Navigating Changes Toward a New Era

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

2024 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

Visi, Misi dan Budaya Perseroan 2
Vision, Mission and Corporate Culture

Profil Perseroan 4
Company Profile

Sejarah Singkat Perseroan 6
Company in Brief

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 8
Subsidiaries and Associated Companies

Informasi Saham 17
Share Information

Sumber Daya Manusia 21
Human Resources

Struktur Organisasi 22
Organizational Structure

Direksi 23
Board of Directors

Dewan Komisaris 28
Board of Commissioners

Laporan Manajemen 34
Management Report

Laporan Direksi 36
Report from the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 40
Report from the Board of Commissioners

Analisis dan Pembahasan Manajemen 44
Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting 46
Financial Highlights

Analisis dan Pembahasan Manajemen 48
Management Discussion and Analysis

Peristiwa Penting 56
Significant Events

Penghargaan 64
Awards

Rencana Kerja Perseroan 2025 66
Corporate Business Plan in 2025

Tata Kelola Perusahaan 68
Corporate Governance

Direksi 70
Board of Directors

Dewan Komisaris 76
Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi 78
Nomination and Remuneration Committee

Komite Audit 79
Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 84
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 86
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 88
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 88
Risk Management System

Perkara Penting yang Dihadapi 89
Significant Case

Keterbukaan Informasi 89
Disclosure of Information

Kebijakan Anti Korupsi 89
Anti Corruption Policy

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* 89
Policy to Prevent Insider Trading

Sanksi Administratif 89
Administrative Sanction

Kode Etik Perseroan 89
The Company's Code of Ethics

Nilai-Nilai Perseroan 90
Corporate Values

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 90
Employee and/or Managements Stock Ownership Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 90
Whistleblowing System

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan 91
Conflict of Interest Transaction Guidelines

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang 91
Anti Bribery and Money Laundering

Sanksi atas Pelanggaran 92
Sanctions for Violation

Penerapan Pedoman Tata Kelola 93
Implementation of Governance Guidelines

Laporan Keberlanjutan 96
Sustainability Report

Laporan Komite Audit 116
Audit Committee Report

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris 122
Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Laporan Keuangan Tahunan 126
Audited Financial Report

Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.

Misi
Mission

- **Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkesinambungan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.**

  To continuously develop all of our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.

- **Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.**

  To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.

- **Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.**

  To deliver our commitment and best value to our stakeholders by considering the interests of environment and society.

Budaya Perseroan

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat kerja yang tinggi, dan mengutamakan kerja sama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan:

Etika
Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad-Gītā).

Dedikasi
Inti dari filosofi Bhagavad-Gītā juga mendasari sikap kerja dengan peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

Berdaya
Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

Berupaya
"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johann Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

Kebersamaan
Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia/ orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina, dan senantiasa ditumbuhkembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

Berhasil
Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

Corporate Culture

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give a distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of our Corporate culture, we hope that our employees will have an excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise in their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve the Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values which are integrated into our Corporate culture:

Ethics
The function of an employee is to work, but not to work as a slave. Work is a source of freedom. "Always perform the job in the best possible way without any personal interest" (Bhagavad-Gītā).

Dedication
The essence of Bhagavad-Gītā's philosophy also provides a foundation for the working behavior in a way that a role or action performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom without any intention to escape. Self-motivation to carry out and accomplish any task will create a feeling of freedom.

Capacity
Being capable is an asset for taking steps, indicating that an ability exist. This ability ultimately turns out into willingness.

Effort
"Willingness is not enough, we have to take action" (Johann Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

Togetherness
Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on a continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

Successful
In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kinds of efforts together so that we will achieve the desirable result, or even better results beyond our expectations.

Profil Perseroan

Company Profile

Sejarah Singkat Perseroan
Company in Brief

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (The Company) is a holding of an integrated automotive business group, with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry.

Perseroan merupakan hasil penggabungan usaha (*merger*) antara PT Indomobil Investment Corpora dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk, yang setelah penggabungan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Selaku perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan tergabung dalam keanggotaan pada asosiasi antara lain di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO).

The Company was the result of merger between PT Indomobil Investment Corpora with PT Indomulti Inti Industri Tbk, which after merger completed was changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. As a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange, the Company is incorporated in membership in associations among others in Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Indonesian Automotive Industries Association (GAIKINDO).

Perseroan berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Lantai 9, Jln. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330.

The Company's head office is located at Wisma Indomobil I, 9th Floor, Jln. MT. Haryono Kav. 8, East Jakarta - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang, perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, jual beli kendaraan bekas, jasa pengurusan transportasi, distribusi bahan bakar, jasa pendidikan non formal, serta usaha pendukung lainnya.

The main business of the Company and its subsidiaries covering among others trademark license holder, vehicle sales distributor, after sales services, vehicle financing, spare parts distributor, vehicle assembler, automotive parts/component manufacturer, car rental services, used cars trading, logistics services, fuel distribution, non-formal education services, and other related supporting services.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan 3S (*Sales, Service,* dan *Spare parts*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

All products are provided to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal and supported by an excellent aftersales service through 3S (Sales, Service, and Spare parts) network throughout Indonesia.

Perseroan melalui anak-anak perusahaannya memegang merek-merek terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, Mercedes-Benz, Great Wall Motor, Citroën, KIA, Nissan, Suzuki, AION, Harley Davidson, Hino, FOTON, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, Lovol, dan Mantsinen.

The Company through its subsidiaries holds well-known trademarks of international reputation, namely Audi, Volkswagen, Jaguar, Land Rover, Mercedes-Benz, Great Wall Motor, Citroën, KIA, Nissan, Suzuki, AION, Harley Davidson, Hino, FOTON, Volvo Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Bus, Volvo Penta, SDLG, Renault Trucks, Kalmar, Manitou, Morooka, John Deere, John Deere Engine, HIAB, Bandit, Lovol, and Mantsinen.

Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Products offered include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

Sinergi dari seluruh karyawan yang tersebar di seluruh anak perusahaannya di Indonesia telah mampu mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

The synergy of all employees in its nationwide subsidiaries has been able to make the Company become one of the leading automotive companies in the country.

Perseroan berupaya secara terus-menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan para karyawannya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan melalui program pelatihan, dalam bentuk program konseling, pelatihan, seminar, dan praktik kerja lapangan.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the value through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on the job trainings.

Pengembangan kompetensi dan jenjang karier telah menjadi salah satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus-menerus.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly.

NEW CITROËN
C3 AIRCROSS SUV

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Companies

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan tingkat kepemilikan seperti di bawah ini:

As of 31 December 2024, the Company has invested in shares of stock of subsidiaries and associated companies with the level of ownership as follows:

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
1	PT Autoparts Indomobil Indonesia	100.00*	40.47	Tangerang	Perdagangan *Trading*
2	PT Central Sole Agency	100.00*	2,928.50	Tangerang	Dealer *Dealership*
3	PT IMG Bina Trada	100.00*	1.94	Jakarta	Bengkel *Workshop*
4	PT Indomatsumoto Press & Dies Inds.	100.00*	208.84	Bekasi	Pabrikasi *Manufacturing*
5	PT Indo Trada Sugiron	100.00*	6.73	Jakarta	Penyalur *Distributor*
6	PT Indomobil Multi Trada	100.00*	319.38	Tangerang	Dealer *Dealership*
7	PT Indomobil Sukses Energi	100.00*	393.58	Jakarta	Perdagangan *Trading*
8	PT Indomobil Trada Nasional	100.00*	3,805.49	Jakarta	Dealer *Dealership*
9	PT Indomobil Wahana Trada	100.00*	5,445.90	Jakarta	Dealer *Dealership*
10	PT Jasa Logistik Utama	100.00*	1.00	Jakarta	Logistik *Logistics*
11	PT MCA Jasa Utama	100.00*	11.52	Jakarta	Konstruksi *Construction*
12	PT Multicentral Aryaguna	100.00*	1,993.15	Jakarta	Penyewaan & Pengelola Gedung *Rental & Building Management*
13	PT Sentra Trada Indostation	100.00*	190.75	Tangerang	Perdagangan *Trading*
14	PT Wahana Adidaya Kudus	100.00*	5.10	Kudus	Dealer *Dealership*
15	PT Wahana Indo Trada	100.00*	242.62	Tangerang	Dealer *Dealership*
16	PT Wahana Jaya Indah Jambi	100.00*	7.79	Jambi	Dealer *Dealership*
17	PT Wahana Prima Trada Tangerang	100.00*	17.07	Tangerang	Dealer *Dealership*
18	PT Wahana Wirawan	100.00*	3,189.76	Jakarta	Dealer *Dealership*
19	PT Wahana Wirawan Manado	100.00*	43.11	Manado	Dealer *Dealership*
20	PT Wahana Wirawan Palembang	100.00*	147.13	Palembang	Dealer *Dealership*
21	PT Wahana Wirawan Riau	100.00*	222.48	Pekanbaru	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
22	PT IMG Cash Management	99.99	1,119.17	Jakarta	Pembiayaan *Financing*
23	PT IMG Sejahtera Langgeng	99.99	23,856.85	Jakarta	Umum *General*
24	PT Indomobil Emotor Internasional	99.99	50.52	Jakarta	Penyalur *Distributor*
25	PT Indomobil Energi Baru	99.99	197.32	Jakarta	Perdagangan *Trading*
26	PT Indomobil Global Transportasi	99.99	31.29	Jakarta	Perdagangan *Trading*
27	PT Indomobil National Distributor	99.99	897.21	Jakarta	Penyalur *Distributor*
28	PT Indomobil VKTR Transportasi	99.99	6.26	Jakarta	Perdagangan *Trading*
29	PT Indomurayama Press & Dies Inds.	99.99	48.57	Bekasi	Pabrikasi *Manufacturing*
30	PT Wahana Inti Central Mobilindo	99.99	112.77	Jakarta	Dealer *Dealership*
31	PT Wahana Inti Selaras	99.99	10,705.98	Jakarta	Penyalur *Distributor*
32	PT Indomobil Manufacturing Indonesia	99.95	344.21	Jakarta	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor *Vehicles Inspection Services*
33	PT Garuda Mataram Motor	99.93	99.30	Jakarta	Penyalur *Distributor*
34	PT National Assemblers	99.92	3,113.76	Jakarta	Perakitan *Assembling*
35	PT Prima Sarana Gemilang	99.59	2,090.17	Jakarta	Kontraktor Pertambangan *Mining Contractor*
36	PT Indomobil Prima Niaga	99.37	2,928.87	Jakarta	Dealer *Dealership*
37	PT Unicor Prima Motor	99.03	3,612.24	Jakarta	Dealer *Dealership*
38	PT Marvia Multi Trada	99.02	76.02	Tangerang	Pabrikasi *Manufacturing*
39	PT Jasa Kencana Utama	99.01	1,385.36	Jakarta	Perdagangan *Trading*
40	PT Indojaya Tatalestari	98.99	20.10	Jakarta	Perdagangan *Trading*
41	PT Indomobil Prima Energi	98.94	1,694.65	Jakarta	Bahan Bakar *Fuel*
42	PT Indobuana Autoraya	95.34	199.48	Jakarta	Penyalur *Distributor*
43	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	94.15	183.94	Cirebon	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
44	PT Indomobil Finance Indonesia	91.98	16,731.46	Jakarta	Jasa Keuangan *Financing Services*
45	PT CSM Corporatama	91.97	12,096.02	Jakarta	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
46	PT Duta Inti Jasa	91.97	2.23	Jakarta	Jasa Tenaga Kerja *Manpower Service*
47	PT Indomobil Bintan Corpora	91.97	43.82	Bintan	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
48	PT Indomobil Edukasi Utama	91.97	11.15	Jakarta	Pendidikan *Education*
49	PT Indomobil Ekspres Truk	91.97	47.87	Jakarta	Jasa Servis Truk *Truck Service*
50	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	91.97	29,410.62	Jakarta	Perusahaan Induk *Holding Company*
51	PT Kharisma Muda	91.97	48.75	Jakarta	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
52	PT Solusi Indomobil Perkasa	91.97	20.56	Jakarta	Pos Universal *Universal Pos*
53	PT Wahana Indo Trada Mobilindo	91.97	114.21	Jakarta	Penyewaan Kendaraan *Car Rental*
54	PT Rodamas Makmur Motor	90.00	389.85	Batam	Dealer *Dealership*
55	PT ISMAC	79.99	5.19	Jakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
56	PT Indo Traktor Utama	74.99	1,130.14	Jakarta	Perdagangan *Trading*
57	PT Indotruck Utama	74.99	4,486.08	Jakarta	Penyalur *Distributor*
58	PT Nissan Motor Distributor Indonesia	74.99	910.29	Jakarta	Penyalur *Distributor*
59	PT Wahana Senjaya Jakarta	70.60	89.85	Jakarta	Dealer *Dealership*
60	PT Indomobil Jasa Lintas Raya	69.99	23.08	Jakarta	Perdagangan *Trading*
61	PT Seino Indomobil Logistics	68.89	5,610.35	Jakarta	Transportasi *Transportation*
62	PT Data Arts Xperience	64.99	98.46	Jakarta	Pengolahan Data *Data Processing*
63	PT Goodcar Indo Ciptakreasi	64.99	7.13	Jakarta	Perdagangan Eceran Mobil Bekas *Used Car Retail Trading*
64	PT Kreta Indo Artha	60.00	251.11	Jakarta	Penyalur *Distributor*
65	PT Eka Dharma Jaya Sakti	59.99	2,746.20	Jakarta	Perdagangan *Trading*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
66	PT Fluid Service Solution	59.99	10.32	Jakarta	Bahan Bakar *Fuel*
67	PT Prima Sarana Mustika	59.99	468.13	Jakarta	Kontraktor Perkebunan *Plantation Contractor*
68	Teachcast Global Pte. Ltd.	59.99	58.29	Singapura *Singapore*	Pendidikan *Education*
69	PT Penta Artha Impressi	57.79	968.45	Jakarta	Bengkel *Workshop*
70	PT Indomobil Bussan Penske	55.18	72.85	Jakarta	Sewa Guna Usaha *Operating Lease*
71	PT Indomobil Bussan Trucking	55.18	909.49	Jakarta	Sewa Guna Usaha *Operating Lease*
72	PT Lippo Indorent	55.18	-	Tangerang	Penjualan Bahan Bakar *Gas Station*
73	PT Wahana Niaga Lombok	55.00	33.32	Mataram	Dealer *Dealership*
74	PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	51.00	154.72	Jakarta	Penyalur *Distributor*
75	PT Furukawa Indomobil Battery Sales	51.00	115.47	Purwakarta	Perdagangan *Trading*
76	PT Indo Auto Care	51.00	4.91	Tangerang	Perdagangan *Trading*
77	PT United Indo Surabaya	51.00	175.40	Surabaya	Dealer *Dealership*
78	PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51.00	17.83	Pontianak	Dealer *Dealership*
79	PT Wahana Investasindo Salatiga	51.00	23.47	Salatiga	Dealer *Dealership*
80	PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51.00	7.63	Tasikmalaya	Dealer *Dealership*
81	PT Wahana Lestari Balikpapan	51.00	7.88	Balikpapan	Dealer *Dealership*
82	PT Wahana Megahputra Makassar	51.00	114.68	Makassar	Dealer *Dealership*
83	PT Wahana Persada Jakarta	51.00	85.82	Bogor	Dealer *Dealership*
84	PT Wahana Sumber Baru Yogya	51.00	108.76	Yogyakarta	Dealer *Dealership*
85	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51.00	39.52	Samarinda	Dealer *Dealership*
86	PT Wahana Sumber Mobil Yogya	51.00	29.07	Yogyakarta	Dealer *Dealership*
87	PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51.00	112.60	Tangerang	Dealer *Dealership*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
88	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	50.99	53.34	Jakarta	Penyalur *Distributor*
89	PT Indomobil Cahaya Prima	50.50	61.56	Mataram	Dealer *Dealership*
90	PT Indosentosa Trada	50.50	736.04	Bandung	Dealer *Dealership*
91	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50.50	48.52	Banjarmasin	Dealer *Dealership*
92	PT Wahana Persada Lampung	50.50	13.47	Lampung	Dealer *Dealership*
93	PT Wahana Sun Hutama Bandung	50.50	121.90	Bandung	Dealer *Dealership*
94	PT Wahana Sun Motor Semarang	50.50	140.73	Semarang	Dealer *Dealership*
95	PT Wahana Sun Solo	50.50	14.84	Solo	Dealer *Dealership*
96	PT Wahana Trans Lestari Medan	50.50	150.09	Medan	Dealer *Dealership*
97	PT Indomobil Energi Lestari	50.06	4.33	Jakarta	Tangki dan Dispenser Bahan Bakar *Tank and Fuel Dispensers*
98	PT Indomobil Sumber Baru	50.01	35.24	Semarang	Dealer *Dealership*
99	PT Indo Citra Sugiron	50.00	0.26	Jakarta	Penyalur *Distributor*
100	PT Indotama Maju Sejahtera	50.00	1.87	Jakarta	Perusahaan Induk *Holding Company*
101	PT Wahana Sugi Terra	50.00	46.46	Jakarta	Dealer *Dealership*
102	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	49.00	255.49	Purwakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
103	PT Indomobil Sompo Japan	48.62	66.28	Jakarta	Reparasi Mobil *Car Repair*
104	PT Seino Indomobil Logistics Services	46.91	7.97	Jakarta	Manajemen Logistik *Logistics Management*
105	PT Hino Motors Sales Indonesia	40.00	5,866.95	Jakarta	Penyalur *Distributor*
106	PT Hino Finance Indonesia	36.79	5,846.65	Jakarta	Jasa Keuangan *Financing Services*
107	PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia	30.00	2,141.49	Jakarta	Penyalur *Distributor*
108	PT Inchcape Indomobil Energi Baru	30.00	543.80	Jakarta	Penyalur *Distributor*
109	PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi	30.00	413.61	Jakarta	Penyalur *Distributor*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
110	PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia	30.00	1,944.70	Jakarta	Pabrikasi *Manufacturing*
111	PT Indo Masa Sentosa	30.00	50.02	Jakarta	Jasa Konsultasi *Consulting Services*
112	PT JLM Auto Indonesia	28.00	370.65	Jakarta	Penyalur *Distributor*
113	PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	25.00	465.56	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan *Vehicle Spare Parts Manufacturing*
114	PT Karanganyar Indo Auto Systems	20.51	122.10	Karanganyar	Pabrik Kabel-Kabel Mobil *Vehicle Wire Manufacturing*
115	PT Sumi Indo Wiring Systems	20.50	971.75	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil *Vehicle Wire Manufacturing*
116	PT Vantec Indomobil Logistics	20.00	119.60	Purwakarta	Logistik *Logistics*
117	PT Indo Global Traktor	19.00	886.77	Jakarta	Perdagangan *Trading*
118	PT Sumi Rubber Indonesia	15.00	5,035.96	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop *Dunlop Tire & Golf Ball Manufacturing*
119	PT Shinhan Indo Finance	13.14	2,630.68	Jakarta	Jasa Pembiayaan *Financial Services*
120	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	10.04	542.17	Purwakarta	Industri Akumulator Listrik *Electric Accumulator Industry*
121	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	5,278.71	Jakarta	Perakitan *Assembling*
122	PT Inti Ganda Perdana	10.00	1,582.91	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft *Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing*
123	PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	212.36	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil *Vehicle Mat Manufacturing*
124	PT Unipres Indonesia	10.00	351.97	Purwakarta	Industri Mesin *Machine Industry*
125	PT Armindo Perkasa	9.90	286.97	Sukabumi	Dealer *Dealership*
126	PT Buana Indomobil Trada	6.45	432.74	Jakarta	Dealer *Dealership*
127	PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	54.08	Jakarta	Dealer *Dealership*
128	PT JTEKT Column Systems Indonesia	5.69	273.43	Purwakarta	Suku Cadang dan Aksesoris Mobil *Spare Parts and Car Accessories*
129	PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	4,548.87	Jakarta	Penyalur *Distributor*
130	PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	16,871.38	Jakarta	Perakitan *Assembling*

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Persentase Kepemilikan Efektif (%) *Effective Percentage of Ownership (%)*	Total Aset (dalam miliar Rupiah) *Total Assets (in billion Rupiah)*	Domisili *Domicile*	Kegiatan Usaha *Nature of Business*
131	PT Makmur Karsa Mulia	3.68	2.60	Jakarta	Kontraktor Perhutanan *Forestry Contractor*
132	PT Univance Indonesia	1.88	488.21	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan *Vehicle Spare Parts Manufacturing*
133	PT Wahana Inti Sela	1.41	1,132.47	Jakarta	Perusahaan Induk *Holding Company*
134	PT Nissan Motor Indonesia	1.00	215.17	Jakarta	Perakitan *Assembling*
135	PT Suzuki Finance Indonesia	0.92	3,251.03	Jakarta	Jasa Keuangan *Financing Services*

*) Hampir 100,00%
**) Almost 100.00%*

Status operasi semua entitas anak dan entitas asosiasi di atas adalah aktif, kecuali PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, dan PT Indo Masa Sentosa.

The aforesaid subsidiaries and associated companies operational status are all active, except for PT ISMAC, PT Lippo Indorent, PT Indo Citra Sugiron, PT Indotama Maju Sejahtera, and PT Indo Masa Sentosa.

Daftar Alamat Anak Perusahaan
Addresses of the Subsidiaries

PT Aion Indomobil Distribution Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur, 13330

PT Autoparts Indomobil Indonesia
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Central Sole Agency
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT CSM Corporatama
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

PT Data Arts Xperience
World Trade Center Lt. 3A
Jln. Jend. Sudirman Kav. 29
Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT Duta Inti Jasa
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Jln. Angkasa Kav. B-16, Kemayoran,
Jakarta Pusat

PT Fluid Service Solution
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Furukawa Indomobil Battery Sales
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O-I, No. 1A, Purwakarta,
Jawa Barat

PT Garuda Mataram Motor
Jln. Pantai Indah Selatan I ST I/A,
Jakarta Utara 14460

PT Goodcar Indo Ciptakreasi
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT IMG Bina Trada
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT IMG Cash Management
Jl. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT IMG Sejahtera Langgeng
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indo Auto Care
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No.18,
Tangerang

PT Indo Citra Sugiron
Jln. Gunung Sahari No. 57E
Jakarta Pusat

PT Indo Trada Sugiron
Jln. Perintis Kemerdekaan No. 4,
Tangerang

PT Indo Traktor Utama
Green Sedayu Bizpark GS1 / 15-17,
Cakung, Jakarta Timur

PT Indobuana Autoraya
Jln. Pantai Indah Utara I Blok A No. 1,
Jakarta Utara

PT Indojaya Tatalestari
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
Jln. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indomobil Bintan Corpora
Jln. Bandar Bentan Telani
Blok No.5-6, Lagoi, Bintan

PT Indomobil Bussan Penske
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Bussan Trucking
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Cahaya Prima
Jln. Selaparang No. 83 Blok E,
Cakranegara, Mataram

PT Indomobil Edukasi Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Ekspres Truk
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Emotor Internasional
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Energi Baru
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Energi Lestari
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Finance Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Global Transportasi
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Jasa Lintas Raya
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Manufacturing Indonesia
Kawasan Industri Kota Bukit Indah
Blok O, No. 1, Purwakarta,
Jawa Barat

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Multi Trada
Pusat Kawasan Niaga
Bintaro Jaya Sektor 7
Jln. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1,
Tangerang Selatan 15224

PT Indomobil National Distributor
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Prima Niaga
Jln M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sukses Energi
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Sumber Baru
Jln. Jend. Sudirman 199, Semarang

PT Indomobil Trada Nasional
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil VKTR Transportasi
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Indomobil Wahana Trada
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Indomurayama Press & Dies Industries
Jln. Toyo Giri Selatan, Bekasi

PT Indosentosa Trada
Jln. Soekarno Hatta No. 382,
Bandung 40235

PT Indotama Maju Sejahtera
Jln. Kali Besar Barat, Jakarta Barat

PT Indotruck Utama
Jln. Raya Cakung Cilincing Kav. 3A,
Jakarta Utara

PT ISMAC
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Kencana Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Jasa Logistik Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Kharisma Muda
Jln. Hayam Wuruk No. 6,
Jakarta Pusat

PT Kreta Indo Artha
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Lippo Indorent
Jln. Raya Legok, Lippo Karawaci
Tangerang

PT Marvia Multi Trada
Jln. Gatot Subroto, Tangerang

PT MCA Jasa Utama
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Multicentral Aryaguna
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT National Assembler
Jln. Raya Bekasi Km. 18,
Jakarta Timur 13930

PT Nissan Motor Distributor Indonesia
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Penta Artha Impressi
Jln. Panjang No. 28,
Jakarta Barat

PT Prima Sarana Gemilang
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Prima Sarana Mustika
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Rodamas Makmur Motor
Sei Baloi Laut, Batam

PT Seino Indomobil Logistics
Jln. Radin Inten II Kav. 8 No. 18,
Jakarta Timur

PT Sentra Trada Indostation
Jln. Gatot Subroto Km. 8 Kav. 8 No. 18,
Tangerang

PT Solusi Indomobil Perkasa
Jln. M.T. Haryono Kav. 11,
Jakarta Timur 13330

PT Unicor Prima Motor
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT United Indo Surabaya
Jln. Basuki Rahmat No. 12, Surabaya

PT Wahana Adidaya Kudus
Jln. R. Agil Kusumadya Km. 4,
Kudus 59346

PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
Jln. A. Yani Km. 5,5 No. 23,
Banjarmasin

PT Wahana Indo Trada
Jln. Gatot Subroto Km. 8, Tangerang

PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Jln. Raya Pasar Minggu Km. 18,7,
Jakarta Selatan

PT Wahana Inti Central Mobilindo
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Inti Nusa Pontianak
Jln. A. Yani II, Kubu Raya

PT Wahana Inti Selaras
Jln. M.T. Haryono Kav. 8,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Investasindo Salatiga
Jln. Soekarno Hatta Raya Km. 10,
Salatiga

PT Wahana Jaya Indah Jambi
Jln. Pangeran Hidayat, Jambi

PT Wahana Jaya Tasikmalaya
Jln. Ir. H. Juanda No. 465,
Tasikmalaya 46181

PT Wahana Lestari Balikpapan
Jln. Mayjend. Sutoyo No. 39A,
Balikpapan Selatan

PT Wahana Megahputra Makassar
Jln. AP. Pettarani No. 116,
Makassar

PT Wahana Niaga Lombok
Jln. Sandubaya No. 47, Mataram

PT Wahana Persada Jakarta
Jln. Alternatif Cibubur-Cileungsi

PT Wahana Persada Lampung
Jln. Z.A. Pagar Alam No. 6,
Bandar Lampung

PT Wahana Prima Trada Tangerang
Jln. Merdeka Raya No. 125, Tangerang

PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
Jln. Brigjen Dharsono No. 5,
Cirebon

PT Wahana Senjaya Jakarta
Jln. Warung Jati Barat No. 3,
Jakarta Selatan

PT Wahana Sugi Terra
Jl. Raya Panjang No. 29, Jakarta Barat

PT Wahana Sumber Baru Yogya
Jln. Magelang Km. 10 Padukuhan
Bangunrejo, Sleman, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
Jln. K.H. Wahid Hasyim, Samarinda

PT Wahana Sumber Mobil Yogya
Dusun Gatak Rt. 01, DI Yogyakarta

PT Wahana Sumber Trada Tangerang
Jln. Raya Serpong Blok VII.C No. 12,
Tangerang

PT Wahana Sun Hutama Bandung
Jln. Veteran No. 51-55, 69, Bandung

PT Wahana Sun Motor Semarang
Jln. Madukoro No. 4-5, Semarang

PT Wahana Sun Solo
Jln. Kol. Sutarto Tegalbaru No. 48, Surakarta

PT Wahana Trans Lestari Medan
Jln. Jend. Gatot Subroto No. 148,
Medan

PT Wahana Wirawan
Jln. M.T. Haryono Kav. 10,
Jakarta Timur 13330

PT Wahana Wirawan Manado
Jln. Martadinata No. 64, Manado

PT Wahana Wirawan Palembang
Jln. Demang Lebar Daun No. 24, Palembang

PT Wahana Wirawan Riau
Jln. Soekarno Hatta No. 38,
Pekanbaru

Teachcast Global Pte. Ltd.
3 Harbourfront Place, No. 16-01
Harbourfront Tower Two,
Singapore 099254

Informasi Saham
Share Information

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now both have been merged and became Indonesia Stock Exchange).

Grafik Harga Saham 2023 dan 2024
2023 and 2024 Share Price Graphic

Harga, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Saham per Triwulan 2024 dan 2023
2024 and 2023 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Periode *Period*	**Harga Tertinggi (Rp)** *Highest Price (Rp)*		**Harga Terendah (Rp)** *Lowest Price (Rp)*		**Harga Penutupan (Rp)** *Closing Price (Rp)*		**Volume Perdagangan Rata-Rata Harian** *Average Daily Trading Volume*		**Kapitalisasi Saham (Rp)** *Market Capitalization (Rp)*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Triwulan I *Quarter I*	1,810	1,225	1,305	785	1,395	1,165	3,639,062	2,723,539	5,572,035,999,405	4,653,349,060,435
Triwulan II *Quarter II*	1,485	3,370	1,225	1,145	1,315	2,160	843,733	13,152,629	5,252,492,716,285	8,627,668,644,240
Triwulan III *Quarter III*	1,730	2,470	1,220	1,715	1,305	1,750	646,818	6,409,713	5,212,549,805,895	6,990,009,318,250
Triwulan IV *Quarter IV*	1,315	1,820	865	1,200	905	1,395	517,040	3,279,659	3,614,833,390,295	5,572,035,999,405

Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 dan 2023
Shareholders as of 31 December 2024 and 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	31 Desember 2024 *31 December 2024*		31 Desember 2023 *31 December 2023*	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49.49	1,976,765,774	49.49
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18.17	725,850,161	18.17
PT Sejahtera Raya Perkasa	263,562,566	6.60	428,562,566	10.73
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	545,000,000	13.64	380,000,000	9.51
Masyarakat / *Public* (Masing-masing di bawah 5% / *Each less than 5%*)	483,112,538	12.10	483,112,538	12.10
Total / *Total*	**3,994,291,039**	**100.00**	**3,994,291,039**	**100.00**

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

As of 31 December 2024 and 2023, there was none of the Board of Directors and Board of Commissioners members owned shares of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate and Controlling Shareholders

Komposisi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the ultimate and controlling shareholders of the Company as of 31 December 2024 are as follows:

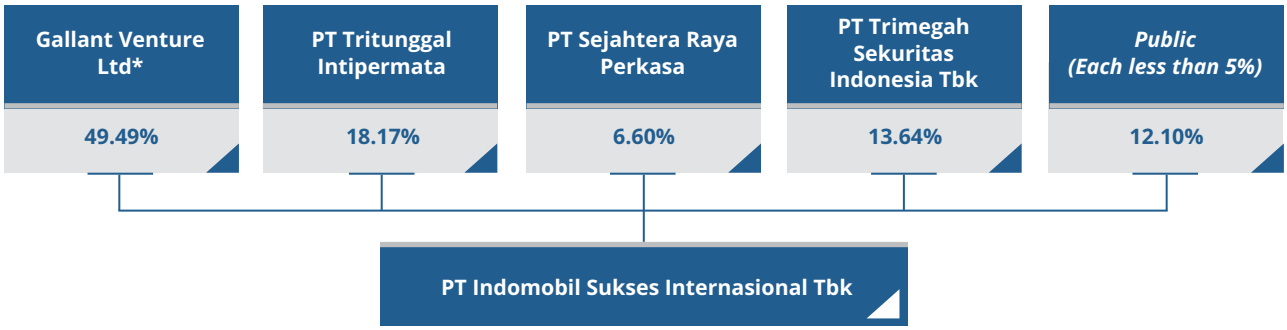

*Gallant Venture Ltd. merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

**Gallant Venture Ltd. is a publicly listed company on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls directly and indirectly in Gallant Venture Ltd.*

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Pemegang Saham *Shareholders*	31 Desember 2024 *31 December 2024*		31 Desember 2023 *31 December 2023*	
	Total Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Total Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Institusi Lokal / *Local Institution*	68	45.864	71	45.729
Institusi Asing / *Foreign Institution*	51	51.030	63	51.090
Individu Lokal / *Local Individual*	6,859	3.098	8,198	3.170
Individu Asing / *Foreign Individual*	16	0.008	13	0.011
Total / *Total*	**6,994**	**100.000**	**8,345**	**100.000**

Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares

Tanggal Pencatatan (•)/ Tanggal Efektif (*) *Recording Date (•)/ Effective Date (*)*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Saham / *Share*			
		Nominal per Saham *Nominal per Share*	Harga Penawaran *Offering Price*	Penambahan/ Pengurangan *Addition/ Deduction*	Total *Total*
15 November 1993(•) *15 November 1993(•)*	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) *Initial Public Offering (IPO)*	Rp1,000.00	Rp3,800.00	-	6,000,000
15 November 1993(•) *15 November 1993(•)*	Pencatatan Saham *Share Recording*	Rp1,000.00	-	+16,000,000	22,000,000
30 Juni 1994(•) *30 June 1994(•)*	Konversi Saham *Share Conversion*	Rp1,000.00	-	+2,912,568	24,912,568
17 Januari 1995(*) *17 January 1995(*)*	Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	Rp1,000.00	Rp2,100.00	+99,650,272	124,562,840
25 Juli 1997(*) *25 July 1997(*)*	Konversi Saham *Share Conversion*	Rp1,000.00	-	+373,688,500	498,251,340
1 Desember 1997(*) *1 December 1997(*)*	Pemecahan Saham I *Stock Split I*	Rp500.00	-	+498,251,340	996,502,680
14 Desember 2010(*) *14 December 2010(*)*	Penambahan Modal Tanpa HMETD *Private Placement*	Rp500.00	-	+40,476,725	1,036,979,405
12 Agustus 2011(*) *12 August 2011(*)*	Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	Rp500.00	Rp8,000.00	+345,659,801	1,382,639,206
28 Mei 2012(*) *28 May 2012(*)*	Pemecahan Saham II *Stock Split II*	Rp250.00	-	+1,382,639,206	2,765,278,412
23 September 2020(*) *23 September 2020(*)*	Penawaran Umum Terbatas III *Limited Public Offering III*	Rp250.00	Rp550.00	+1,229,012,627	3,994,291,039

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Berikut ini adalah nama dan alamat profesi penunjang pasar modal:

Names and addresses of the capital market supporting institutions are as follows:

Akuntan Publik *Registered Public Accountant*	Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	Kustodian Sentral *Central Depository*
Purwantono, Sungkoro & Surja	**PT Raya Saham Registra**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
(A Member of Ernst & Young Global) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th *Floor*, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.	Plaza Sentral, 2nd *Floor*, Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia.	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th *Floor*, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Jasa yang diberikan:

a. Akuntan Publik: audit umum atas laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).
   Periode penugasan: 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
b. Biro Administrasi Efek: jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan rapat umum pemegang saham.
   Periode penugasan: Sejak tahun 1997.
c. Kustodian Sentral: jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran, dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hak pemodal.
   Periode penugasan: Sejak tahun 2002.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal secara keseluruhan untuk tahun 2024 adalah sekitar Rp13,18 miliar.

Services provided:

a. Registered Public Accountant: general audit of the Company's financial statements for each of the closing year or a certain period (as needed).
   Assignment period: As of 31 December 2024 and for the year then ended.
b. Share Registrar: data maintenance services, registration of the transfer of rights of shares, payment of dividends, and the general shareholders meeting.
   Assignment period: Since 1997.
c. Central Depository: administration services, transfer of shares accounts, payment services and distribution of corporate action's results as well as profit sharing of investor's rights fulfillment.
   Assignment period: Since 2002.

Cost of services provided by capital market supporting institutions in 2024 was approximately Rp13.18 billion.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Seluruh karyawan berusaha mewujudkan misi dan visi Perseroan berdasarkan budaya yang dimiliki oleh Perseroan.

The Company realizes that employees are one of the essential assets for the Company. All employees are trying to actualize the mission and vision of the Company based on the Company's culture.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sejumlah 17.801 karyawan Perseroan yang terdiri dari 7.582 karyawan tetap dan 10.219 karyawan kontrak.

Along with the development of the Company, as of 31 December 2024, there were 17,801 employees of the Company consisting of 7,582 permanent employees and 10,219 contract employees.

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

Profile of employees based on gender, age, level of education, and position is as follows:

Jenis Kelamin *Gender*	**2024**	**2023**
Pria/*Male*	14,319	12,119
Wanita/*Female*	3,482	3,123
Total/*Total*	**17,801**	**15,242**

Pendidikan *Education*	**2024**	**2023**
SMA & ke Bawah *High School & Below*	8,716	6,920
D1 - D3	2,329	2,242
S1	6,585	5,922
S2	171	158
Total/*Total*	**17,801**	**15,242**

Usia *Age*	**2024**	**2023**
≤ 25	4,353	3,322
26 - ≤ 35	7,750	6,986
36 - ≤ 45	4,242	3,632
≥ 46	1,456	1,302
Total/*Total*	**17,801**	**15,242**

Jabatan *Position*	**2024**	**2023**
Staf-Supervisor *Staff-Supervisor*	17,060	14,525
Asisten Manajer-General Manajer *Assistant Manager-General Manager*	682	655
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	59	62
Total/*Total*	**17,801**	**15,242**

Struktur Organisasi
Organizational Structure

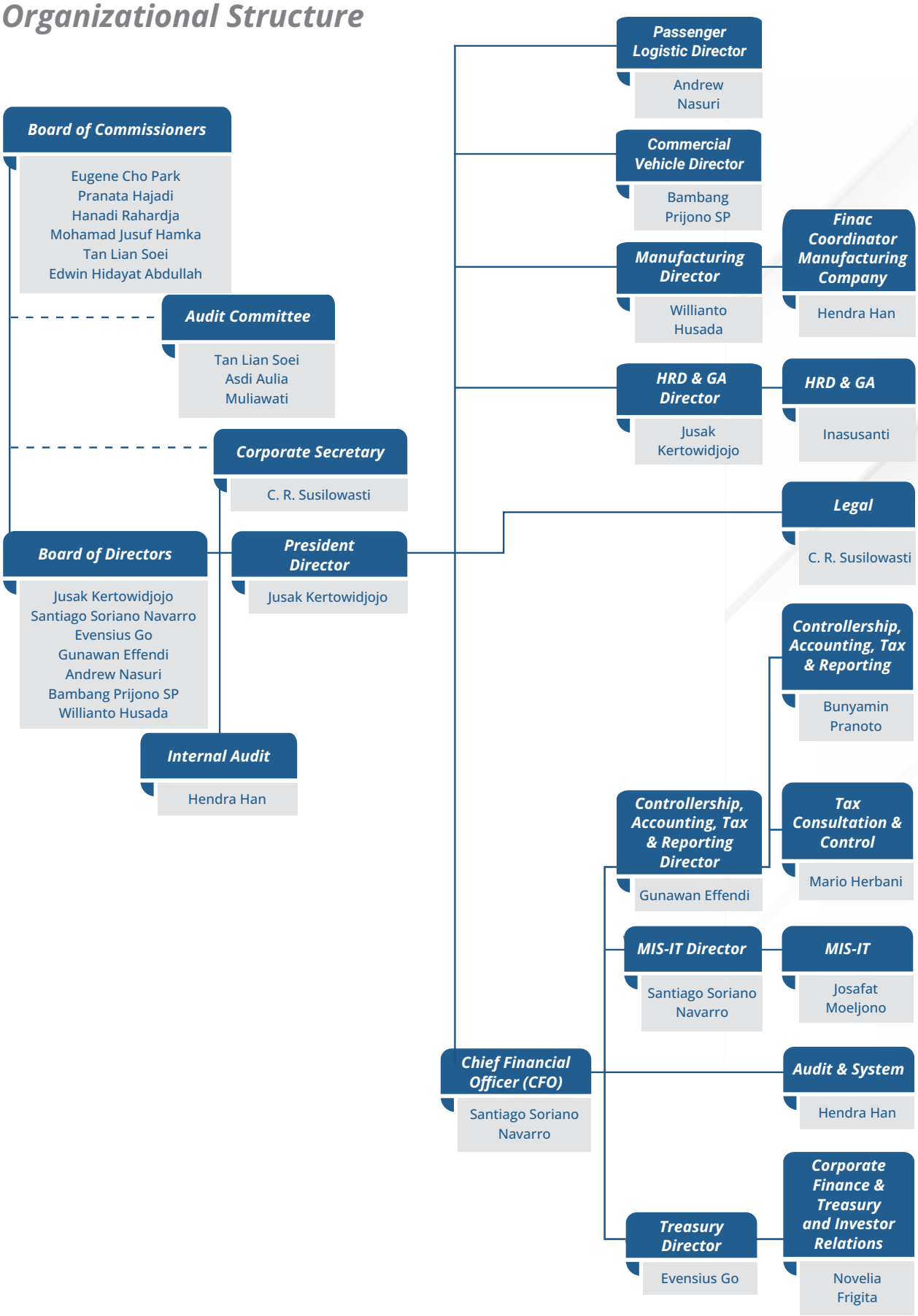

Direksi
Board of Directors

Willianto Husada | Gunawan Effendi | Bambang Prijono SP | Andrew Nasuri

Santiago Soriano Navarro | Jusak Kertowidjojo | Evensius Go

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Bapak Jusak Kertowidjojo, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada bulan Juni 2011 berdasarkan Akta No. 68 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as President Director of the Company in June 2011 based on Notarial Deed No. 68 dated 22 June 2011 which was made by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University, Bandung, in 1982.

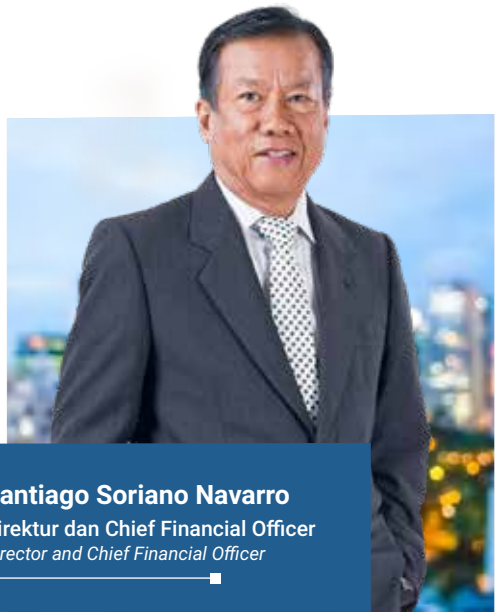

Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Bapak Santiago Soriano Navarro, lahir pada tahun 1947, berkewarganegaraan Filipina, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005 berdasarkan Akta No. 76 tanggal 17 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang *Commerce* pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro, born in 1947, a Philippines citizen, was appointed as Director of the Company in June 2005 based on Notarial Deed No. 76 dated 17 June 2005 which was made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Prior to joining the Company in 2005, he served for various companies, among others First Pacific Limited, PT Indocement Tunggal Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Bogasari Flour Mills). He obtained his Bachelor of Science in Commerce Degree in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is a Certified Public Accountant.

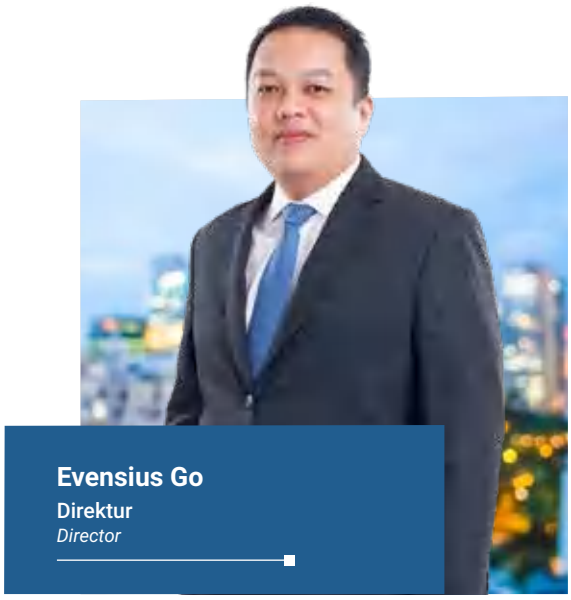

Evensius Go
Direktur
Director

Bapak Evensius Go, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2014 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2014, karier beliau dimulai di PT Salim Chemicals Corpora pada tahun 2001. Pada tahun 2004 beliau bergabung dengan PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan pada tahun 2013 beliau ditunjuk menjadi Direksi di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Yogyakarta pada tahun 1998 dan Master of Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2000.

Mr. Evensius Go, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2014 based on Notarial Deed No. 65 dated 18 July 2014 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2014, his career was started at PT Salim Chemicals Corpora in 2001. In 2004 he worked at PT Multistrada Arah Sarana Tbk and in 2013 he was appointed as Director at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. He obtained his Bachelor of Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 1998 and Master of Management Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2000.

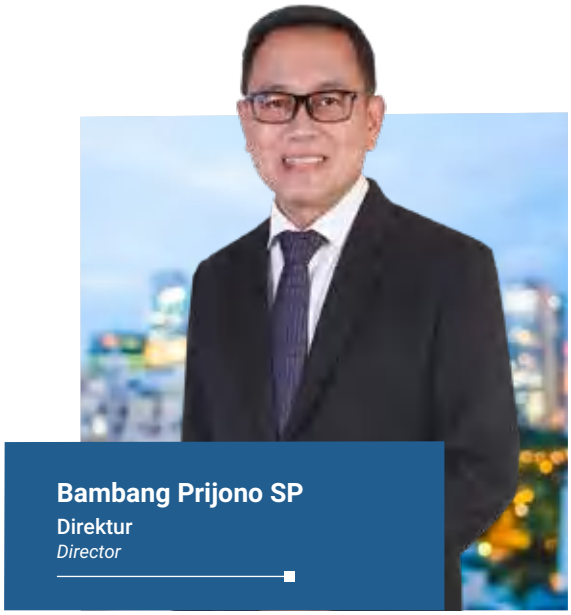

Bambang Prijono SP
Direktur
Director

Bapak Bambang Prijono SP, lahir pada tahun 1969, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1997. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1992 dan Post Graduate Diploma in Management dari University of Cumbria, Inggris pada tahun 2018.

Mr. Bambang Prijono SP, born in 1969, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as Director or Commissioner in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1997. He obtained his Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta in 1992 and Post Graduate Diploma in Management from University of Cumbria, UK in 2018.

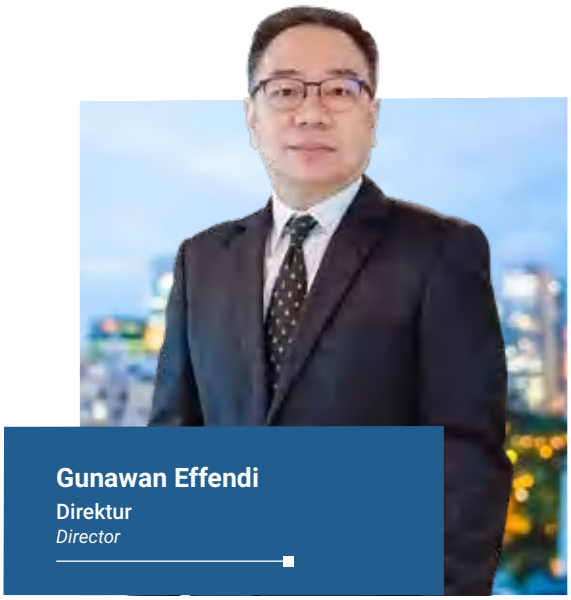

Gunawan Effendi
Direktur
Director

Bapak Gunawan Effendi, lahir pada tahun 1970, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 2005. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1994.

Mr. Gunawan Effendi, born in 1970, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 2005. He obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 1994.

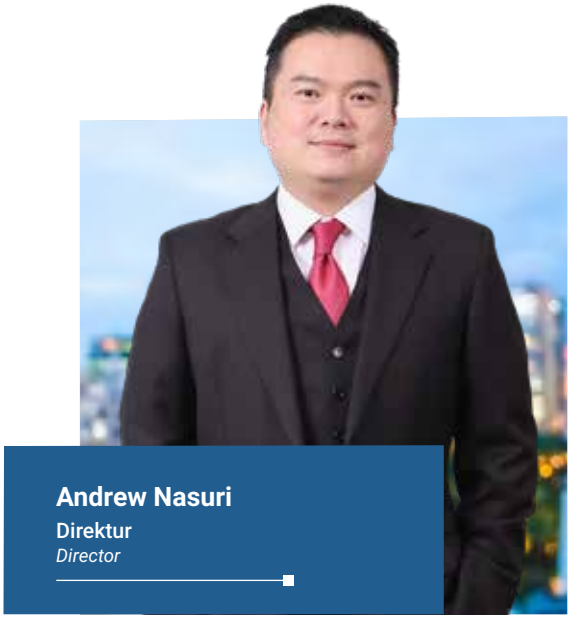

Andrew Nasuri
Direktur
Director

Bapak Andrew Nasuri, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Bachelor Degree of Science in Marketing dari California Polytechnic University, Amerika Serikat pada tahun 1997 dan Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 2003.

Mr. Andrew Nasuri, born in 1976, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 2006. He obtained his Bachelor Degree of Science in Marketing from California Polytechnic University, USA, in 1997 and Master of Business Administration from University of Southern California, USA, in 2003.

Willianto Husada
Direktur
Director

Bapak Willianto Husada, lahir pada tahun 1963, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang pada tahun 1987.

Mr. Willianto Husada, born in 1963, an Indonesian citizen, was appointed as Director of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 2006. He obtained his Bachelor Degree of Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Semarang, in 1987.

Rangkap Jabatan

Beberapa anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

Concurrent Position

Some members of the Company's Board of Directors serve as Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries and/or associated companies.

Pelatihan Direksi

Masing-masing Direksi mengikuti pelatihan atau seminar untuk bidang-bidang tertentu yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya masing-masing, di antaranya:

- 6 Maret 2024: Seminar Nasional Bertumbuh Dalam Pengaturan UU P2SK yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 7 Maret 2024: *Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 4 Juni 2024: Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 14 Juni 2024: *Leading Innovation* yang diselenggarakan oleh WISEL PDC.
- 6 Agustus 2024: Seminar *International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 1 Oktober 2024: Seminar Nasional *Economic Outlook* 2025 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- 4 Oktober 2024: *Leading Digitalization* yang diselenggarakan oleh WISEL PDC.
- 6 Desember 2024: *Leadership Transformation* yang diselenggarakan oleh WISEL PDC.

Board of Directors' Training

Each member of the Board of Directors attended training or seminars on specific areas of fields that correspond to their respective areas of responsibility, among others:

- *6 March 2024: National Seminar on Growing in the Regulation of the P2SK Law which held by the Indonesia Financial Services Association.*
- *7 March 2024: Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector which held by Financial Services Authority.*
- *4 June 2024: National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes which held by the Indonesia Financial Services Association.*
- *14 June 2024: Leading Innovation which held by WISEL PDC.*
- *6 August 2024: International Seminar on The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation which held by the Indonesia Financial Services Association.*
- *1 October 2024: National Seminar Economic Outlook 2025 which held by the Indonesia Financial Services Association.*
- *4 October 2024: Leading Digitalization which held by WISEL PDC.*
- *6 December 2024: Leadership Transformation which held by WISEL PDC.*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other member of the Board of Directors, nor with members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mohamad Jusuf Hamka | **Tan Lian Soei** | **Edwin Hidayat Abdullah**

Pranata Hajadi | **Eugene Cho Park** | **Hanadi Rahardja**

Eugene Cho Park
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Eugene Cho Park, lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Amerika Serikat, ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan dan Banque Paribas. Beliau menyandang gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park, born in 1960, an United States of America citizen, was appointed as President Commissioner of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd., First Boston Corp., Chase Manhattan and Banque Paribas. He obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration Degree from INSEAD, France.

Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Bapak Pranata Hajadi, lahir pada tahun 1956, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi, born in 1956, an Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Prior to joining in the Indomobil Group, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration Degree in Finance from the University of Chicago in 1982.

Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Hanadi Rahardja, lahir pada tahun 1935, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001 berdasarkan Akta No. 43 tanggal 30 November 2001 yang dibuat oleh Russyanita Widyadeviati, S.H. pengganti dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notaris di Jakarta. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja, born in 1935, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in December 2001 based on Notarial Deed No. 43 dated 30 November 2001 which was made by Russyanita Widyadeviati, S.H. replacement of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.

Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Mohamad Jusuf Hamka, lahir pada tahun 1957, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta No. 95 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran, dan ilmu politik. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari British Columbia College, Vancouver, Canada.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka, born in 1957, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2002 based on Notarial Deed No. 95 dated 25 June 2002 which was made before Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He currently serves as commissioner in several public companies. His educational backgrounds include various disciplines such as business administration, law, medicine, and political science. He obtained his Bachelor of Business Administration Degree from British Columbia College, Vancouver, Canada.

Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ibu Tan Lian Soei, lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2022 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau aktif di bidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Manajemen Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982, dan gelar Magister Manajemen dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1997.

Mrs. Tan Lian Soei, born in 1958, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in July 2022 based on Notarial Deed No. 41 dated 22 August 2022 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Currently she is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. She obtained her bachelor degree in Management Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982, and Master of Management Degree in Economics from University of Padjajaran, Bandung, in 1997.

Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Edwin Hidayat, lahir pada tahun 1971, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2024 berdasarkan Akta No. 92 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau mengawali kariernya sebagai Ekonomis dan Analis di Industrial Bank of Japan – Indonesia Office dan pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di berbagai institusi dan perusahaan, antara lain Badan Penyehatan Perbankan Nasional, PT Gas Resources Industrindo, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Telkomsel Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, sebagai Deputy Minister of Energy, Logistics, Industrial Zones and Tourism Businesses pada Kementerian BUMN, Wakil Presiden Direktur PT Angkasa Pura II (Persero), Direktur PMO Holding BUMN Indonesia Tourism Ecosystem dan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1995 dan gelar Master of Public Management dari National University of Singapore – Lee Kuan Yew School of Public Policy, joint programme dengan Harvard University – Kennedy School of Government, USA, pada tahun 2005.

Mr. Edwin Hidayat, born in 1971, an Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2024 based on Notarial Deed No. 92 dated 25 June 2024 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. He started his career as an Economist and Analyst at the Industrial Bank of Japan – Indonesia Office and also served as either Commissioner or Director in various companies, including Indonesian Banking Restructuring Agency, PT Gas Resources Industrindo, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Telkomsel Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, as a Deputy Minister of Energy, Logistics, Industrial Zones and Tourism Businesses at Ministry of BUMN, Vice President Director at PT Angkasa Pura II (Persero), Director at PMO Holding BUMN Indonesia Tourism Ecosystem and most recently as Vice President Director at PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). He obtained his Bachelor Degree in Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1995 and Master of Public Management from National University of Singapore – Lee Kuan Yew School of Public Policy, joint programme with Harvard University – Kennedy School of Government, USA, in 2005.

Rangkap Jabatan

Tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi di Perseroan.

Concurrent Position

There are no members of the Company's Board of Commissioners serving as Commissioners in subsidiaries and/or associates in the Company.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris adalah yang terkait dengan Peraturan OJK, khususnya bagi Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Board of Commissioners' Training

Training or seminar attended by members of the Board of Commissioners are related to OJK regulations, specifically for an Independent Commissioner who is also the Chairperson of Audit Committee.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan.

Affiliated Relationship Disclosure

No member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors and shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen Perseroan. Untuk memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bapak Hanadi Rahardja dan Bapak Mohamad Jusuf Hamka telah menandatangani Surat Pernyataan Tetap Independen yang menyatakan bahwa beliau akan tetap independen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Komisaris Independen Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have served for more than two terms as Independent Commissioners of the Company. To meet the requirements and applicable laws and regulations, Mr. Hanadi Rahardja and Mr. Mohamad Jusuf Hamka have signed an Independent Permanent Declaration stating that they remain independent in carrying out their duties and obligations as an Independent Commissioner of the Company.

IMFI
Indomobil Finance

31 YEARS OF EXCELLENCE
IMFI Anniversary

Pastikan Memilih Perusahaan Pembiayaan Yang Tepat!

Kebutuhan Terpenuhi, #PastiBisadiIMFI

Berizin & diawasi oleh OJK

Reputasi Perusahaan yang baik

Kemudahan akses informasi

Jaringan Kantor Cabang yang terjangkau

Part of INDOMOBIL GROUP

PT Indomobil Finance Indonesia
Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan Manajemen

Management Report

EV9 GT-line

Laporan Dewan Direksi
Report from the Board of Directors

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% di tahun 2024 memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our praise and gratitude to God Almighty.

The economic growth of 5.03% in 2024 had a positive impact on the Company.

Penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2024 mencapai 889 ribu, turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 997 ribu unit. Dilihat dari jenis kendaraan, proporsi terbesar penjualan kendaraan nasional di tahun 2024 terdiri dari kendaraan penumpang sebesar 78,33% atau sebanyak 696 ribu unit dan kendaraan komersial sebesar 21,67% atau sebanyak 193 ribu unit (data Gaikindo).

National sales of vehicles in 2024 reached 889 thousand units, decrease compared to 997 thousand units sold in 2023. In terms of vehicle types, the largest proportion of national sales in 2024 consisted of passenger vehicles of 78.33% or 696 thousand units and commercial vehicles of 21.67% or 193 thousand units in 2024 (Gaikindo data).

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan neto sebesar Rp29,32 triliun atau naik sebesar 1,47% jika dibandingkan dengan pendapatan neto tahun 2023 yaitu sebesar Rp28,89 triliun.

In 2024, the Company recorded net revenues of Rp29.32 trillion or an increase of 1.47% compared to net revenues in 2023 of Rp28.89 trillion.

Berdasarkan segmen usaha Perseroan, pendapatan neto segmen penjualan kendaraan mengalami kenaikan sebesar 0.93% dari Rp15,43 triliun di tahun 2023 menjadi Rp15,57 triliun di tahun 2024, segmen penjualan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 7,92% dari Rp4,61 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,97 triliun di tahun 2024, segmen sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan sebesar 7,11% dari Rp3,04 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,26 triliun di tahun 2024, segmen jasa servis mengalami kenaikan sebesar 12,23% dari Rp0,65 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp0,73 triliun di tahun 2024, segmen bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan sebesar 24,20% dari Rp2,98 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,70 triliun di tahun 2024, segmen jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 1,67% dari Rp2,09 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,13 triliun di tahun 2024, segmen jasa kontraktor mengalami penurunan sebesar 13,37% dari Rp1,14 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp0,98 triliun di tahun 2024, dan segmen manufaktur mengalami penurunan sebesar 22,35% dari Rp0,26 triliun di tahun 2023 menjadi Rp0,21 triliun di tahun 2024.

Based on the Company's business segments, net revenues from vehicle sales increased by 0.93% from Rp15.43 trillion in 2023 to Rp15.57 trillion in 2024, spare parts sales segment increased by 7.92% from Rp4.61 trillion in 2023 to Rp4.97 trillion in 2024, car rental and logistics segment increased by 7.11% from Rp3.04 trillion in 2023 to Rp3.26 trillion in 2024, services segment increased by 12.23% from Rp0.65 trillion in 2023 to Rp0.73 trillion in 2024, fuels and lubricants segment increased by 24.20% from Rp2.98 trillion in 2023 to Rp3.70 trillion in 2024, financial services segment increased by 1.67% from Rp2.09 trillion in 2023 to Rp2.13 trillion in 2024, contractor services segment decreased by 13.37% from Rp1.14 trillion in 2023 to Rp0.98 trillion in 2024,and manufacturing segment decreased by 22.35% from Rp0.26 trillion in 2023 to Rp0.21 trillion in 2024.

Laba usaha Perseroan ditahun 2024 cukup stabil jika dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu sebesar Rp2,76 triliun.

The Company's operating income in 2024 remained relatively stable compared to 2023, amounting to Rp2.76 trillion.

Perseroan menetapkan kebijakan strategis dan pengembangan usaha yang sejalan serta mendukung kinerja bisnis Perseroan dan kebijakan pemerintah. Pada tahun 2024, Perseroan turut mendukung kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan industri kendaraan listrik dengan berpartisipasi dalam memasarkan, mengembangkan dan menghadirkan berbagai *merk* baru kendaraan berbasis listrik dengan harga yang terjangkau. Kebijakan strategis Perseroan dibuat dengan prinsip kehati-hatian dan dengan mempertimbangkan manfaat di masa yang akan datang bagi semua pemangku kepentingan. Selain berpartisipasi dalam pemasaran dan pengembangan kendaraan listrik, Perseroan juga terus mengembangkan usahanya diantaranya dalam bidang logistik/ transportasi, energi, dll.

The Company has established strategic policies and business development which is in line and supports the Company's business performance and government's policies. In 2024, the Company also supported government policies in encouraging the growth of the electric vehicle industry by participating in marketing, developing and bringing electric-based vehicles at affordable prices. The Company's strategic policies are formulated with prudence principle and by considering future benefits for all stakeholders. Apart from participating in the marketing and development of electric vehicles, the Company also continues to develop its business including in the areas of logistics/ transportation, energy, etc.

Di tahun 2025, Perseroan masih akan menghadapi tantangan ekonomi global pandemi yang belum stabil dan tensi geopolitik. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengevaluasi strategi serta terus melakukan pengawasan secara keseluruhan dan berkala atas pengelolaan biaya operasional serta kebutuhan pendanaan untuk berbagai bisnis dan rencana ekspansi.

In 2025, the Company will still face unstable global pandemic challenges and geopolitical tensions. Therefore, the Company regularly evaluates strategy and continues to carry out overall and periodic supervision on the operational costs management and funding needs for various businesses and expansion plans.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan dan akan senantiasa secara transparan dan tepat waktu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to continue implement good corporate governance in achieving the Company's objectives and will always be transparent, as well as timely, in providing information to the public in accordance with the applicable regulations.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan program-program berkelanjutan yang diterapkan dengan memadukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan agar dapat memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Dalam menjalankan program berkelanjutan ditengah pandemi global dan isu yang dihadapi, Perseroan tetap optimis dan melakukan usaha yang terbaik guna menjalankan program keberlanjutan.

The Company is also committed to implement sustainability programs that are implemented by integrating economic, social and environmental aspects in order to deliver best value to stakeholders by considering the interests of environment and society. In carrying out sustainability programs in the midst of the global pandemic and the issues faced, the Company remains optimistic and will do its best efforts in performing such sustainability programs.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan, atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Mitra Usaha, dan seluruh masyarakat Indonesia atas dukungan mereka yang telah menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

In conclusion, I, as the President Director of the Company, on behalf of the Board of Directors, would like to express the highest appreciation and deepest gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Employees, Creditors, Business Partners, and all of Indonesian people for their supports which has made the Company as one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, 31 Maret 2025
Jakarta, 31 March 2025

Jusak Kertowidjojo

Direktur Utama
President Director

EV6

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Eugene Cho Park

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkanlah kami untuk mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada Perusahaan di tahun 2024.

Dear Valued Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God the almighty for His blessing and mercy over the Company in 2024.

Pada tahun 2024, Perekonomian Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,03%. Angka ini sedikit lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi Pemerintah sebesar 5,20% yang ditetapkan pada awal tahun.

In 2024, Indonesia's economy managed to record a positive growth of 5.03%. This figure is slightly lower than the government's economic growth projection of 5.20% set at the beginning of the year.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, penjualan kendaraan Nasional pada tahun 2024 mencapai 889 ribu unit (Gaikindo).

In line with Indonesia's economic growth, national vehicle sales in 2024 reached 889 thousand units (Gaikindo).

Pada awal tahun 2025, Pemerintah telah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,20%. Proyeksi ini diiringi dengan langkah-langkah kebijakan fiskal yang berfokus pada strategi jangka pendek dan strategi jangka menengah-panjang dimana strategi jangka pendek difokuskan pada program pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, serta pertumbuhan ekonomi. Sedangkan strategi jangka menengah-panjang berfokus pada peningkatan kualitas SDM yang unggul, hilirisasi dan transformasi ekonomi hijau, inklusivitas, infrastruktur, birokrasi dan regulasi, ekonomi kreatif dan kewirausahaan, pertahanan, keamanan, kemandirian pangan dan energi, serta nasionalisme, demokrasi dan hak asasi manusia.

At the beginning of 2025, the government projected Indonesia's economy to grow by 5.20%. This projection is accompanied by fiscal policy measures focusing on both short-term and medium-to-long-term strategies. The short-term strategy is centered on programs related to education, healthcare, poverty alleviation, and economic growth. Meanwhile, the medium-to-long-term strategy focuses on enhancing the quality of superior human resources, downstream industry development, green economic transformation, inclusivity, infrastructure, bureaucracy and regulations, the creative economy and entrepreneurship, defense, security, food and energy independence, as well as nationalism, democracy, and human rights.

Didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang positif dan berkelanjutan, serta diiringi dengan dukungan Pemerintah dalam mempercepat implementasi kendaraan listrik berbasis baterai sebagai bagian dari pembangunan ekonomi hijau dan berkelanjutan, kami percaya industri otomotif akan memiliki prospek positif di tahun 2025. Menyadari hal itu, Manajemen Perusahaan telah mempersiapkan dan menerapkan berbagai langkah antisipasi untuk memaksimalkan peluang pertumbuhan yang terbuka lebar.

Driven by positive and sustainable economic growth, along with government support in accelerating the implementation of battery electric vehicles as part of green and sustainable economic development, we believe the automotive industry will have a positive outlook in 2025. Aware of this, the Company's management has prepared and implemented various anticipatory measures to maximize the growth opportunities that are wide open.

Berdasarkan penilaian kami, Direksi telah menunjukkan profesionalisme dan keteladanan yang tinggi dalam menerapkan strategi biaya dan manfaat secara berkelanjutan.

In our assessment, the Board of Directors has performed professionally and exemplarily in continuously implementing cost and benefit strategics.

Direksi telah menyampaikan analisis prospek bisnis dan rencana kerja terperinci untuk tahun 2025 kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja tersebut selaras dengan strategi bisnis Perusahaan yang berfokus pada kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Menanggapi paparan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap proposal rencana kerja yang diajukan oleh Direksi.

The Board of Directors has submitted its business prospect analysis and detailed work plan for 2025 to the Board of Commissioners. The work plan is in line with the Company's business strategy to remain focused on activities that will enhance the Company's overall performance. In this respect, the Board of Commissioners has approved the work plan proposal submitted by the Board of Directors.

Dalam rangka implementasi berkelanjutan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit dan Unit Audit Internal telah berperan penting dalam membantu Perusahaan memastikan diterapkannya sistem *check and balances* yang memadai.

As part of our continuing implementation of good corporate governance policies, the Audit Committee and the Internal Audit Unit have greatly assisted the Company in ensuring appropriate checks and balances are in place.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi Perusahaan dan evaluasinya melalui Rapat Dewan Komisaris yang terjadwal secara rutin, serta melalui rapat-rapat *ad hoc* yang diadakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

The supervision by the Board of Commissioners on the implementation of the Company's strategies and its evaluation are conducted in the regular scheduled meetings held with the Board of Directors as well as in meetings held as and when required.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para anggota Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan dedikasinya sepanjang tahun 2024. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, kreditur, mitra bisnis, dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan berkelanjutan kepada Perusahaan.

Finally, we would like to express our appreciation to the members of the Board of Directors, and all of the Company's employees who have shown their hard work and dedication in 2024. We also would like to express our gratitude to all shareholders, creditors, business partners, and communities who have given their continued trust and support to the company.

Jakarta, 31 Maret 2025
Jakarta, 31 March 2025

Eugene Cho Park

Komisaris Utama
President Commissioner

MIFA 9

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2024	2023	2022	*Description*
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan Neto	29,318	28,892	25,582	*Net Revenues*
Laba Kotor	5,994	5,887	5,205	*Gross Profit*
Laba Usaha	2,760	2,793	1,994	*Operating Income*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	772	1,076	920	*Income (Loss) Before Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	363	777	563	*Income (Loss) for the Year*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	63	774	445	*Other Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	425	1,551	1,008	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	234	632	444	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	129	145	119	*Non-Controlling Interests*
Total	**363**	**777**	**563**	***Total***
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	323	1,355	847	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	102	196	161	*Non-Controlling Interests*
Total	**425**	**1,551**	**1,008**	***Total***
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION***
Total Aset Lancar	27,289	25,060	22,717	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	40,348	37,852	34,728	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	**67,637**	**62,912**	**57,445**	***Total Assets***
Total Liabilitas Jangka Pendek	27,421	28,848	30,246	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	24,190	18,593	13,032	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**51,611**	**47,441**	**43,278**	***Total Liabilities***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:				*Shareholders' Equity Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	13,408	13,123	11,848	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2,618	2,348	2,319	*Non-Controlling Interests*
Total Ekuitas	**16,026**	**15,471**	**14,167**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**67,637**	**62,912**	**57,445**	***Total Liabilities and Shareholders' Equity***

Deskripsi	2024	2023	2022	*Description*
RASIO KEUANGAN DAN INFORMASI LAINNYA				***FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATION***
Marjin Laba Kotor (%)	20.45	20.37	20.35	*Gross Profit Margin (%)*
Marjin Laba Usaha (%)	9.41	9.67	7.80	*Operating Income Margin (%)*
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan (%)	1.24	2.69	2.20	*Income (Loss) for the Year Margin (%)*
Pengembalian Atas Aset (%)[1]	0.54	1.24	0.98	*Return on Assets (%)[1]*
Pengembalian Atas Ekuitas (%)[2]	2.26	5.02	3.97	*Return on Equity (%)[2]*
Modal Kerja Bersih (miliar Rp)[3]	(132)	(3,787)	(7,529)	*Net Working Capital (billion Rp)[3]*
Rasio Lancar (X)[4]	1.00	0.87	0.75	*Current Ratio (X)[4]*
Perputaran Piutang Usaha (X)[5]	5.98	7.23	8.78	*Accounts Receivable Turnover (X)[5]*
Perputaran Persediaan (X)[6]	3.44	4.00	4.58	*Inventories Turnover (X)[6]*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	3.22	3.06	3.05	*Total Liabilities to Total Equity (X)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0.76	0.75	0.75	*Total Liabilities to Total Assets (X)*
Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas Bersih (X)[7]	1.80	1.55	1.41	*Gearing Ratio - Net (X)[7]*
Saham yang Dikeluarkan (Lembar)	3,994,291,039	3,994,291,039	3,994,291,039	*Issued Shares (Shares)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	58.52	158.36	111.03	*Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)*

1. Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset
2. Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas
3. Total aset lancar - Total liabilitas jangka pendek
4. Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek
5. Pendapatan neto/Rata-rata piutang usaha
6. Beban pokok pendapatan/Rata-rata persediaan
7. Total pinjaman/Total ekuitas

1. Income (loss) for the year/Total assets
2. Income (loss) for the year/Total equity
3. Total current assets - Total current liabilities
4. Total current assets/Total current liabilities
5. Net revenues/Average accounts receivable
6. Cost of revenue/Average inventories
7. Total borrowing/Total equity

Analisis dan Pembahasaan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen

Kontribusi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Operational Review per Segment

Contributions based on business segments are as follows:

Pendapatan Neto

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Net Revenues

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2024	2023		%	*Business Segments*
Kendaraan	15,569	15,425	↑	0.93%	*Automobiles*
Suku Cadang	4,974	4,609	↑	7.92%	*Spare Parts*
Jasa Keuangan	2,125	2,090	↑	1.67%	*Financial Services*
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	3,256	3,040	↑	7.11%	*Car Rental and Logistics*
Jasa Servis	725	646	↑	12.23%	*Services*
Bahan Bakar dan Pelumas	3,700	2,979	↑	24.20%	*Fuels and Lubricants*
Jasa Kontraktor	985	1,137	↓	-13.37%	*Contractor Services*
Manufaktur	205	264	↓	-22.35%	*Manufacturing*
Lain-Lain	1,436	1,284	↑	11.84%	*Others*
Total	**32,975**	**31,474**	↑	**4.77%**	***Total***
Eliminasi	(3,657)	(2,582)			*Elimination*
Pendapatan Neto	**29,318**	**28,892**	↑	**1.47%**	***Net Revenues***

Laba Kotor

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gross Profit

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Usaha	2024	2023		%	*Business Segments*
Kendaraan	1,572	1,713	↓	-8.23%	*Automobiles*
Suku Cadang	1,400	1,230	↑	13.82%	*Spare Parts*
Jasa Keuangan	1,211	1,281	↓	-5.46%	*Financial Services*
Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik	911	840	↑	8.45%	*Car Rental and Logistics*
Jasa Servis	332	280	↑	18.57%	*Services*
Bahan Bakar dan Pelumas	280	203	↑	37.93%	*Fuels and Lubricants*
Jasa Kontraktor	223	241	↓	-7.47%	*Contractor Services*
Manufaktur	9	39	↓	-76.92%	*Manufacturing*
Lain-Lain	856	773	↑	10.74%	*Others*
Total	**6,794**	**6,600**	↑	**2.94%**	***Total***
Eliminasi	(800)	(713)			*Elimination*
Laba Kotor	**5,994**	**5,887**	↑	**1.82%**	***Gross Profit***

Segmen Usaha Kendaraan

Pendapatan segmen usaha kendaraan mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp15,43 triliun di tahun 2023 menjadi Rp15,57 triliun di tahun 2024, sedangkan laba kotor mengalami penurunan dari Rp1,71 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,57 triliun di tahun 2024. Kenaikan terutama berasal dari penjualan kendaraan listrik sedangkan penurunan laba kotor akibat bauran produk.

Automobiles Business Segment

Revenues on automobiles business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp15.43 trillion in 2023 to Rp15.57 trillion in 2024, while gross profit decreased from Rp1.71 trillion in 2023 to Rp1.57 trillion in 2024. The increase mainly came from sales of electric vehicles, while the decrease in gross profit was due to product mix.

Segmen Usaha Suku Cadang

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha suku cadang mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp4,61 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,97 triliun di tahun 2024 dan laba kotor naik dari Rp1,23 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,40 triliun di tahun 2024. Kenaikan terutama berasal dari penjualan suku cadang truk dan alat berat.

Spare Parts Business Segment

Revenues and gross profit on spare parts business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp4.61 trillion in 2023 to Rp4.97 trillion in 2024 and gross profit increased from Rp1.23 trillion in 2023 to Rp1.40 trillion in 2024. The increase mainly came from spare parts sales for trucks and heavy equipment.

Segmen Usaha Jasa Keuangan

Pendapatan segmen usaha jasa keuangan mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp2,09 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,13 triliun di tahun 2024 sedangkan laba kotor turun dari Rp1,28 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,21 di tahun 2024. Kenaikan pada pendapatan segmen usaha jasa keuangan disebabkan oleh kenaikan sewa pembiayaan di tahun 2024.

Financial Services Business Segment

Revenues on financial service business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp2.09 trillion in 2023 to Rp2.13 trillion in 2024, while gross profit decreased from Rp1.28 trillion in 2023 to Rp1.21 trillion in 2024. The increase in revenues on financial service business segment was mainly due to the increase in finance leases in 2024.

Segmen Usaha Jasa Sewa Kendaraan dan Logistik

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa sewa kendaraan dan logistik mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp3,04 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,26 triliun di tahun 2024, dan laba kotor naik dari Rp839,89 miliar di tahun 2023 menjadi Rp910,52 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelanggan dan armada kendaraan.

Car Rental and Logistics Business Segment

Revenues and gross profit on car rental and logistics business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp3.04 trillion in 2023 to Rp3.26 trillion in 2024, and gross profit increased from Rp839.89 billion in 2023 to Rp910.52 billion in 2024. The increase was mainly caused by the increase on number of customers and vehicles.

Segmen Usaha Jasa Servis

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa servis mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp646,25 miliar di tahun 2023 menjadi Rp725,15 miliar di tahun 2024 dan laba kotor naik dari Rp280,17 miliar di tahun 2023 menjadi Rp331,88 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jasa servis truk dan alat berat.

Services Business Segment

Revenues and gross profit on services business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp646.25 billion in 2023 to Rp725.15 billion in 2024 and gross profit increased from Rp280.17 billion in 2023 to Rp331.88 billion in 2024. The increase was mainly due to an increase in truck and heavy equipment services.

Segmen Usaha Bahan Bakar dan Pelumas

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha bahan bakar dan pelumas mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp2,98 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,70 triliun di tahun 2024 dan laba kotor naik dari Rp202,95 miliar di tahun 2023 menjadi Rp280,04 miliar di tahun 2024. Kenaikan terutama disebabkan bertambahnya jumlah pelanggan dan volume penjualan.

Fuels and Lubricants Business Segment

Revenues and gross profit on fuels and lubricants business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp2.98 trillion in 2023 to Rp3.70 trillion in 2024 and gross profit increased from Rp202.95 billion in 2023 to Rp280.04 billion in 2024. The increase was mainly caused by the increase in number of customers and volume sold.

Segmen Usaha Jasa Kontraktor

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha jasa kontraktor mengalami penurunan di tahun 2024. Pendapatan turun dari Rp1.136,79 miliar di tahun 2023 menjadi Rp984,53 miliar di tahun 2024 dan laba kotor turun dari Rp241,03 miliar di tahun 2023 menjadi Rp222,76 miliar di tahun 2024.

Contractor Services Business Segment

Revenues and gross profit on contractor services business segment decreased in 2024. Revenues decreased from Rp1,136.79 billion in 2023 to Rp984.53 billion in 2024 and gross profit decreased from Rp241.03 billion in 2023 to Rp222.76 billion in 2024.

Segmen Usaha Manufaktur

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha manufaktur mengalami penurunan di tahun 2024. Pendapatan turun dari Rp263,95 miliar di tahun 2023 menjadi Rp205,59 miliar di tahun 2024 dan laba kotor turun dari Rp38,81 miliar di tahun 2023 menjadi Rp9,26 miliar di tahun 2024.

Manufacturing Business Segment

Revenues and gross profit on manufacturing services business segment decreased in 2024. Revenues decreased from Rp263.95 billion in 2023 to Rp205.59 billion in 2024 and gross profit decreased from Rp38.81 billion in 2023 to Rp9.26 billion in 2024.

Segmen Usaha Lain-Lain

Pendapatan dan laba kotor segmen usaha lain-lain mengalami kenaikan di tahun 2024. Pendapatan naik dari Rp1,28 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,44 triliun di tahun 2024 dan laba kotor naik dari Rp773,03 miliar di tahun 2023 menjadi Rp856,24 miliar di tahun 2024. Segmen usaha ini terutama terdiri dari jasa pengelolaan gedung, jasa pendidikan, pengolahan data digital, dan periklanan digital.

Others Business Segment

Revenues and gross profit on other business segment increased in 2024. Revenues increased from Rp1.28 trillion in 2023 to Rp1.44 trillion in 2024 and gross profit increased from Rp773.03 billion in 2023 to Rp856.24 billion in 2024. This business segment mainly consists of building management services, education services, digital data processing, and digital advertising.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset

Aset lancar di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,89% yaitu dari Rp25,06 triliun per 31 Desember 2023 menjadi Rp27,29 triliun per 31 Desember 2024. Kenaikan aset lancar terutama pada piutang usaha, uang muka, dan persediaan.

Aset tidak lancar di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,59% yaitu dari Rp37,85 triliun per 31 Desember 2023 menjadi Rp40,35 triliun per 31 Desember 2024. Kenaikan aset tidak lancar terutama pada komponen aset tetap.

Total aset di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,51% yaitu dari Rp62,91 triliun per 31 Desember 2023 menjadi Rp67,64 triliun per 31 Desember 2024.

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Current assets in 2024 increased by 8.89% from Rp25.06 trillion as at 31 December 2023 to Rp27.29 trillion as at 31 December 2024. The increase in current assets was mainly in trade receivables, advance payments, and inventories.

Non-current assets in 2024 increased by 6.59%, from Rp37.85 trillion as at 31 December 2023 to Rp40.35 trillion as at 31 December 2024. The increase in non-current assets was mainly in fixed asset component.

Total assets in 2024 grew by 7.51%, from Rp62.91 trillion as of 31 December 2023 to Rp67.64 trillion as of 31 December 2024.

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,95% yaitu dari Rp28,85 triliun per 31 Desember 2023 menjadi Rp27,42 triliun per 31 Desember 2024. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena penurunan utang jangka pendek yang di *offset* dengan kenaikan utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 30,10% yaitu dari Rp18,59 triliun per 31 Desember 2023 menjadi Rp24,19 triliun per 31 Desember 2024. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama pada utang bank dan utang obligasi.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities

Current liabilities in 2024 decreased by 4.95% from Rp28.85 trillion as at 31 December 2023 to Rp27.42 trillion as at 31 December 2024. The decrease in current liabilities was mainly due to decrease in short-term loans off-setting by increased in current maturities of bonds payable.

Non-current liabilities in 2024 increased by 30.10% from Rp18.59 trillion as at 31 December 2023 to Rp24.19 trillion as at 31 December 2024. The increase in non-current liabilities was mainly in bank loans and bonds payable.

Total liabilitas di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 8.79% yaitu dari Rp47,44 triliun per 31 Desember 2023 menjadi Rp51,61 triliun per 31 Desember 2024.

Total liabilities in 2024 increased by 8.79% from Rp47.44 trillion as at 31 December 2023 to Rp51.61 trillion as at 31 December 2024.

Ekuitas

Jumlah ekuitas di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,59% yaitu dari Rp15,47 triliun di tahun 2023 menjadi Rp16,03 triliun di tahun 2024. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari laba tahun berjalan dan komponen ekuitas lainnya.

Equity

Total equity in 2024 increased by 3.59% from Rp15.47 trillion in 2023 to Rp16.03 trillion in 2024. The increase in equity was mainly due to an increase in income for the year and other components of equity.

Pendapatan

Pendapatan di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.47% dari Rp28,89 triliun di tahun 2023 menjadi Rp29,32 triliun di tahun 2024.

Revenues

Revenues in 2024 increased by 1.47% from Rp28.89 trillion in 2023 to Rp29.32 trillion in 2024.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,25% dari Rp1,92 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,04 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini terutama pada biaya gaji dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali.

Beban umum dan administrasi di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 6,80% dari Rp2,06 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,92 triliun di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2024 increased by 6.25% from Rp1.92 trillion in 2023 to Rp2.04 trillion in 2024. The increase was mainly due to salaries expenses and loss on sale of foreclosed assets.

General and administrative expenses in 2024 decreased by 6.80% from Rp2.06 trillion in 2023 to Rp1.92 trillion in 2024. This decrease was mainly due to the reduction in provision for impairment loss expenses.

Pendapatan Operasi Lain

Pendapatan operasi lain di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,78% dari Rp1,08 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,05 triliun di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan revaluasi properti investasi yang di *offset* dengan peningkatan pendapatan atas piutang yang dihapuskan.

Other Operating Income

Other operating income in 2024 decreased by 2.78% from Rp1.08 trillion in 2023 to Rp1.05 trillion in 2024. The decrease in other operating income was mainly due to the revaluation decrement of investment property which was offset by an increase in income from the recovery of written-off financing receivables.

Beban Operasi Lain

Beban operasi lain di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 73,72% dari Rp188,92 miliar di tahun 2023 menjadi Rp328,19 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2024 increased by 73.72% from Rp188.92 billion in 2023 to Rp328.19 billion in 2024. The increase in other operating expenses was mainly due to an increase in loss on forex.

Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi

Bagian atas laba neto entitas asosiasi di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,20% dari Rp218,26 miliar di tahun 2023 menjadi Rp211,27 miliar di tahun 2024.

Equity in Net Earnings of Associated Companies

Equity in net earnings of associated companies in 2024 decreased by 3.20% from Rp218.26 billion in 2023 to Rp211.27 billion in 2024.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 29,84% dari Rp243,74 miliar di tahun 2023 menjadi Rp316,48 miliar di tahun 2024. Pendapatan keuangan terutama berasal dari penempatan dana pada deposito dan investasi jangka pendek.

Finance Income

Financial income in 2024 increased by 29.84% from Rp243.74 billion in 2023 to Rp316.48 billion in 2024. The finance income was mainly derived from the placement in time deposits and short-term investments.

Beban Keuangan

Beban keuangan di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,88% dari Rp2,15 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,47 triliun di tahun 2024. Beban keuangan terutama berasal dari pinjaman dan utang obligasi.

Finance Costs

Finance costs in 2024 increased by 14.88% from Rp2.15 trillion in 2023 to Rp2.47 trillion in 2024. The finance costs were mainly from borrowings and bonds payable.

Beban Pajak Penghasilan-Neto

Beban pajak penghasilan di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 37,12% yaitu dari beban pajak Rp298,19 miliar di tahun 2023 menjadi Rp408,87 miliar di tahun 2024. Kenaikan beban pajak penghasilan terutama disebabkan peningkatan beban pajak tangguhan.

Net Income Tax Expense

Income tax expense in 2024 increased by 37.12% from tax expense of Rp298.19 billion in 2023 to Rp408.87 billion in 2024. The increase in income tax expense was mainly due to an increase in deferred tax expense.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 53,31% dari laba sebesar Rp777,34 miliar pada tahun 2023 menjadi laba sebesar Rp362,93 miliar pada tahun 2024.

Income For the Year

Income for the year in 2024 decreased by 53.31% from an income of Rp777.34 billion in 2023 to an income of Rp362.93 billion in 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 92,21% dari penghasilan sebesar Rp0,77 triliun di tahun 2023 menjadi Rp0,06 triliun di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh selisih revaluasi aset tetap.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2024 decreased by 92.21% from an income of Rp0.77 trillion in 2023 to Rp0.06 trillion in 2024. The decrease was mainly due to the revaluation difference of fixed assets.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan yaitu dari penghasilan Rp1,55 triliun di tahun 2023 menjadi penghasilan Rp0.43 triliun di tahun 2024.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year decreased from income Rp1.55 trillion in 2023 to income Rp0.43 trillion in 2024.

Arus Kas

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp511,10 miliar terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok. Dibandingkan tahun 2023, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 244,81%.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sejumlah Rp2,22 triliun terutama digunakan untuk pembelian aset tetap. Dibandingkan tahun 2023, kas neto yang digunakan untuk investasi di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 25,75%.

Cash Flows

Net cash provided by operating activities amounting to Rp511.10 billion was mainly used for cash payments to suppliers. Compared to 2023, net cash provided by operating activities in 2024 increased by 244.81%.

Net cash used in investing activities amounting to Rp2.22 trillion was mainly used for the acquisition of fixed assets. Compared to 2023, net cash used in investing activities in 2024 decreased by 25.75%.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp1,40 triliun terutama berasal dari penerimaan utang jangka pendek. Dibandingkan tahun 2023, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 41,18%.

Net cash provided by financing activities amounting to Rp1.40 trillion was mainly from proceed from issuance of bonds. Compared to 2023, net cash provided by financing activities in 2024 decreased by 41.18%.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio utang bersih terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 yaitu dari 1,55x menjadi 1,80x. Perhitungan rasio ini tidak termasuk utang anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan.

Capacity to Pay Liabilities

The gearing ratio in 2024 increased compared to 2023 from 1.55x to 1.80x. This ratio calculation excludes the debt of a subsidiary engaged in financial services.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen berpendapat bahwa telah menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Collectability of Receivables

Management is at the opinion that has provided adequate allowance for impairment losses to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri Perseroan berasal dari modal saham dan laba ditahan. Pinjaman terutama terdiri dari pinjaman bank dan obligasi.

Per 31 Desember 2024 jumlah modal sendiri sebesar Rp16,03 triliun dan jumlah pinjaman sebesar Rp44,00 triliun yang terdiri dari pinjaman Perseroan dan anak perusahaan non pembiayaan sebesar Rp30,41 triliun dan pinjaman anak perusahaan pembiayaan sebesar Rp13,59 triliun.

Capital Structure

The capital structure of the Company and its subsidiaries consist of equity and borrowing. The Company's equity was derived from the Company's share capital and retained earnings. Borrowings mainly consist of bank loans and bonds.

As of 31 December 2024, the total capital was Rp16.03 trillion and the borrowings amounted to Rp. 44.00 trillion consisting of borrowings by the Company and non-finance company subsidiaries amounted to Rp30.41 trillion and borrowings by the finance company subsidiary amounted to Rp13.59 trillion.

Pengeluaran Modal

Pada tahun buku 2024, terdapat investasi barang modal sebesar Rp1,96 triliun yang digunakan terutama untuk pembelian kendaraan guna meningkatkan penghasilan sewa dan logistik.

Capital Expenditure

For fiscal year 2024, there are capital investments of Rp1.96 trillion, which are mainly used for purchasing vehicles to increase rental and logistics income.

Ikatan yang Material

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan anak perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitments

As of 31 December 2024, the Company and its subsidiaries did not have any material commitments for capital asset investment.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak ada informasi yang material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

Material Information that Occurred After the Date of the Independent Auditors' Report

No material information occurred after the date of the independent auditors' report.

Prospek Usaha

Untuk tahun 2025 diharapkan perekonomian Indonesia lebih baik dari tahun 2024, diiringi dengan langkah-langkah kebijakan fiskal yang berfokus pada strategi jangka pendek dan strategi jangka menengah-panjang yang berfokus pada program pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dll. Dengan membaiknya perekonomian, diharapkan sektor otomotif akan bertumbuh di tahun 2025.

Business Prospect

For the year 2025, Indonesia's economy is expected to improve compared to 2024, accompanied by fiscal policy measures that focus on short-term strategies as well as medium- to long-term strategies centered on education programs, healthcare, poverty alleviation, economic growth, and more. With the improvement in the economy, the automotive sector is also expected to grow in 2025.

Perbandingan Target dan Hasil yang Dicapai

Seiring dengan ketidakstabilan ekonomi di tahun 2024, pendapatan dan laba Perseroan belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Target and Achieved Result Comparison

In line with the unstable economic condition in 2024, the Company's revenues and profits have not been in accordance with the target set.

Target untuk Tahun 2025

Dengan harapan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2024.

Targets for 2025

Along with the expectation for the better economy growth in 2025, the Company targets a better growth in revenues and profit than 2024.

Aspek Pemasaran

Dalam strategi pemasarannya, Perseroan di antaranya melakukan:

- Pengembangan jaringan pemasaran produk dan jasa dan purna jual di berbagai daerah.
- Menghadirkan produk-produk baru pada berbagai merek yang dikelola oleh Perseroan.
- Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak yang sejalan dengan bidang usaha Perseroan.

Marketing Aspects

In its marketing strategy, the Company carried out:

- *Development of product marketing network and after-sales services in various areas.*
- *Launching new products in various brands which are managed by the Company.*
- *Cooperating with several parties who are in line with the Company's business areas.*

Kebijakan Dividen

Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengusulkan pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan hasil kinerja Perseroan pada tahun buku sebelumnya, rencana pengembangan Perseroan, dan saldo laba positif Perseroan.

Untuk tahun buku 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagi dividen sebesar Rp10,00 per lembar saham atau setara dengan Rp39.942.910.390,00. Pada tanggal 22 Juli 2024, Perseroan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp37.809.404.630,50 - neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek.

Untuk tahun buku 2024, rencana pembagian dividen (jika ada) akan diusulkan pada RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2025.

Dividend Policy

In the Annual General Meeting of Shareholders, Directors propose dividend distribution based on the Company's performance in the previous financial year, the Company's development plan, and positive retained earnings.

For fiscal year 2023, the shareholders agreed to declare a dividend distribution amounting to Rp10.00 per share or equivalent to Rp39,942,910,390.00. On 22 July 2024, the Company paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp37,809,404,630.50 - net after tax, for the portion of scripless shareholders. As for the dividends portion of the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau.

For fiscal year 2024, the dividend distribution plan (if any) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025.

FH16 780

Peristiwa Penting
Significant Events

Kerja sama Indomobil dengan Beiqi Foton Motor Co, Ltd
The Collaboration of Indomobil and Beiqi Foton Motor Co, Ltd

Pada bulan Februari 2024, Perseroan melakukan kerja sama dengan Foton Motor untuk mengembangkan pasar kendaraan niaga listrik. Perseroan ditunjuk untuk mendistribusikan dan merakit kendaraan listrik merek Foton di Indonesia.

In February 2024, the Company collaborated with Foton Motor to develop the electric commercial vehicle market. The company was appointed to distribute and assemble Foton electric vehicles in Indonesia.

Partisipasi dalam *Indonesia International Motor Show* 2024
Participation in 2024 Indonesia International Motor Show

Pada bulan Februari 2024, diadakan *Indonesia International Motor Show* (IIMS) 2024 di Jiexpo Kemayoran. Merek-merek di dalam manajemen Indomobil yang berpartisipasi diantaranya yaitu: Audi, Citroën, KIA, dan VW.

In February 2024, the 2024 Indonesia International Motor Show (IIMS) was held at Jiexpo Kemayoran. The participating brands in Indomobil's management include: Audi, Citroën, KIA, and VW.

Kerja sama Indomobil dengan VKTR
The Collaboration of Indomobil and VKTR

Pada bulan Februari 2024, Perseroan melalui PT IMG Sejahtera Langgeng menjalin kemitraan strategis dan mendirikan perusahaan *joint venture* bersama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

In February 2024, the Company through PT IMG Sejahtera Langgeng established a strategic partnership and joint venture with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) to enhance innovation and accelerate the adoption of electric vehicle in Indonesia.

Peluncuran Foton eTruck Mate, eAUMARK dan eVIEW
The Launching of Foton eTruck Mate, eAUMARK and eVIEW

Pada bulan Maret 2024, PT Indomobil Global Transportasi meluncurkan kendaraan *pick up* listrik Foton eTruck Mate, truk listrik eAUMARK dan microbus Foton eVIEW.

In March 2024, PT Indomobil Global Transportasi launched Foton eTruck Mate electric pick up, eAUMARK electric truck and Foton eVIEW microbus.

Kerja sama Indomobil dengan GAC Aion
The Collaboration of Indomobil and GAC Aion

Pada bulan April 2024, PT Indomobil Energi Baru menjalin kerja sama strategis dengan GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd. Indomobil akan mendistribusikan mobil listrik GAC Aion di Indonesia.

In April 2024, PT Indomobil Energi Baru established a strategic partnership with GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd. Indomobil will distribute GAC Aion electric vehicle in Indonesia.

Peresmian Cabang Baru IMFI
Inaugurated of IMFI New Branch

Pada bulan April 2024, PT Indomobil Finance Indonesia meresmikan gedung baru kantor IMFI cabang Yogyakarta.

In April 2024, PT Indomobil Finance Indonesia inaugurated its new office building for the IMFI Yogyakarta branch.

Peluncuran Citroën C3 Aircross SUV
The Launching of Citroën C3 Aircross SUV

Pada bulan April 2024, PT Indomobil National Distributor meluncurkan Citroën C3 Aircross SUV di Indonesia. Citroën C3 Aircross SUV dipadukan dengan transmisi otomatis dan *manual gear selector* 6 kecepatan, membuat Citroën C3 Aircross SUV lebih hemat bahan bakar namun paling bertenaga di kelasnya.

In April 2024, PT Indomobil National Distributor launched the Citroën C3 Aircross SUV in Indonesia. The Citroën C3 Aircross SUV is equipped with automatic transmission and 6-speed manual gear automatic selector, making the Citroën C3 Aircross SUV more fuel efficient and the most powerful in its class.

Peluncuran Versi Terbaru 2024 Motor Harley Davidson
The Launching of the 2024 New Version of Harley-Davidson

Pada bulan Mei 2024, PT JLM Auto Indonesia meluncurkan Versi terbaru 2024 Harley Davidson yaitu Street Glide, Road Glide, Heritage Classic, Low Rider ST, dan Ultra Limited Tobacco Fade.

In May 2024, PT JLM Auto Indonesia launched the 2024 Newest Versions of Harley-Davidson namely the Street Glide, Road Glide, Heritage Classic, Low Rider ST, and Ultra Limited Tobacco Fade.

Kerja sama antara Teachcast dengan SMAK Fides Quaerens Intellectum
The Collaboration of Teachcast and SMAK Fides Quaerens Intellectum

Pada bulan Mei 2024, PT Indomobil Edukasi Utama dan TeachCast menandatangani kerja sama dengan Sekolah Menengah Atas Katolik (SMAK) Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu untuk membantu para siswa untuk belajar berbicara dalam Bahasa Inggris.

In May 2024, PT Indomobil Edukasi Utama and Teachcast signed a collaboration with Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu Catholic Senior High School (SMAK) to assist students in learning to speak English.

Peluncuran KIA Carnival Generasi keempat *Facelift*
The Launching of 4th Generation Facelift KIA Carnival

Pada bulan Mei 2024, PT Kreta Indo Artha meluncurkan model *facelift* generasi keempat KIA Carnival di Indonesia. KIA Carnival dilengkapi dengan fitur keselamatan canggih *Advanced Driving Assistant System* (ADAS). Beberapa fitur ADAS seperti *Smart Cruise Control, Lane Following Assist, Lane Keeping Assist, Blind Spot View Monitor*.

In May 2024, PT Kreta Indo Artha launched 4th generation facelift model of KIA Carnival in Indonesia. KIA Carnival is equipped with advance safety features Advanced Driving Assistant System (ADAS). Some ADAS features such as Smart Cruise Control, Lane Following Assist, Lane Keeping Assist, Blind Spot View Monitor.

Pinjaman Sindikasi PT IMG Sejahtera Langgeng
Syndicated Loan PT IMG Sejahtera Langgeng

Pada bulan Mei 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD450 juta dari bank dalam dan luar negeri.

In May 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng obtained syndicated loan facility amounted to USD450 million from onshore and offshore banks.

Peluncuran GAC Aion Y Plus
The Launching of GAC Aion Y Plus

Pada bulan Juni 2024, PT Indomobil Energi Baru meluncurkan GAC Aion Y Plus di Indonesia. GAC Aion Y Plus menggunakan teknologi *Advanced Electrification Platform* (AEP). *AEP* dirancang khusus untuk menciptakan mobil listrik murni sehingga dapat meningkatkan daya tahan baterai.

In June 2024, PT Indomobil Energi Baru launched GAC Aion Y Plus in Indonesia. The GAC Aion Y Plus utilizes the Advance Electrification Platform (AEP). AEP is specifically designed to create pure electric vehicles thereby enhancing battery durability.

Penunjukan Grup Indomobil sebagai Distributor Eksklusif Maxus di Indonesia
Appointment of Indomobil Group as an Exclusive Distributor of Maxus in Indonesia

Pada bulan Juni 2024, Indomobil Grup ditunjuk sebagai distributor eksklusif kendaraan Maxus di Indonesia.

In June 2024, Indomobil Group was appointed as an Exclusive Distributor of Maxus in Indonesia.

Obligasi III Wahana Inti Selaras
Bonds III Wahana Inti Selaras

Pada bulan Juli 2024, PT Wahana Inti Selaras kembali menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1,38 triliun.

In July 2024, PT Wahana Inti Selaras re-issued bonds, namely "Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024", with total principal amounted to IDR1.38 trillion.

Partisipasi dalam Gaikindo Indonesia International Auto Show 2024
Participation in the 2024 Gaikindo Indonesia International Auto Show

Pada bulan Juli 2024, diadakan Gaikindo Indonesia International Auto Show 2024 di ICE, BSD. Merek-merek di dalam manajemen Indomobil yang berpartisipasi diantaranya yaitu: Audi, Citroën, GAC Aion, GWM, KIA, Jaguar, Land Rover, Mercedes-Benz, Nissan, Suzuki, VW, Volvo, Hino, dan Harley-Davidson.

In July 2024, the 2024 Gaikindo Indonesia International Auto Show was held at ICE, BSD. The participating brands in Indomobil's management include: Audi, Citroën, GAC Aion, GWM, KIA, Jaguar, Land Rover, Mercedes-Benz, Nissan, Suzuki, VW, Volvo, Hino, and Harley-Davidson.

Peluncuran All New Nissan Serena e-POWER
The Launching of All New Nissan Serena e-POWER

Pada bulan Juli 2024, PT Nissan Motor Distributor Indonesia meluncurkan All-New Nissan Serena e-POWER di Indonesia. The All-New Nissan Serena e-POWER menggunakan teknologi *Nissan Intelligent Driving* dan *ProPILOT Assist* yang canggih.

In July 2024, PT Nissan Motor Distributor Indonesia launched the All-New Nissan Serena e-Power in Indonesia. The All-New Nissan Serena e-Power is equipped with Nissan Intelligent Driving technology and the advanced ProPILOT Assist.

Peluncuran *New* KIA Carnival Hybrid, The New KIA Seltos, dan KIA EV9 Earth

The Launching of New KIA Carnival Hybrid, The New KIA Seltos, and KIA EV9 Earth

Pada bulan Juli 2024, PT Kreta Indo Artha meluncurkan sejumlah mobil baru, yakni *New* KIA Carnival Hybrid, The New KIA Seltos, dan KIA EV9 Earth di Indonesia. New KIA Carnival Hybrid dibekali dengan mesin bensin, *Smartstream Gamma II*, 1,6L TGDI yang hasilkan tenaga 241 Hp dan torsi puncak 367 Nm.

In July 2024, PT Kreta Indo Artha launched several new vehicles, namely the New KIA Carnival Hybrid, The New KIA Seltos, and KIA EV9 Earth in Indonesia. The New KIA Carnival Hybrid is equipped with a gasoline machine, Smartstram Gamma II, 1.6L TGDI which produce 241 HP and peak torque of 367Nm.

Peluncuran Harley-Davidson Hydra-Glide Revival dan Harley-Davidson Low Rider ST Tobbacco Fade

The Launching of Harley-Davidson Hydra-Glide Revival and Harley-Davidson Low Rider ST Tobbacco Fade

Pada bulan Juli 2024, PT JLM Auto Indonesia meluncurkan Harley-Davidson Hydra-Glide Revival dan Harley-Davidson Low Rider ST Tobbacco Fade di Indonesia. Harley-Davidson Hydra-Glide Revival menggunakan mesin *Milwaukee-Eight 114* berkapasitas 1.868 cc yang menghasilkan *power* dan torsi maksimal 94 dk/5.020 rpm dan 156 Nm/3.250 rpm.

In July 2024, PT JLM Auto Indonesia launched Harley-Davidson Hydra-Glide Revival and Harley-Davidson Low Rider ST Tobbacco Fade in Indonesia. Harley-Davidson Hydra-Glide Revival uses Milwaukee-Eight 114 machine with 1,868 cc capacity which produces maximum power and torque of 94dk/5,020 rpm and 156 Nm/3,250 rpm.

Peluncuran Hino 300-136 HDL 6x2 dan Hino500 FM 280 JD Retarder

The Launching of Hino 300-136 HDL 6x2 and Hino500 FM 280 JD Retarder

Pada bulan Juli 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia meluncurkan Hino 300-136 HDL 6x2 dan Hino500 FM 280 JD Retarder di Indonesia. Hino 300-136 HDL 6x2 merupakan *light duty truck* pertama dan satu-satunya dengan konfigurasi 6x2 di Indonesia. Hadir dengan kapasitas muatan yang lebih besar dan bebas *Over Dimension Over Loading* (ODOL). Sementara, Hino500 FM 280 JD Retarder dilengkapi dengan tuas pengendali *Retarder Level*, yaitu sistem pengereman tambahan secara elektro magnetik.

In July 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia launched the Hino 300-136 HDL 6x2 and the Hino500 FM 280 JD Retarder in Indonesia. The Hino 300-136 HDL 6x2 is the one and only light-duty truck in Indonesia with a 6x2 configuration. Comes with larger load capacity and free Over Dimension Over Loading (ODOL). Meanwhile, the Hino500 FM 280 JD Retarder is equipped with a Retarder Level control lever, which is an additional electromagnetic braking system.

Peluncuran Volvo FM Electric
The Launching of Volvo FM Electric

Pada bulan September 2024, PT Indotruck Utama dan PT Eka Dharma Jaya Sakti meluncurkan Volvo FM Electric truk listrik pertama di Indonesia. Volvo FM Electric dirancang dengan konstruksi yang kuat, baterai yang canggih dan optimal.

In September 2024, PT Indotruck Utama and PT Eka Dharma Jaya Sakti launched Volvo FM Electrics the first electric truck in Indonesia. Volvo FM Electric is designed with a robust construction, advanced and optimized battery technology.

Peluncuran Wheel Loader L120 Electric
The Launching of Wheel Loader L120 Electric

Pada bulan September 2024, PT Indotruck Utama meluncurkan Wheel Loader L120 Electric di Indonesia. Alat berat bertenaga listrik ini dilengkapi fitur *Active Energy Recovery* yang inovatif, yang mampu menangani beban hingga 6 ton dan biaya energi yang jauh lebih rendah.

In September 2024, PT Indotruck Utama launched Wheel Loader L120 Electric di Indonesia. This electric-powered heavy equipment is equipped with an innovative Active Energy Recovery feature, capable of handling loads up to 6 tons and offering low energy costs.

Peluncuran Maxus MIFA 7 dan MIFA 9
The Launching Maxus MIFA 7 and MIFA 9

Pada bulan November 2024, PT Indomobil Energi Baru meluncurkan Maxus MIFA 7 dan Maxus MIFA 9 di Indonesia. Maxus MIFA 7 dan MIFA 9 merupakan MPV listrik ramah lingkungan, nyaman, dan penuh teknologi.

In November 2024, PT Indomobil Energi Baru launched Maxus MIFA 7 and MIFA 9 in Indonesia. MIFA 7 and MIFA 9 are environmentally friendly electric MPVs, offering comfort and advanced technology electric MPVs.

Peluncuran Aion V
The Launching of Aion V

Pada bulan November 2024, PT Indomobil Energi Baru meluncurkan Aion V di Indonesia. Aion V dikembangkan menggunakan AEP 3.0 (*Architecture Electronic Program*), sebuah *platform* digital elektrik yang dirancang GAC yang dapat meningkatkan efisiensi ruang kabin sebesar 20 persen dan mengakomodasi baterai kapasitas tinggi yang mampu menempuh jarak lebih dari 600 kilometer.

In November 2024, PT Indomobil Energi Baru launched Aion V in Indonesia. The Aion V was developed using the AEP 3.0 (Architecture Electronic Program), a digital electric platform designed by GAC that enhances cabin space efficiency by 20 percent and supports a high-capacity battery capable of achieving a range of over 600 kilometers.

Penunjukan sebagai Distributor Utama Ammann Road Machinery

The Appointment as a Main Distributor Ammann Road Machinery

Pada bulan November 2024, PT Indotruck Utama resmi menjadi Distributor Utama mesin konstruksi jalan Ammann Paver di Indonesia.

In November 2024, PT Indotruck Utama was officially appointed as a Main Distributor of road construction machinery Ammann Paver in Indonesia.

Kerja sama Indomobil dengan PLN Icon Plus

The Collaboration of Indomobil and PLN Icon Plus

Pada bulan November 2024, Indomobil Grup bekerja sama dengan PLN Icon Plus untuk mempercepat transisi menuju mobilitas ramah lingkungan yang mendukung visi Indonesia untuk menjadi negara dengan ekosistem kendaraan listrik yang lebih kuat dan berkelanjutan.

In November 2024, Indomobil Group collaborated with PLN Icon Plus to accelerate the transitions to eco-friendly mobility, supporting Indonesia's vision of becoming a country with a stronger and more sustainable electric vehicle ecosystem.

NISSAN SERENA e-POWER

Penghargaan
Awards

Januari/*January*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Indonesia Enterprises Risk Management VI - 2024* dengan penilaian *Silver Award* dalam kategori *Multifinance* dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Indonesia Enterprises Risk Management VI – 2024 Award with Silver Award rating in Multifinance category from Economic Review.

Februari/*February*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *5th Anniversary Indonesia 20 Top Digital Innovation 2024* pada kategori *Top Digital Innovation in Product Offering, and Experience Innovation* dari The Iconomics.

PT Indomobil Finance Indonesia received The 2024 5th Anniversary Indonesia 20 Top Digital Innovation Award in Top Digital Innovation in Product Offering, and Experience Innovation category from The Iconomics.

Februari/*February*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Indonesia Good Corporate Governance* dengan penilaian *Silver Award* dalam kategori *Multifinance* dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Indonesia Good Corporate Governance Award with Silver Award rating in Multifinance category from Economic Review.

Maret/*March*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Corporate Secretary & Communication* dengan penilaian *Gold* dalam kategori *Multifinance* dari Economic Review.

PT Indomobil Finance Indonesia received The Best Corporate Secretary & Communication with Gold Award rating in Multifinance category from Economic Review.

Mei/*May*

Gunawan Effendi, Vice Chairman of Executive Board IMFI memperoleh penghargaan Indonesia Financial Top Leader dengan predikat *Best Leader Prioritizing Assets Quality through Conservative and Measurable Financing Disbursement* pada kategori *Multifinance, Total Assets 10T-30T* dari Warta Ekonomi.

Gunawan Effendi, Vice Chairman of Executive Board IMFI received Indonesia Financial Top Leader Awards with Best Leader Prioritizing Assets Quality through Conservative and Measurable Financing Disbursement predicate in Multifinance, Total Assets 10T-30T category from Warta Ekonomi.

September/*September*

PT Wahana Inti Selaras dan PT Indotruck Utama memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dalam kategori "*Truck* Tambang dengan Daya Angkut Kapasitas Terbanyak," untuk Volvo FH 16 700 3x4 yang mampu mengangkut hingga 325 ton.

PT Wahana Inti Selaras dan PT Indotruck Utama received award from Museum Rekor Indonesia (MURI) in "Mining Truck with the Largest Carrying Capacity " category for the Volvo FH 16 700 3x4 which is capable of carrying up to 325 tonnes.

September/*September*

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penghargaan *Indonesia Best Multifinance Awards 2024* dengan predikat *Best Multifinance for Maintaining Financing Performance through the Implementation of Prudent Principal* dari Warta Ekonomi.

PT Indomobil Finance Indonesia received the 2024 Indonesia Best Multifinance Awards with Best Multifinance for Maintaining Financing Performance through the Implementation of Prudent Principal predicate from Warta Ekonomi.

Rencana Kerja Perseroan 2025
Corporate Business Plan in 2025

Untuk tahun 2025, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2024, yang mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the year of 2025, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2024 work plan implementation, which include:

1. *Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
2. *Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with efficient cost.*
3. *Improve human resources capability and always maintain and increase employees' motivation.*
4. *Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
5. *Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related businesses in automotive industry.*

e-VIEW GRAND
A GREAT DEAL
OF PROMISE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

A60H
VOLVO

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

To enforce the principles of good corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders.

Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ Perseroan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

This is proven by the optimal functioning of the internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. The Internal Control System within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as disbursement and its related policies, inventory management, hiring and personnel administration, approval system, and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

Perseroan juga telah memiliki bagian Audit Internal yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Audit Internal juga telah disusun oleh Direksi yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas audit internal.

The Company has also established its Internal Audit unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors, which is used as a guideline in implementing the internal audit duties.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi melakukan pengendalian Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out its daily activities, the Board of Directors manage the Company independently, identify corporate risks and implement certain management risk control effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Uraian mengenai Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko Perseroan adalah sebagaimana berikut:

Description regarding the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:

Direksi

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Direksi, serta untuk mencapai tujuan Perseroan maka saat ini Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang. Seorang di antara anggota Direksi bertindak sebagai Direktur Utama, dan 6 (enam) orang lainnya sebagai Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Directors

By considering the Company's need as a holding company and for effectiveness of performance of Board of Directors duties, and to achieve the Company's goal, therefore currently, the Board of Directors consists of 7 (seven) members. One of the members of the Board of Directors acts as the President Director, and the remaining 6 (six) as Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters the Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association.

Piagam Direksi

Perseroan saat ini sudah memiliki Piagam Direksi yang mengatur perihal pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Piagam Direksi ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi Direksi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan Direksi
- Asas dan Etika Kerja
- Kewenangan Bertindak
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat Direksi
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Evaluasi Kinerja dan Penilaian Sendiri

The Board of Directors Charter

Currently the Company already has the Board of Directors' Charter which stipulates the guidelines and code of conduct applicable to all members of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities.

This Board of Directors' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Directors' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Directors' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Authority*
- *Duties and Responsibilities*
- *Board of Directors' Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Performance Evaluation and Self-Assessment*

Remunerasi Anggota Direksi

Saat ini, besarnya remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan Perseroan.

Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi sama, kecuali Direktur Utama, sedangkan pemberian bonus dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan. Untuk tahun 2024, besarnya remunerasi untuk Direksi berjumlah Rp19,44 miliar.

Remuneration of the Board of Directors

At this moment, the amount of remuneration of members of the Board of Directors is determined by considering the following matters:

1. *The scope of duties of each member of the Board of Directors.*
2. *Prevailing market during the period, by taking the benchmark on a similar company.*
3. *Capability of the Company.*

The amount of remuneration for each of the Board of Directors is the same, except for the President Director, while bonuses are given by considering the Company's performance. For 2024, the remuneration of the Board of Directors amounted to Rp19.44 billion.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengadakan rapat sebulan sekali untuk melakukan koordinasi. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Di tahun 2024, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 94%

Implementation of Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors held a meeting once a month for coordination. The result of the meeting is documented by a minutes of meeting which is kept as Company's document.

In 2024, the Board of Directors convened 12 Board of Directors' meeting and 3 joined meeting with the Board of Commissioners.

The attendance of members of the Board of Directors in all meetings is 94%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST)

RUPST 2022

RUPST Tahun Buku 2022 dilaksanakan pada hari Senin, 26 Juni 2023. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 3 Juli 2023.

Hasil RUPST Tahun Buku 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2022 serta penjelasan atas dokumen tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 untuk keperluan sebagai berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp39.942.910.390,00 (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023, dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat atau *scripless*); atau pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

The Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

AGMS 2022

The Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year of 2022 was held by the Company on Monday, 26 June 2023. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 3 July 2023.

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2022 is as follows:

The First and Second Agenda of the Meeting:

1. *To approve the Annual Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year of 2022.*
2. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2022, and the explanation of such document, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to its report dated 30 March 2023 with unqualified opinion.*

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2022 provided that such duty is not a criminal act and reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

The Third Agenda of the Meeting:

To determine the use of Company's net profit for the Fiscal Year of 2022 for the following purposes:

1. *Allocation of reserved funds in the amount of Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah) as required in the provision of Article 70 paragraph (1) of the Company Law.*
2. *Allocation of cash dividends in the amount of Rp39,942,910,390.00 (thirty nine billion nine hundred forty two million nine hundred ten thousand three hundred ninety Rupiah) for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp10.00 (ten Rupiah) for each owned share.*

The payment of the cash dividend will be performed on Wednesday, 2 August 2023, by credit into the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless); or transferred to the shareholders' account (in the event that the shares are still in the form of clearing account letter).

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.

Mata Acara Rapat Keempat:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, dengan ketentuan:
   a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi;
   b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

The Fourth Agenda of the Meeting:

Granting of authority to the Board of Commissioners:

1. *To appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial report for the Fiscal Year of 2023, provided that:*
   a. The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process;
   b. The Public Accountant Office shall be affiliated with an international Public Accountant Office;
   c. The Public Accountant Office shall be registered in the Financial Services Authority.
2. *To stipulate the amount of the Public Account Office' honorarium and other requirements in relation to such appointment.*

The consideration behind the delegation of the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioners for the Company is so that the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menyetujui pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp19.890.000.000,00 (sembilan belas miliar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Fifth Agenda of the Meeting:

1. *To approve the granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the following years, in the total annual amount of (including salary and bonus) is Rp19,890,000,000.00 (nineteen billion eight hundred ninety million rupiah) until otherwise stipulated by the future General Meeting of the Shareholders;*
2. *To grant an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

RUPST 2023

RUPST Tahun Buku 2023 dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024. Hasil RUPST tersebut telah dipublikasikan pada Harian Bisnis Indonesia dan Jakarta Post pada tanggal 24 Juni 2024.

AGMS 2023

The AGMS for Fiscal Year of 2023 was held by the Company on Thursday, 20 June 2024. The AGMS decision was published in Harian Bisnis Indonesia and Jakarta Post on 24 June 2024.

Hasil RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

The result of the AGMS for the Fiscal Year of 2023 is as follows:

Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2023.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) Tahun Buku 2023 serta

The First and Second Agenda of the Meeting:

1. *To approve the Annual Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year of 2023.*
2. *To ratify the Annual Calculation (Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) for the Fiscal Year of 2023, and the explanation of such document, which has been*

penjelasan atas dokumen tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to its report dated 27 March 2024 with unqualified opinion.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

Upon the approval of the Annual Report of the Board of Directors and the ratification of Annual Calculation of the Company, the Meeting grants a full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all of their management and supervisory duties having been performed during the Fiscal Year of 2023 provided that such duties were not a criminal acts and are reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 untuk keperluan sebagai berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp39.942.910.390,00 (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu tiga ratus sembilan puluh Rupiah) untuk 3.994.291.039 (tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga puluh sembilan) saham sehingga pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah) untuk setiap saham yang dimilikinya.

   Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024, dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk saham yang tanpa warkat atau *scripless*); atau pemindahbukuan ke rekening pemegang saham (dalam hal saham masih dalam bentuk warkat).

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan tanggal pembayaran dividen tunai.

The Third Agenda of the Meeting:

To determine the use of Company's net profit for the Fiscal Year of 2023 for the following purposes:

1. *Allocation of reserved fund in the amount of Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah) as required in the provision of Article 70 paragraph (1) of the Company Law.*
2. *Allocation of cash dividends in the amount of Rp39,942,910,390.00 (thirty nine billion nine hundred forty two million nine hundred ten thousand three hundred ninety Rupiah) for 3,994,291,039 (three billion nine hundred ninety four million two hundred ninety one thousand thirty nine) shares, therefore the shareholders will obtain the distribution of dividend in the amount of Rp10.00 (ten Rupiah) for each owned share.*

   The payment of the cash dividend will be performed on Wednesday, 24 July 2024, by credit into the securities account of the Securities Company or Custodian Bank of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (for the scripless shares); or transferred to the shareholders' account (in the event that the shares are still in the form of clearing account letter).

To authorize the Board of Directors of the Company to perform all necessary matters related to the cash dividend distribution including but not limited to determine the date of the payment of cash dividend.

Mata Acara Rapat Keempat:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan:
   a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi;
   b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional;
   c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

The Fourth Agenda of the Meeting:

Granting of authority to the Board of Commissioners:

1. *To appoint the Public Accountant Firm to audit the Company's financial report for the Fiscal Year of 2024, provided that:*
   a. The appointment of the Public Accountant Office shall be conducted through a selection process;
   b. The Public Accountant Office shall be affiliated with an international Public Accountant Office;
   c. The Public Accountant Office shall be registered in the Financial Services Authority.
2. *To stipulate the amount of the Public Account Office honorarium and other requirements in relation to such appointment.*

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

The consideration behind the delegation of the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners for the Company is so that the Company can conduct selection by considering the recommendation from the Audit Committee.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Santiago Soriano Navarro
Direktur	:	Evensius Go
Direktur	:	Bambang Prijono SP
Direktur	:	Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	:	Andrew Nasuri
Direktur	:	Willianto Husada
Komisaris Utama	:	Eugene Cho Park
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei
Komisaris Independen	:	Edwin Hidayat (Edwin Hidayat Abdullah)

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Fifth Agenda of the Meeting:

1. To approve the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2027 shall be as follows:

President Director	:	*Jusak Kertowidjojo*
Director	:	*Santiago Soriano Navarro*
Director	:	*Evensius Go*
Director	:	*Bambang Prijono SP*
Director	:	*Gunawan (Gunawan Effendi)*
Director	:	*Andrew Nasuri*
Director	:	*Willianto Husada*
President Commissioner	:	*Eugene Cho Park*
Vice President Commissioner	:	*Pranata Hajadi*
Independent Commissioner	:	*Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	:	*Mohamad Jusuf Hamka*
Independent Commissioner	:	*Tan Lian Soei*
Independent Commissioner	:	*Edwin Hidayat (Edwin Hidayat Abdullah)*

2. To authorize the Board of Directors of the Company, with the right substitution to restate the resolution of this Meeting in a Notarial Deed and further to notify regarding the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.

Mata Acara Rapat Keenam:

1. Menyetujui pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp20.586.150.000,00 (dua puluh miliar lima ratus delapan puluh enam juta seratus lima puluh ribu Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Sixth Agenda of the Meeting:

1. To approve the granting of remuneration to the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the implementation of their duties in the following years, in the total annual amount of (including salary and bonus) is Rp20,586,150,000.00 (twenty billion five hundred eighty six million one hundred fifty thousand Rupiah) until otherwise stipulated by the future General Meeting of the Shareholders;
2. To grant an authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount and type of remuneration and other facilities to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi selama ini selalu dilakukan oleh Direksi untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Assessment on Committees' Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Directors' duties are always conducted by the Board of Directors to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jumlah, Komposisi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan induk dan demi menjamin efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris, serta untuk mencapai tujuan Perseroan, maka saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 6 (enam) orang anggota, dengan komposisi, keahlian dan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan selaku perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris tersebut terdiri dari satu orang Komisaris Utama, satu orang Wakil Komisaris Utama, dan empat orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan sekaligus menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan.
2. Merekomendasikan mengenai kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyusun dan merekomendasikan mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Merekomendasikan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Number, Composition and Performance of Duties of the Board of Commissioners

By considering the Company's need as holding company and for effectiveness of performance of Board of Commissioners duties, and to reach the Company's goal, therefore the Company's Board of Commissioners currently consists of 6 (six) members with composition, expertise and character which meet with the need of the Company as a public company. Members of the Board of Commissioners consist of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, and four Independent Commissioners. The role and responsibility of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company conducted by the Company's Board of Directors, and performing the Nomination and Remuneration function in the Company.

In performing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners:

1. *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company.*
2. *Recommending the policy concerning the Remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS of the Company for its approval.*
3. *Setting and recommending system and procedure for selection and/or replacement of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.*
4. *Assuring that the Remuneration policy of the Company is in conformity with the prevailing laws and regulations.*
5. *Recommending the candidate for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.*
6. *Recommending independent parties to the Board of Commissioners to be nominated as candidate for Audit Committee member.*

Piagam Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pengawasan Perseroan saat ini Dewan Komisaris telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners Charter

In implementing the Company's supervision, the Board of Commissioners already has a guideline, namely the Board of Commissioners' Charter as the guidelines and code of conduct applicable to all members of the Board of Commissioners and all committees under the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities.

Piagam Dewan Komisaris ini disusun dengan mengacu pada visi, misi dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi suatu perusahaan terbuka, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Piagam Dewan Komisaris ini diatur hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain, perihal:

- Peran dan Fungsi
- Struktur Organisasi dan Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Asas dan Etika Kerja
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
- Wewenang
- Rapat
- Laporan
- Kerahasiaan dan Informasi Orang Dalam
- Transparansi
- Penilaian Sendiri

This Board of Commissioners' Charter prepared in accordance with the vision, mission and the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company.

This Board of Commissioners' Charter stipulates the essential matters related to the conduct of the Board of Commissioners' duties, among others, as follows:

- *Role and Function*
- *Organizational Structure and Membership*
- *Term of Office*
- *Principle and Code of Conduct*
- *Duty and Responsibility*
- *Duty and Responsibility of President Commissioner*
- *Authority*
- *Meeting*
- *Report*
- *Confidentiality and Insider Information*
- *Transparency*
- *Self-Assessment*

Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sama untuk tahun 2024, besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris seluruhnya berjumlah Rp2,47 miliar.

Remuneration of the Board of Commissioners

Determination of Board of Commissioners' remuneration is decided in the Annual General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration for each of the Board of Commissioners is the same for 2024, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to Rp2.47 billion.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK, Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan dua bulan sekali atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam keseluruhan rapat tersebut adalah 88%.

Implementation of the Meeting of the Board of Commissioners

As stipulated in the Articles of Association of the Company, and complying with the provision stipulated in OJK Rules, a Meeting of the Board of Commissioners can be held every two months or at any time as deemed necessary by one or more Board of Commisioners or by one or more members of the Board of Directors.

In 2024, the Board of Commissioners convened 6 Board of Commissioners' meeting and 3 joined meeting with the Board of Directors.

The attendance of members of the Board of Commissioners in all meetings is 88%.

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Direksi

Direksi melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Penilaian sendiri ini akan menjadi masukan bagi Dewan Komisaris (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Directors

The Board of Directors carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary. This self-assessment will serve as input for the Board of Commissioners (who carry out the nomination and remuneration function) in order to evaluate the performance of the Board of Directors.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 6.2, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi.
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perseroan yang baik.
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan dan manajemen risiko Perseroan.

By considering Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 6.2, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *Review whether the Board of Directors has performed the duties in accordance with the work, procedure, which includes meeting and reporting, as defined in the Board of Directors' Charter.*
2. *Review whether the Board of Directors has implemented and complied with good corporate governance.*
3. *Review whether the operations of the Company are in alignment with the business strategy adopted by the Board of Directors, financial performance and risk management of the Company.*

Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian sendiri secara berkala sekali setahun yang dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, Rekomendasi angka 4, hal-hal yang dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan penilaian sendiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Self-Assessment Policy Concerning the Performance of the Member of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out self-assessment periodically once a year and which can also be done at any time when necessary.

By considering the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, Recommendation number 4, the parameters used in the self-assessment are as follows:

1. *To review adequacy of Charter of the Board of Commissioners once a year.*
2. *To review whether the Board of Commissioners has performed their duty in compliance with the work procedure which includes meeting and reporting as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners.*

Penilaian terhadap Kinerja Komite

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama ini selalu dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugasnya, melalui pembahasan internal di antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Assessment on Committee's Performance

The assessment on the performance of the Committee who support the implementation of the Board of Commissioners' duties are always conducted by the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the duties, by way of internal discussion between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan pertimbangan efisiensi sesuai kondisi Perseroan saat ini, Direksi menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dirangkap oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

By considering the efficiency of the Company's condition, the Board of Directors viewed that the function of the Nomination and Remuneration Committee is able to concurrent by the Board of Commissioners. The implementation of Nomination and Remuneration is performed through following procedures:

Nominasi

Untuk Nominasi, setelah diperoleh usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, CV calon tersebut akan dipelajari kompetensinya dan apakah memenuhi kriteria yang disyaratkan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Cakap/mampu melakukan perbuatan hukum.
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Bila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, CV yang bersangkutan akan ditayangkan di *website* Perseroan untuk selanjutnya diajukan untuk ditunjuk dalam RUPS Perseroan.

Nomination

For Nominations, having obtained proposal of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, candidates' CV will be reviewed for its competence and whether it meets the criteria required, among other things, the following:

1. *Proficient/able to take legal actions.*
2. *Have a good character, morals, and integrity.*
3. *Within five (5) years prior to appointment and during his/her tenure:*
   a. *Has not been declared bankrupt;*
   b. *He/she had not been appointed as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were responsible for causing a company bankruptcy;*
   c. *Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector.*
4. *Have the commitment to comply with the legislation.*
5. *Have knowledge and/or expertise in the required area.*

If in accordance with the required criteria, the respective CV will be shown on the Company's website for further proposed to be appointed at the GMS of the Company.

Remunerasi

Untuk Remunerasi, Direksi akan membahas dalam rapat Direksi dan memutuskan besarnya remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan besarnya tugas dan tanggung jawab yang bersangkutan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Remuneration

For Remuneration, the Board of Directors will conduct discussion in the Board of Directors' Meeting and will decide amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering the respective duties and responsibilities as well as with the Company's capacity.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas:

- Informasi keuangan;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Internal;
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters which need attention of the Board of Commissioners, and other duties such as reviewing the following:

- *Financial information;*
- *Company's compliance with prevailing laws and regulations;*
- *Audit performed by the External and Internal Auditors;*
- *Risks faced by the Company;*
- *Complaints related to Issuers or Public Companies.*

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Dasar hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 27 Juli 2022. Periode jabatan anggota Komite Audit Perseroan dimulai sejak 27 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026.

The Legal Basis and Period of the Appointment of the Audit Committee's Members

Currently the Audit Committee of the Company has 3 (three) members, consisting of a Chairman and two members. The legal basis for the appointment of the Audit Committee is the Board of Commissioners Meeting's Circular Resolution dated 27 July 2022. Period of the appointment of the Audit Committee's members is commencing from 27 July 2022 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2026.

Independensi Komite Audit

Pimpinan dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

Chairman and members of the Audit Committee are independent individuals and not affiliated with the Company and who meet the requirements as set out in Article 7 of Financial Services Authority Regulation, OJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Dalam tahun buku 2024, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung sebanyak 5 kali. Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan. Rapat Komite Audit tahun 2024 dihadiri secara daring oleh semua anggota Komite Audit.

Audit Committee Meeting

In fiscal year 2024, meetings between the Audit Committee and the Company's management were conducted 5 times. However, the Audit Committee may visit and discuss either individually or collectively with the Company's management on matters relating to the duties and responsibilities at any time needed. The Audit Committee meetings in 2024 were attended via online by all members of the Audit Committee.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa menginformasikan kepada para Anggota Komite Audit setiap peraturan baru yang terkait dengan Perseroan maupun ketentuan perusahaan terbuka.

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2024, di antaranya:

Bapak Asdi Aulia
- 19-22 November 2024: PSAK Terkini Sesuai dengan Konvergensi IFRS yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Ibu Muliawati:
- 5 Januari 2024: Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama Hal Audit Utama (HAU) Dalam Laporan Auditor Independen (LAI) atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
- 9 Januari 2024: *Tax Update Webinar* 2024 yang diselenggarakan oleh *Department of Accounting*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 23 Januari 2024: Perhitungan dan Manajemen PPh Pasal 21 Terkini yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia - Papua.
- 6 Februari 2024: Cermati Pemadanan NIK-NPWP & PPh 21 Terkini yang diselenggarakan oleh *Tax Centre* Universitas Padjajaran.

Training and Education

The Company continuously informs the members of the Audit Committee of any new regulations related to the Company as well as regulations of public companies.

Attended training during 2024, among others:

Mr. Asdi Aulia:
- *19-22 November 2024: Latest PSAK in accordance with IFRS Convergence which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants.*

Ms. Muliawati:
- *5 January 2024: Dissemination of the Results of the Study on the Implementation of the First Year of the Main Audit Matters (HAU) in the Independent Auditor's Report (LAI) on the Audited Financial Statements of Issuers for the 2022 Fiscal Year which held by the Indonesian Institute of Public Accountants.*
- *9 January 2024: Tax Update Webinar 2024 which held by Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, University of Indonesia.*
- *23 January 2024: Calculation and Management of Latest Article 21 Income Tax which held by the Institute of Indonesia Chartered Accountants – Papua.*
- *6 February 2024: Pay Attention to the Synchronization of NIK-NPWP & Latest Article 21 Income Tax which held by Tax Centre, Padjajaran University.*

- 22 Februari 2024: Kewajiban PPh Orang Pribadi di Indonesia: Isu Terkini dan Tantangan Ke Depan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Riau.
- 2 Maret 2024: *Introduction to IFRS Sustainability Disclosure Standards* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 28 Maret 2024: Pertanggungjawaban Belanja Daerah dalam Perspektif Pengelolaan Keuangan dan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 29 Maret 2024: Akuntansi Manajemen dalam Perspektif Manajemen Strategi yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 30 Maret 2024: Menjelang Implementasi SAK Entitas Privat yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 25 Mei 2024: Harmonisasi Zakat & Pajak di Indonesia: Tinjauan Akademis, Praktis dan Yuridis yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Aceh.
- 1 Juni 2024: Implementasi *Business Judgement Rule* untuk Mitigasi Korupsi yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Manajemen Indonesia.
- 6 Juni 2024: KJA *Talks*: SPJ 4410: Perikatan Kompilasi yang diselenggarakan oleh Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia (KAKJA IAI) dan Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia (DSPJA IAI).
- 12 Juni 2024: *Issues and Challenges in Governance for Sustainability: Corporate and Public Sector* yang diselenggarakan oleh Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Andalas.
- 27 Juni 2024: *Tax Review* dengan Pendekatan *Data Matching* yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
- 26 Juli 2024: Mengenal *Internal Control over Financial Reporting* yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 8 Agustus 2024: *Overview* SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil & Menengah (SAK EMKM) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.
- 10 Agustus 2024: Persiapan Penerapan Standar Pelaporan Berkelanjutan Berbasis IFRS S1 dan S2 yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 28 Oktober 2024: "Mau Sukses? Jadi Profesi Keuangan, Yuk!!" yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan-Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- 29 Oktober 2024: *Carbon Credits*: Bagaimana Profesi Keuangan Memanfaatkan Tantangan dan Peluangnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan-Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- 29 Oktober 2024: *Climate Changes: Key Role of Financial Reporting and Carbon Pricing* yang diselenggarakan oleh Universitas Padjajaran, Ikatan Akuntansi Indonesia – Jawa Barat.
- 30 Oktober 2024: Memahami Properti Intelektual: Perspektif Hukum, Akuntansi, dan Penilaian yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan-Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- 1 November 2024: Transformasi dan Integrasi Sistem Logistik Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan-Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- 14 November 2024: Memulai Investasi di Usia Muda: Tips & Trik Menuju Kebebasan Finansial yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan-Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

- *22 February 2024: Personal Income Tax Obligations in Indonesia: Current Issues and Future Challenges which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Riau.*
- *2 March 2024: Introduction to IFRS Sustainability Disclosure Standards which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *28 March 2024: Accountability for Regional Expenditure in the Perspective of Government Financial Management and Procurement of Goods/Services which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *29 March 2024: Management Accounting in Perspective of Strategic Management which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *30 March 2024: Ahead of the Implementation of Private Entity SAK which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *25 May 2024: Harmonization of Zakat & Tax in Indonesia: Academic, Practical and Legal Review which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – Aceh.*
- *1 June 2024: Implementation of Business Judgement Rule to Mitigate Corruption which held by Indonesian Institute of Management Accountants.*
- *6 June 2024: KJA Talks: SPJ 4410: Compilation Engagement which held by the Accountant Compartment and Accountant Services Office Institute of Indonesia Chartered Accountants (KAKJA IAI) and Accounting Profession Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSPJA IAI).*
- *12 June 2024: Issues and Challenges in Governance for Sustainability: Corporate and Public Sector which held by Doctoral of Accounting, Andalas University.*
- *27 June 2024: Tax Review with Data Matching Approach which held by Indonesian Institute of Public Accountants.*
- *26 July 2024: Understanding Internal Control over Financial Reporting which held by Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *8 August 2024: Overview of Indonesian SAK for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) which held by Indonesia Chartered Accountants.*
- *10 August 2024: Preparation for the Implementation of IFRS S1 and S2 Based Sustainability Reporting Standards which held by Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *28 October 2024: " Want to be Successful ? Let's Pursue a Career in Finance!!" which held by Ministry of Finance-Center for Supervision of Financial Service.*
- *29 October 2024: Carbon Credits: How the Finance Profession Can Leverage the Challenges and Opportunities which held by Ministry of Finance-Center for Supervision of Financial Service.*
- *29 October 2024: Climate Changes: Key Role of Financial Reporting and Carbon Pricing which held by Padjajaran University, Institute of Indonesia Chartered Accountants – West Java.*
- *30 October 2024: Understanding Intellectual Property: Legal, Accounting, and Valuation Perspectives which held by Ministry of Finance-Center for Supervision of Financial Service.*
- *1 November 2024: Transformation and Integration of the Indonesian Logistic System which held by Ministry of Finance-Center for Supervision of Financial Service.*
- *14 November 2024: Starting Investing at an Early Age: Tips & Tricks to Financial Freedom which held by Ministry of Finance-Center for Supervision of Financial Service.*

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan juga Piagam Komite Audit, yang antara lain mengatur perihal tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Company's Audit Committee should comply with the prevailing regulations and Audit Committee Charter, which among others stipulate concerning guideline and working procedure, policy for convening of meetings, activities reporting system.

Nama dan Riwayat Singkat Komite Audit

Names and Brief Biography of The Audit Committee

Tan Lian Soei
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Ibu Tan Lian Soei, lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1982, dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1997. Saat ini beliau aktif dibidang akademis dan menjabat sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

Mrs. Tan Lian Soei, born in 1958, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1982, and Magister of Management Degree from Padjadjaran University, Bandung, in 1997. Currently she is active in the academic field and serves as a lecturer at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of Independent Commissioner of the Company and also serve as Chairman of the Audit Committee of the Company.

Asdi Aulia
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Bapak Asdi Aulia, lahir pada tahun 1976, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1998, dan gelar Master of Business dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris, Komite Audit, dan Chief Financial Officer di beberapa perusahaan. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Mr. Asdi Aulia, born in 1976, Indonesian citizen, obtained his Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University Bandung, in 1998, and Master of Business from Monash University, Melbourne, Australia, in 2005. Currently he holds the position of Commissioner, Audit Committee, and Chief Financial Officer in several companies. Currently he holds the position as member of the Audit Committee of the Company.

Muliawati
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Ibu Muliawati, lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1996, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 2008, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2021. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap pada Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Ms. Muliawati, born in 1973, Indonesian citizen, obtained her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1996, Magister of Accounting Degree from Padjadjaran University, Bandung, in 2008, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 2021. Currently she is active as a lecturer at Parahyangan Catholic University, Bandung. Currently she holds the position of member of the Audit Committee of the Company.

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit pada halaman 116.

A brief summary of the Audit Committee's activities in 2024 can be seen in the Audit Committee's Report on page 116.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu C.R. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai *Corporate Lawyer* pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) selama 6 tahun dari tahun 1989 hingga tahun 1995. Ibu C.R. Susilowasti berdomisili di Jakarta.

Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. C.R. Susilowasti. She obtained her Bachelor Degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2003. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) for 6 years commencing from 1989 to 1995. Mrs. C.R. Susilowasti domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah Keputusan Direksi Perseroan No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 tanggal 1 Desember 1997.

Periode penunjukan Sekretaris Perusahaan dimulai sejak tanggal 1 Desember 1997 sampai ada Keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Legal Basis and Period of the Appointment

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary is the Decision of the Board of Directors of the Company No. IMG/162/SKEP/DIR/XII/97 dated 1 December 1997.

The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company was commencing from 1 December 1997 until further decision of the Board of Directors.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu C.R.Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi di antara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan berbagai Lembaga terkait; menyiapkan laporan pertanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan

Description of Corporate Secretary's Job and Functions

As Corporate Secretary, Mrs. C.R.Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Financial Service Authority, Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of

dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku

1. Memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk pelaksanaan beberapa transaksi Perseroan dan/atau anak perusahaannya.
2. Menghadiri rapat/pertemuan dengan Bursa dan/atau Otoritas Jasa Keuangan atau institusi lainnya.
3. Menghadiri Rapat Komite Audit.
4. Menyimpan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disiapkan oleh Biro Administrasi Efek, Akta-akta dan Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal di Indonesia termasuk terkait dengan peraturan-peraturan, dengan berpartisipasi dalam diskusi maupun seminar-seminar.
6. Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pendidikan dan Pelatihan

Di tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau seminar yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, yaitu:

- 18 Juli 2024: Sosialisasi Perubahan Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan khusus yang diselenggarakan oleh BEI.
- 29 November 2024: Refleksi Karya Pimpinan "Bermakna Bersama Pimpinan yang Menginspirasi" yang diadakan Yayasan Atma Jaya.

Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.

Brief Summary of Corporate Secretary's Duties During the Period

1. *To provide advice and input to the Board of Directors for the performance of several transactions of the Company and/or its subsidiaries.*
2. *To attend to the meeting/gathering with the Stock Exchange and/or the Financial Service Authority or any other institution.*
3. *To attend to the Audit Committee Meeting.*
4. *To keep the Share Register of the Company prepared by the Share Registrar, Deeds and Agreements signed by the Company with any third party.*
5. *To follow the development of the capital market in Indonesia, including its regulations by participating in the discussions and workshops.*
6. *To ensure that the Company is managed in accordance with the principle of good corporate governance.*

Training and Education

In the fiscal year of 2024, the Corporate Secretary joined several training or seminar which can contribute in supporting the conduct of her duties, namely:

- *18 July 2024: Socialization of the amandment to Regulation I-X regarding the listing of equity securities, organized by IDX.*
- *29 November 2024: Leadership Reflection Event "Finding Meaning Together with Inspiring Leaders" organized by Atma Jaya Foundation.*

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Hendra Han
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Saat ini Unit Audit Internal dipimpin oleh Bapak Hendra Han. Bapak Hendra Han memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1994, dan gelar Master pada tahun 2013, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Indomobil di tahun 2015, beliau memulai karier profesional di Kantor Akuntan Publik Andersen pada tahun 1994-2002, dan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 2002-2014. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal sejak tahun 2018, sesuai surat pengangkatannya yang tertera dalam Surat Keputusan No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 tanggal 2 April 2018.

Periode penunjukan Audit Internal dimulai sejak tanggal 2 April 2018 sampai ada keputusan lebih lanjut dari Direksi Perseroan.

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Mr. Hendra Han. Mr. Hendra Han obtained his Bachelor Degree in Accounting in 1994, and Master Degree in 2013, from Trisakti University, Jakarta. Prior to joining Indomobil in 2015, he began his professional career in Public Accounting Firm Andersen in 1994-2002, and Public Accounting Firm Ernst & Young in 2002-2014. He has been serving as the Head of Internal Audit Division since 2018, as stated in the letter of appointment No. 249A/IMSI/SKEP/DIR-007/IV/18 dated 2 April 2018.

The period of appointment of the Internal Audit was commencing from 2 April 2018 until further decision of the Board of Directors.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya saat ini Unit Audit Internal telah memiliki suatu pedoman berupa Piagam Unit Audit Internal yang di antaranya mengatur tentang pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, standar dan prosedur audit, dan tindak lanjut hasil audit.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit internal bertanggung jawab kepada Direksi.

Internal Audit Unit Charter

In implementing its duty, the Internal Audit Unit has a guideline established in the Internal Audit Unit Charter that regulates among others: formation, duty, responsibility and authority, audit standards and procedures, and follow up audit result.

In performing its duties, the Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors.

Tugas Unit Audit Internal

1. Bersama Internal Audit *sub-group,* menyusun rencana kerja tahunan audit internal.
2. Mengoordinir pelaksanaan tugas Audit Internal pada anak perusahaan Indomobil bersama-sama dengan Tim Audit Internal *sub-group* Indomobil.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit beserta temuan-temuannya.
4. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan atas temuan-temuan hasil audit internal.
5. Memberikan informasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan atas pelaksanaan audit internal.

Internal Audit Unit Duties

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing annual working plan of internal audit.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in Indomobil Group's subsidiaries together with the Internal Audit Team of Indomobil's subgroup.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of internal audit and its findings.*
4. *Providing suggestions for improvement which are needed over findings of internal audit.*
5. *Providing information and coordinating with the Audit Committee on the implementation of internal audit.*

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku

1. Bersama Audit Internal *sub-group*, menyusun rencana kerja Audit Internal untuk tahun 2025.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas Audit Internal di entitas anak untuk tahun buku 2024.
3. Menyusun laporan Audit Internal atas pelaksanaan audit tahun buku 2024.
4. Hadir pada setiap rapat berkala dengan Komite Audit di sepanjang tahun 2024.

Brief Summary of Internal Audit Unit's Duties During the Period

1. *Together with sub-group's Internal Audit, preparing internal audit work plan for the year of 2025.*
2. *Coordinating the implementation of Internal Audit duties in the Company's subsidiaries for the fiscal year of 2024.*
3. *Preparing Internal Audit's report on the implementation of audit for fiscal year of 2024.*
4. *Attending at any regular meeting with the Audit Committee throughout the year of 2024.*

Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, antara lain:

- 21 Agustus 2024: *Thought Leadership Corporate Accounting and Financial Reporting Updates* yang diselenggarakan oleh EY Indonesia.
- 22 Oktober 2024: *New and Amended PSAK in 2024, Sustainability Reporting and Tax Refresher, BEPS 2.0, Transfer Pricing* yang diselenggarakan oleh EY Indonesia.

Training and Education

For the fiscal year 2024, Internal Audit Unit participated in training and education which can contribute in supporting the conduct of his duties, among others:

- *21 August 2024: Thought Leadership Corporate Accounting and Financial Reporting Updates which held by EY Indonesia.*
- *22 October 2024: New and Amended PSAK in 2024, Sustainability Reporting and Tax Refresher, BEPS 2.0, Transfer Pricing yang which held by EY Indonesia.*

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Dilakukan dengan Cara Sebagai Berikut:

1. *System Operating Procedures* yang disusun untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan dan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Auditor Internal melakukan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan *System Operating Procedures.*
3. Auditor Eksternal memberikan masukan terhadap pengendalian yang dilakukan Perseroan melalui *management letter.*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit memberikan pendapat atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memberikan masukan kepada Perseroan untuk meningkatkan pengawasan internal.

Internal Control System

Internal Control System is Applied in the Following Manner:

1. *System Operating Procedures are designed to ensure that financial activities and operations of the Company are conducted properly and in accordance with the prevailing laws and regulations.*
2. *Internal Audit conducts periodical monitoring on the implementation of the System Operating Procedures.*
3. *External Audit provides input on the Company's current control through management letter.*

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control Systems

The Audit Committee provides opinion on the effectiveness of internal control systems and input to the Company to improve internal control.

Sistem Manajemen Risiko

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2024 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Sehubungan dengan risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan benar-benar dapat menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Sebelum memutuskan suatu investasi didahului dengan suatu rencana bisnis atau studi kelayakan. Beberapa investasi yang sudah berjalan yang dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, akan dilakukan divestasi.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: setiap penyerahan mobil hanya akan dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, Perseroan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survei dan persyaratan yang memungkinkan Perseroan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki sikap yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan "kebijakan lindung nilai" untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya. Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

Risk Management System

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risks that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2024 financial year were investment risk, collectability risk, and foreign currency fluctuation risk.

Regarding investment risk, the Company has conducted a tight selection in order for an investment to grow and strengthen the competitiveness of the Company by streamlining the cost. A business plan or feasibility study is required before deciding on an investment. Some existing investments which are considered less favorable and are predicted will not have good prospects in the next three years will be divested.

On collectability risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: every car delivery shall only be made after accounts receivable have been collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out a survey and strict requirement in order for the Company to ensure that the financing is given to customers who have the capability to repay and have good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency fluctuation on selling price of product and debt in foreign currency. The foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertingkat yaitu di tingkat unit operasional yang dipimpin oleh Direksi anak perusahaan dan ditingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Evaluation on the efficiency of the Company's risk management done in stages whereby in the operational unit chaired by the Board of Directors in subsidiary level and in holding chaired by the Company's Board of Directors.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada saat pembuatan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan ini, tidak ada perkara penting yang dihadapi di lingkungan Perseroan.

Significant Case

At the date of the preparation of this Integrated Annual Report, there is no significant case faced by the Company.

Keterbukaan Informasi

Dalam hal terdapat informasi atau fakta penting dan relevan mengenai suatu peristiwa di Perseroan ataupun di anak perusahaannya, Direksi akan melakukan pengkajian untuk mengetahui apakah informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham Perseroan atau terhadap keputusan para investor atau pemangku kepentingan. Direksi akan mengumumkan informasi yang berpengaruh terhadap harga saham Perseroan serta keputusan para pemangku kepentingan, di situs *web* Perseroan dan situs *web* BEI serta menyampaikan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Disclosure of Information

In case there is any information or important and relevant fact regarding an event in the Company or in its subsidiaries, the Board of Directors will review in order to know whether such information will impact to the Company's share price or on the decision of investors or stakeholders. The Board of Directors will announce information which impact to the Company's share price and investor or stakeholder's decision in the Company's website and in IDX website, and to submit such information to the Financial Services Authority.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam rangka memastikan agar kegiatan usaha Perseroan terlaksana sesuai dengan hukum, pruden dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik maka Perseroan juga telah memiliki kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Kode Etik Perseroan.

Anti-Corruption Policy

In order to ensure that the operation of the Company is conducted in accordance with the laws, prudence and in line with the good corporate governance, the Company has also had an anti-corruption policy as stipulated in the Company Code of Ethics.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Dalam rangka menghindarkan penggunaan informasi orang dalam pada suatu transaksi efek Perseroan maka Perseroan telah mencantumkan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara saksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik.

Policy to Prevent Insider Trading

In order to prevent the use of insider information in security transactions of the Company, the Company has included related provisions in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, stipulates that separation between data and/or information categorized as confidential with the public one should be done in careful manner.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

Administrative Sanction

In 2024, there is no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

Kode Etik Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral dan bisnis praktis.

The Company's Code of Ethics

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral and practical business.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:
1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada Peraturan;
3. Tanggung Jawab Sosial;
4. Keterbukaan Informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Kegiatan Politik;
7. Akuntabilitas;
8. Larangan-larangan;
9. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
10. Sistem Pengendalian Internal;
11. Sistem Manajemen Risiko;
12. Kebijakan Penilaian Sendiri;
13. Kebijakan Pelatihan;
14. Kebijakan Donasi;
15. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Sanksi atas Pelanggaran.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

Code of conduct/code of ethic must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

This code of ethics stipulate concerning:
1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with the Regulations;*
3. *Social Responsibility;*
4. *Information Disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Political Activities;*
7. *Accountability;*
8. *Prohibitions;*
9. *Whistleblowing System;*
10. *Internal Control System;*
11. *Risk Management System;*
12. *Self-Assessment Policy;*
13. *Training Policy;*
14. *Donation Policy;*
15. *Conflict of Interest Transaction Guidelines;*
16. *Sanctions for Violation.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

Nilai-Nilai Perseroan

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:
1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "*morning briefing*" yang dinamakan *Indomobil Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap dan perilaku karyawan.

Corporate Values

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:
1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees behaviors, the Company has created "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude and behavior of the employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Saat ini Perseroan tidak ada kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Managements Stock Ownership Program

There is no policy concerning employees' and/or management's stock ownership program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Whistleblowing System

At present, the Company has whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Setiap aksi korporasi atau transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, termasuk transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terafiliasi atau transaksi antara perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dengan afiliasi Perseroan, harus dipelajari dengan teliti, saksama, dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila transaksi tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal ("Transaksi Benturan Kepentingan"), maka perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang terkait yang berlaku. Setiap Transaksi Benturan Kepentingan harus dilaksanakan dengan persyaratan yang berlaku umum dan dengan nilai yang wajar tanpa merugikan Perseroan.

Conflict of Interest Transaction Guidelines

Every corporate action or transaction that will be carried out by the Company, including transactions between the Company and affiliated companies or transactions between entities controlled by the Company and affiliated Companies, must be studied carefully, thoroughly, and with observance of legal provisions and applicable regulations.

If the transaction is a conflict of interest transaction as referred to in the capital market regulations ("Conflict of Interest Transaction"), then it needs to be examined first to ensure compliance with the relevant applicable regulations. Each Conflict of Interest Transaction must be carried out under generally accepted terms and at fair value without causing harm to the Company.

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Dalam rangka menghindari terjadinya tindakan penyuapan dan pencucian uang, Perseroan telah mencantumkan kebijakan terkait dengan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur tentang:

a. Larangan untuk menerima atau meminta atau memberikan hadiah atau keuntungan/kenikmatan baik secara langsung maupun tidak langsung (yang dapat dikategorikan sebagai sogokan) dari atau kepada pihak ketiga yang akan dan/atau sedang mengadakan hubungan dengan Perseroan.
b. Larangan untuk melakukan kegiatan pidana keuangan termasuk penipuan, pencucian uang, antara lain sebagai berikut:
   - Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan;

Anti Bribery and Money Laundering

In order to prevent acts of bribery and money laundering, the Company has included policies related to this matter in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, regulates:

a. Prohibition to receive or solicit or give gifts or benefits/ enjoyment either directly or indirectly (which can be categorized as bribes) from or to third parties who will and/or are in a relationship with the Company.

b. Prohibition to carry out financial criminal activities including fraud, money laundering, among others as follows:

   - *Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging currency or securities or other actions on knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of criminal acts to hide or disguise the origin of assets;*

- Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana;
- Menerima dan/atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

- *Concealing or disguising the actual origin, source, location, designation, transfer of rights, or ownership of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime;*
- *Receiving and/or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, deposit, exchange, or use of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime.*

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran atas kebijakan-kebijakan Perseroan akan ditindak dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sanctions for Violation

Any violation of the Company's policies will be followed up and given sanctions in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola
Implementation of Governance Guidelines

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Deskripsi *Description*
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has its own way or voting technique procedure both in open or closed which prioritizing independency and distinguished shareholder.*	Memenuhi *Comply*
2.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Directors and Board of Commissioners Public Company attended in Annual GMS.*	Memenuhi *Comply*
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS minutes available in Public Company website at least for 1 (one) year.*	Memenuhi *Comply*
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.*	Memenuhi *Comply*
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. *Public Company disclosed Public Company's communication policy with shareholders or investors through website.*	Memenuhi *Comply*
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on total member of Board of Commissioners is considering Public Company's situation.*	Memenuhi *Comply*
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on composition member of Board of Commissioners is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.*	Memenuhi *Comply*
9.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Commissioners' performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioners has policy related to resignation of member of Board of Commissioners if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*

No. *No.*	Rekomendasi *Recommendation*	Deskripsi *Description*
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee who conducted Nomination and Remuneration function established succession policy in Nomination process of member of Board of Directors.*	Memenuhi *Comply*
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination on total member of Board of Directors is considering Public Company situation as well as effectivity in decision making.*	Memenuhi *Comply*
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on member composition of Board of Directors is considering diversity in expertise, knowledge, and experience needed.*	Memenuhi *Comply*
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who supervised accounting or financial fields own expertise and/or knowledge in accounting.*	Memenuhi *Comply*
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.*	Memenuhi *Comply*
16.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy for assessing Board of Directors performance is disclosed through Public Company Annual Report.*	Memenuhi *Comply*
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors has policy related to resignation of member of Board of Directors if they involved in financial crime.*	Memenuhi *Comply*
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi *Comply*
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *Public Company has a policy in anti-corruption and anti-fraud.*	Memenuhi *Comply*
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Company has a policy in selection and vendor enhancement ability.*	Memenuhi *Comply*
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy in fulfillment of creditors rights.*	Memenuhi *Comply*
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* *Public Company has policy on whistleblowing system.*	Memenuhi *Comply*

No. *No.*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Deskripsi** *Description*
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has a policy in granting long-term incentive to Board of Directors and employees.*	Memenuhi *Comply*
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company deploys wider information technology use aside of website as disclosure of information media.*	Tidak Memenuhi Saat ini Perseroan sedang mempelajari dan akan menentukan teknologi informasi yang paling tepat untuk memperluas keterbukaan informasi. *Not Comply* *At this moment the Company is studying and will define the most suitable information technology, for the broader disclosure of information.*
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Public Company Annual Report disclosed ultimate beneficiary owner in Public Company share ownership at least 5% (five percents), aside from ultimate beneficiary owner disclosure in Public Company share ownership through ultimate and controlling shareholders.*	Memenuhi *Comply*

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

HYATEC HT

Strategi Keberlanjutan Perseroan
Company Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dilaksanakan melalui kinerja keberlanjutan yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, melalui Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan berkomitmen memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dengan memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan 2024 juga merupakan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, TJSL adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Perseroan bertanggung jawab atas kualitas lingkungan hidup dan sosial di sekitar area operasional dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui komitmen penyampaian informasi yang jelas, menyeluruh, serta transparan. Informasi tersebut meliputi kebijakan, program, kegiatan, upaya, dan kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang terkait dengan kegiatan bisnis dan operasional selama tahun 2024.

The sustainability strategy of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is implemented through sustainability performance in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

In accordance with the vision and mission of the Company, the Company commits to deliver best value to stakeholders by considering the interests of the environment and society through 2024 Sustainability Report.

The 2024 Sustainability Report is the form of Company's commitment to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies (PT), which requires the submission of reports on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the Annual Report. According to Article 1 of Law No. 40 year 2007, TJSL is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general."

The Company is responsible for the environmental and social quality around its operational areas in order to support sustainable economic development through a commitment to deliver clear, comprehensive and transparent information. The information includes the Company's policies, programs, activities, efforts, and performance in economic, social and environmental aspects related to business and operational activities during 2024.

Perseroan membagi penerapan kinerja keberlanjutan sebagai tanggung jawab untuk seluruh pemangku kepentingan ke dalam aspek-aspek berikut:

The Company classifies the implementation of sustainability performance as a responsibility to all stakeholders into the following aspects:

Ekonomi

- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi dan berupaya penuh mengembangkan usaha untuk menjadi salah satu perusahaan otomotif terandal dan terpercaya di dalam negeri.

Economic

- *Business development that gives contribution and full efforts to develop the business to be the most reliable and most competent automotive company in the country.*

Sosial

- Pengembangan bisnis dengan berkontribusi terhadap seluruh sumber daya manusia secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan profesionalisme untuk kepuasan pelanggan.
- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Social

- *Business development that contributes to all human resources in a sustainable manner to improve professionalism for customer satisfaction.*
- *Business development that contributes to society.*

Lingkungan

- Pengembangan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap lingkungan sekitar.

Environment

- *Business development that contributes to the surrounding environment.*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi
Economic Performance Overview

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2024	2023	2022	*Description*
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan Neto	29.318	28,892	25,582	*Net Revenues*
Laba Kotor	5.994	5,887	5,205	*Gross Profit*
Laba Usaha	2.760	2,793	1,994	*Operating Income*
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	772	1,076	920	*Income (Loss) Before Income Tax Expenses*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	363	777	563	*Income (Loss) for the Year*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	63	774	445	*Other Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	425	1,551	1,008	*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	234	632	444	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	129	145	119	*Non-Controlling Interests*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	323	1,355	847	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	102	196	161	*Non-Controlling Interests*

Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Overview

Deskripsi	2024	2023	2022	*Description*
Total Karyawan (Orang)	17,801	15,242	14,422	*Total Number of Employees (People)*
Total Karyawan Tetap (Orang)	7,582	7,468	7,051	*Total Number of Permanent Employees (People)*
Total Karyawan Tidak Tetap/Kontrak (Orang)	10,219	7,774	7,371	*Total Number of Temporary/Contract Employees (People)*
Total Pengaduan Karyawan di Kantor (Orang)	19	27	9	*Total Number of Employee Grievances at the Office (People)*
Total Kecelakaan Kerja (Orang)	63	53	71	*Total Work Accidents (People)*
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	1,692	8,095	6,351	*Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)*

Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Overview

Deskripsi	2024	2023	2022	*Description*
Rata-Rata Penggunaan Listrik per Entitas (dalam ribuan kWh)	2,357	2,346	2,131	*Average Electricity Consumption per Entity (in thousand kWh)*
Rata-Rata Penggunaan Bensin per Entitas (dalam ribuan Liter)	25	24	22	*Average Fuel Consumption per Entity (in thousand Liter)*
Rata-Rata Penggunaan Kertas per Entitas (Rim)	473	444	425	*Average Paper Consumption per Entity (Rim)*
Rata-Rata Penggunaan Air per Entitas (dalam ribuan M^3)	17	23	38	*Average Water Consumption per Entity (in thousand M^3)*

Profil Perseroan
Company Profile

Profil Perseroan disajikan dalam Bab “Profil Perseroan”.

Company profile is presented in the “Company Profile” Section.

Penjelasan Direksi
Director Explanation

Penjelasan Direksi disajikan dalam Laporan Direksi pada Bab “Laporan Manajemen”.

Director explanation is presented in the Report from the Board of Directors in the “Management Report” Section.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi para pemangku kepentingan.

In order to enforce good corporate governance, the Company always comply with laws and regulations and discloses information to protect stakeholders.

Pengendalian internal dalam Perseroan telah berfungsi secara optimal dan Perseroan juga telah memiliki fungsi Audit Internal yang telah berjalan dengan baik, serta memberikan masukan, rekomendasi, dan indikasi yang sangat berguna bagi Perseroan.

Internal control in the Company has functioned optimally and the Company also has an Internal Audit function that has been running well, as well as providing input, recommendations, and indications that are very useful for the Company.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi mengelola Perseroan secara mandiri, mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengelolaan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

In carrying out daily tasks, the Board of Directors manage the Company independently, identifies the Company's risks and determines the efforts to manage these risks under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya. Sedangkan Direksi memiliki organ pendukung setingkat Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan tugas untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu:

1. Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi kesekretariatan, serta membantu Direksi merancang dan mengoordinasikan perencanaan pelaksanaan perbaikan untuk kemajuan Perusahaan.
2. Unit Audit Internal sebagai fungsi pengawasan.

Corporate Governance Structure

The corporate governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and obligations. Whereas the Board of Directors has supporting organs at the level of Director who reports directly to the President Director with the task of controlling, overseeing and being responsible for implementing GCG, namely:

1. *Corporate Secretary as a secretarial function, as well as assisting the Board of Directors in designing and coordinating the planning for the implementation of the Company's improvements.*
2. *Internal Audit Unit as a supervisory function.*

Organisasi Keberlanjutan

Di tahun 2024, Perseroan telah menerapkan kinerja keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dimana Direksi bertindak selaku penanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan.

Sustainability Organization

In 2024, the Company has implemented sustainability performance pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 whereby the Board of Directors is responsible for implementing the sustainability performance.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Untuk menunjang penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga menyediakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Direksi dan personel yang berkaitan dengan fungsi keberlanjutan.

Sustainability Competency Development

To support the implementation of sustainability performance, the Company also provides education and training activities for Directors and personnel related to the sustainability function.

Manajemen Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan memiliki fungsi sistem manajemen risiko untuk melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Risk Management on the Implementation of Sustainability Performance

The Company owns a risk management system function to perform an adequate management on business risks that might occurred in order to achieve its goal and to ensure Company business sustainability.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan pelaksanaan proses kinerja keberlanjutan, Perseroan menyadari adanya isu yang dihadapi di lapangan, sehingga Perseroan melakukan beberapa metode pelibatan pemangku kepentingan antara lain survei kepuasan, umpan balik terhadap isi dan laporan keberlanjutan Perseroan, dan kegiatan-kegiatan lainnya guna menunjang peningkatan kinerja keberlanjutan.

Stakeholders Relations

In the process of implementing sustainability performance, the Company is aware of the issues faced in their respective fields, so that the Company implements several methods to engage stakeholders among others satisfaction surveys, feedback form on the contents and reports of the Company's sustainability, and other activities to support the improvement of sustainability performance.

Kode Etik Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memiliki suatu pedoman perilaku yang dipergunakan sebagai prinsip dasar untuk mewujudkan nilai-nilai Perseroan dan tuntunan dalam hal etika, moral, dan bisnis praktis.

Pedoman perilaku/kode etik ini wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan di Perseroan. Oleh karenanya setiap pelanggaran atas kode etik Perseroan dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode etik ini mengatur tentang:
1. Pedoman Umum: sikap melayani, sikap saling menghargai, sikap peduli;
2. Kepatuhan pada Peraturan;
3. Tanggung Jawab Sosial;
4. Keterbukaan Informasi;
5. Kerahasiaan;
6. Kegiatan Politik;
7. Akuntabilitas;
8. Larangan-larangan;
9. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
10. Sistem Pengendalian Internal;
11. Sistem Manajemen Risiko;
12. Kebijakan Penilaian Sendiri;
13. Kebijakan Pelatihan;
14. Kebijakan Donasi;
15. Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan;
16. Sanksi atas Pelanggaran.

Kode etik ini disampaikan dalam bentuk buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada karyawan Perseroan.

The Company's Code of Ethics

To realize its vision and mission, the Company has a code of conduct used as a basic principle to achieve the Company's values and requirements in terms of ethical, moral, and practical business.

Code of conduct/code of ethics must be obeyed by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company. Therefore, any violation of code of conduct of the Company may result in disciplinary action to be taken.

This code of ethics stipulates concerning:
1. *General Guidelines: service attitude, mutual respect, caring attitude;*
2. *Compliance with The Regulations;*
3. *Social Responsibility;*
4. *Information Disclosure;*
5. *Confidentiality;*
6. *Political Activities;*
7. *Accountability;*
8. *Prohibitions;*
9. *Whistleblowing System;*
10. *Internal Control System;*
11. *Risk Management System;*
12. *Self Assessment Policy;*
13. *Training Policy;*
14. *Donation Policy;*
15. *Conflict of Interest Transaction Guidelines;*
16. *Sanctions for Violation.*

This code of ethics is delivered in the form of Company Regulation book which is distributed to the Company's employees.

Nilai-Nilai Perseroan

Selain kode etik Perseroan, dalam mencapai visi dan misinya, Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan sebagai berikut:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

Agar nilai-nilai yang baik dapat terinternalisasi dalam perilaku setiap karyawan maka Perseroan telah membuat suatu pedoman "*morning briefing*" yang dinamakan *Indomobil Daily Value Compass*. Pedoman ini menjadi sarana mendidik pikiran, motivasi, sikap, dan perilaku karyawan.

Corporate Values

In addition to the Company's code of ethics, in achieving the vision and mission, the Company has corporate values as follows:

1. *Integrity;*
2. *Maximum Contribution;*
3. *Service Excellent;*
4. *Improvement.*

In integrating the good value into the employees' behavior, the Company has created a "morning briefing" guideline namely Indomobil Daily Value Compass. This guideline serves as a means of educating the mind, motivation, attitude, and behavior of the employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini, Perseroan sudah memiliki sistem pelaporan pelanggaran di unit-unit kerja yang merupakan sarana untuk melakukan pelaporan terkait dengan hal-hal yang terjadi di Perseroan. Sistem ini pada dasarnya mengatur mengenai prosedur pelaporan dalam hal terjadi penyimpangan dalam Perseroan antara lain dalam bidang keuangan, ketenagakerjaan, dan hal-hal lainnya yang berpotensi mengganggu kegiatan dan kinerja Perseroan.

Dalam melaporkan, pihak pelapor harus menuliskan isi laporan ke dalam *form* pelaporan yang telah disediakan dan memasukkan laporan tersebut ke dalam kotak pelaporan.

Berdasarkan laporan yang masuk, tim khusus yang telah ditunjuk akan membaca laporan, merahasiakan identitas pelapor dan melakukan investigasi. Hasil investigasi akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Whistleblowing System

At present, the Company has a whistleblowing system in its working units as a way to make report on the matters occurred in the Company. This system basically regulates the reporting procedure in the event of any irregularities in the Company, among others in the field of finance, manpower, and other matters which may potentially interrupt the activities and performance of the Company.

In making the report, the reporting party shall write the content of the report on the reporting form provided and submit such report to the reporting box.

Based on the incoming report, the designated special team will read such report, keep confidential the identity of the reporting party and conduct investigation. The result of the investigation will be reported to the Board of Directors of the Company to be followed up in accordance with prevailing regulations.

Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan

Setiap aksi korporasi atau transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, termasuk transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terafiliasi atau transaksi antara perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dengan afiliasi Perseroan, harus dipelajari dengan teliti, saksama, dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila transaksi tersebut merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal ("Transaksi Benturan Kepentingan"), maka perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku. Setiap Transaksi Benturan Kepentingan harus dilaksanakan dengan persyaratan yang berlaku umum dan dengan nilai yang wajar tanpa merugikan Perseroan.

Conflict of Interest Transaction Guidelines

Every corporate action or transaction that will be carried out by the Company, including transactions between the Company and affiliated companies or transactions between entities controlled by the Company and affiliated Companies, must be studied carefully, thoroughly, and with observance of legal provisions and applicable regulations.

If the transaction is a conflict of interest transaction as referred to in the capital market regulations ("Conflict of Interest Transaction"), then it needs to be examined first to ensure compliance with the relevant applicable regulations. Each Conflict of Interest Transaction must be carried out under generally accepted terms and at fair value without causing harm to the Company.

Anti Penyuapan dan Pencucian Uang

Dalam rangka menghindari terjadinya tindakan penyuapan dan pencucian uang, Perseroan telah mencantumkan kebijakan terkait dengan hal tersebut dalam Kode Etik Perseroan.

Dalam Kode Etik tersebut antara lain diatur tentang:

a. Larangan untuk menerima atau meminta atau memberikan hadiah atau keuntungan/kenikmatan baik secara langsung maupun tidak langsung (yang dapat dikategorikan sebagai sogokan) dari dan/atau kepada pihak ketiga yang akan dan/atau sedang mengadakan hubungan dengan Perseroan.
b. Larangan untuk melakukan kegiatan pidana keuangan termasuk penipuan, pencucian uang, antara lain sebagai berikut:
   - Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan;
   - Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana;
   - Menerima dan/atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

Anti-Bribery and Money Laundering

In order to prevent acts of bribery and money laundering, the Company has included policies related to this matter in the Company's Code of Ethics.

The Code of Ethics, among others, regulates:

a. Prohibition to receive or solicit or give gifts or benefits/enjoyment either directly or indirectly (which can be categorized as bribes) from or to third parties who will and/or are in a relationship with the Company.

b. Prohibition to carry out financial criminal activities including fraud, money laundering, among others as follows:
   - *Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging currency or securities or other actions on knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of criminal acts to hide or disguise the origin of assets;*
   - *Concealing or disguising the actual origin, source, location, designation, transfer of rights, or ownership of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime;*
   - *Receiving and/or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, deposit, exchange, or use of knowing assets or assets that are reasonably suspected of being the proceeds of a crime.*

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap pelanggaran atas kebijakan-kebijakan Perseroan akan ditindak dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sanctions for Violation

Any violation of the Company's policies will be followed up and given sanctions in accordance with the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Perseroan sukses mencatatkan sejumlah pencapaian pada tahun buku 2024 untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pencapaian tersebut menjadi fondasi yang solid untuk menghasilkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tahun berikutnya.

The Company has successfully recorded several achievements in 2024 fiscal year for economic, social, and environmental aspects. These achievements provide a solid foundation to produce healthy and sustainable performance in the following year.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(in billion Rupiah, unless otherwise stated)*

Deskripsi	2024	2023	2022	*Description*
Pendapatan Neto	29,318	28,892	25,582	*Net Revenues*
Laba Usaha	2,760	2,793	1,994	*Operating Income*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	363	777	563	*Income (Loss) for the Year*
Pemilik Entitas Induk	234	632	444	*Equity Holders of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	129	145	119	*Non-Controlling Interests*
Kapitalisasi Pasar	3,615	5,572	3,475	*Market Capitalization*

Produk Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk dukungan Perseroan untuk menciptakan kelestarian lingkungan, Perseroan terus berkontribusi dan berinovasi untuk mengembangkan produk-produk ramah lingkungan, antara lain:

Foton
Perseroan menjalin kerja sama dengan Foton Motor untuk mendistribusikan dan merakit kendaraan niaga bermesin listrik Foton Motor di Indonesia, seperti: foton, e-Aumark, e-View dan e-Truckmate.

JAC
Perseroan turut bekerjasama untuk menghadirkan produk kendaraan listrik JAC yang terdiri dari berbagai macam kendaraan, mulai dari *light truck, pick-up, double cabin.*

Maxus
Perseroan mendukung pertumbuhan kendaraan elektrik dengan menjalin kerja sama dengan Maxus untuk mendistribusikan merek Maxus di Indonesia. Pada tahun ini, Maxus meluncurkan dua model kendaraan elektrik yaitu MIFA 7 dan MIFA 9.

GAC AION
Sejalan dengan komitmen Perseroan serta peran aktif dalam pengurangan emisi karbon, Perseroan bekerja sama dengan GAC AION dan menjadi basis perakitan serta pendistribusian mobil listrik GAC AION di Indonesia. Produk AION yang telah diluncurkan diantara lain AION Y Plus, AION V, dan Hyptec HT.

Volvo
Sebagai langkah konkret dalam mendukung teknologi ramah lingkungan, Perseroan melalui Volvo memperkenalkan dua unit produk elektrik, yaitu Wheel Loader L120 Electric dan Volvo FM Electric.

Environmentally Friendly Products

As a form of the Company's support for creating environmental sustainability, the Company continues to contribute and innovate to develop environmentally friendly products, among others:

Foton
The Company established cooperation with Foton Motor to distribute and assemble electric commercial vehicles of Foton Motor in Indonesia, namely foton, e-Aumark, e-View and e-Truckmate.

JAC
The Company Perform cooperation to introduce JAC electric vehicle product that indudes variety of vechicles as light truck, pick-up, double cabin.

Maxus
The Company supports the growth of electric vehicles by collaborating with Maxus to distribute the Maxus brand in Indonesia. This year, Maxus launched two electric vehicles, namely MIFA 7 and MIFA 9.

GAC AION
In line with the Company's commitment and active role in reducing carbon emission, the Company is collaborating with GAC AION and becoming the assembly and distribution base for GAC AION electric vehicle in Indonesia. Products that have been launched included: AION Y Plus, AION V, and Hyptec HT.

Volvo
As a concrete step in supporting environmentally friendly technology, the Company through Volvo introduced two units electric product, namely the Wheel Loader L120 Electric and Volvo FM Electric.

Nissan
Perseroan melalui Nissan memberikan kontribusi dengan mengembangkan kendaraan hybrid yang dapat mengubah bahan bakar menjadi energi listrik melalui All-New Nissan Serena e-POWER, Nissan Kicks e-POWER dan Nissan Leaf untuk kendaraan berbasis listrik.

Nissan
The Company through Nissan contributed by developing hybrid vehicle that can convert fuel into electrical energy through All-New Nissan Serena e-POWER, Nissan Kicks e-POWER and Nissan Leaf for electric based vehicle.

KIA
Perusahaan melalui KIA menunjukkan komitmen terhadap masa depan industri otomotif yang semakin ramah lingkungan dengan meluncurkan kendaraan hybrid New KIA Carnival Hybrid, dan *full Battery Electric Vehicle* dengan *zero emissions,* yaitu KIA EV6 dan KIA EV9 Earth.

KIA
The Company together with KIA is demonstrating its commitment to increasingly environmentally friendly future for automotive industry by launching hybrid vehicle New KIA Carnival Hybrid and a full Battery Electric Vehicle with zero emissions, namely KIA EV6 and KIA EV9 Earth.

Sindikasi Pembiayaan Hijau

Indomobil, sebagai perusahaan induk dari kelompok usaha otomotif terintegrasi terkemuka, berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam transisi energi di Indonesia melalui PT IMGSL dengan berpartisipasi dalam pinjaman sindikasi senilai USD450 juta dari bank-bank dalam negeri maupun luar negeri. Pinjaman tersebut terdiri dari beberapa komponen, termasuk *green financing* sebesar USD225,8 juta yang ditunjukkan untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya menuju *green financing*. Seluruh dana sindikasi ini akan digunakan untuk memperkuat dan memperluas ekosistem serta infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia. Oleh karena itu, sindikasi ini diharapkan dapat memperluas solusi pembiayaan inovatif guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha, serta pada akhirnya mendukung transportasi yang lebih ramah lingkungan menuju keberlajutan.

Green Loan Syndication

Indomobil, as the parent company of a leading integrated automotive business group, is committed to actively contributing to Indonesia's energy transition through PT IMGSL by participating in a USD450 million syndicated loan from both domestic and international banks. The loan consists of several components, including a green financing portion of USD 225.8 million to support the development of the electric vehicle ecosystem as part of the transition toward a green economy. The entire syndicated fund will be used to strengthen and expand the electric vehicle ecosystem and infrastructure in Indonesia. As such, this syndication is expected to broaden innovative financial solutions to meet the needs of both communities and businesses, ultimately supporting a more environmentally friendly transportation transition toward sustainability.

Kinerja Sosial

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 17,801 karyawan Perseroan, yang terdiri dari 14,319 karyawan pria (80%) dan 3,482 karyawan wanita (20%) yang disajikan dalam tabel berikut:

Social Performance

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company provides job opportunities for all employees to develop their careers and competencies regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or other physical conditions.

In 2024, the Company had a total of 17.801 employees, consisting of 14.319 male employees (80%) and 3.482 female employees (20%) that is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	Total Karyawan *Total Employees*		
	2024	2023	2022
Pria *Male*	14,319	12,119	11,601
Wanita *Female*	3,482	3,123	2,821
Persentase Karyawan Wanita *Percentage of Female Employees*	20%	20%	20%

Perseroan bergerak dalam bidang otomotif, kontraktor, dan alat berat, dimana sebagian besar pekerjaan didominasi oleh pekerjaan mekanik dan operator di lapangan. Di samping keterbatasan ketersediaan tenaga kerja wanita dalam bidang pekerjaan tersebut, Perseroan tetap memberikan kesempatan kerja bagi wanita untuk mengisi berbagai posisi strategis di dalam Perseroan.

The Company is engaged in the automotive, contractor, and heavy equipment sectors, where most of the works are dominated by mechanics and operators in the field. Despite the limited availability of female employees in this field of works, the Company continues to provide employment opportunities for women to fill various strategic positions within the Company.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan menyediakan kesempatan bagi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan karier dan kompetensi dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan yang disajikan dalam tabel berikut:

Employee Training and Education

The Company provides opportunities for each employee to develop their careers and competencies by providing education and training programs according to the respective field of work of each employee, that is presented in the following table:

Jenis Kelamin *Gender*	Rata-Rata Jam *Average Hours*		
	2024	2023	2022
Pria *Male*	11	10	17
Wanita *Female*	8	8	5

Jabatan *Position*	Rata-Rata Jam *Average Hours*		
	2024	2023	2022
Staf - General Manajer *Staff - General Manager*	11	10	15
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	8	3	2

Program Dana Pensiun

Perseroan mendukung kesejahteraan karyawan dengan memberikan tunjangan dana pensiun melalui program dana pensiun Perseroan. Alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok. Program ini disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan.

Pension Fund Program

The Company commits to employee welfare by giving pension fund allowance through Company's pension fund program. The amount allocated by the Company is 9% of the basic salary. This program is fully subsidized by the Company so that no percentage burden is paid by the employees.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Penurunan jumlah karyawan tetap terjadi dengan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee*. Pengelolaan hubungan dengan karyawan dan mantan karyawan dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir. Berikut tabel *turnover* karyawan Perseroan periode 2022-2024:

Employee Turnover Rate

The decrement of permanent employees occurred for various reasons, including reaching retirement age, resigning, contract ended, and failed for trainees. Relationship management with employees and former employees is carried out by still referring to the applicable laws and based on the Collective Labor Agreement which regulates the process of terminating employment, guidelines for termination of employment and the rights and obligations of employees when the employment relationship ends. The Company's 2022-2024 employee turnover is presented in the following table:

Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
Tingkat *Turnover* Karyawan *Employee Turnover Rate*	11%	15%	16%

Kontribusi kepada Masyarakat

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Contribution to Society

During 2024, the Company implemented the following social responsibility programs:

Bantuan Peralatan Praktik
Practice Equipment Donation

Pada bulan Agustus 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan *cutting* transmisi MX06S kepada SMK Lahat, SMKN 1 Belitang Ogan Komering, SMKN 7 Palembang, dan SMK PGRI Palembang untuk melengkapi fasilitas praktikum di sekolah. Kegiatan ini merupakan komitmen Hino Indonesia untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya bidang otomotif.

In August 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia donated cutting MX06S transmission to SMK Lahat, SMKN 1 Belitang Ogan Komering, SMKN 7 Palembang, and SMK PGRI Palembang to completed practical facility at school. This activity is a commitment from Hino Indonesia to participate in improving the quality of vocational education in Indonesia, especially in automotive industry.

Bantuan Peralatan Praktik
Practice Equipment Donation

Pada bulan November 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia mendukung pengembangan pendidikan teknik otomotif di Indonesia dengan menyerahkan satu unit truk Hino 300 kepada Departemen Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

In November 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia supported the development of automotive engineering education in Indonesia by donated 1 unit of Hino 300 truck to Education Department Automotive Engineering, Technique Faculty, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki
Aid for Victims of the Eruption of Mount Lewotobi Laki-Laki

Pada bulan November 2024, PT Indomobil Finance Indonesia memberikan bantuan berupa bahan-bahan kebutuhan pokok untuk korban erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki di 3 titik posko pengungsian yaitu Desa Bokang, Desa Konga, dan Desa Waigete, Flores Timur.

In November 2024, PT Indomobil Finance Indonesia donated groceries and basic necessities for the victims of the eruption of Mount Lewotobi Laki-Laki at 3 evacuations points, which is Desa Bokang, Desa Konga, and Desa Waigete, East Flores.

Kegiatan Sosial di Panti Asuhan Karena Doa
Social Activity at Karena Doa Orphanage

Pada bulan Desember 2024, PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan kegiatan sosial "Cahaya Pendidikan di Dalam Kasih" dengan memberikan bantuan berupa fasilitas belajar, paket alat tulis, dan paket sembako untuk anak-anak di Panti Asuhan Karena Doa, Depok.

In December 2024, PT Indomobil Finance Indonesia held a social activity "Cahaya Pendidikan di Dalam Kasih" by donated learning facilities, stationery packages, and basic necessities for children at Karena Doa Orphanage, Depok.

Bantuan Peralatan Praktik
Practice Equipment Donation

Pada bulan Desember 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan satu unit truk Hino500 Series tipe FL kepada SMKN 1 Belitang III, Sumatera Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Hino Indonesia *Partnership School* (HIPS), yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) di bidang teknik otomotif melalui kerja sama sinkronisasi kurikulum.

In December 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia donated 1 unit truck of Hino500 Series FL type to SMKN 1 Belitang III, South Sumatera. This activity is part of Hino Indonesia Partnership School (HIPS) program, which aims to improve the competence of vocational school (SMK) student in automotive engineering through curriculum synchronization collaboration.

Program Bantuan Kebersihan Lingkungan
Environmental Cleanliness Program

Pada bulan Desember 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia menyerahkan sepuluh gerobak sampah kepada Kelurahan Manis Jaya, Kota Tangerang *City* untuk mendukung kebersihan lingkungan.

In December 2024, PT Hino Motors Sales Indonesia provided ten garbage cars to Kelurahan Manis Jaya, Tangerang City to support environmental cleanliness.

Kinerja Lingkungan

Pemakaian Listrik

Perseroan melakukan upaya penghematan energi dengan menerapkan beberapa kebijakan, antara lain, mematikan seluruh lampu dan *AC* saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali bagi karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor *(overtime)*.

Perseroan terus berkomitmen melakukan penghematan energi listrik dari tahun ke tahun yang disajikan dalam tabel berikut:

Environmental Performance

Electricity Consumption

The Company implements several policies in order to save energy, including turning off all lights and air conditioners (AC) after office hours or when the room is no longer in use, except for zones for employees who are working overtime outside office operating hours.

The Company continuously committed to save electrical energy from year to year that is presented in the following table:

(dalam ribuan kWh) *(in thousand kWh)*

Deskripsi *Description*	kWh		
	2024	2023	2022
Rata-rata Konsumsi Listrik per Entitas *Average Electricity Consumption per Entity*	2,357	2,346	2,131

Pemakaian Air

Perseroan berupaya melakukan penghematan air dengan menerapkan kebijakan penggunaan air seperlunya dan mematikan air jika sudah tidak digunakan.

Perseroan terus berupaya melakukan sosialisasi penghematan air dengan menempelkan slogan "Hemat Gunakan Air" pada setiap toilet di Perseroan.

Water Consumption

The Company implements policy in order to save water including using water as necessary and turning off water when it is not used.

The Company continuously perform socialization of water savings by attaching "Save Water" slogan on each restroom in the Company.

(dalam ribuan M^3) *(in thousand M^3)*

Deskripsi *Description*	M^3		
	2024	2023	2022
Rata-rata Konsumsi Air per Entitas *Average Water Consumption per Entity*	17	23	38

Lembar Umpan Balik
Feedback Form [OJK G.3]

Profil Anda (Opsional)
Your Profile (Optional)

Nama
Name : .....

Institusi/Perseroan
Institution/Company : .....

Email
Email : .....

Telp/HP
Telp/Mobile Phone : .....

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Groups :

- ☐ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Organisasi Bisnis *Business Organizations*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organizations/NGOs*
- ☐ Pemerintah/OJK *Government/OJK*
- ☐ Lain-lain *Others*

Pernyataan *Statement*	**Sangat Tidak Setuju** *Strongly Disagree*	**Tidak Setuju** *Disagree*	**Ragu-ragu** *Somewhat Disagree*	**Setuju** *Agree*	**Sangat Setuju** *Strongly Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the performance of the Company in sustainable development*					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions or comments on this report:

.....
.....
.....
.....

Indeks POJK 51
POJK 51 Index

No. Indeks *Index No.*	Pengungkapan *Disclosure*	Nomor Halaman *Page Number*
	Strategi Keberlanjutan/*Sustainability Strategy*	
A.1	**Strategi Keberlanjutan Perseroan** *Company Sustainability Strategy*	98-99
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance Highlights*	
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** *Economic Performance Overview*	100
B.2	**Ikhtisar Kinerja Sosial** *Social Performance Overview*	100
B.3	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan** *Environmental Performance Overview*	100
	Profil Perseroan/*Company Profile*	
C.1	**Profil Perseroan** *Company Profile*	101
	Penjelasan Direksi/*Director Explanation*	
D.1	**Penjelasan Direksi** *Director Explanation*	101
	Tata Kelola Keberlanjutan/*Sustainability Governance*	
E.1	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance*	102
E.2	**Struktur Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance Structure*	102
E.3	**Organisasi Keberlanjutan** *Sustainability Organization*	102
E.4	**Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan** *Sustainability Competency Development*	102
E.5	**Manajemen Risiko atas Penerapan Kinerja Keberlanjutan** *Risk Management on the Implementation of Sustainability Performance*	103
E.6	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** *Stakeholders Relations*	103
E.7	**Kode Etik Perseroan** *The Company's Code of Ethics*	103
E.8	**Nilai-Nilai Perseroan** *Corporate Values*	104
E.9	**Sistem Pelaporan Pelanggaran** *Whistleblowing System*	104
E.10	**Pedoman Transaksi Benturan Kepentingan** *Conflict of Interest Transaction Guidelines*	104
E.11	**Anti Penyuapan dan Pencucian Uang** *Anti-Bribery and Money Laundering*	105
E.12	**Sanksi atas Pelanggaran** *Sanctions for Violation*	105
	Kinerja Keberlanjutan/*Sustainability Performance*	
F.1	**Kinerja Keberlanjutan** *Sustainability Performance*	106
	Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*	
F.2	**Produk Ramah Lingkungan** *Environmentally Friendly Products*	106

No. Indeks *Index No.*	Pengungkapan *Disclosure*	Nomor Halaman *Page Number*
	Kinerja Sosial/*Social Performance*	
F.3	**Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja** *Gender Equality and Employment Opportunity*	107
F.4	**Pendidikan dan Pelatihan Karyawan** *Employee Training and Education*	108
F.5	**Program Dana Pensiun** *Pension Fund Program*	108
F.6	**Tingkat *Turnover* Karyawan** *Employee Turnover Rate*	109
F.7	**Kontribusi kepada Masyarakat** *Contribution to Society*	110
	Kinerja Lingkungan/*Environmental Performance*	
F.8	**Pemakaian Listrik** *Electricity Consumption*	112
F.9	**Pemakaian Air** *Water Consumption*	112

Laporan Komite Audit

Audited Committee Report

100% ELECTRIC
ELECTRIC
ZERO TAILPIPE EMISSIONS

No. : 02/KA-IMSI/III/25

28 Maret/March 2025

Kepada Yth. Anggota Dewan Komisaris/To the members of the Board of Commissioners :
Bp. Eugene Cho Park
Bp. Pranata Hajadi
Bp. Hanadi Rahardja
Bp. Mohamad Jusuf Hamka
Bp. Edwin Hidayat Abdullah

Perihal : **Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk untuk Tahun 2024**

Subject : **Audit Committee's Report to the Board of Commissioners of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year of 2024**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan laporan auditor independen Perseroan (jika ada).
3. Evaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :
   a. Ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
   b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke OJK, bursa dan instansi pemerintah lainnya;

Dear Sirs,

In compliance with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning Formation and Working Guidelines of Audit Committee, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. Violation of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).
2. Error/mistake in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditor's report (if any).
3. Evaluate the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.

To comply with the regulation of OJK as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Verified the following documents :
   a. Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;
   b. Reports that must be submitted by the Company to the OJK, stock exchange and other government institutions;

c. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024.

2. Memeriksa laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.

3. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :

   a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2024, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.

   b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja, tanggal 29 Oktober 2024.

   c. Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 November 2024 mengenai penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2024.

4. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :

   a. Laporan keuangan konsolidasian kwartalan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Corporate Secretary, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Berdasarkan perihal tersebut di atas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan.

c. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 20th June 2024.

2. Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and conducted meetings with the Finance/Accounting Division.

3. Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :

   a. The Minutes of the AGMS of the Company held on 20th June 2024, especially concerning the appointment of the Company's independent auditors.

   b. The offering letter from the Registered Public Accountants ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja dated 29th October 2024.

   c. The Resolutions of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 6th November 2024, regarding the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors for the year of 2024.

4. Reviewed documents releting to the Company's consolidated financial statements, namely :

   a. The unaudited quarterly consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, which has been submitted to the OJK and Indonesia Stock Exchange ("BEI").

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2024 and for the year then ended, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

5. Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Based on the above-mentioned matters, we are in the view that :

1. The operation of the Company has complied with the rules and regulations applicable to the Company.

2. Laporan keuangan konsolidasian tiga bulan, enam bulan dan sembilan bulan Perseroan dan Entitas Anaknya yang tidak diaudit, yaag terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada OJK dan BEI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Laporan keuangan auditan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

5. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah wajar tanpa modifikasian.

6. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah dilakukan secara benar dan berfungsi secara efektif dan selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.

7. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2024.

2. The unaudited three months, six months and nine months consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, comprising of the consolidated statements of financial position, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statements of cash flows, submitted to the OJK and BEI were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. The audited consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2024 and for the year then ended were prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

4. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja as the Company's independent auditors, has audited the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2024 and for the year then ended in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

5. The auditor's opinion for the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31st December 2024 and for the year then ended is fairly stated without modification.

6. The Company's internal control system has been properly done and functioning effectively and further the Audit Committee has proposed a number of improvements in strengthening the internal control.

7. The total compensation package of the Directors and the Commissioners have been implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 20th June 2024.

Hormat kami/With regards,

Komite Audit/Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Tan Lian Soei
Ketua Komite
Committee Chairperson

Muliawati
Anggota Komite
Committee Member

Aedi Aulia
Anggota Komite
Committee Member

VOLVO

Pernyataan dan Tanda Tangan

Certification and Signatures

JOSKIN

AION Y

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi dan Dewan Komisaris
Certification and Signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certification of the Boards of Directors and Commissioners Concerning Responsibilities on the 2024 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

We the undersigned hereby certify that all information in the 2024 Integrated Annual Report of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Thus this certification is truly made.

30 April 2025 / *30 April 2025*

Anggota Direksi | ***Board of Directors***

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Santiago Soriano Navarro
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer

Evensius Go
Direktur
Director

Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur
Director

Bambang Prijono SP
Direktur
Director

Andrew Nasuri
Direktur
Director

Willianto Husada
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris | ***Board of Commissioners***

Eugene Cho Park
Komisaris Utama
President Commissioner

Pranata Hajadi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Hanadi Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edwin Hidayat
(Edwin Hidayat Abdullah)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan Tahunan

Audited Financial Report

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....…..	1-3	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ……..……	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* …..……..... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……..	6	…… *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....…….	7-8	……..…….. *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-260	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 656 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833
Website : http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Laksana, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Gunawan (Gunawan Effendi)
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Palmerah Utara, Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Jusak Kertowidjojo*
   Office address : Wisma Indomobil I, 6th Floor
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : Jl. Laksana, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : President Director

2. *Name : Gunawan (Gunawan Effendi)*
   Office address : Wisma Indomobil I, 6th Floor
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : Jl. Palmerah Utara, Palmerah, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

27 Maret 2025/ *March* 27 , *2025*

METERAI TEMPEL
6FD06AMX110597668

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur / *Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp439.655 juta dan Rp304.329 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan diungkapkan dalam Catatan 2s, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As described in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp439,655 million and Rp304,329 million, respectively. Refer to summary of significant accounting policies of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 2s, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Determination of the allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determination of the assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/1179-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1179/*Public Accountant Registration No.: AP.1179*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,174,533	2d,2h,4	3,550,158	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	583,650	2f,32	398,157	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	4,344,610	15,19	3,763,565	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,929,610	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	6,594,160	*Financing - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	2,770,236	2f,2h,32	2,804,826	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	968,034		627,399	*Third parties - net*
Persediaan - neto	6,700,730	2g,6,15, 19,32	6,329,670	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	65,338	2p,13	58,800	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	1,205,059		279,549	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	304,944	2u,18a	288,438	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	208,995	2i	251,208	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	31,478	2h,33	113,224	*Derivatives receivable - net*
Aset lancar lainnya	1,685		1,270	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**27,288,902**		**25,060,424**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	7,159,491	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	7,175,578	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	3,749,589	2j,8,32	3,938,794	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	21,631,028	2l,9,15, 19,32,33	19,770,756	*Fixed assets - net*
Properti investasi	4,771,653	2m,12,32	4,433,657	*Investment properties*
Aset hak-guna - neto	284,261	10	205,523	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	515,912	2u,18d	427,260	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	641,056	18c	489,482	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,582	2d,2h,14, 33	7,607	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	-	32	20,836	*Due from related parties*
Piutang derivatif - neto	431,332	2h,19,33	216,610	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	1,156,271	2h,2i, 8,32	1,165,999	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**40,348,175**		**37,852,102**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**67,637,077**		**62,912,526**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	10,252,710	2h,15,41	13,394,349	*Short-term loans*
Utang Usaha		2h,16		*Trade payables*
Pihak ketiga	3,000,193		3,300,525	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	831,436	2f,32	861,368	*Related parties*
Utang Lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	1,202,596		1,343,759	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	48,559	2f,32,33	190,890	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	582,914		212,039	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	106,642	2u,18b,18c	166,854	*Taxes payables*
Beban akrual	912,006	2h,17	997,324	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,261		43,195	*Short-term employee benefits liability*
Pendapatan diterima di muka	49,369		44,140	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	-	2h,33	16,101	*Derivative payables - net*
Liabilitas sewa	30,522		15,111	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	6,915,402	19,33,41	6,278,123	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	3,339,473	2q,7,20	1,963,865	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	102,994	2f,2s,19,32	4,100	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	8,004	19	15,825	*Finance lease*
Utang lainnya	298	22,32	308	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**27,421,379**		**28,847,876**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	18,439,539	19,33,41	14,303,879	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	4,523,536	2q,9,20	3,661,344	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	421,478	2f,2s,19,32	3,322	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	2	19	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	131	19,32	478	*Other loans*
Liabilitas imbalan kerja	175,335	2w,32,34	152,912	*Employee benefits liability*
Pendapatan diterima di muka	300	2r,33	300	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	515,047	2u,18d	442,425	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif - neto	72,731	2f,2h,6,32	6,641	*Derivative payables - net*
Liabilitas sewa	41,606		14,100	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**24,189,705**		**18,593,407**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**51,611,084**		**47,441,283**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham (angka penuh)				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	998,573	1b,22	998,573	*Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	2,902,398	1b,23	2,897,593	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(15,132)	2b,26	(30,498)	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Komponen ekuitas lainnya	7,750,074	25	7,678,492	*Other components of equity*
Saldo laba		24		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	23,000		21,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,749,339		1,557,544	*Unappropriated*
Sub-total	**13,408,252**		**13,122,704**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**2,617,741**	2b,21	**2,348,539**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**16,025,993**		**15,471,243**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**67,637,077**		**62,912,526**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN NETO	29,318,218	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	28,892,314	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23,323,990	2f,2r, 9,28,32,33	23,005,692	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**5,994,228**		**5,886,622**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2,038,097)	2r,9, 29,32	(1,920,480)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1,916,410)	2r,9, 29,32	(2,060,981)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	1,048,859	30,33	1,076,687	*Other operating income*
Beban operasi lain	(328,186)	30,33	(188,921)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**2,760,394**		**2,792,927**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	211,273	2b,2j,8	218,261	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	316,478		243,741	*Finance income*
Beban keuangan	(2,474,884)		(2,149,533)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**813,261**		**1,105,396**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(41,458)	18e	(29,862)	*Final Tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**771,803**		**1,075,534**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan -neto	(408,871)	2u,18c	(298,192)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**362,932**		**777,342**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income :***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items to be reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan neto nilai wajar penyertaan saham - setelah pajak	5,376		75,294	*Net change in fair value of investment - net of tax*
Perubahan nilai wajar obligasi konversi - setelah pajak	(1,122)		4,838	*Change in fair value of convertible bond - net of tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2,528		(890)	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(61,583)	33	115,660	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item not to be reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	(11,248)	2w	15,654	*Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax*
Selisih revaluasi aset tetap	128,557		563,548	*Revaluation difference of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain	**62,508**		**774,104**	***Other comprehensive income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**425,440**		**1,551,446**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	233,738		632,522	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	129,194	2b,21	144,820	*Non-controlling interests*
TOTAL	**362,932**		**777,342**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	323,597		1,354,899	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	101,843	2b,21	196,547	*Non-controlling interests*
TOTAL	**425,440**		**1,551,446**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**58.52**	2y,31	**158.36**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*														
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Components of Equity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ *Net Change in Fair Value of Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments - Net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Nilai Wajar Obligasi Konversi/ *Fair Value of Convertible Bonds*	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ *Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*										
Saldo 31 Desember 2022		**998,573**	**2,893,090**	**10,708**	**19,000**	**971,939**	**235,697**	**867,148**	**(120,149)**	**16,313**	**11,187**	**5,945,000**	**11,848,506**	**2,318,816**	**14,167,322**	***Balance as of December 31, 2022***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	4,503	(41,206)	-	(4,975)	-	-	-	-	-	-	(41,678)	6,080	(35,598)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(534)	75,293	109,083	6,377	6,159	526,918	723,296	51,727	775,023	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,383	26,383	*Addition to non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,489)	(72,489)	*Deduction to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(39,942)	-	-	-	-	-	-	(39,942)	(126,798)	(166,740)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	632,522	-	-	-	-	-	-	632,522	144,820	777,342	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**998,573**	**2,897,593**	**(30,498)**	**21,000**	**1,557,544**	**235,163**	**942,441**	**(11,066)**	**22,690**	**17,346**	**6,471,918**	**13,122,704**	**2,348,539**	**15,471,243**	***Balance as of December 31, 2023***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	4,805	15,366	-	-	-	-	-	-	-	-	20,171	-	20,171	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	1,517	5,454	(58,313)	(5,858)	(1,121)	129,903	71,582	(27,350)	44,232	*Other comprehensive income/(loss)*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(123,573)	(123,573)	*Deduction of non-controlling interests*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	436,451	436,451	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(39,943)	-	-	-	-	-	-	(39,943)	(145,520)	(185,463)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	233,738	-	-	-	-	-	-	233,738	129,194	362,932	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**998,573**	**2,902,398**	**(15,132)**	**23,000**	**1,749,339**	**236,680**	**947,895**	**(69,379)**	**16,832**	**16,225**	**6,601,821**	**13,408,252**	**2,617,741**	**16,025,993**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	38,770,965		38,308,628	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(34,396,956)		(34,632,823)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(1,311,737)		(1,216,174)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(1,707,753)		(1,520,383)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(930,677)		(802,266)	*Payments of interest and other financing charges in financing company*
Pembayaran pajak	(1,605,740)		(1,405,926)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	1,692,998		916,009	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**511,100**		**(352,935)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(1,964,881)	36	(2,277,227)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(549,840)	8	(711,259)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	44,065	9	43,434	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	251,371		282,679	*Dividends received from associated companies*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-		559,693	*Proceeds from divestment in shares of stock*
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	1,296		(885,814)	*Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(2,217,989)**		**(2,988,494)**	***Net cash used in investing activities***

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	40,845,401	41	55,307,030	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	13,308,123	41	11,749,598	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	4,204,711	20	3,710,873	*Proceeds from issuance of bonds / shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(44,002,297)		(56,001,500)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(8,753,684)		(7,266,643)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(790,939)		(950,350)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	1,178,235		1,331,460	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	105,070		25,750	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(182,808)		(163,888)	*Payments of dividends*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2,383,011)		(1,925,527)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran obligasi	(2,080,772)		(3,386,469)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang sewa hak guna	(48,535)		(55,273)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1,399,494**		**2,375,061**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(307,395)**		**(966,368)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3,550,158**	4	**4,553,034**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(68,230)		(36,508)	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3,174,533**	4	**3,550,158**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "John Deere", "Foton", "JAC", "SDLG", "CITROËN", "AION", "Mercedes-Benz" dan "Maxus" serta produk pelengkap dengan merek "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit","Lovol" dan "Ammann" dan kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya dengan merek "Suzuki", "Harley-Davidson" dan "Yadea", perbengkelan, jasa keuangan,

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia,the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's namewas changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipment and machinery construction which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar","John Deere", "Foton", "JAC", "SDLG","CITROËN", "AION", "Mercedes-Benz" and "Maxus" and complementary products with brand names such as "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", "Lovol", and "Ammann" and motorcycles and their related components with brand name of "Suzuki", "Harley-Davidson" and "Yadea", providing automotive maintenance services, financing activities,

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, jasa logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

consumer financing, contractor services, rental services, logistic services and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

The Company's business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II, therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2024 dan 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2024 and June 26, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2024 are as follows:

		31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eugene Cho Park	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	-	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Mohamad Jusuf Hamka	Mohamad Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei	Tan Lian Soei	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Edwin Hidayat Abdullah	-	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Santiago Soriano Navarro	Santiago Soriano Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Direktur	:	Willianto Husada	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Gunawan (Gunawan Effendi)	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Andrew Nasuri	-	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Prijono Susanto Putro	-	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Tan Lian Soei	Tan Lian Soei	:	*Chairman*
Anggota	:	Asdi Aulia	Asdi Aulia	:	*Member*
Anggota	:	Muliawati	Muliawati	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.582 dan 7.487 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have combined permanent employees of 7,582 and 7,487, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	1.993,15	1.728,65
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	5.445,90	5.053,12
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.928,50	2.126,09
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	208,84	208,43
PT Jasa Logistik Utama (JLU)	Jakarta	2021	Logistik/*Logistic*	100,00*	100,00*	1,00	1,00
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	393,58	519,33
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	23.856,85	17.527,27
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	3.612,24	3.623,72
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,97	91,97	29.410,62	28.711,56
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	389,85	361,60
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	60,00	251,11	382,88
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI) [u]	Jakarta	2024	Penyalur/*Distributor*	51,00	-	154,72	-
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui MCA/*Through MCA*							
PT MCA Jasa Utama (MCA-JU)	Jakarta	2022	Konstruksi/*Construction*	100,00*	100,00*	11,52	11,71
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa Keuangan/*Financing*	91,98	91,98	16.731,46	16.073,48
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	12.096,02	11.866,23
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,97	91,97	11,15	54,11
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,97	47,87	41,48
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	43,82	41,83
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	114,21	102,12
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	48,75	34,39
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,97	2,23	2,01
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)	Jakarta	2020	Pos Universal/*Universal Post*	91,97	91,97	20,56	17,45
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,89	5.610,35	5.547,96
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas Station*	55,18	55,18	-	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	Jakarta	2022	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	909,49	797,14
PT Indomobil Manufacturing Indonesia [p] (IMI) (dahulu/*formerly* PT Indomobil Summit Logistics)	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	-	55,18	-	306,75
Melalui IBT/*Through IBT*							
PT Indomobil Bussan Penske (IBP) [j]	Jakarta	2023	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	72,85	10,00
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	48,57	52,42
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	112,77	112,72
PT Wahana Inti Selaras 10.273,35 (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	10.705,98	
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI) (dahulu/*formerly* PT Auto Euro Indonesia)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	99.99	99.99	50,52	182,30
PT Indomobil Energi Baru (IEB) [e]	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	197,32	0,25
PT Indomobil Global Transportasi (IGTR) [h]	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	31,29	5,00
PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) [i] (dahulu/*formerly* PT Indomobil Auto Transportasi)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	6,26	5,00
PT IMG Cash Management (IMGCM) (dahulu/*formerly* PT Wangsa Indra Permana) [d,k]	Jakarta	2007	Pembiayaan/*Financing*	99,99	99,99	1.119,17	39,22
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,93	99,93	99,30	165,28
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	20,10	19,69
PT Indomobil Prima Energi (IPE) [q]	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	98,94	98,16	1.694,65	3.097,40
PT Marvia Multi Trada (MMT) [a]	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,02	99,02	76,02	66,86
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,19	5,02
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	910,29	989,78

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember / *December 31,* 2024	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Desember / *December 31,* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui IMGSL (lanjutan)/*Through IMGSL (continued)*							
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR)	Jakarta	2020	Perdagangan/*Trading*	69,99	69,99	23,08	23,07
PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC)	Jakarta	2022	Perdagangan/*Trading*	64,99	64,99	7,13	6,04
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	98,46	87,31
PT Indomobil National Distributor (IND) [g,m]	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	99,99	100,00*	897,21	191,08
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning*/*E-learning*	59,99	59,99	58,29	51,49
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	53,34	56,70
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,87	1,88
PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) [s,w] (0,0004% dimiliki Perusahaan)/ (*0.0004% owned by the Company)*	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	40,00	-	344,21	-
PT National Assemblers (NA) [c,v]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,92	99,86	3.113,76	2.743,31
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) **	Jakarta	2018	Tangki & Dispenser Bahan Bakar/ *Tank & Fuel Dispensers*	50,06	50,06	4,33	24,86
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	99,59	99,59	2.090,17	1.682,97
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	4.486,08	4.078,49
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	1.130,14	786,72
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	2.746,20	3.011,86
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	468,13	379,47
PT Makmur Karsa Mulia (MKM) [f]	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	-	80,99	-	3,68
Melalui EDJS/*Through EDJS*							
PT Fluid Service Solution (FSS) [ii] (dahulu/*formerly* PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	59,99	50,99	10,32	1,30
Melalui NA/*Through NA*							
PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) [w]	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	59,95	-	344,21	-
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	6,73	6,66
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	99,01	1.385,36	739,30
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	4,91	5,39
PT Autoparts Indomobil Indonesia (dahulu/*formerly* PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)) [l]	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	100,00*	51,00	40,47	32,52
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Purwakarta	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	115,47	110,63
Melalui JKU/*Through JKU*							
PT Penta Artha Impressi (PAI) [r] (52,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN)/ *(52.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, 1.17% by ITN)*	Jakarta	2010	Bengkel/*Workshop*	57,79	-	968,45	-
Melalui PAI/*Through PAI*							
PT Bos Oto Impressi (BOI) [r,x]	Jakarta	2010	Bengkel/*Workshop*	-	-	-	-
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) [b]	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,37	99,37	2.928,87	2.928,37
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	61,56	62,09
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	35,24	33,53
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.805,49	2.086,69
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.189,76	4.206,93
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	319,38	308,48
Melalui IMSE/*Through IMSE*							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	190,75	515,56
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	17,07	9,34
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	43,11	30,99
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	1,94	1,96
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	242,62	89,24
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	147,13	85,74
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	222,48	116,44

* hampir seratus persen (100%)
** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* *almost one hundred percent (100%)*
** *The Company has control over IEL through IPE*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember / *December 31,* 2024	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Desember / *December 31,* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) [(n)]	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	100,00*	51,00	5,10	7,49
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) [(o)]	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	100,00*	51,00	7,79	7,85
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	199,48	199,45
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	183,94	59,95
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	89,85	86,35
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	33,32	9,46
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	175,40	98,19
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	108,76	68,96
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	112,60	102,78
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	114,68	91,56
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	85,82	82,46
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	39,52	39,42
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	17,83	19,60
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	7,88	13,19
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	7,63	6,86
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	29,07	27,76
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	23,47	21,29
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	736,04	495,27
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	150,09	117,02
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	140,73	88,25
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	121,90	115,36
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	14,84	13,15
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	13,47	12,72
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	48,52	50,55
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	46,46	29,30
Melalui IBAR/*Through IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	48,62	48,62	66,28	64,35

* hampir seratus persen (100%)

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

(a) Efektif tanggal 10 Januari 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 79,99% menjadi 99,02%, karena penjualan seluruh saham MMT milik Bapak Marvy Apandi kepada IMGSL dan TIP (Catatan 1.e.2).

(b) Efektif tanggal 8 Februari 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN meningkat dari 99,03% menjadi 99,37%, karena peningkatan modal IPN yang diambil bagian oleh Perusahaan dan IMGSL (Catatan 1.e.3).

(c) Efektif tanggal 8 Maret 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di NA terdilusi dari 99,97% menjadi 99,86%, karena peningkatan modal NA yang diambil bagian seluruhnya oleh IPN (Catatan 1.e.5).

(d) Efektif tanggal 19 April 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGCM (dahulu WIP) meningkat dari 99,95% menjadi hampir 100,00% karena peningkatan modal IMGCM yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT (Catatan 1.e.7).

(e) Efektif tanggal 26 Juli 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IEB yang 99,20% dimiliki oleh IMGSL dan 0,80% oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IEB sebesar 99,99% (Catatan 1.e.9).

(f) Efektif tanggal 7 Agustus 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di MKM meningkat dari 50,99% menjadi 80,99%, karena pembelian seluruh saham MKM milik Pihak Ketiga oleh WISEL (Catatan 1.e.19).
Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di MKM terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga (Catatan 8).

(g) Efektif tanggal 22 Agustus 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IND yang 60,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IND sebesar 99,99% (Catatan 1.e.10).

(h) Efektif tanggal 29 Agustus 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IGTR yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IGTR sebesar 99,99% (Catatan 1.e.11).

* *almost one hundred percent (100%)*

** *The Company has control over ISJ through IBAR*

(a) Effective on January 10, 2023, the Company's effective ownership in MMT increased from 79.99% to 99.02%, due to the sale of all MMT share owned by Mr. Marvy Apandi to IMGSL and TIP (Note 1.e.2).

(b) Effective on February 8, 2023, the Company's effective ownership in IPN increased from 99.03% to 99.37%, due to the capital increase of IPN which were subscribed by the Company and IMGSL (Note 1.e.3).

(c) Effective on March 8, 2023, the Company's effective ownership in NA increased from 99.97% to 99.86%, due to the capital increase of NA which were all subscribed by IPN (Note 1.e.5).

(d) Effective on April 19, 2023, the Company's effective ownership in IMGCM (formerly WIP) increased from 99.95% to almost 100.00%, due to the capital increase of IMGCM which were all subscribed by IWT (Note 1.e.7).

(e) Effective on July 26, 2023, a new company namely IEB was established which were 99.20% owned by IMGSL and 0.80% by the Company. Therefore, the Company's effective ownership in IEB was 99.99% (Note 1.e.9).

(f) Effective on August 7, 2023, the Company's effective ownership in MKM was increased from 50.99% to 80.99%, due to the purchase of all MKM shares owned by the Third Party by WISEL (Note 1.e.19).
Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in MKM was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party (Note 8).

(g) Effective on August 22, 2023, a new company namely IND was established which were 60.00% owned by the Company and 40.00% by IMGSL. Therefore, the Company's effective ownership in IND was 99.99% (Note 1.e.10).

(h) Effective on August 29, 2023, a new company namely IGTR was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company. Therefore, the Company's effective ownership in IGTR was 99.99% (Note 1.e.11).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

(i) Efektif tanggal 25 September 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IATR yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IATR sebesar 99,99% (Catatan 1.e.12). Efektif tanggal 19 April 2024, IATR berubah nama menjadi IVTR.

(j) Efektif tanggal 4 Oktober 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IBP yang 99,99% dimiliki oleh IBT dan 0,01% oleh CSM. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IBP sebesar 55,18% (Catatan 1.e.14).

(k) Efektif tanggal 13 Oktober 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99% karena penjualan seluruh saham IWT dan GMM di WIP kepada IMGSL (Catatan 1.e.15).
Efektif tanggal 30 November 2023, WIP berubah nama menjadi IMGCM (Catatan 1.e.18).

(l) Efektif tanggal 29 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100%, karena pembelian seluruh saham AIMI milik Pihak Ketiga oleh CSA dan IMGSL (Catatan 1.e.20).
Efektif tanggal 7 Februari 2024, AIMI berubah nama menjadi AII (Catatan 1.e.21).

(m) Efektif tanggal 9 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100% menjadi 99,99%, karena pembelian sebagian saham IND milik Perusahaan oleh IMGSL (Catatan 1.e.22).

(n) Efektif tanggal 27 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di WAK meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham WAK milik Pihak Ketiga oleh WW dan IWT (Catatan 1.e.23).

(o) Efektif tanggal 27 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di WJIJ meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham WJIJ milik Pihak Ketiga oleh WW dan IWT (Catatan 1.e.24).

(p) Efektif tanggal 18 April 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di ISL meningkat dari 55,18% menjadi 95,18%, karena pembelian seluruh saham ISL milik Pihak Ketiga oleh IMGSL (Catatan 1.e.25).
Efektif tanggal 30 April 2024, ISL berubah nama menjadi IMI (Catatan 1.e.25).

(q) Efektif tanggal 24 April 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94% karena peningkatan modal IPE yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.26).

(r) Efektif tanggal 22 Mei 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 44,92% menjadi 57,79%, karena pengalihan sebagian saham PAI milik MASA oleh JKU (Catatan 1.e.27).
Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di BOI juga berubah.

(s) Efektif tanggal 28 Juni 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI meningkat dari 95,18% menjadi 99,99%, karena pembelian seluruh saham IMI milik CSM oleh IMGSL dan IMSI (Catatan 1.e.28).

(t) Efektif tanggal 4 Juli 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di ISE meningkat dari 50,99% menjadi 80,39%, karena pembelian seluruh saham ISE milik Pihak Ketiga oleh EDJS (Catatan 1.e.29).
Efektif tanggal 25 Juli 2024, ISE berubah nama menjadi FSS (Catatan 1.e.29).
Efektif tanggal 6 September 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 80,39% menjadi 79,59%, karena pembelian sebagian saham FSS milik WISEL oleh EDJS (Catatan 1.e.30).
Efektif tanggal 20 September 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 79,59% menjadi 59,99%, karena peningkatan modal FSS yang diambil bagian oleh EDJS, WISEL, dan beberapa pihak ketiga (Catatan 1.e.31).

(u) Efektif tanggal 18 September 2024, didirikan sebuah usaha patungan baru dengan nama AIDI yang 51,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 49,00% oleh Aion Hongkong Limited. (Catatan 1.e.32).

(v) Efektif tanggal 5 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di NA meningkat dari 99,86% menjadi 99,92% karena peningkatan modal NA yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.34).

(w) Efektif tanggal 30 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,99% menjadi 99,95% (melalui IMGSL dan NA) karena pengalihan saham IMI milik IMGSL dan Perusahaan ke NA. (Catatan 1.e.39)

(x) Efektif tanggal 6 Desember 2024, PAI menjual seluruh sahamnya di BOI kepada Pihak Ketiga. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BOI terdilusi menjadi nihil (Catatan 1.e.38)

1. GENERAL (continued)

e. The Group's Structure (continued)

(i) Effective on September 25, 2023, a new company namely IATR was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company. Therefore, the Company's effective ownership in IATR was 99.99% (Note 1.e.12). Effective on April 19, 2024, IATR changed its name to IVTR.

(j) Effective on October 4, 2023, a new company namely IBP was established which were 99.99% owned by IBT and 0.01% by CSM. Therefore, the Company's effective ownership in IBP was 55.18% (Note 1.e.14).

(k) Effective on October 13, 2023, the Company's effective ownership in WIP was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%, due to the sale of all WIP shares owned by IWT and GMM to IMGSL (Note 1.e.15).
Effective on November 30, 2023, WIP changed its name to IMGCM (Note 1.e.18).

(l) Effective on February 29, 2024, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all AIMI shares owned by the Third Party by CSA and IMGSL (Note 1.e.20).
Effective on February 7, 2024, AIMI changed its name to AII (Note 1.e.21).

(m) Effective on February 9, 2024, the Company's effective ownership in IND was diluted from almost 100.00% to 99.99%, due to the purchase of some IND shares owned by the Company by IMGSL (Note 1.e.22).

(n) Effective on March 27, 2024, the Company's effective ownership in WAK was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all WAK shares owned by the Third Party by WW and IWT (Note 1.e.23).

(o) Effective on March 27, 2024, the Company's effective ownership in WJIJ was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all WJIJ shares owned by the Third Party by WW and IWT (Note 1.e.24).

(p) Effective on April 18, 2024, the Company's effective ownership in ISL was increased from 55.18% to 95.18%, due to the purchase of all ISL shares owned by the Third Party by IMGSL (Note 1.e.25).
Effective on April 30, 2024, ISL changed its name to IMI (Note 1.e.25).

(q) Effective on April 24, 2024, the Company's effective ownership in IPE increased from 98.16% to 98.94%, due to the capital increase of IPE which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.26).

(r) Effective on May 22, 2024, the Company's effective ownership in IPE increased from 44.92% to 57.79%, due to the transfer of some PAI shares owned by MASA to JKU (Note 1.e.27).
As a result, the the Company's effective ownership in BOI also changed.

(s) Effective on June 28, 2024, the Company's effective ownership in IMI was increased from 95.18% to 99.99%, due to the purchase of all IMI shares owned by CSM by IMGSL and the Company (Note 1.e.28).

(t) Effective on July 4, 2024, the Company's effective ownership in ISE was increased from 50.99% to 80.39%, due to the purchase of all ISE shares owned by the Third Party by EDJS (Note 1.e.29).
Effective on July 25, 2024, ISE changed its name to FSS (Note 1.e.29).

Effective on September 6, 2024, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 80.39% to 79.59%, due to the purchase of some FSS shares owned by WISEL by EDJS (Note 1.e.30).
Effective on September 20, 2024, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 79.59% to 59.99%, due to the capital increase of FSS which were subscribed by EDJS, WISEL and several third parties (Note 1.e.31).

(u) Effective on September 18, 2024, a new joint venture company namely AIDI was established which were 51.00% owned by the Company and 49.00% by Aion Hongkong Limited. (Note 1.e.32).

(v) Effective on December 5, 2024, the Company's effective ownership in NA increased from 99.86%to 99.92% due to the capital increase of NA which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.34).

(w) Effective on December 30, 2024, the Company's effective ownership in IMI diluted from 99.99% to 99.95% (thru IMGSL and NA) due to the transfer of IMI share owned by IMGSL and the Company to NA. (Note 1.e.39)

(x) Effective on December 6, 2024, PAI sold its entire shares in BOI to the Third Party. Thus, the Company's effective ownership in BOI diluted to nil (Note 1.e.38).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

1. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Seino Indomobil Logistics (SIL) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 108 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 27 Desember 2022, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIL sebesar Rp1.000.006 dengan mengeluarkan 73.368 saham tambahan yang diambil bagian secara proporsional oleh PT CSM Corporatama (CSM) sebesar 54.952 saham dan Seino Holdings Co., Ltd., Pihak Ketiga, sebesar 18.416 saham.

   Peningkatan modal SIL ini telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0000545 tanggal 3 Januari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Marvia Multi Trada (MMT) tertanggal 10 Januari 2023, seluruh saham milik Bapak Marvy Apandi (Alm.) di MMT dijual kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 215 saham dan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 11 saham. Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MMT sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 79,99% menjadi 99,02%.

   Jual Beli Saham MMT ini berlaku efektif pada tanggal 10 Januari 2023.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 6 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 2 Februari 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPN sebesar Rp99.251 yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp35.751 dan Perusahaan sebesar Rp63.500.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

1. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Seino Indomobil Logistics (SIL), which was notarized by Notarial Deed No. 108 of M. Kholid Artha, SH., dated December 27, 2022 the shareholders agreed to increase SIL subscribed and paid up capital by Rp1,000,006 by issuing 73,368 additional shares which were subscribed and fully paid by PT CSM Corporatama (CSM) amounting to 54,952 shares and Seino Holdings Co., Ltd., Third Party amounting to 18,416 shares, proportionally.

   The capital increase of SIL has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0000545 dated January 3, 2023 and became effective on that date.

2. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Marvia Multi Trada (MMT) dated January 10, 2023, all shares owned by the late Mr. Marvy Apandy in MMT was sold to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) in amount of 215 shares and to PT Tritunggal Intipermata (TIP) in amount of 11 shares. This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of MMT as stated in the Notary Deed No. 33 dated January 16, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.

   As a result, the Company's effective ownership in MMT was increased from 79.99% to 99.02%.

   This share sale and purchase of MMT was effective on January 10, 2023.

3. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), which was notarized by Notarial Deed No. 6 of M. Kholid Artha, SH., dated February 2, 2023, the shareholders agreed to increase IPN authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp99,251 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp35,751 and the Company amounting to Rp63,500.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Sementara itu, PT Unicor Prima Motor (UPM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IPN ini.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPN meningkat dari 99,03% menjadi 99,37%.

Peningkatan modal IPN ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0008388.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Februari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 14 Februari 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor GIC sebesar Rp5.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp3.250 dan Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp1.750.

   Peningkatan modal GIC ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0010964.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Februari 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NA sebesar Rp7.718 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sebagai pemegang saham baru. Sementara itu, Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

Meanwhile, PT Unicor Prima Motor (UPM) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in the capital increase of IPN.

As a result, the Company's ownership in IPN increased from 99.03% to 99.37%.

The capital increase of IPN was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0008388.AH.01.02.Year 2023 dated February 8, 2023 and became effective on that date.

4. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), which was notarized by Notarial Deed No. 61 of M. Kholid Artha, SH., dated February 14, 2023, the shareholders agreed to increase GIC authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp3,250 and Mr. Pieter Tanuri amounting to Rp1,750, proportionally.

   The capital increase of GIC was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0010964.AH.01.02.Year 2023 dated February 17, 2023 and became effective on that date.

5. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), which was notarized by Notarial Deed No. 14 of M. Kholid Artha, SH., dated March 7, 2023, the shareholders agreed to increase NA subscribed and paid up capital by Rp7,718 which was wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Prima Niaga (IPN) as a new shareholder. Meanwhile, the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM) as the existing shareholders waive of pre-emptive rights in this capital increase.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NA terdilusi dari 99,97% menjadi 99,86%.

Peningkatan modal NA ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036607 tanggal 8 Maret 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 7 Maret 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEU sebesar Rp3.750 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Sementara itu, PT CSM Corporatama (CSM) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

   Peningkatan modal IEU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 45 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 14 April 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp175.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT) dengan menerbitkan 312.500 saham baru sebagai saham Seri B, dan saham yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar 28.480 saham disebut sebagai saham Seri A.

   Sementara itu, PT Garuda Mataram Motor (GMM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal WIP ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's ownership in NA was diluted from 99.97% to 99.86%.

The capital increase of NA has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036607 dated March 8, 2023 and became effective on that date.

6. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), which was notarized by Notarial Deed No. 15 of M. Kholid Artha, SH., dated March 7, 2023, the shareholders agreed to increase IEU authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp3,750 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Meanwhile, PT CSM Corporatama (CSM) as an existing shareholder waive of pre-emptive rights in this capital increase.

   The capital increase of IEU was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-*0014602.AH.01.02.Year 2023 dated March 8, 2023 and became effective on that date.*

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wangsa Indra Permana (WIP), which was notarized by Notarial Deed No. 45 of M. Kholid Artha, SH., dated April 14, 2023, the shareholders agreed to increase WIP authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp175,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Wahana Trada (IWT) by issuing 312,500 new shares as Series B shares, and the previously issued shares amounting to 28,480 shares will be called as Series A shares.

   Meanwhile, PT Garuda Mataram Motor (GMM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and the Company as the existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of WIP.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP meningkat dari 99,95% menjadi hampir 100,00%.

Peningkatan modal WIP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0023596.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 April 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham PT NFSI Financial Services (NFSI-FS) no. 43 oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 17 Mei 2023, antara PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dengan PT Indomarco Prismatama (IPA), para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli atas seluruh saham NFSI-FS milik IMJ kepada IPA sebanyak 675.000 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp559.693.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI-FS terdilusi dari 82,77% menjadi Nihil.

   Jual Beli Saham NFSI-FS ini berlaku efektif pada tanggal 17 Mei 2023.

9. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 18 Juli 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor serta Industri Pengolahan dengan nama PT Indomobil Energi Baru (IEB).

   Adapun struktur modal IEB adalah sebagai berikut:
   a. IMGSL sebesar 99,20%.
   b. Perusahaan sebesar 0,80%.

   Pendirian IEB ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0054016.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's ownership in WIP increased from 99.95% to almost 100.00%.

The capital increase of WIP was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0023596.AH.01.02.Year 2023 dated April 19, 2023 and became effective on that date.

8. Based on Deed of Transfer of Rights of Shares of PT NFSI Financial Services (NFSI-FS) no. 43 of Wiwik Condro, S.H., dated May 17, 2023, between PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT Indomarco Prismatama (IPA), both parties agreed to transfer all NFSI-FS shares owned by IMJ to IPA totalling 675,000 shares with selling price of Rp559,693.

   As a result, the Company's effective ownership in NFSI-FS was diluted from 82.77% to Nil.

   This share sale and purchase of NFSI-FS was effective on May 17, 2023.

9. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 43 dated July 18, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company agreed to jointly established a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles and Processing Industry under the name of PT Indomobil Energi Baru (IEB).

   The capital structure of IEB is as follows:

   a. IMGSL equivalent to 99.20%.
   b. The Company equivalent to 0.80%.

   The establishment of IEB was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0054016.AH.01.01.Year 2023 dated July 26, 2023 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

10. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 84 tanggal 16 Agustus 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor serta Industri dengan nama PT Indomobil National Distributor (IND).

    Adapun struktur modal IND adalah sebagai berikut:
    a. Perusahaan sebesar 60,00%.
    b. IMGSL sebesar 40,00%.

    Pendirian IND ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0061991.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 22 Agustus 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

11. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 114 tanggal 23 Agustus 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang antara lain Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; serta Pengangkutan dan Pergudangan dengan nama PT Indomobil Global Transportasi (IGTR).

    Adapun struktur modal IGTR adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%.
    b. Perusahaan sebesar 1,00%.

    Pendirian IGTR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0064274.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

10. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 84 dated August 16, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) agreed to jointly established a limited liability company to engage in Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles and Industry under the name of PT Indomobil National Distributor (IND).

    The capital structure of IND is as follows:

    a. The Company equivalent to 60.00%.
    b. IMGSL equivalent to 40.00%.

    The establishment of IND was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0061991.AH.01.01.Year 2023 dated August 22, 2023 and became effective on that date.

11. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 114 dated August 23, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Mining and Excavation; Processing Industry; Construction; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair and Maintenance; as well as Transportation and Warehousing under the name of PT Indomobil Global Transportasi (IGTR).

    The capital structure of IGTR is as follows:

    a. IMGSL equivalent to 99.00%.
    b. The Company equivalent to 1.00%.

    The establishment of IGTR was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0064274.AH.01.01.Year 2023 dated August 29, 2023 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

12. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 21 September 2023, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang antara lain Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; serta Pengangkutan dan Pergudangan dengan nama PT Indomobil Auto Transportasi (IATR).

    Adapun struktur modal IATR adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%.
    b. Perusahaan sebesar 1,00%.

    Pendirian IATR ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0072268.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 25 September 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kreta Indo Artha (KIA) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 7 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 1 September 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KIA sebesar Rp60.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar Rp36.000 dan PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Pihak Ketiga, sebesar Rp24.000.

    Peningkatan modal KIA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0054045.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

12. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 78 dated September 21, 2023, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and the Company agreed to jointly established a limited liability company to engage in among others Mining and Excavation; Processing Industry; Construction; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorbike Repair and Maintenance; as well as Transportation and Warehousing under the name of PT Indomobil Auto Transportasi (IATR).

    The capital structure of IATR is as follows:

    a. IMGSL equivalent to 99.00%.
    b. The Company equivalent to 1.00%.

    The establishment of IATR was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0072268.AH.01.01.Year 2023 dated September 25, 2023 and became effective on that date.

13. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kreta Indo Artha (KIA), which was notarized by Notarial Deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated September 1, 2023 the shareholders agreed to increase KIA authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp60,000 which were subscribed and fully paid by the Company amounting to Rp36,000 and PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Third Party amounting to Rp24,000, proportionally.

    The capital increase of KIA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0054045.AH.01.02.Year 2023 dated September 8, 2023 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

14. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 178 tanggal 22 September 2023, dari Notaris Rusnaldy, SH., PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) bersama dengan PT CSM Corporatama (CSM) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyediaan, penyewaan dan *operating lease* (sewa guna usaha tanpa hak opsi) kendaraan bermotor dengan nama PT Indomobil Bussan Penske (IBP).

    Adapun struktur modal IBP adalah sebagai berikut:
    a. IBT sebesar 99,99%.
    b. CSM sebesar 0,01%.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IBP sebesar 55,18%.

    Pendirian IBP ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

15. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wangsa Indra Permana (WIP) tertanggal 10 Oktober 2023, seluruh saham WIP milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT) sebanyak 312.500 saham Seri B dan PT Garuda Mataram Motor (GMM) sebanyak 20.000 saham Seri A dijual kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WIP sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99%.

    Jual Beli Saham WIP ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

14. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 178 dated September 22, 2023, of Rusnaldy, SH., Notary, PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) together with PT CSM Corporatama (CSM), agreed to jointly established a limited liability company to engage in providing rental and operating lease (lease without option rights) under the name of PT Indomobil Bussan Penske (IBP).

    The capital structure of IBP is as follows:

    a. IBT equivalent to 99.99%.
    b. CSM equivalent to 0.01%.

    As a result, the Company's effective ownership in IBP was 55.18%.

    The establishment of IBP was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0074952.AH.01.01.Year 2023 dated October 4, 2023 and became effective on that date.

15. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Wangsa Indra Permana (WIP) dated October 10, 2023, all WIP shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT) in the amount of 312,500 Series B shares and PT Garuda Mataram Motor (GMM) in the amount of 20,000 shares Series A to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of WIP as stated in the Notary Deed No. 40 dated October 9, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in WIP was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%.

    This share sale and purchase of WIP was effective on October 10, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 17 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 11 April 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp60.000 dengan mengeluarkan 60.000 saham tambahan yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    Peningkatan modal ITN ini telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0052886 tanggal 12 April 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Marvia Multi Trada (MMT) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 125 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MMT sebesar Rp11.370 dengan mengeluarkan 11.370 saham tambahan yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar 11.260 saham dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), sebesar 110 saham.

    Peningkatan modal MMT ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0066550.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Oktober 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 116 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 29 November 2023, para pemegang saham setuju untuk:

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), which was notarized by Notarial Deed No. 17 of M. Kholid Artha, SH., dated April 11, 2023 the shareholders agreed to increase ITN subscribed and paid up capital by Rp60,000 by issuing 60,000 additional shares which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    The capital increase of ITN has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0052886 dated April 12, 2023 and became effective on that date.

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Marvia Multi Trada (MMT), which was notarized by Notarial Deed No. 125 of M. Kholid Artha, SH., dated October 26, 2023 the shareholders agreed to increase the authorize capital, subscribed and paid up capital of MMT amounting to Rp11,370 by issuing 11,370 additional shares which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) numbering 11,260 shares and PT Tritunggal Intipermata (TIP), numbering 110 shares, proportionally

    The capital increase of MMT was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0066550.AH.01.02. Year 2023 dated October 31, 2023 and became effective on that date.

18. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wangsa Indra Permana (WIP), which was notarized by Notarial Deed No. 116 of M. Kholid Artha, SH., dated November 29, 2023 the shareholders agreed to the following:

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

a. Mengubah nama WIP menjadi PT IMG Cash Management (IMGCM).

b. Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi:
   i. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
   ii. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0074419.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 30 November 2023 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Makmur Karsa Mulia (MKM) tertanggal 7 Agustus 2023, seluruh saham MKM milik PT Wijaya Sukses Sejahtera (WSS), Pihak Ketiga, sebanyak 300.000 saham dibeli oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL). Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MKM sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di MKM meningkat dari 50,99% menjadi 80,99%.

Jual Beli Saham MKM ini berlaku efektif pada tanggal 7 Agustus 2023.

Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Makmur Karsa Mulia (MKM) terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga (Catatan 8).

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

a. Change WIP name to PT IMG Cash Management (IMGCM)

b. Change the purposes and objectives and business activities become:
   i. Financial and Insurance Activities
   ii. Professional, Scientific and Technical Activities

This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0074419.AH.01.02. Year 2023 dated November 30, 2023 and became effective on that date.

19. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Makmur Karsa Mulia (MKM) dated August 7, 2023, all MKM shares owned by PT Wijaya Sukses Sejahtera (WSS), Third Party, numbering 300,000 shares was purchased by PT Wahana Inti Selaras (WISEL). This Share Sale and Purchase transaction was approved in the General Meeting of Shareholders of MKM as stated in the Notary Deed No. 82 dated August 16, 2023 by Notary M. Kholid Artha, SH.

As a result, the Company's effective ownership in MKM was increased from 50.99% to 80.99%.

This share sale and purchase of MKM was effective on August 7, 2023.

Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in PT Makmur Karsa Mulia (MKM) was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party (Note 8).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 16 Januari 2024 antara PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), seluruh saham milik AB7 di PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) dijual kepada CSA sebanyak 2.939 saham dan kepada IMGSL sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 29 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham AIMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 167 tanggal 21 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

21. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 5 Februari 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama AIMI menjadi PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

    Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0008897.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Februari 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

22. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 9 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham milik Perusahaan di PT Indomobil National Distributor (IND) kepada IMGSL sebanyak 10.200 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 9 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IND sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 16 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

20. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated January 16, 2024 between PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), all shares owned by AB7 in PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) was sold to CSA in amount of 2,939 shares and to IMGSL in amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 29, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of AIMI as stated in the Notary Deed No. 167 dated February 21, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%.

21. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), which was notarized by Notarial Deed No. 22 of M. Kholid Artha, SH., dated February 5, 2024 the shareholders agreed to change AIMI name to PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

    This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0008897.AH.01.02. Year 2024 dated February 7, 2024 and became effective on that date.

22. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 9, 2024 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), both parties have agreed to transfer the Company's shares in PT Indomobil Distributor Indonesia (IND) to IMGSL numbering 10,200 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 9, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IND as stated in the Notary Deed No. 47 dated February 16, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, the Company's effective ownership in IND was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0074024 tanggal 22 Februari 2024.

23. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 27 Maret 2024, seluruh saham milik PT Remaja Adidaya Motor, Pihak Ketiga, di PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) dijual kepada PT Wahana Wirawan (WW) sebanyak 960 saham dan kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT) sebanyak 20 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WAK sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 106 tanggal 27 Maret 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0150038 tanggal 18 April 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WAK meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

24. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 27 Maret 2024, seluruh saham PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) milik Bapak Bengawan Kamto dan Ibu Ellyna, Pihak Ketiga, dijual kepada PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT). Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WJIJ sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 27 Maret 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0148965 tanggal 18 April 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WJIJ meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This transaction has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0074024 dated February 22, 2024.

23. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated March 27, 2024, all shares owned by PT Remaja Adidaya Motor, Pihak Ketiga, in PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) was sold to PT Wahana Wirawan (WW) in amount of 960 shares and to PT Indomobil Wahana Trada (IWT) in amount of 20 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on March 27, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of WAK as stated in the Notary Deed No. 106 dated March 27, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0150038 dated April 18, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in WAK was increased from 51.00% to almost 100.00%.

24. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated March 27, 2024, all shares of PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) owned by Mr. Bengawan Kamto and Mrs. Ellyna, Third Parties, was sold to PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT). This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on March 27, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of WJIJ as stated in the Notary Deed No. 105 dated March 27, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0148965 dated April 18, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in WJIJ was increased from 51.00% to almost 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

25. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 25 Maret 2024 antara Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT CSM Corporatama (CSM), para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham PT Indomobil Summit Logistics (ISL) milik SC sebanyak 84.000 saham dan SSRI sebanyak 28.000 saham kepada IMGSL. Pada tanggal 18 April 2024, IMGSL telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut, dan juga telah dibuatkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham yaitu:
    a. Akta no. 43 antara SSRI dan IMGSL
    b. Akta no. 44 antara SC dan IMGSL

    Dengan demikian, sejak 18 April 2024 kepemilikan efektif Perusahaan di ISL meningkat dari 55,18% menjadi 95,18%.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISL sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 18 April 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
    a. Perubahan nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI).
    b. Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

    Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0025411.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 April 2024.

26. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 129 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 28 Maret 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp200.000 yang diambil bagian secara keseluruhan oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Sementara itu, PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

25. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated March 25, 2024 between Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT CSM Corporatama (CSM), all parties agreed the transfer all shares of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) owned by SC numbering 84,000 shares and SSRI numbering 28,000 shares to IMGSL. On April 18, 2024, IMGSL has paid for the purchase of shares and a Deed of Share Sale and Purchase Agreement has also been notarized by notarial deed, as follows:
    a. Deed no. 43 between SSRI and IMGSL
    b. Deed no. 44 between SC and IMGSL

    As a result, from April 18, 2024 the Company's effective ownership in ISL was increased from 55.18% to 95.18%.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISL as stated in the Notary Deed No. 42 dated April 18, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. which also agreed the following:

    a. Change of ISL name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI)

    b. Addition of the purposes and objectives and business activities.

    The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0025411.AH.01.02. Year 2024 dated April 30, 2024.

26. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 129 of M. Kholid Artha, SH., dated March 28, 2024 the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp200,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Meanwhile, PT Tritunggal Intipermata (TIP) as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in this capital increase.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94%.

Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0024091.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 24 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

27. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Desember 2023 antara Bapak Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA bermaksud untuk menjual seluruh sahamnya di PT Penta Artha Impressi (PAI) sebanyak 1.370.000 saham dengan rincian sebagai berikut:
    a. kepada JKU sebanyak 890.500 saham
    b. kepada PT sebanyak 479.500 saham.

    Pada tanggal 22 Mei 2024, atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham yaitu:
    a. Akta no. 131 antara MASA dan JKU
    b. Akta no. 132 antara MASA dan PT

    Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 140 tanggal 24 April 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0205618 tanggal 22 Mei 2024.

    Dengan demikian efektif sejak 22 Mei 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 44,92% menjadi 57,79%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 98.16% to 98.94%.

The capital increase of IPE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0024091.AH.01.02.Year 2024 dated April 24, 2024 and became effective on that date.

27. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 29, 2023 between Mr. Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), and PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA intends to sell all of its shares in PT Penta Artha Impressi (PAI) numbering 1,370,000 shares with the following details:
    a. to JKU numbering 890,500 shares
    b. to PT numbering 479,500 shares

    On May 22, 2024, this transaction has been notarized by notarial deed, as follows:

    a. Deed no. 131 between MASA and JKU
    b. Deed no. 132 between MASA and PT

    This transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of PAI as stated in the Notary Deed No. 140 dated April 24, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.09-0205618 dated May 22, 2024.

    As the result, effective from May 22, 2024, the Company's effective ownership in PAI was increased from 44.92% to 57.79%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

28. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 28 Juni 2024 antara PT CSM Corporatama (CSM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Perusahaan, seluruh saham milik CSM di PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) dijual kepada IMGSL sebanyak 167.999 saham dan kepada Perusahaan sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 242 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI meningkat dari 95,18% menjadi 99,99%.

29. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 Juli 2024 antara PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) dan PT Sugiron Citra (SC), Pihak Ketiga, seluruh saham milik SC di PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) dijual kepada EDJS sebanyak 490 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 4 Juli 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ISE meningkat dari 50,99% menjadi 80,39%.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISE sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 5 Juli 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
    a. Perubahan nama ISE menjadi PT Fluid Service Solution (FSS).
    b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

    Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0045314.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

28. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated June 28, 2024 between PT CSM Corporatama (CSM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and the Company, all shares owned by CSM in PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) was sold to IMGSL in amount of 167,999 shares and to the Company in the amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on June 28, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notary Deed No. 242 dated June 28, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in IMI was increased from 95.18% to 99.99%.

29. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 4, 2024, between PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) and PT Sugiron Citra (SC), Third Party, all shares owned by SC in PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) was sold to EDJS in amount of 490 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on July 4, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in ISE was increased from 50.99% to 80.39%.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISE as stated in the Notary Deed No. 78 dated July 5, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. which was also agreed the following:
    a. Change of ISE name to PT Fluid Service Solution (FSS).
    b. Change of the purposes and objectives and business activities.

    The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0045314.AH.01.02.YEAR 2024 dated July 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

30. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 6 September 2024 antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), 20 saham PT Fluid Service Solution (FSS) milik WISEL dijual kepada EDJS. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 6 September 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham FSS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 6 September 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0251350 tanggal 12 September 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 80,39% menjadi 79,59%.

31. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fluid Service Solution (FSS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 13 September 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor FSS sebesar Rp9.000 yang diambil bagian oleh:
    a. PT Wahana Inti Selaras sebesar Rp710
    b. PT Eka Dharma Jaya Sakti sebesar Rp7.490
    c. Nyonya Lauw Lie In sebesar Rp400
    d. Nyonya Eka Clarawati sebesar Rp200
    e. Nyonya Meila Dhamayanti sebesar Rp200

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 79,59% menjadi 59,99%.

    Peningkatan modal FSS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0059422.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

30. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated September 6, 2024, between PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), 20 shares of PT Fluid Service Solution (FSS) owned by WISEL was sold to EDJS. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on September 6, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of FSS as stated in the Notary Deed No. 21 dated September 6, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0251350 dated September 12, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in FSS was increased from 80.39% to 79.59%.

31. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fluid Service Solution (FSS), which was notarized by Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, SH., dated September 13, 2024 the shareholders agreed to increase FSS authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp9,000 which were wholly subscribed and fully paid by:
    a. PT Wahana Inti Selaras amounting to Rp710
    b. PT Eka Dharma Jaya Sakti amounting to Rp7,490
    c. Mrs. Lauw Lie In amounting to Rp400
    d. Mrs. Eka Clarawati amounting to Rp200
    e. Mrs. Meila Dharmayanti amounting to Rp200

    As a result, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 79.59% to 59.99%.

    The capital increase of FSS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0059422.AH.01.02.Year 2024 dated September 20, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

32. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 September 2024, dari Notaris Kholid Artha, SH., Perusahaan bersama dengan Aion Hongkong Limited sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, dengan nama PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI).

    Adapun struktur modal AIDI adalah sebagai berikut:
    a. The Company sebesar 51,00%.
    b. Aion Hongkong Ltd. sebesar 49,00%.

    Pendirian AIDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0072941.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 18 September 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

33. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Energi Baru (IEB), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Oktober 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEB sebesar Rp5.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IEB ini.

    Peningkatan modal IEB ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064901.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 11 Oktober 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

32. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated September 10, 2024, of Kholid Artha, SH., Notary, the Company together with Aion Hongkong Limited, agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles under the name of PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI).

    The capital structure of AIDI is as follows:

    a. The Company equivalent to 51.00%.
    b. Aion Hongkong Ltd. equivalent to 49.00%.

    The establishment of AIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0072941.AH.01.01. Tahun 2024 dated September 18, 2024 and became effective on that date.

33. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Energi Baru (IEB), which was notarized by Notarial Deed No. 20 of M. Kholid Artha, SH., dated October 8, 2024, the shareholders agreed to increase IEB authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Meanwhile, the Company as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of IEB.

    The capital increase of IEB was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0064901.AH.01.02.Year 2024 dated October 11, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

34. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor NA sebesar Rp41.580 (110.000 lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan, PT Unicor Prima Motor (UPM), dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal NA ini.

    Dengan demikian, IMGSL menjadi pemegang saham mayoritas di NA (50,58%) dan kepemilikan efektif Perusahaan di NA meningkat dari 99,86% menjadi 99,92%.

    Peningkatan modal NA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0079020.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

35. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil National Distributor (IND), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 215 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 31 Oktober 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IND sebesar Rp99.000 (99.000 lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IND ini.

    Peningkatan modal IND ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0070661.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 November 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

34. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), which was notarized by Notarial Deed No. 5 of M. Kholid Artha, SH., dated December 4, 2024, the shareholders agreed to increase NA authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp41,580 (110,000 shares) which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Meanwhile, the Company, PT Unicor Prima Motor (UPM), and PT Indomobil Prima Niaga (IPN) as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of NA.

    As a result, IMGSL becomes majority shareholder in NA (50.58%) and the Company's effective ownership in NA increased from 99.86% to 99.92%.

    The capital increase of NA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0079020.AH.01.02.Year 2024 dated December 5, 2024 and became effective on that date.

35. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil National Distributor (IND), which was notarized by Notarial Deed No. 215 of M. Kholid Artha, SH., dated October 31, 2024, the shareholders agreed to increase IND authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp99,000 (99,000 shares) which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Meanwhile, the Company as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of IND.

    The capital increase of IND was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0070661.AH.01.02.Year 2024 dated November 4, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

36. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 58 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp71.200 (71.200 lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp70.542 dan Perusahaan sebesar Rp658.

    Peningkatan modal WISEL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083688.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

37. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp200.000 (2.000.000.000 lembar saham) yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Peningkatan modal CSM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083903.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

36. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was notarized by Notarial Deed No. 58 of M. Kholid Artha, SH., dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase WISEL authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp71,200 (71,200 shares) which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp70,542 and the Company amounting to Rp658.

    The capital increase of WISEL was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083688.AH.01.02.Year 2024 dated December 20, 2024 and became effective on that date.

37. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized by Notarial Deed No. 61 of M. Kholid Artha, SH., dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital by Rp200,000 (2,000,000,000 shares) which were subscribed and fully paid proportionally by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    The capital increase of CSM was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.Year 2024 dated December 20, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

38. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 6 Desember 2024 antara PT Penta Artha Impressi (PAI) dan Tuan Jemi Wiyono Prihadi, seluruh saham PT Bos Oto Impressi (BOI) milik PAI sebanyak 499 saham dijual kepada Tuan Jemi Wiyono Prihadi. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 6 Desember 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham BOI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Desember 2024 oleh Notaris Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0288441 tanggal 16 Desember 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di BOI terdilusi dari 57,67% menjadi Nihil.

39. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) tertanggal 19 Desember 2024, sebagian saham IMI milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 167.999 saham dijual kepada PT National Assemblers (NA) dan seluruh saham IMI milik Perusahaan sebanyak 1 saham dijual kepada NA.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 127 tanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, sejak 30 Desember 2024 NA memiliki IMI secara mayoritas (60,00%) dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,99% menjadi 99,95%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

38. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 6, 2024, between PT Penta Artha Impressi (PAI) and Mr. Jemi Wiyono Prihadi, all shares of PT Bos Oto Impressi (BOI) owned by PAI amounting to 499 shares were sold to Mr. Jemi Wiyono Prihadi. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on December 6, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of BOI as stated in the Notary Deed No. 4 dated December 11, 2024 by Notary Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0288441 dated December 16, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in BOI was diluted from 57.67% to Nil.

39. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) dated December 19, 2024, some IMI shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) numbering 167,999 shares were sold to PT National Assemblers (NA) and all IMI shares owned by the Company numbering 1 share were sold to NA.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notary Deed No. 127 dated December 30, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, from December 30, 2024 NA has majority ownership in IMI (60.00%) and the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.99% to 99.95%.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 27, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai ”Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai ”Penempatan Jangka Pendek”.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as “Restricted Cash in Banks and Time Deposits” in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as “Short Term Investment”.

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk aksesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;

Atau

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*

Or

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain lancar, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries' derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 — Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 — Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 — Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 — Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.

ii) Level 2 — Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 — Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel *)	4 - 10	*Machinery and workshop equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo " Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land" (Note 25) account in "Other Components of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charge - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Group for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Group use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dihitung dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables which calculated using the expected credit loss method. The Group's policy for impairment losses on receivables is disclosed in Note 2h.i.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of “Fixed assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

u. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), and PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As the result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pensiun ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam peraturan relevan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of the relevant applicable regulations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were as follows (full amount):

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Dolar AS (AS$1)	16.162,00	15.416,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.236,25	10.954,71	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	16.851,32	17.139,52	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	11.919,34	11.711,64	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.469,92	1.553,92	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.081,88	10.565,38	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.214,17	2.169,67	*China Yuan (CNY1)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & aksesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2024 and 2023, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Kas	23,535	31,715	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related party*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Ina Perdana Tbk	2,940	2,588	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Rekening Dolar AS - AS$692,91 pada tanggal 31 Desember 2024			*US Dollar Account - US$692.91 as of December 31, 2024*
PT Bank Ina Perdana Tbk	11	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	2,951	2,588	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	329,342	106,444	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	239,478	805,975	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187,659	250,361	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,121	300,056	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	86,620	6,139	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	79,167	76,571	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	72,051	72,569	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	52,050	130,323	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	11,994	5,455	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,010	62,365	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,899	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,087	12,698	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
MUFG Bank Ltd.	3,063	-	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,745	2,726	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,375	1,241	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,372	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,315	3,323	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,138	1,301	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	784	3,066	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Multi Artha Sentosa	316	6,915	*PT Bank Multi Artha Sentosa*
PT Bank BCA Syariah	314	2,138	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Resona Perdania	203	5,178	*PT Bank Resona Perdania*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5,319	3,987	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$13.365.387,75 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$11.392.231,10 pada tanggal 31 Desember 2023			*US Dollar Accounts - US$13,365,387.75 as of December 31, 2024 and US$11,392,231.10 as of December 31, 2023*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	108,254	1,291	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	31,983	24,078	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,998	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
United Overseas Bank Limited Co.	21,535	15,086	*United Overseas Bank Limited Co.*
PT Bank UOB Indonesia	13,941	86,008	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	7,528	6,804	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	6,803	6,479	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	591	2,143	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	319	31,323	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,060	2,410	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rekening Euro - EUR495.300,65 pada tanggal 31 Desember 2024 dan EUR1.742.905,37 pada tanggal 31 Desember 2023			*Euro Accounts - EUR495,300.65 as of December 31, 2024 and EUR1,742,905.37 as of December 31, 2023*
PT Bank DBS Indonesia	5,814	14,016	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,635	13,076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	645	2,689	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	252	-	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	14,819	30,984	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	1,444,599	2,095,218	*Total cash in banks - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(300)	(272)	*Less allowance for impairment losses on cash in banks*
Total kas di bank	**1,447,250**	**2,097,534**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Ina Perdana	363,480	91,686	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	363,480	91,686	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	691,000	130,000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200,000	332,500	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	200,000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155,000	70,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	35,000	105,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,000	15,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	9,000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	3,200	22,849	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	2,674	5,125	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	270,178	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	210,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	50,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	986	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Bank Mega Tbk AS$1.200.000,00 pada tanggal 31 Desember 2024	19,394	-	*PT Bank Mega Tbk US$1,200,000.00 as of December 31, 2024*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) AS$7.627.452,65 pada tanggal 31 Desember 2023	-	117,585	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) US$7,627,452.65 as of December 31, 2023*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	1,340,268	1,329,223	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**1,703,748**	**1,420,909**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**3,174,533**	**3,550,158**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,25% - 8,00%	2,25% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar AS	5,00% - 5,75%	4,75%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
PT Indomarco Prismatama	78,815	42,001	*PT Indomarco Prismatama*
PT Artha Tunggal Mandiri	58,976	71,427	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Bintani Megahindah	56,516	52,040	*PT Bintani Megahindah*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42,250	22,893	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Pionirbeton Industri	41,033	-	*PT Pionirbeton Industri*
PT Indomarco Adi Prima	28,617	23,291	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	23,948	19,795	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	15,225	12,426	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Laju Perdana Indah	15,135	27,444	*PT Laju Perdana Indah*
PT Servindo Jaya Utama	14,874	-	*PT Servindo Jaya Utama*
PT Indolakto	14,520	20,003	*PT Indolakto*
PT Anugerah Bangun Mandiri	14,288	-	*PT Anugerah Bangun Mandiri*
PT JLM Auto Indonesia	13,658	2,553	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Mentari Subur Abadi	12,987	2,924	*PT Mentari Subur Abadi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	10,463	10,466	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	8,549	6,801	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	7,679	5,267	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Swadaya Bhakti Negaramas	7,076	2,444	*PT Swadaya Bhakti Negaramas*
PT Kebun Mandiri Sejahtera	6,773	3,335	*PT Kebun Mandiri Sejahtera*
PT Suzuki Indomobil Motor	6,767	7,487	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Indofood Fortuna Makmur	5,221	8,231	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Kilau Indah Cemerlang	5,033	4,124	*PT Kilau Indah Cemerlang*
PT Hino Motors Sales Indonesia	4,410	3,966	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Tritunggal Intipermata	3,026	1,611	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Asuransi Central Asia	2,998	4,544	*PT Asuransi Central Asia*
PT Samudera Sejahtera Pratama	2,891	3,129	*PT Samudera Sejahtera Pratama*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru	1,505	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru*
PT Surya Rengo Containers	1,491	1,618	*PT Surya Rengo Containers*
PT Tirta Sukses Perkasa	1,448	1,822	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Sumalindo Alam Lestari	1,367	-	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Inti Cakrawala Citra	1,315	-	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,208	3,397	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	1,096	1,243	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Indo Global Traktor	193	5,655	*PT Indo Global Traktor*
PT Lion Superindo	-	1,980	*PT Lion Superindo*
PT Indo Global Karya Mulia	-	1,036	*PT Indo Global Karya Mulia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	72,299	29,475	*Others (below Rp1 billion each)*
Total - pihak-pihak berelasi	583,650	404,428	***Total - related parties***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(6,271)	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak-pihak berelasi - neto	583,650	398,157	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Petrosea Tbk	331,612	28,706	*PT Petrosea Tbk*
PT Hillconjaya Sakti	178,385	66,414	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Pada Idi	167,920	201,859	*PT Pada Idi*
PT Saptaindra Sejati	160,849	205,628	*PT Saptaindra Sejati*
PT Karunia Armada Indonesia	123,660	77,994	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Samudera Mulia Abadi	123,107	165,779	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Merdeka Mining Indonesia	122,309	2,373	*PT Merdeka Mining Indonesia*
PT Sentosa Laju Sejahtera	96,869	27,697	*PT Sentosa Laju Sejahtera*
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama	81,585	-	*PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	81,403	98,654	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Titian Trans Energy	79,819	14,938	*PT Titian Trans Energy*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	75,411	62,119	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Graha Prima Energy	73,029	1,299	*PT Graha Prima Energy*
PT Kaltim Prima Coal	58,282	96,707	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	50,098	5,534	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Unilever Indonesia Tbk	44,715	60,937	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Aneka Putra Santosa	44,484	44,484	*PT Aneka Putra Santosa*
PT Five Star Indonesia	44,356	-	*PT Five Star Indonesia*
PT Pelsart Tambang Kencana	42,273	16,051	*PT Pelsart Tambang Kencana*
PT Inbisco Niagatama Semesta	39,284	70,056	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	38,683	101,498	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Infitek Solusi Mandiri	38,643	-	*PT Infitek Solusi Mandiri*
PT Elang Sukses Mardika	38,471	-	*PT Elang Sukses Mardika*
PT Nusantara Inti Pratama	38,231	-	*PT Nusantara Inti Pratama*
PT Indo Muro Kencana	33,735	26,571	*PT Indo Muro Kencana*
PT Sumber Mitra Jaya	32,283	11,099	*PT Sumber Mitra Jaya*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	30,024	68,757	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
PT Sarana Sukses Sejahtera	26,583	48,180	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Pinggan Wahana Pratama	24,155	-	*PT Pinggan Wahana Pratama*
PT Kalimantan Prima Persada	23,683	2,382	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Uniteda Arkato	23,350	45,513	*PT Uniteda Arkato*
PT Talenta Putra Utama	22,638	-	*PT Talenta Putra Utama*
PT Bintang Sukses Energi	21,952	50,003	*PT Bintang Sukses Energi*
PT Kumala Bahtera Utama	21,829	47,064	*PT Kumala Bahtera Utama*
PT Lestari Berkat Sejahtera	21,725	-	*PT Lestari Berkat Sejahtera*
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG	20,131	-	*Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG*
PT Nusantara Ekspres Kilat	19,762	11,302	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Salawati Motorindo	19,060	13,289	*PT Salawati Motorindo*
PT Global Energi Lestari	17,720	-	*PT Global Energi Lestari*
PT Getshemani Indah	16,850	-	*PT Getshemani Indah*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	16,319	11,021	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Nusantara Surya Sakti	16,203	9,347	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Hasnur Riung Sinergi	16,137	13,908	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Cipta Hasil Sugiarto	15,800	18,261	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Rimba Perkasa Utama	14,813	614	*PT Rimba Perkasa Utama*
PT Russindo Rekayasa Pranata	14,702	-	*PT Russindo Rekayasa Pranata*
PT Karunia Wahananusa	14,663	18,360	*PT Karunia Wahananusa*
PT Jambi Resources	14,405	13,740	*PT Jambi Resources*
PT Sarana Generasi Baru	14,397	12,432	*PT Sarana Generasi Baru*
PT Freeport Indonesia	13,787	7,724	*PT Freeport Indonesia*
PT Lotus Pradipta Mulia	13,662	7,935	*PT Lotus Pradipta Mulia*
PT Cipta Kridatama	12,417	4,628	*PT Cipta Kridatama*
PT Graha Sarana Duta	12,213	17,597	*PT Graha Sarana Duta*
PT Indonesia Pratama	12,194	8,501	*PT Indonesia Pratama*
PT Lematang Coal Lestari	12,105	9,171	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Manora Prima Sejati	11,933	-	*PT Manora Prima Sejati*
PT Aneka Tambang	11,863	2,822	*PT Aneka Tambang*
PT Haleyora Power	11,715	21,242	*PT Haleyora Power*
PT Thiess Contractors Indonesia	11,630	94,450	*PT Thiess Contractors Indonesia*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Triloka Cipta Armada	11,494	429	*PT Triloka Cipta Armada*
PT Kayan Putra Utama Coal	11,158	1,086	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Paiton Energy	11,050	-	*PT Paiton Energy*
PT Bandang Mining Coal	10,980	11,069	*PT Bandang Mining Coal*
PT Banjarmasin Bangkit	10,761	-	*PT Banjarmasin Bangkit*
PT Harmoni Panca Utama	10,457	29,872	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Pama Persada Nusantara	10,420	34,922	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Nestle Indonesia	10,404	8,917	*PT Nestle Indonesia*
CV Muda Berjaya Beutari	10,310	12,434	*CV Muda Berjaya Beutari*
PT Riung Mitra Lestari	10,227	8,092	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	10,201	4,251	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Singapura Freshgreen Makmur	9,887	9,887	*PT Singapura Freshgreen Makmur*
PT Pancaran Energi Transportasi	9,660	21,575	*PT Pancaran Energi Transportasi*
PT Putra Mulia Telecommunication	9,645	9,803	*PT Putra Mulia Telecommunication*
PT Indochicken Fortuna Makmur	9,539	-	*PT Indochicken Fortuna Makmur*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	9,109	7,669	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT United Tractors Tbk	8,774	18,708	*PT United Tractors Tbk*
PT Solusi Global Mandiri	8,715	8,715	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Kinarya Selaras Piranti	8,704	9,022	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Artha Mineral Resources	8,701	10,916	*PT Artha Mineral Resources*
PT Mulya Mandiri Sakti	8,554	6,930	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Orica Mining Services	8,424	3,648	*PT Orica Mining Services*
PT Sumber Gunung Maju	8,417	3,510	*PT Sumber Gunung Maju*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	8,370	-	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Adarton Indo Pacific	8,196	-	*PT Adarton Indo Pacific*
PT Gunung Harta Transport Solutions	8,007	3,668	*PT Gunung Harta Transport Solutions*
PT Capella Patria Utama	7,977	4,694	*PT Capella Patria Utama*
PT Centradist Partsindo Utama	7,846	4,194	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Raka Navara	7,804	7,804	*PT Raka Navara*
PT Perkebunan Nusantara III	7,731	-	*PT Perkebunan Nusantara III*
PT Putra Perkasa Abadi	7,682	9,442	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Pelindo Terminal Petikemas	7,627	15,422	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Geopersada Mulia Abadi	7,564	7,142	*PT Geopersada Mulia Abadi*
PT Tenang Jaya Sejahtera	7,450	-	*PT Tenang Jaya Sejahtera*
PT Maju Persada Energi	7,335	11,338	*PT Maju Persada Energi*
PT Sarana Baja Perkasa	7,325	-	*PT Sarana Baja Perkasa*
CV Arkan Jaya Sentosa	7,323	9,081	*CV Arkan Jaya Sentosa*
PT Prima Kas Lestari	7,302	7,234	*PT Prima Kas Lestari*
PT Mega Global Energy	7,175	36,115	*PT Mega Global Energy*
PT Kalimantan Inti Maju	6,988	-	*PT Kalimantan Inti Maju*
PT Bahtera Motor	6,960	-	*PT Bahtera Motor*
PT Primatama Energi Nusantara	6,956	7,226	*PT Primatama Energi Nusantara*
PT Mataram Mitra Sentosa	6,926	4,042	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Loka Indah Lestari	6,914	12,275	*PT Loka Indah Lestari*
PT Varia Usaha Beton	6,833	-	*PT Varia Usaha Beton*
Saudara Jaya	6,808	6,713	*Saudara Jaya*
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	6,742	1,465	*PT Wahyu Murti Garuda Kencana*
PT Bumi Persada Energi	6,724	-	*PT Bumi Persada Energi*
PT Trisensa Mineral Utama	6,651	-	*PT Trisensa Mineral Utama*
PT Meganta Batu Sampurna	6,635	2,119	*PT Meganta Batu Sampurna*
Jakarta International Container Terminal	6,439	-	*Jakarta International Container Terminal*
PT Macmahon Mining Services	6,431	8,260	*PT Macmahon Mining Services*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	6,370	4,514	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
PT Rezeki Borneo Sebuku	6,345	-	*PT Rezeki Borneo Sebuku*
PT Satyamitra Kemas Lestari	6,326	-	*PT Satyamitra Kemas Lestari*
PT Mandala Karya Prima	6,075	3,429	*PT Mandala Karya Prima*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,971	4,131	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Samudra Marine Indonesia	5,933	4,264	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Barindo Abadi Semesta	5,860	-	*PT Barindo Abadi Semesta*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Putra Buana Borneo	5,839	16,304	*PT Putra Buana Borneo*
PT Wijaya Manggala Premier Lestari	5,810	-	*PT Wijaya Manggala Premier Lestari*
PT Batara Dharma Persada	5,618	-	*PT Batara Dharma Persada*
PT Karunia Tirta Agung	5,547	-	*PT Karunia Tirta Agung*
PT Mitra Prima Anugerah	5,458	-	*PT Mitra Prima Anugerah*
PT Madhani Talatah Nusantara	5,275	-	*PT Madhani Talatah Nusantara*
Kerjasama Operasi Pengelolaan Terminal Petikemas Koja	5,194	4,130	*Kerjasama Operasi Pengelolaan Terminal Petikemas Koja*
PT Mitra Hijau Lestari	5,192	6,051	*PT Mitra Hijau Lestari*
PT Singapura Qfresh Sejahtera	5,179	5,179	*PT Singapura Qfresh Sejahtera*
KSO Tata-Wasco	5,120	-	*KSO Tata-Wasco*
PT Wahana Bandhawa Kencana	4,964	20,280	*PT Wahana Bandhawa Kencana*
PT Great Giant Pineapple	4,946	6,679	*PT Great Giant Pineapple*
PT Samator Gas Industri	4,707	7,113	*PT Samator Gas Industri*
PT Softex Indonesia	4,668	8,560	*PT Softex Indonesia*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia	4,552	12,271	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia*
PT Gunung Mas Group	4,146	22,669	*PT Gunung Mas Group*
PT Sriwijaya Lintas Nusantara	3,760	7,382	*PT Sriwijaya Lintas Nusantara*
PT Kalimantan Citra Bara	3,563	9,073	*PT Kalimantan Citra Bara*
PT Putra Rimba Nusantara	3,417	9,810	*PT Putra Rimba Nusantara*
CV Arrali Jaya Abadi	3,089	5,359	*CV Arrali Jaya Abadi*
PT Bintang Alam Rejeki	2,843	8,333	*PT Bintang Alam Rejeki*
PT Unggul Dinamika Utama	2,528	7,672	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Manado Karya Anugrah	2,278	23,387	*PT Manado Karya Anugrah*
PT Mandiri Sejahtera Sentra	2,128	8,650	*PT Mandiri Sejahtera Sentra*
PT Cs2 Pola Sehat	2,015	6,629	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	1,713	6,079	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT Siloam Motor	1,428	6,476	*PT Siloam Motor*
PT Asmin Koalindo Tuhup	1,242	73,713	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Tiara Mulia Pratama	928	5,390	*PT Tiara Mulia Pratama*
PT Orix Indonesia Finance	679	6,013	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Kinerja Prima Makmur Sentosa	653	31,255	*PT Kinerja Prima Makmur Sentosa*
PT Dharma Kreasi Prima Sentosa	620	28,282	*PT Dharma Kreasi Prima Sentosa*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	425	9,461	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*
PT Cakrawala Kencana Indonesia	-	59,571	*PT Cakrawala Kencana Indonesia*
PT Krakatau Posco	-	15,643	*PT Krakatau Posco*
PT Hero Krida Utama	-	12,547	*PT Hero Krida Utama*
PT Wahana Baratama Mining	-	11,758	*PT Wahana Baratama Mining*
PT Bumi Giandra Lohjinawi	-	8,799	*PT Bumi Giandra Lohjinawi*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	-	8,720	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk*
PT Emitraco Investama Mandiri	-	8,639	*PT Emitraco Investama Mandiri*
PT Dayak Membangun Pratama	-	8,419	*PT Dayak Membangun Pratama*
PT Kacebe Murni Transport	-	7,784	*PT Kacebe Murni Transport*
PT Bina Insan Sukses Mandiri	-	7,567	*PT Bina Insan Sukses Mandiri*
PT Lintas Niaga Jaya Transportindo	-	7,076	*PT Lintas Niaga Jaya Transportindo*
PT Shankara Rayhan Investa	-	6,533	*PT Shankara Rayhan Investa*
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia	-	6,083	*PT Samudera Sarana Terminal Indonesia*
PT Global Link Logistic	-	6,054	*PT Global Link Logistic*
PT Sarana Angkutan Bersama	-	5,927	*PT Sarana Angkutan Bersama*
PT Bumi Karya Makmur	-	5,861	*PT Bumi Karya Makmur*
Perusahaan Umum Damri	-	5,631	*Perusahaan Umum Damri*
PT Pacific Medan Industri	-	5,592	*PT Pacific Medan Industri*
PT Wiwan Karya Indonesia	-	5,495	*PT Wiwan Karya Indonesia*
PT Pelita Sakti Sumber Makmur	-	5,487	*PT Pelita Sakti Sumber Makmur*
PT Putra Prima Atlantik	-	5,358	*PT Putra Prima Atlantik*
PT Bumi Berkah Hijau	-	5,186	*PT Bumi Berkah Hijau*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,239,641	1,108,687	*Others (below Rp5 billion each)*
Total - pihak ketiga	4,644,273	4,031,284	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(291,178)	(261,925)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	**4,353,095**	**3,769,359**	***Third parties - net***
Total - Piutang usaha neto	**4,936,745**	**4,167,516**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**4,928,260**	**4,161,722**	***Trade Receivables - current***
Piutang usaha - Tidak lancar	**8,485**	**5,794**	***Trade Receivables - non current***

Piutang usaha - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Lancar	3,330,793	2,643,226	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	711,417	757,118	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	332,943	324,818	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	121,887	182,281	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	730,883	528,269	*More than 90 days*
Total	5,227,923	4,435,712	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(291,178)	(268,196)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**4,936,745**	**4,167,516**	***Total Accounts receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah	5,178,116	4,360,685	*Rupiah*
Dolar AS	48,561	73,092	*US Dollar*
Euro	1,246	1,935	*Euro*
Total	5,227,923	4,435,712	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(291,178)	(268,196)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**4,936,745**	**4,167,516**	***Total trade receivables - net***

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

Trade receivables - non current are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Note 2f and 32.

As of December 31, 2024 and 2023, the aging analysis of trade receivable are as follows:

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Saldo awal tahun	268,196	213,692	*Balance at beginning of year*
Penambahan:			*Addition:*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	22,982	54,504	*Provisions (recovery) made during the year*
Saldo akhir tahun	**291,178**	**268,196**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan sebesar Rp2.892.313 dan Rp1.141.828 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp2,892,313 and Rp1,141,828 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	3,399,542	3,530,052	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1,877,258	1,602,089	*Spare parts*
Aksesoris dan suvenir	72,608	60,145	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	78,841	116,957	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	740	739	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	415,253	582,896	*Inventories-in-transit*
Sub-total	5,844,242	5,892,878	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi	413,513	8,340	*Finished goods*
Barang dalam proses	109,347	262,809	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	143,031	14,880	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	18,973	15,866	*Inventories-in-transit*
Sub-total	684,864	301,895	*Sub-total*
Lain-lain	261,334	221,462	*Others*
Total	6,790,440	6,416,235	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(89,710)	(86,565)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**6,700,730**	**6,329,670**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo Awal	86,565	77,189	*Beginning Balance*
Penyisihan tahun berjalan	3,145	9,376	*Provision for the year*
Saldo Akhir	**89,710**	**86,565**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.233.663 dan Rp13.195.635 (Catatan 28).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp11,233,663 and Rp13,195,635, respectively (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp3.329.761 dan Rp1.536.912 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp3,329,761 and Rp1,536,912 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.454.978 dan Rp4.076.944 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp4,454,978 and Rp4,076,944 as of December 31, 2024 and 2023, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Lancar			*Current*
Piutang sewa pembiayaan	3,498,662	3,939,500	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3,379,716	2,650,595	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan anjak piutang	51,230	4,065	*Factoring receivables*
Sub-total lancar	6,929,608	6,594,160	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Piutang sewa pembiayaan	2,678,435	4,018,163	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4,481,056	3,157,415	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	7,159,491	7,175,578	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**14,089,099**	**13,769,738**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	10,153,782	7,552,944	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,853,355)	(1,408,812)	*Unearned consumer financing income*
Total	8,300,427	6,144,132	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(439,655)	(336,122)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**7,860,772**	**5,808,010**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	24,040	59,472	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	14,172	14,868	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	18,922	20,600	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2024	4,564,585	3,499,202	*Year 2024*
Tahun 2025 dan sesudahnya	5,532,063	3,958,802	*Year 2025 and thereafter*
Total	**10,153,782**	**7,552,944**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp327.459 dan Rp318.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp327,459 and Rp318,233 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	9,28% - 33,59%	8,33% - 31,45%	*Rupiah*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of December 31, 2024 and 2023, IMFI does not have consumer financing receivables in foreign currency.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Total Bersama, dan PT Sompo Insurance Indonesia perusahaan asuransi pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.i.

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Total Bersama, and PT Sompo Insurance Indonesia third party insurance companies.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.i.

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal tahun	336,122	285,492	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan	330,128	297,017	*Additional provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(226,595)	(246,387)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**439,655**	**336,122**	*Balance at end of the year*

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp273.408 dan Rp128.058 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

All consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp273,408 and Rp128,058 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 30).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 15 and 19) are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100,063	100,096	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75,123	190,373	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka XI	40,433	393,564	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	38,553	59,711	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	26,063	57,352	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,902	17,327	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)	3,138	9,126	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2,711	2,512	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	361	1,357	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Joint Finance) (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	71	214	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Joint Finance) (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	75,008	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BTPN Tbk)*
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	12,159	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank Central Asia Tbk	-	8,372	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**295,418**	**927,171**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	26,529	27,701
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	3,138	9,126
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)/ *Joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*	71	214
Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ *Refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	361	1,357

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Tidak mengalami penurunan nilai	8,099,854	5,946,248	*Not-impaired*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(439,655)	(336,122)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**7,660,199**	**5,610,126**	***Net***

b. Piutang sewa pembiayaan - neto

Rincian piutang sewa pembiayaan - neto adalah sebagai berikut:

b. Finance lease receivables - net

The details of finance lease receivables – net are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	7,300,722	9,601,286	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	8,823,261	13,566,852	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(819,296)	(1,228,850)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(8,823,261)	(13,566,852)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan	6,481,426	8,372,436	*Total finance lease receivables*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(304,329)	(414,773)	*Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**6,177,097**	**7,957,663**	***Finance lease receivables - net***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan - neto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables - net (continued)

The installment schedules of finance lease receivables - net by maturity date are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Not yet due:*
1- 30 hari	11,988	9,189	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5,683	4,103	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	6,480	5,232	*More than 60 days*
Sub-total	24,151	18,524	*Sub-total*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2024	-	4,897,855	*Year 2024*
Tahun 2025	4,182,601	3,226,759	*Year 2025*
Tahun 2026 dan sesudahnya	3,093,970	1,458,148	*Year 2026 and thereafter*
Total	**7,300,722**	**9,601,286**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp7.438 dan Rp17.425 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp7,438 and Rp17,425 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,51% sampai dengan 22,62% pada tahun 2024 dan 8,13% sampai dengan 32,04% pada tahun 2023.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 9.51% to 22.62% in 2024 and 8.13% to 32.04% in 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% pada tahun 2024 dan antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2023.

The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar range from 8.46% to 8.80% in 2024 and ranging from 8.55% to 8.81% in 2023.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$5.503.341 dan AS$11.878.229 atau setara dengan Rp88.945 dan Rp183.115 (Catatan 37).

As of December 31, 2024 and 2023, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US$5,503,341 and US$11,878,229 or equivalent to Rp88,945 and Rp183,115, respectively (Note 37).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables - net (continued)

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Saldo awal tahun	414,773	223,446	*Balance at beginning of year*
(Pemulihan) penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(65,368)	219,417	*(Recovery) additional provisions during the year (Note 29)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(45,076)	(28,090)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**304,329**	**414,773**	***Balance at end of year***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there are no contingent lease recognized as revenues.

Piutang sewa pembiayaan - neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - net which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 15 and 19) are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	7,486	163,054	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank KEB Hana Indonesia	2,901	36,430	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	5,543	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	4,292	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Total	**10,387**	**209,319**	***Total***

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Total Bersama, PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga.

Piutang sewa pembiayaan - neto IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables - net (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Total Bersama, PT Sompo Insurance Indonesia, third parties.

Finance lease receivables - net of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	18,565	17,346

c. Tagihan anjak piutang - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Factoring receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	51,857	4,590	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(626)	(516)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	51,231	4,074	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1)	(9)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - neto	**51,230**	**4,065**	***Factoring receivables - net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity date is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2024	-	4,590	*2024*
2025	51,857	-	*2025*
Total tagihan anjak piutang	**51,857**	**4,590**	***Total factoring receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang - neto (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables - net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	**2023**	
Saldo awal	9	1	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(8)	8	*Provision (recovery) for the year*
Saldo akhir	**1**	**9**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,83% pada tahun 2024 dan sebesar 13,80% pada tahun 2023.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah 11.83% in 2024 and 13.80% in 2023.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2024 and 2023, IMFI has not factoring receivables in foreign currency.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restructured factoring receivables.

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal tahun	1,655,502	1,140,285	*Balance at beginning of year*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi	3,000	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia)	-	515,304	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Indonesia)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)	-	175,391	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	43,161	7,303	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru	-	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru*
Reklasifikasi dari metode ekuitas menjadi metode biaya perolehan dan konsolidasi:			*Reclassification from equity method to cost and consolidation method:*
PT Penta Artha Impressi	(326,702)	-	*PT Penta Artha Impressi*
PT Shinhan Indo Finance	-	(185,781)	*PT Shinhan Indo Finance*
Pengembalian kelebihan setoran modal:			*Return of excess paid-up capital:*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia)	(19,037)	-	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Indonesia)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)	(6,479)	-	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)*
Saldo akhir tahun	1,349,445	1,655,502	*Balance at end of year*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal tahun	640,099	462,857	*Balance at beginning of year*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	211,275	218,261	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	(113,820)	(172,084)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	(5,282)	11,218	*Other compehensvise invome*
Reklasifikasi	17,702	119,847	*Reclassification*
Saldo akhir tahun	749,974	640,099	*Balance at end of year*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	2,099,419	2,295,601	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,650,170	1,643,193	*Investments in shares of stock at fair value - net*
Total	**3,749,589**	**3,938,794**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [a] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) [b] (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,91	46,91
PT Penta Artha Impressi (PAI) [f] (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ *39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)*	Jakarta	2010	Perbengkelan/*Workshop*	-	44,92
PT Bos Oto Impressi (BOI) (99,80% dimiliki PAI/ *99.80% owned by PAI)*	Jakarta	2020	Penjualan Mobil Bekas/ *Used Car Trading*	-	44,92
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa Keuangan/*Financing Services*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa Konsultasi/*Consulting Services*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) [c] (30,00% dimiliki Perusahaan/ *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI) (d/h PT Mercedes-Benz Indonesia) [d] (30,00% dimiliki Perusahaan/ *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2023	Pabrikasi/*Manufacturing*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI) (d/h PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) [e] (13,58% dimiliki Perusahaan dan 54,74% dimiliki IIMI/ *13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT JLM Auto Indonesia (JAI) (40,00% dimiliki IJLR/ *40.00% owned by IJLR)*	Jakarta	2021	Penyalur/*Distributor*	28,00	28,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (IIEBD) [g] (30,00% dimiliki Perusahaan / *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2024	Penyalur/*Distributor*	30,00	-
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j): (lanjutan)

(a) Perusahaan tidak aktif.

(b) Efektif tanggal 7 Juli 2023, KIMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS$1.000.000 yang diambil bagian secara porporsional oleh masing-masing pemegang saham.
Efektif tanggal 12 November 2024, KIMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS$15.600.000 yang diambil bagian secara porporsional oleh masing-masing pemegang saham.

(c) Efektif tanggal 13 Juli 2023, didirikan perusahaan baru dengan nama IIEB yang 70,00% dimiliki oleh PT Inchcape Automotive dan 30,00% oleh Perusahaan.

(d) Efektif tanggal 29 September 2023, Perusahaan membeli 30,00% saham MBINA dari Mercedes-Benz AG dengan harga beli sebesar Rp515.304. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp367.947 yang disajikan sebagai komponen dari akun penyertaan saham di MBINA.
Efektif tanggal 25 Oktober 2023, MBINA berubah nama menjadi IIMI.

(e) Efektif tanggal 29 September 2023, Perusahaan membeli 13,58% saham MBDINA dari Mercedes-Benz AG dengan harga beli sebesar Rp175.391. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp6.584 yang disajikan sebagai komponen dari akun penyertaan saham di MBDINA.
Efektif tanggal 25 Oktober 2023, MBDINA berubah nama menjadi IIDI.

(f) Efektif tanggal 22 Mei 2024, seluruh saham PAI milik MASA dijual kepada JKU dan Bapak Pieter Tanuri. Sehingga, efektif kepemilikan Perusahaan di PAI menjadi 57,79% dan dicatat sebagai Entitas Anak oleh Perusahaan melalui JKU.

(g) Efektif tanggal 5 Agustus 2024, didirikan perusahaan baru dengan nama IIEBD yang 70,00% dimiliki oleh PT Inchcape Automotive dan 30,00% oleh Perusahaan.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j): (continued)

(a) Inactive companies.

(b) Effective on July 7, 2023, KIMI increased its subscribed and paid up capital by US$1,000,000 which were fully paid proportionally by each shareholders.
Effective on November 12, 2024, KIMI increased its subscribed and paid up capital by US$15,600,000 which were fully paid proportionally by each shareholders.

(c) Effective on July 13, 2023, a new company namely IIEB was established which is 70.00% owned by PT Inchcape Automotive and 30.00% owned by the Company.

(d) Effective on September 29, 2023, the Company purchased 30.00% of MBINA shares from Mercedes-Benz AG with purchasing price of Rp515,304. This acquisition resulted to a positive Goodwill amounting to Rp367,947 which was presented as a component of the share investment account in MBINA.
Effective on October 25, 2023, MBINA has changed its name to IIMI.

(e) Effective on September 29, 2023, the Company purchased 13.58% of MBDINA shares from Mercedes-Benz AG with purchasing price of Rp175,391. This acquisition resulted to a positive Goodwill amounting to Rp6,584 which was presented as a component of the share investment account in MBINA.
Effective on October 25, 2023, MBDINA has changed its name to IIDI.

(f) Effective on May 22, 2024, all shares of PAI owned by MASA was sold to JKU and Mr. Pieter Tanuri. Therefore, the Company's effective ownership in PAI became 57.79% and recorded as a Subsidiary of the Company through JKU.

(g) Effective on August 5, 2024, a new company namely IIEBD was established which is 70.00% owned by PT Inchcape Automotive and 30.00% owned by the Company.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	307,591	1,409	-	(309,000)	0	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	381,368	140,924	-	(111,287)	411,005	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	553,468	29,625	(5,261)	-	577,832	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	98,196	18,371	-	(2,533)	114,034	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	82,614	4,987	(176)	43,161	130,586	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	98,226	7,545	-	-	105,771	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	64,078	24,366	155	-	88,599	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	32,307	1,789	-	-	34,096	*PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	2,522	1,476	-	-	3,998	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	3,000	(3,000)	-	-	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	(3,000)	-	3,000	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	495,852	(19,232)	-	(19,037)	457,583	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Indonesia) (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh IIMI)	160,092	6,015	-	(6,479)	159,628	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**2,295,601**	**211,275**	**(5,282)**	**(402,175)**	**2,099,419**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	310,108	(2,527)	10	-	307,591	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	381,944	169,760	-	(170,336)	381,368	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	514,039	28,247	11,182	-	553,468	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (13,14% dimiliki oleh Perusahaan)	65,180	754	-	(65,934)	0	*PT Shinhan Indo Finance (13.14% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	91,279	6,917	-	-	98,196	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	61,867	13,418	26	7,303	82,614	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	90,388	9,586	-	(1,748)	98,226	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	37,555	26,523		-	64,078	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	30,637	1,670	-	-	32,307	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	2,743	(2,743)	-	-	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	1,115	1,407	-	-	2,522	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	-	-	3,000	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	(19,452)	-	515,304	495,852	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Indonesia) (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh MBINA)	-	(15,299)	-	175,391	160,092	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**1,603,142**	**218,261**	**11,218**	**462,980**	**2,295,601**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The financial information that are material with associates are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia	
Aset lancar	5,510,239	5,673,985	1,699,986	*Current assets*
Aset tidak lancar	356,708	172,660	441,507	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,846,056	4,408,949	855,628	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	55,243	-	740,274	*Long-term liabilities*
Pendapatan	14,818,524	542,082	2,956,409	*Revenues*
Laba periode berjalan	279,624	74,059	20,046	*Profit during the period*
Rugi komprehensif lain	-	(13,149)	-	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif	279,624	60,910	20,046	*Total comprehensive income*

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	PT Penta Artha Impressi	
Aset lancar	5,363,170	5,047,896	17,050	*Current assets*
Aset tidak lancar	319,508	31,385	939,936	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,033,566	3,702,494	49,898	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	63,467	-	261,820	*Long-term liabilities*
Pendapatan	15,026,668	484,464	160,555	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	295,674	70,618	(5,968)	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	27,954	22	*Other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif	295,674	98,572	(5,946)	*Total comprehensive income (loss)*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. As of December 31, 2024 and 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2024*		31 Desember / *December 31, 2023*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	773,731	15.00	796,418	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	380,440	4.55	364,415	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	196,648	10.00	191,426	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	84,277	5.50	120,065	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Shinhan Indo Finance	13.14	38,672	13.14	37,112	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	82,189	10.00	57,464	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	18,333	10.04	21,948	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (10.04% owned by CSA)*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.90	6,288	9.90	1,040	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	6,708	10.00	16,212	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Finance Indonesia [c] (0,44% dimiliki oleh IMJ dan 56,01% dimiliki oleh SIM)	0.92	7,372	0.92	7,372	*PT Suzuki Finance Indonesia [c] (0.44% owned by IMJ and 56.01% owned by SIM)*
PT JTEKT Column Systems Indonesia [a] (dahulu PT Autotech Indonesia)	5.69	23,275	5.69	10,687	*PT JTEKT Column Systems Indonesia [a] (formerly PT Autotech Indonesia)*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	8,737	6.45	7,387	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Univance Indonesia	1.88	14,939	1.88	5,499	*PT Univance Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	2,074	6.45	1,990	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	6,344	10.00	4,100	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Makmur Karsa Mulia (3,68% dimiliki oleh WISEL) [b]	3.68	85	-	-	*PT Makmur Karsa Mulia (3.68% owned by WISEL) [b]*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
Total		**1,650,170**		**1,643,193**	***Total***

[a] Efektif tanggal 3 Juli 2023, PT Autotech Indonesia berubah nama menjadi PT JTEKT Column Systems Indonesia (JTEKT).
[b] Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Makmur Karsa Mulia (MKM) terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga.
[c] Efektif tanggal 24 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) meningkat dari 0,92% menjadi 2,95% karena peningkatan modal SFI yang diambil bagian seluruhnya oleh SIM.

[a] Effective on July 3, 2023, PT Autotech Indonesia has changed its name to PT JTEKT Column Systems Indonesia (JTEKT).
[b] Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in PT Makmur Karsa Mulia (MKM) was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party.
[c] Effective on December 24, 2024, the Company effective ownership in PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) was increased from 0.92% to 2.95%, due to the capital increase of SFI which was wholly subscribed by SIM.

Jumlah pendapatan dividen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp137.551 dan Rp110.595.

Dividend income as of December 31, 2024 and 2023 from the above investment amounted to Rp137,551 and Rp110,595.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	7,007,413	874,312	110,911	336,472	8,107,286	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,607,642	129,861	32,637	66,665	2,771,531	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,959,316	458,523	80,531	176,485	3,513,793	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	10,651,651	366,457	99,014	508,618	11,427,712	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	822,966	75,165	15,556	2,463	885,038	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	448,991	24,812	891	(111,573)	361,339	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	300,691	1,464,148	88,534	(1,308,712)	367,593	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	24,798,670	3,393,278	428,074	(329,582)	27,434,292	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	919,542	145,875	19,464	(4,784)	1,041,169	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,418,343	267,284	23,116	45,108	1,707,619	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,840,585	767,398	58,037	(383,153)	2,166,793	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	722,591	65,659	15,050	(4,781)	768,419	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	126,853	57,861	462	(64,988)	119,264	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	5,027,914	1,304,077	116,129	(412,598)	5,803,264	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**19,770,756**				**21,631,028**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan */ *Additions **	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi **/ *Reclassifications **	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	6,144,748	606,252	-	256,413	7,007,413	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,459,310	146,579	27,698	29,451	2,607,642	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,644,978	365,481	94,814	43,671	2,959,316	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	9,670,705	276,879	78,946	783,013	10,651,651	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	850,395	56,571	16,011	(67,989)	822,966	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	446,984	30,320	520	(27,793)	448,991	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	278,580	1,616,262	116,485	(1,477,666)	300,691	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan/revaluasi	22,495,700	3,098,344	334,474	(460,900)	24,798,670	*Total cost/revaluation*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	823,977	115,813	12,284	(7,964)	919,542	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,289,833	272,618	169,125	25,017	1,418,343	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,513,348	690,441	39,434	(323,770)	1,840,585	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	740,557	41,920	8,296	(51,590)	722,591	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	91,783	76,197	1,947	(39,180)	126,853	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	4,459,498	1,196,989	231,086	(397,487)	5,027,914	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**18,036,202**				**19,770,756**	***Net book value***

*) termasuk kenaikan atas hasil revaluasi Aset Tetap berupa "Hak atas Tanah" sebesar Rp563.548 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain"

**) termasuk reklasifikasi "Hak atas Tanah" milik CSM, CSA, dan IPE, Entitas-Entitas Anak, ke Properti Investasi (Catatan 12) karena perubahan peruntukkan yaitu belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp349.889 untuk CSM, sebesar Rp26.370 untuk CSA, dan IPE sebesar Rp20.500

*) including revaluation increment of Fixed Asset in the form of "Landrights" amounting to Rp563,548 which recognized as "Other comprehensive income"

**) including reclassification of "Landrights" owned by CSM, CSA, and IPE, Subsidiaries, to Investment Properties (Note 12) due to change in designation because the usage has not yet been defined amounting to Rp349,889 for CSM, amounting to Rp26,370 for CSA, and Rp20,500 for IPE

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai-penilai independen, sebagai berikut:
a) Tri, Santi dan Rekan
b) Benedictus Darmapuspita dan Rekan
c) Pung's Zulkarnain & Rekan
d) Muhammad Taufik

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada.

Penilaian kembali atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp128.557 dan Rp563.548 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group performed revaluation on the land based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP), independent appraisers, as mentioned below:
a) Tri, Santi and Partner
b) Benedictus Darmapuspita and Partner
c) Pung's Zulkarnain & Partner
d) Muhammad Taufik

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data.

The revaluation on the land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp128,557 and Rp563,548 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which recognized as "Other comprehensive income".

In compliance with PSAK 236, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction-in-progress consists of the following:

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of Completion*	*December 31, 2024*
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	100,694	2024	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan	30% - 60%	54,753	2024	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	212,146	2024	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**367,593**		***Total***

31 Desember 2023				*December 31, 2023*
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	115,411	2023	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	24,771	2023	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	160,509	2023	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**300,691**		***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.459.675 dan Rp1.616.262.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp724.841 dan Rp741.345.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp15.893 dan Rp11.783.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Additions to construction in progress for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,459,675 and Rp1,616,262, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp724,841 and Rp741,345, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp15,893 and Rp11,783, respectively.

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Beban pokok penghasilan	967,915	862,650	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	230,239	230,289	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	105,923	105,466	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**1,304,077**	**1,198,405**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya perolehan	428,074	72,755	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(116,129)	(42,333)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	311,945	30,422	*Net book value*
Pelepasan dan lainnya	(366,735)	(82,449)	*Disposal and others*
Hasil penjualan aset tetap	44,065	43,434	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**10,725**	**8,593**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp15.848.532 dan Rp10.398.338 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp15,848,532 and Rp10,398,338 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp15.460.681 dan Rp17.906.985 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp15,460,681 and Rp17,906,985 as of December 31, 2024 and 2023, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dari aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details for right-of-use assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	406,511	243,149	(190,876)	458,784	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(200,988)	(126,800)	153,265	(174,523)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**205,523**			**284,261**	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31,* 2023	
Biaya perolehan	206,509	214,448	(14,446)	406,511	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(101,492)	(100,822)	1,326	(200,988)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**105,017**			**205,523**	***Net Book Value***

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Beban pokok penghasilan (Catatan 29)	(243,333)	6,096	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 29)	92,313	71,370	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	24,220	23,356	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**(126,800)**	**100,822**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

11. LEASE LIABILITIES

Details for lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember / *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	29,211	87,177	4,275	(48,535)	72,128	*Lease Liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas sewa	27,615	54,159	2,710	(55,273)	29,211	*Lease Liabilities*

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents the Company and Subsidiaries investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Hak atas tanah	4,607,653	4,260,685	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	164,000	172,972	*Buildings and improvements*
Total	**4,771,653**	**4,433,657**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal	4,433,657	4,001,129	*At the beginning of the year*
Penambahan	213,644	89,977	*Additions*
Pengurangan	(26,189)	(68,427)	*Disposal*
Perubahan nilai wajar	150,541	410,978	*Changes in fair value*
Saldo akhir tahun	**4,771,653**	**4,433,657**	***At the end of the year***

Penambahan pada properti investasi termasuk kenaikan atas hasil penilaian kembali properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 di Perusahaan dan beberapa Entitas anak masing-masing sebesar Rp150.541 dan Rp410.978, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dan Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Addition in investment properties including increment from revaluation of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 in the Company and certain Subsidiaries amounting to Rp150,541 and Rp410,978, respectively, which was recorded as part of "Other Operating Income and Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penghasilan sewa yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The related rent income earned are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Note 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2024*	31 Desember / *December 31, 2023*	
Pendapatan Neto	123,724	117,761	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	28,744	26,747	*Other Operating Income*
Total	**152,468**	**144,508**	***Total***

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai-penilai independen, sebagai berikut:
a) Tri, Santi dan Rekan
b) Benedictus Darmapuspita dan Rekan
c) Pung's Zulkarnain & Rekan
d) Muhammad Taufik

The Group performed revaluation on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP), independent appraisers, as mentioned below:
a) Tri, Santi and Partner
b) Benedictus Darmapuspita and Partner
c) Pung's Zulkarnain & Partner
d) Muhammad Taufik

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.771.653 dan Rp4.433.657 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the valuation reports, the total value of Group's investment property was Rp4,771,653 and Rp4,433,657 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp627.432 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp676.032 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2023, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp627,432 and US$750 as of December 31, 2024 and Rp676,032 and US$750 as of December 31, 2023, respectively, to PT Asuransi Central Asia, a related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

13. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Aset yang dikuasakan kembali	145,196	107,270	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(79,858)	(48,470)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**65,338**	**58,800**	**Total**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Saldo awal	48,470	48,470	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	31,388	-	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**79,858**	**48,470**	***Ending balance***

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	541	504	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	94	156	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted deposit in banks*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,947	6,947	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**7,582**	**7,607**	***Total***

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp541 dan Rp504 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk jaminan pemeliharaan *Backhoe Loader* sampai dengan 8 Maret 2025.

c) Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan Panin kepada MCA.

a) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp541 and Rp504 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance guarantee of Backhoe Loader until March 8, 2025.

c) The restricted deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) pertains to the balances of MCA's fund which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by Panin to MCA.

15. UTANG JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM LOANS

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	499,700	499,700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	460,000	459,904	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank UOB Indonesia	429,519	429,542	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	293,000	400,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	199,650	200,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	174,500	250,000	*PT Bank DBS Indonesia*
MUFG Bank Ltd.	150,000	150,000	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	457,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank Ltd.	400,000	400,000	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399,650	399,650	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300,000	399,924	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	266,500	901,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000	200,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	200,000	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	199,958	199,956	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	142,000	142,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105,000	105,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Digital BCA	100,000	-	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank Victoria International Tbk	20,000	20,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,158	24,068	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	-	499,850	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Jago Tbk	-	200,000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	100,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	99,750	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	68,000	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	19,983	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	676,000	665,500	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	575,000	1,075,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	472,800	768,800	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200,000	33,059	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	60,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	48,268	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	84,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	467,423	503,049	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220,732	220,864	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70,261	70,401	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	19,995	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman atas Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	637,828	658,282	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	361,827	417,320	*PT Bank DBS Indonesia*
MUFG Bank Ltd.	130,000	-	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank UOB Indonesia	87,685	480,033	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,433	63,077	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank UOB Indonesia	836,452	983,188	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	195,906	8,023	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	107,111	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	10,248,245	12,516,534	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk AS$Nihil pada tanggal 31 Desember 2024 AS$25.760.000 pada tanggal 31 Desember 2023	-	397,116	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk US$Nil as of December 31, 2024 US$25,760,000 as of December 31, 2023*
PT Bank CIMB Niaga Tbk AS$Nihil pada tanggal 31 Desember 2024 AS$21.700.000 pada tanggal 31 Desember 2023	-	334,527	*PT Bank CIMB Niaga Tbk US$Nil as of December 31, 2024 US$21,700,000 as of December 31, 2023*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) AS$Nihil pada tanggal 31 Desember 2024 AS$3.475.144 pada tanggal 31 Desember 2023	-	53,572	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) US$Nil as of December 31, 2024 US$3,475,144 as of December 31, 2023*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) AS$276.240 pada tanggal 31 Desember 2024 AS$6.006.829 pada tanggal 31 Desember 2023	4,465	92,600	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) US$276,240 as of December 31, 2024 US$6,006,829 as of December 31, 2023*
Sub-total	4,465	877,815	*Sub-total*
Total	**10,252,710**	**13,394,349**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of short-term loans are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,75% - 9,58%	5,95% - 8,64%	*Rupiah*
Dolar AS	6,50%	6,00% - 7,06%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman jangka pendek tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of December 31, 2024 and 2023, certain short-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sejak tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diubah beberapa kali dan sesuai perubahan terakhir, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dengan limit maksimum sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp499.700 (31 Desember 2023: Rp499.700).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$20.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

a. Fasilitas *Short Term Loans:* AS$42.500.000
b. Fasilitas *Bond & Guarantees:* AS$45.000.000
c. Fasilitas *Import Letter of Credit:* AS$45.000.000
d. Fasilitas *Import Loan:* AS$45.000.000
e. Fasilitas *Import Invoice Financing:* AS$45.000.000
f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit:* AS$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS$45.000.000.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Since 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which was amended several times and based on the last amendment, the facility can be used by the Company only with maximum limit amounting to Rp500,000 which will mature on June 26, 2025.

As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp499,700 (December 31, 2023: Rp499,700).

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to US$20,000,000.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

a. Short Term Loans Facility: US$42,500,000
b. Bond & Guarantees Facility: US$45,000,000
c. Import Letter of Credit Facility: US$45,000,000
d. Import Loan Facility: US$45,000,000
e. Import Invoice Financing Facility: US$45,000,000
f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US$45,000,000

With the allowance that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed US$45,000,000.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas dari Standard Chartered Bank tertanggal 16 Mei 2023, ditegaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menghapus AEI, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT, dan WISEL dari daftar penerima pinjaman.

2. Dengan demikian, rincian penerima pinjaman diubah menjadi Perusahaan, GMM, NA, dan WW untuk fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan Pagu sebesar AS$13.500.000.

3. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, seluruh fasilitas ini telah ditutup.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu beserta PT Bank DBS Indonesia sepakat untuk melakukan beberapa perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

a. *Uncommitted revolving credit* sebesar Rp750.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp200.000
   - IMGSL sebesar Rp75.000
   - GMM sebesar Rp50.000
   - IPN sebesar Rp100.000
   - MCA sebesar Rp100.000
   - NA sebesar Rp300.000

b. *Uncommitted omnibus* (Omnibus 1) sebesar AS$28.500.000 yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini. Pada tanggal 14 November 2023, terdapat realokasi limit sementara untuk KIA, IEI dan NA yang berlaku sampai dengan 30 April 2024, menjadi sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$9.000.000
   - IWT sebesar AS$1.000.000
   - NA sebesar AS$18.300.000
   - KIA sebesar AS$-
   - IEI sebesar AS$200.000

c. *Uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

Based on Amendment of Facility Letter from Standard Chartered Bank dated May 16, 2023, stated the following:

1. *Remove AEI, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT, and WISEL from list of borrowers.*

2. *As a result, the detail of borrowers as amended are the Company, GMM, NA, and WW for Short Term Loan facility with maximum limit of US$13,500,000.*

3. *This facility is available until December 31, 2023.*

On October 17, 2023, all these facilities has been closed.

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company, certain Subsidiaries and PT Bank DBS Indonesia agreed to make several changes to credit facilities, as follows:

a. *Uncommitted revolving credit amounting to Rp750,000 which is available for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) with maximum limit as follows:*
   - *The Company amounting to Rp200,000*
   - *IMGSL amounting to Rp75,000*
   - *GMM amounting to Rp50,000*
   - *IPN amounting to Rp100,000*
   - *MCA amounting to Rp100,000*
   - *NA amounting to Rp300,000*

b. *Uncommitted omnibus (Omnibus 1) amounting to US$28,500,000 which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below. On November 14, 2023, there is a temporary limit reallocation for KIA, IEI and NA which is valid until April 30, 2024, to be as follows:*
   - *GMM amounting to US$9,000,000*
   - *IWT amounting to US$1,000,000*
   - *NA amounting to US$18,300,000*
   - *KIA amounting to US$-*
   - *IEI amounting to US$200,000*

c. *Uncommitted overdraft amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

d. *Uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).

e. *Uncommitted revolving credit (RCF 3)* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).

f. *Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2)* yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali realokasi limit dan perubahan terakhir adalah sampai dengan 30 April 2024 menjadi sebagai berikut:
- IWT sebesar AS$100.000
- NA sebesar AS$17.600.000
- KIA sebesar AS$200.000
- IEI sebesar AS$4.700.000

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp174.500 (31 Desember 2023: Rp250.000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 2 masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2025. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp50.000 (31 Desember 2023: Rp50.000).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp1.087.500, yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Jaminan atas pinjaman ini adalah saham Perusahaan di IMJ sebanyak 4.000.000.000 lembar saham. Pada tanggal 22 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan fasilitas ini ditutup.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

d. Uncommitted revolving credit (RCF 2) amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).

e. Uncommitted revolving credit (RCF 3) amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).

f. Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2) which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c). The limit of these facilities has been reallocated several times and the last changes was up to April 30, 2024 to be as follows:

- *IWT amounting to US$100,000*
- *NA amounting to US$17,600,000*
- *KIA amounting to US$200,000*
- *IEI amounting to US$4,700,000*

The maturity date of all short-term credit facilities is up to September 30, 2025.

As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp174,500 (December 31, 2023: Rp250,000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000 which which are continuously extended and has matured on June 5, 2025. As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp50,000 (December 31, 2023: Rp50,000).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

On September 27, 2021, the Company obtained a Credit Facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with maximum limit amounting to Rp1,087,500, which has matured on March 27, 2023. The collateral of this loan is the Company's share in IMJ in amount of 4,000,000,000 shares. On March 22, 2023, the Company has fully paid its loan and this facility has been ended.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Perusahaan bersama dengan NMDI sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp460.000 sampai dengan tanggal 30 Januari 2026.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp460.000 (31 Desember 2023: Rp459.904).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan dengan WW dan GMM

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperbaharui pada tanggal 27 November 2023 sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

b) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

   Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp293.000 (31 Desember 2023: Rp400.000).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2025.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk and the Company together with NMDI agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp460,000 until January 30, 2026.

As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp460,000 (December 31, 2023: Rp459,904).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company with WW and GMM

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been renewed on November 27, 2023 as follows:

a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:
   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

b) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:
   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

   As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp293,000 (December 31, 2023: Rp400,000).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until December 1, 2025.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) mempunyai pinjaman fasillitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC)* & SKBDN dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$160.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
   i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$160.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
      - WISEL sebesar AS$160.000.000
      - EDJS sebesar AS$160.000.000
      - ITU sebesar AS$160.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

   ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$100.000.000
      - WISEL sebesar AS$100.000.000
      - EDJS sebesar AS$100.000.000
      - ITU sebesar AS$100.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$100.000.000.

   iii. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar Rp200.000
      - WISEL sebesar Rp200.000
      - EDJS sebesar Rp200.000
      - ITU sebesar Rp200.000
      - INTRAMA sebesar Rp200.000

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

Since 2017, the Company jointly with certain Subsidiaries (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Base on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility with maximum principal amount of US$160,000,000 with sublimit facilities as follows:
   i. Trust Receipt (TR) Facilitiy and Clean Trust Receipt (CTR) Facility with maximum amount of US$160,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$160,000,000
      - WISEL amounting to US$160,000,000
      - EDJS amounting to US$160,000,000
      - ITU amounting to US$160,000,000
      - INTRAMA amounting to US$160,000,000.

   ii. Invoice Financing (IF) Facility with maximum amount of US$100,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$100,000,000
      - WISEL amounting to US$100,000,000
      - EDJS amounting to US$100,000,000
      - ITU amounting to US$100,000,000
      - INTRAMA amounting to US$100,000,000

   iii. Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility with maximum amount of Rp200,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to Rp200,000
      - WISEL amounting to Rp200,000
      - EDJS amounting to Rp200,000
      - ITU amounting to Rp200,000
      - INTRAMA amounting to Rp200,000

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

iv. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS$70.000.000
- WISEL sebesar AS$70.000.000
- EDJS sebesar AS$70.000.000
- ITU sebesar AS$70.000.000
- INTRAMA sebesar AS$70.000.000

Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, CTR, IF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS$160.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp230.000
- WISEL sebesar Rp230.000
- EDJS sebesar Rp230.000
- ITU sebesar Rp230.000
- INTRAMA sebesar Rp230.000

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp75.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp75.000
- WISEL sebesar Rp75.000
- EDJS sebesar Rp75.000
- ITU sebesar Rp75.000
- INTRAMA sebesar Rp75.000.

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp75.000.

e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS$65.000.000.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Juni 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp429.519 (31 Desember 2023: Rp429.542).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

iv. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum amount of US$70,000,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to US$70,000,000*
- *WISEL amounting to US$70,000,000*
- *EDJS amounting to US$70,000,000*
- *ITU amounting to US$70,000,000*
- *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

Total outstanding amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time does not exceed US$160,000,000.

b. Overdraft Facility with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU.

c. Revolving Credit Facility 1 (RCF 1) with maximum principal amount of Rp230,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp230,000*
- *WISEL amounting to Rp230,000*
- *EDJS amounting to Rp230,000*
- *ITU amounting to Rp230,000*
- *INTRAMA amounting to Rp230,000.*

The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

d. Committed Term Loan up to Rp75,000, which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp75,000*
- *WISEL amounting to Rp75,000*
- *EDJS amounting to Rp75,000*
- *ITU amounting to Rp75,000*
- *INTRAMA amounting to Rp75,000*

The amount of drawdown together does not exceed Rp75,000.

e. Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX) up to US$65,000,000.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until June 3, 2025.

As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp429,519 (December 31, 2023: Rp429,542).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2025.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Nihil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan atas fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023. Pada tanggal 11 April 2023, pinjaman ini telah dilunasi dan ditutup.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2025. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp199.600 (31 Desember 2023: Rp200.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit untuk fasilitas Pinjaman *Non Cash* berupa penerbitan Bank Garansi untuk PT National Assemblers (NA) sebesar Rp300.000 sampai dengan 31 Maret 2025. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

a. Clean Trust Receipt 1 (CTR 1) Facility amounting to Rp300,000 which can be used by WW only.

b. CTR 2 amounting to Rp150,000 which can be used by WW only.

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300,000. This facility will mature on May 16, 2025.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2023: Nil).

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 25, 2022, the Company obtained approval for a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which will mature on March 25, 2023. On April 11, 2023, this loan has been fully paid and ended.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2025. As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp199,600 (December 31, 2023: Rp200,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 1, 2024, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed a Credit Agreement for Non Cash Loan for PT National Assemblers (NA) amounting to Rp300,000 up to March 31, 2025. As of December 31, 2024, there is no outstanding balance of the loan.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank Ltd.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak yaitu PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) telah memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank Ltd. sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar AS$10.000.000
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000

b. Fasilitas Perdagangan 1: Impor/Lokal LC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

c. Fasilitas Perdagangan 2: Penyelesaian Impor yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

d. Fasilitas Perdagangan 3: Pembiayaan Tagihan yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

e. Fasilitas Perdagangan 4: Garansi Bank dan/atau SBLC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000

f. Fasilitas Risiko Pasar (*Spot, Options, Forward*) sebesar AS$15.000.000.

Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a-e tersebut diatas adalah sebesar AS$45.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp150.000 (31 Desember 2023: Rp150.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank Ltd.

On December 8, 2023, the Company jointly with certain Subsidiaries namely PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), obtained loan facility from MUFG Bank Co., Ltd. as follows:

a. Uncommitted Revolving Loan Facility which was allocated to either:
   - The Company amounting to US$10,000,000
   - WISEL amounting to US$10,000,000
   - INTRAMA amounting to US$10,000,000
   - ITU amounting to US$10,000,000
   - EDJS amounting to US$10,000,000

b. Trade Facility 1: Import/Local LC which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

c. Trade Facility 2: Import Settlement which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

d. Trade Facility 3: Invoice Financing which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

e. Trade Facility 4: Bank Guarantee and/or SBLC which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$10,000,000
   - INTRAMA amounting to US$10,000,000
   - ITU amounting to US$10,000,000
   - EDJS amounting to US$10,000,000

f. Market Risk Facility (Spot, Options, Forward) amounting to US$15,000,000.

Combined facility limit of facility from a-e above is US$45,000,000. This facility will mature on December 15, 2025.

As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp150,000 (December 31, 2023: Rp150,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Modal Kerja / ***Working Capital***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511,500	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	266,500	901,500	Rp921.500 dan Rp200.000 untuk WW dan Rp38.500 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp921,500 and Rp200,000 is allocated for WW and Rp38,500 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	300,000	300,000	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	107,000	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	399,650	399,650	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	350,000	334,527	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	500,000	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	-	499,850	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	-	397,116	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2025/ *November 28, 2025*	20,000	20,000	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	-	100,000	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Juni 2025/ *June 22, 2025*	-	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000*	27 Mei 2025/ *May 27, 2025*	-	99,750	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	200,000	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	99,924	-
	PT Bank Permata Tbk	100,000	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	-	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	30 April 2025/ *April 30, 2025*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	-	68,000	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	-	-	-
	PT Bank Jago Tbk	300,000	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	-	200,000	-
	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100,000	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024*	-	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Digital BCA	100,000	4 Juli 2025/ *July 4, 2025*	100,000	-	-
	MUFG Bank, Ltd.	400,000	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	400,000	400,000	-
	PT Bank Hibank Indonesia	200,000	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	200,000	-	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2025/ *August 3, 2025*	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2025/ *August 3, 2025*	56,800	56,800	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	4 Maret 2025/ *March 4, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	199,958	199,956	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	11,158	24,068	WISEL *WISEL*
PT CSM Corporatama	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	20,000	20 Juni 2024/ *June 20, 2024*	-	19,983	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,500,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	EDJS (Tabel 6a)/ *EDJS (Table 6a)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 30,000,000 *	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	-	-	EDJS
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	65,000	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	350,000	350,000	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	250,000	30 Mei 2025/ *May 30, 2025*	250,000	250,000	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	266,000	260,000	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6a)/ *WISEL (Table 6a)*
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	-	-	SIL/ *SIL*
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	4 Agustus 2023/ *August 4, 2023*	-	84,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Mei 2025/ *May 11, 2025*	-	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	200,000	33,059	-
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	48,268	-	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	50,000 US$ 19,500,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31,800	155,300	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank DBS Indonesia	250,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	212,000	209,500	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	60,000	55,500	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	100,000	100,000	CSM
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	300,000	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	300,000	300,000	-
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	164,000	4,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	325,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	400,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	500,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	500,000	-
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Data Arts Xperience	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	5,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	21 Januari 2025/ *January 21, 2025*	25,000	25,000	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	100,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	-	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	4 Maret 2025/ *March 4, 2025*	60,000	60,000	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1a/*Table 1a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Garuda Mataram Motor	200,000	31,800	155,300
PT IMG Sejahtera Langgeng	325,000	-	400,000
PT Indomobil Prima Niaga	100,000	65,000	-
PT Multicentral Aryaguna	250,000	212,000	209,500
PT National Assemblers	300,000	164,000	4,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	-	-

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	230,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	230,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	500,690	263,795	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 35,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	35,525	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$ 30,000,000	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 35,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	71,586	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	35,794	419,401	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 35,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 35,900,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 26,000,000 *	28 November 2025/ *November 28, 2025*	4,465	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	130,000	21 Januari 2025/ *January 21, 2025*	-	-	IEL dan STI/ *IEL and STI*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	600,000	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	195,906	100,623	Perusahaan/ *The Company*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 35,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 35,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	21 Januari 2025/ *January 21, 2025*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* (lanjutan)**

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	300,000	16 Mei 2025/ *May 16, 2025*	299,969	299,992	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,450,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,900,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1b/*Table 1b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 35,900,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 3,450,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 4,900,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	35,794	419,401
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	500,690	263,795
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Prima Sarana Gemilang	US$ 50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 50,000,000	-	71,586
PT Indotruck Utama	US$ 50,000,000	-	35,525
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 50,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 50,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pinjaman Rekening Koran

Overdraft Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	166,444	199,947	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	137,659	145,243	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	75,524	79,837	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	38,997	39,589	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	24,050	19,464	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	1,858	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	199,286	199,268	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	22,891	18,969	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	19,995	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	22 Mei 2025/ *May 22, 2025*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	14 April 2025/ *April 14, 2025*	8,769	8,765	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	14 April 2025/ *April 14, 2025*	51,492	51,645	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	14 April 2025/ *April 14, 2025*	10,000	9,991	-

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Table below:

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4d/*Table 4d*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	30,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	30,000	-	-
PT Indotruck Utama	30,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	30,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Subsidiaries of WW obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2025:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indosentosa Trada	6,500	6,175	6,209
PT United Indo Surabaya	4,000	3,938	3,976
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	1,377	1,231
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	1,330	1,374
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	1,448	1,473
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	605	663
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	500	500
PT Wahana Sugi Terra	500	500	500
PT Wahana Adidaya Kudus	500	491	497
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	341	358
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	241	314
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	500	500
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-
Total	**38,500**	**21,446**	**21,595**

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	127,633	66,213	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	1,885	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 3,690,000 *	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	1,081	62,161	EDJS
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 19,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	186,429	266,280	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	87,685	72,292	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$20,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	93,460	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
PT Indotruck Utama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$20,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	405,856	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	30,433	63,077	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000 US$30,000,000 *	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	45,864	185,105	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$20,000,000 *	26 April 2025/ *April 26, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2025/ *June 3, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	36,540	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (lanjutan)

AP Financing (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 26,000,000 *	28 November 2025/ *November 28, 2025*	5,144	82,854	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	47,765	14,362	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,300,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	590	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	500,000	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	461,830	381,735	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	130,000	21 Januari 2025/ *January 21, 2025*	123,908	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	50,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,900,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	69,874	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/*Table 1c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	127,633	66,213
PT Kreta Indo Artha	US$ 2,000,000	5,144	82,854
PT National Assemblers	US$ 19,300,000	186,429	266,280
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 8,500,000	-	590
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 5,700,000	-	69,874

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Tabel 6c/*Table 6c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 14,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 2,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 5,500,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 5,000,000	47,765	14,362

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	1,885
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	-	405,856
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	87,685	72,292

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indo Traktor Utama	US$ 20,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 20,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 20,000,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank Syariah Indonesia

Tabel 7b/*Table 7b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 30,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 30,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	30,433	63,077
PT Indotraktor Utama	US$ 30,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Bank MUFG, Ltd.

Bank MUFG, Ltd.

Tabel 8a/*Table 8a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 45,000,000	-	-
PT Indotraktor Utama	US$ 15,000,000	93,460	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 25,000,000	36,540	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd.	1,111,735	307,833	*Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd.*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	334,532	431,566	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
Volvo Truck Corporation	251,986	383,197	*Volvo Truck Corporation*
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	162,094	389,976	*Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.*
PT Volvo Indonesia	132,492	847,097	*PT Volvo Indonesia*
Renault Truck SAS	111,017	110,605	*Renault Truck SAS*
KIA Motor Corporation	102,017	158,827	*KIA Motor Corporation*
PT Astra International Tbk	79,561	58,345	*PT Astra International Tbk*
Volvo Bus Corporation	43,589	12,487	*Volvo Bus Corporation*
PT Daniswara Amanah Cipta	43,537	38,153	*PT Daniswara Amanah Cipta*
Kalmar Finland Oy	34,410	-	*Kalmar Finland Oy*
John Deere Asia (Pte.) Ltd.	27,548	8,654	*John Deere Asia (Pte.) Ltd.*
PT Senang Jaya Abadi	23,561	-	*PT Senang Jaya Abadi*
PT Indo Retreading and Tire Services	18,085	18,377	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT JSG International	17,881	18,765	*PT JSG International*
Manitou Asia (Pte.) Ltd.	16,869	19,222	*Manitou Asia (Pte.) Ltd.*
KIA Motor India (Pte.) Ltd.	15,789	-	*KIA Motor India (Pte.) Ltd.*
PT Tunas Ridean Tbk	14,885	20,855	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Blessindo Prima Sarana	12,992	9,181	*PT Blessindo Prima Sarana*
Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd.	12,578	1,481	*Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd.*
PT Plaza Auto Prima	12,334	21,006	*PT Plaza Auto Prima*
PT Galleon Cahaya Investama	11,542	13,227	*PT Galleon Cahaya Investama*
VW AG	9,845	32,456	*VW AG*
PT Multidaya Mitra Sinergi	9,226	3,714	*PT Multidaya Mitra Sinergi*
PT Sejahtera Buana Trada	8,850	2,116	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Astrido Prima Mobilindo	8,259	3,153	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Astrido Jaya Mobilindo	7,701	5,707	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
PT Infiniti Wahana	7,397	-	*PT Infiniti Wahana*
PT Graha Mulia Auto	7,200	-	*PT Graha Mulia Auto*
PT Porter Rekayasa Unggul	5,339	9,634	*PT Porter Rekayasa Unggul*
PT Donaldson Filtration Indonesia	5,110	2,046	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
PT Sigma Rekayasa Prima	4,812	-	*PT Sigma Rekayasa Prima*
D Connection Co., Ltd.	4,568	-	*D Connection Co., Ltd.*
PT Bandang Mining Coal	4,143	2,807	*PT Bandang Mining Coal*
PT Indonusa Karya Energi	4,087	-	*PT Indonusa Karya Energi*
Volvo Group Singapore (Pte). Ltd.	4,065	-	*Volvo Group Singapore (Pte). Ltd.*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	3,703	11,846	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Indo Cipta Ban	3,630	-	*PT Indo Cipta Ban*
PT Nissan Motor Co., Ltd.	3,433	4,660	*PT Nissan Motor Co., Ltd.*
PT Nasmoco	3,385	7,236	*PT Nasmoco*
PT Arami Jaya	3,341	4,287	*PT Arami Jaya*
PT Simojoyo Putra	3,202	7,115	*PT Simojoyo Putra*
The Master Steel Manufactory	3,056	-	*The Master Steel Manufactory*
PT Dewantara Jaya Abadi	2,990	-	*PT Dewantara Jaya Abadi*
PT United Steel Center Indonesia	2,965	2,114	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Trelleborg Indonesia	2,903	-	*PT Trelleborg Indonesia*
Transway	2,874	1,144	*Transway*
PT Darma Samitsa Abadi	2,799	-	*PT Darma Samitsa Abadi*
PT Kharisma Sejahtera	2,738	3,965	*PT Kharisma Sejahtera*
Kalmar (Pte.) Ltd.	2,714	-	*Kalmar (Pte.) Ltd.*
PT Super Steel Karawang	2,711	2,123	*PT Super Steel Karawang*
PT Dieselindo Utama Nusa	2,645	1,320	*PT Dieselindo Utama Nusa*
PT Rolindo Inti Mandiri	2,562	1,087	*PT Rolindo Inti Mandiri*
PT Mahanysa Banindo	2,543	-	*PT Mahanysa Banindo*
PT Agung Automall	2,532	2,291	*PT Agung Automall*
PT Solar Control Specialist	2,517	-	*PT Solar Control Specialist*
Hangzhou Zhenrong Import & Export Co., Ltd.	2,471	-	*Hangzhou Zhenrong Import & Export Co., Ltd.*
PT Tridaya Bangun Sentosa	2,447	1,253	*PT Tridaya Bangun Sentosa*

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Metal One Steel Service	2,362	2,301	*PT Metal One Steel Service*
PT Usaha Teknik Indonesia	2,246	1,592	*PT Usaha Teknik Indonesia*
PT Multi Konstruksi Indonesia	2,176	-	*PT Multi Konstruksi Indonesia*
PT Bintani Megahindah	2,126	-	*PT Bintani Megahindah*
Qingdao Choho Industrial Co., Ltd.	2,085	-	*Qingdao Choho Industrial Co., Ltd.*
PT Rezeki Borneo Sebuku	1,952	2,056	*PT Rezeki Borneo Sebuku*
PT Lubrisindo Jaya Gemilang	1,948	-	*PT Lubrisindo Jaya Gemilang*
PT Anugrah Permata Samudra	1,934	2,453	*PT Anugrah Permata Samudra*
PT Multicipta Persada Rekasatya	1,900	-	*PT Multicipta Persada Rekasatya*
Siam Furukawa Co., Ltd.	1,797	1,492	*Siam Furukawa Co., Ltd.*
PT Daya Adicipta Wihaya	1,701	1,250	*PT Daya Adicipta Wihaya*
PT Sentras Box Indonesia	1,632	-	*PT Sentras Box Indonesia*
PT Indo Motor Lestari	1,621	1,201	*PT Indo Motor Lestari*
PT Tiga Mustika Agung	1,611	-	*PT Tiga Mustika Agung*
PT Maya Graha Indah	1,590	-	*PT Maya Graha Indah*
PT Altrak 1978	1,558	-	*PT Altrak 1978*
PT Tangguh Buana Roda	1,552	-	*PT Tangguh Buana Roda*
PT Nusatama Berkah Tbk	1,546	-	*PT Nusatama Berkah Tbk*
PT Adiputro Wira Sejati	1,498	-	*PT Adiputro Wira Sejati*
PT Gowa Modern Motor	1,474	-	*PT Gowa Modern Motor*
PT Rkindo Parts Manufacturing	1,473	-	*PT Rkindo Parts Manufacturing*
PT Acrojaya Makmur Sentosa	1,471	-	*PT Acrojaya Makmur Sentosa*
PT Suka Gading Jaya Semesta	1,452	-	*PT Suka Gading Jaya Semesta*
PT Samekarindo Indah	1,439	3,207	*PT Samekarindo Indah*
PT Arista Karya Abadi	1,421	1,357	*PT Arista Karya Abadi*
CV Desto Putra Perkasa	1,405	1,635	*CV Desto Putra Perkasa*
PT Rajawali Mahakarya Rubberindo	1,402	-	*PT Rajawali Mahakarya Rubberindo*
PT Sum Hing Indonesia	1,397	-	*PT Sum Hing Indonesia*
PT Berkat Sahabat Sejati	1,378	-	*PT Berkat Sahabat Sejati*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	1,354	-	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
PT Burangkeng Maju Tehnik	1,352	-	*PT Burangkeng Maju Tehnik*
PT Multi Terminal Indonesia	1,318	-	*PT Multi Terminal Indonesia*
PT Sinergi Logistik Indonesia	1,297	602	*PT Sinergi Logistik Indonesia*
PT V-Kool Indo Lestari	1,247	-	*PT V-Kool Indo Lestari*
PT Hadji Kalla	1,175	2,201	*PT Hadji Kalla*
PT Bosowa Berlian Motor	1,158	559	*PT Bosowa Berlian Motor*
PT Karya Zirang Utama	1,156	-	*PT Karya Zirang Utama*
PT Arista Auto Prima	1,150	-	*PT Arista Auto Prima*
PT SHA Solo	1,128	-	*PT SHA Solo*
PT Sarana Sukses Sejahtera	1,099	-	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Multisarana Mitra Lestari	1,074	-	*PT Multisarana Mitra Lestari*
Hectronic India Retail & Parking Automation PVT LT	1,056	-	*Hectronic India Retail & Parking Automation PVT LT*
PT Asuransi Wahana Tata	1,047	-	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Tentrem Sejahtera	1,036	2,520	*PT Tentrem Sejahtera*
PT Airtekindo Prima	1,013	-	*PT Airtekindo Prima*
PT Sinar Mas Autopart	1,009	-	*PT Sinar Mas Autopart*
PT Mitra Toyotaka Indonesia	987	1,599	*PT Mitra Toyotaka Indonesia*
PT Bumen Redja Abadi	861	1,946	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Antika Raya	810	1,492	*PT Antika Raya*
PT Duta Nichirindo Pratama	806	1,724	*PT Duta Nichirindo Pratama*
PT Ethanusa Prima Prajasa	625	1,285	*PT Ethanusa Prima Prajasa*
PT Berkat Technica Abadi	590	1,740	*PT Berkat Technica Abadi*
Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno	550	1,630	*Budi Kustanto, Rendy Wahyudi, Benedictus & Sumarno*
CV Duta Hydraulic Indonesia	543	1,224	*CV Duta Hydraulic Indonesia*
PT Regional Trans	435	1,625	*PT Regional Trans*
PT Shell Indonesia	418	1,072	*PT Shell Indonesia*
PT Surya Karya Utama	402	1,077	*PT Surya Karya Utama*
PT Arrakasta Nusalink Logistik	96	1,858	*PT Arrakasta Nusalink Logistik*

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TRADE PAYABLE (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Morooka Co., Ltd.	32	3,089	*Morooka Co., Ltd.*
PT Nissan Motor India	8	1,646	*PT Nissan Motor India*
PT Citra Perdana Indotama	7	1,265	*PT Citra Perdana Indotama*
Cargotec Finland Oy	-	35,428	*Cargotec Finland Oy*
VW Mexico	-	21,372	*VW Mexico*
Cargotec CHS (Pte.) Ltd.	-	5,876	*Cargotec CHS (Pte.) Ltd.*
Cargotec CHS Asia Pacific (Pte.) Ltd.	-	3,185	*Cargotec CHS Asia Pacific (Pte.) Ltd.*
PT Multisarana Mitra Lestari	-	1,989	*PT Multisarana Mitra Lestari*
PT AKR Corporindo Tbk	-	1,857	*PT AKR Corporindo Tbk*
Mantsinen Group Ltd. Oy	-	1,628	*Mantsinen Group Ltd. Oy*
TI Diamond Chain Ltd. India	-	1,533	*TI Diamond Chain Ltd. India*
PT FNF Trans Niaga	-	1,376	*PT FNF Trans Niaga*
PT Hidrosistem Jaya Mandiri	-	1,285	*PT Hidrosistem Jaya Mandiri*
PT Zuam Mitra Bersaudara	-	1,237	*PT Zuam Mitra Bersaudara*
PT Chevron Oil Products Indonesia	-	1,124	*PT Chevron Oil Products Indonesia*
PT Asuransi Jasindo Syariah	-	1,122	*PT Asuransi Jasindo Syariah*
PT Triatra Sinergia Pratama	-	1,120	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Sungai Lahei Berkah	-	1,107	*PT Sungai Lahei Berkah*
PT Abuhasdha & Co.	-	1,000	*PT Abuhasdha & Co.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	178,410	188,660	*Others (below Rp1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	3,000,193	3,300,525	*Sub-total third parties*
Pihak-pihak berelasi			***Related parties***
PT Hino Motors Sales Indonesia	566,238	548,264	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT JLM Auto Indonesia	115,853	168,015	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	62,851	59,804	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	52,139	55,510	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	22,260	26,093	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Inchape Indomobil Distribution Indonesia	3,232	-	*PT Inchape Indomobil Distribution Indonesia*
PT Makmur Karsa Mulia	2,563	-	*PT Makmur Karsa Mulia*
PT Pionirbeton Industri	2,172	-	*PT Pionirbeton Industri*
PT Indo Global Traktor	2,125	-	*PT Indo Global Traktor*
PT Indomarco Prismatama	-	2,207	*PT Indomarco Prismatama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,003	1,475	*Others (below Rp1 billion each)*
Sub-total pihak-pihak berelasi	831,436	861,368	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**3,831,629**	**4,161,893**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 2f and 32.

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLE (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Belum jatuh tempo	2,125,915	2,307,939	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	221,569	700,335	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	164,156	545,540	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	424,476	79,004	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	895,513	529,075	*More than 90 days*
Utang usaha	**3,831,629**	**4,161,893**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah	2,133,213	2,854,069	*Rupiah*
Dolar AS	1,299,124	757,589	*US Dollar*
Krona Swedia	252,097	383,281	*Swedish Krona*
Euro	143,320	156,304	*Euro*
Baht Thailand	1,797	1,492	*Thailand Baht*
Dolar Singapura	1,700	3,186	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	346	2,883	*Australian Dollar*
Yen Japan	32	3,089	*Japanese Yen*
Total utang usaha - bersih	**3,831,629**	**4,161,893**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Bunga	311,687	236,983	*Interests*
Sewa	75,932	58,008	*Rental*
Promosi & iklan	65,382	65,442	*Promotions & advertising*
Tagihan atas jaminan	54,026	55,406	*Warranty claim*
Aksesoris	27,874	73,066	*Accessories*
Pengepakan dan pengiriman	22,673	33,168	*Packaging and delivery*
Jasa profesional	9,021	7,394	*Professional fees*
Komisi penjualan	8,367	10,156	*Sales commissions*
Outsourcing	4,800	8,866	*Outsourcing*
Listrik & air	3,481	2,449	*Utilities*
Asuransi	3,117	3,761	*Insurance*
Karoseri	1,500	28,870	*Carosery*
Bea Balik Nama	918	1,938	*Owner's Registration Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	323,228	411,817	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**912,006**	**997,324**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	359	9,890	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	304,585	278,548	*Value added tax*
Total	304,944	288,438	*Total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	-	66	*Article 4(2)*
Pasal 21	1,576	2,257	*Article 21*
Pasal 23	1,099	364	*Article 23*
Pasal 26	9	9	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	1,221	694	*Value added tax*
Sub-total	3,905	3,390	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1,891	2,839	*Article 4(2)*
Pasal 21	8,787	17,484	*Article 21*
Pasal 22	2,025	3,268	*Article 22*
Pasal 23	17,522	7,004	*Article 23*
Pasal 25	12,597	11,561	*Article 25*
Pasal 26	1,824	1,451	*Article 26*
Pasal 29 *)	21,016	90,848	*Article 29 *)*
Pajak pertambahan nilai	36,747	27,634	*Value added tax*
Lain-lain	328	1,375	*Others*
Sub-total	102,737	163,464	*Sub-total*
Total utang pajak	**106,642**	**166,854**	***Total taxes payable***

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp664.471 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp530.838)/
Net of prepaid income taxes amounting to Rp664,471 as of December 31, 2024 (2023: Rp530,838)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,* 2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	771,803	1,075,534	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(1,082,807)	(1,337,721)	*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Eliminasi	190,251	358,158	*Elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(120,753)	95,971	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	18	854	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	312	(5,010)	*Provision for employee service entitlement benefits*
Amortisasi aset hak guna	6,737	6,737	*Amortization of right of-use asset*
Beban sewa	(7,629)	(7,629)	*Rental expenses*
Beban bunga hak guna	907	1,439	*Interest on lease liability*
Laba penjualan aset tetap	(920)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	20,018	9,406	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	504	214	*Representation and entertainment*
Lain-lain	362,824	221,684	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(289,993)	(336,434)	*Dividends*
Sewa	(36,947)	(31,946)	*Rent*
Bunga	(352)	(678)	*Interest*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(65,274)	(45,392)	*Estimated tax loss - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(123,703)	(78,311)	*Tax loss carryforward from prior years*
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(188,977)**	**(123,703)**	***Estimated tax loss carryforward - end of year***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan serta jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Perhitungan serta jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation and the amount of the Company's estimated tax loss as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The calculation and the amount of the Company's estimated tax loss as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

As of December 31, 2024 and 2023, the details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2024	2,043	-	2024
2023	1,977	1,977	2023
2022	-	2,499	2022
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2024	284,657	-	2024
2023	157,256	185,266	2023
2022	10,394	107,209	2022
2021	182	1,290	2021
2020	59	4,785	2020
2019	61,909	63,920	2019
2018	44,008	43,964	2018
2017	46,904	46,904	2017
2016	31,667	31,668	2016
Total	**641,056**	**489,482**	*Total*

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Di bawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments* No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*	Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
Perusahaan/ *The Company*								
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2022	00049/406/22/054/24	5-Apr-24	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	2,499	Rp	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2018	00033/206/18/737/23	17-Oct-23	Madya Banjarmasin	Rp	-	Rp	44
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	2019	00001/206/19/008/23	17-Jan-23	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp	3	Rp	-
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	2019	00001/206/19/056/23	27-Jan-23	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	-	Rp	576
PT Kharisma Muda (KMA)	2019	00003/206/19/007/23	23-May-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	664
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	2019	00004/506/19/007/23	12-Sep-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	-
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	2019	00005/506/19/007/23	22-Sep-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	-
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2019	00008/206/19/007/23	11-Oct-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	2,792
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	2019	00005/206/19/914/23	16-Nov-23	Pratama Mataram Timur	Rp	233	Rp	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2019	00012/206/19/007/23	20-Nov-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	1,964
PT Central Sole Agency (CSA)	2020	00010/206/20/415/23	9-Oct-23	Madya Tangerang	Rp	-	Rp	7,532
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	2020	00012/206/20/056/24	14-May-24	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	-	Rp	634
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2020	00001/406/20/911/24	16-May-24	Pratama Mataram Barat	Rp	9	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2021	00003/406/21/007/23	16-Feb-23	Madya Jakarta Timur	Rp	270	Rp	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2021	00010/406/21/402/23	31-Mar-23	Pratama Tangerang Barat	Rp	65	Rp	-
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2021	00002/206/21/007/23	10-Apr-23	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	998
PT Indo Auto Care (IAC)	2021	00029/406/21/402/23	13-Apr-23	Pratama Tangerang Barat	Rp	70	Rp	-
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2021	00003/406/21/911/23	14-Apr-23	Pratama Mataram Barat	Rp	28	Rp	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2021	00016/406/21/007/23	17-Apr-23	Madya Jakarta Timur	Rp	590	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2021	00027/406/21/641/23	17-Apr-23	Madya Sidoarjo	Rp	153	Rp	-
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2021	00016/406/21/329/23	18-Apr-23	Madya Bandar Lampung	Rp	46	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2021	00020/406/21/007/23	10-May-23	Madya Jakarta Timur	Rp	8,815	Rp	-
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2021	00006/406/21/224/23	15-May-23	Pratama Bintan	Rp	53	Rp	-
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	2021	00015/406/21/812/23	15-May-23	Madya Makassar	Rp	213	Rp	-
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	2021	00010/206/21/441/23	8-Jun-23	Madya Bandung	Rp	-	Rp	182
PT Indosentosa Trada (IST)	2021	00022/406/21/459/23	3-Jul-23	Madya Dua Bandung	Rp	720	Rp	-
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	2021	00034/406/21/056/23	3-Jul-23	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	35,730	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2021	00037/406/21/007/23	10-Jul-23	Madya Jakarta Timur	Rp	941	Rp	-
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	2021	00002/406/21/914/23	11-Jul-23	Pratama Mataram Timur	Rp	209	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2021	00037/406/21/129/23	25-Sep-23	Madya Dua Medan	Rp	129	Rp	-
PT Sentra Trada Indostation (STI)	2021	00046/406/21/007/23	12-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	1,200	Rp	-
PT Kreta Indo Artha (KIA)	2022	00005/406/22/007/23	4-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	33,250	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2022	00013/406/22/007/23	11-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	21,641	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2022	00018/406/22/078/24	21-Feb-24	Madya Dua Jakarta Pusat	Rp	14,666	Rp	-
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2022	00001/406/22/007/24	6-Mar-24	Madya Jakarta Timur	Rp	186	Rp	-
PT Unipres Indonesia (UI)	2022	00012/406/22/459/24	14-Mar-24	Madya Dua Bandung	Rp	804	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2022	00017/406/22/129/24	22-Mar-24	Madya Dua Medan	Rp	89	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2022	00030/406/22/415/24	27-Mar-24	Madya Tangerang	Rp	2,621	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2022	00014/406/22/007/24	1-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	6,270	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2022	00020/406/22/017/24	1-Apr-24	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	46	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2022	00033/406/22/402/24	4-Apr-24	Pratama Tangerang Barat	Rp	63	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2022	00018/406/22/007/24	4-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	244	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2022	00022/406/22/007/24	17-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	1,595	Rp	-
PT National Assemblers (NA)	2022	00059/406/22/097/24	17-Apr-24	Madya Dua Jakarta Timur	Rp	5,049	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2022	00027/406/22/007/24	23-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	90	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2022	00026/406/22/007/24	22-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	6,229	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2022	00045/406/22/459/24	1-Jul-24	Madya Dua Bandung	Rp	442	Rp	-
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2022	00023/206/19/403/24	1-Oct-24	Pratama Cibinong	Rp	-	Rp	22
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2023	00005/406/23/007/24	10-Dec-24	Madya Jakarta Timur	Rp	1,227	Rp	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Dua belas Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Twelve Months Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - kini	400,830	436,420	*Income tax expense - current*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	8,041	(138,228)	*Income tax expense (benefit) - deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**408,871**	**298,192**	***Income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	771,803	1,075,534	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	169,797	236,618	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	323,031	132,918	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	169,055	148,835	*Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	14,910	11,066	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(267,922)	(231,245)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**408,871**	**298,192**	***Income tax expense - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Desember / December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	877	79	143	1,099	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	861	(199)	-	662	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Aset hak guna	120	3	-	123	*Right-of-use assets*
Sub-total	1,961	(117)	143	1,987	*Sub-total*
Entitas Anak	425,299	35,344	53,282	513,925	*Subsidiaries*
Total	**427,260**	**35,227**	**53,425**	**515,912**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(159,273)	-	(1,516)	(160,789)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(283,152)	(43,268)	(27,838)	(354,258)	*Subsidiaries*
Total	**(442,425)**	**(43,268)**	**(29,354)**	**(515,047)**	***Total***

31 Desember / December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,516	(1,095)	(544)	877	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	673	188	-	861	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade receivables*
Aset hak guna	(0)	120	-	120	*Right-of-use assets*
Sub-total	3,292	(787)	(544)	1,961	*Sub-total*
Entitas Anak	297,944	147,066	(19,711)	425,299	*Subsidiaries*
Total	**301,236**	**146,279**	**(20,255)**	**427,260**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(138,036)	-	(21,237)	(159,273)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(265,160)	(2,999)	(14,993)	(283,152)	*Subsidiaries*
Total	**(403,196)**	**(2,999)**	**(36,230)**	**(442,425)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah (jika ada), penghasilan sewa tanah dan bangunan, penghasilan pekerjaan sipil dan konstruksi, serta pendapatan bunga deposito dan jasa giro untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.458 dan Rp29.862.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Final tax

The final tax arose from sales of land (if any), rental revenue for land and building, revenue from civil and construction works, and interest income on deposits and current account for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp41,458 and Rp29,862, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM DEBTS

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	503,948	515,875	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	169,214	173,213	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	2,475,350	2,579,097	*Permata Club Deal*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,284,372	1,127,868	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	540,470	625,212	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501,475	231,928	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	153,856	205,408	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	115,228	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	96,730	131,710	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	88,220	430,286	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	83,979	154,455	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	82,889	105,781	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,858	95,617	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank Jago Tbk	1,095,523	998,184	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	527,290	480,100	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	399,803	399,638	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	283,434	294,231	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	212,500	399,602	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	176,222	223,066	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	154,977	54,984	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	77,021	127,085	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	53,207	114,501	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BTPN Syariah	34,551	-	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17,660	34,261	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	12,496	29,144	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank KEB Hana Indonesia	11,110	77,746	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	3,889	5,000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Central Asia Tbk	2,022	16,662	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi I - IMGSL AS$442.025.150,06 pada tanggal 31 Desember 2024	7,144,010	-	*IMGSL - Syndication I US$442,025,150.06 as of December 31, 2024*
Sindikasi IV - CSM AS$166.332.318,83 pada tanggal 31 Desember 2024 AS$124.014.106,91 pada tanggal 31 Desember 2023	2,688,264	1,911,802	*CSM - Syndication IV US$166,332,318.83 as of December 31, 2024 US$124,014,106.91 as of December 31, 2023*
Sindikasi XII - IMFI AS$156.150.676,40 pada tanggal 31 Desember 2024 AS$265.079.700,20 pada tanggal 31 Desember 2023	2,523,707	4,086,469	*IMFI - Syndication XII US$156,150,676.40 as of December 31, 2024 US$265,079,700.20 as of December 31, 2023*
Sindikasi XIII - IMFI AS$154.781.386,84 pada tanggal 31 Desember 2024	2,501,577	-	*IMFI - Syndication XIII US$154,781,386.84 as of December 31, 2024*
Sindikasi XI - IMFI AS$6.664.291,44 pada tanggal 31 Desember 2024 AS$77.227.563,81 pada tanggal 31 Desember 2023	107,708	1,190,540	*IMFI - Syndication XI US$6,664,291.44 as of December 31, 2024 US$77,227,563.81 as of December 31, 2023*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
MUFG Bank Ltd.	78,379	156,251	*MUFG Bank Ltd.*
AS$4.849.612,56 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$4,849,612.56 as of 31 Desember 2024*
AS$10.135.663,84 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$10,135,663.84 as of December 31, 2023*
Sindikasi II - IPE	-	1,546,621	*IPE - Syndication II*
AS$100.325.700,57 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$100,325,700.57 as of December 31, 2023*
Sindikasi I - IPE	-	516,805	*IPE - Syndication I*
AS$33.523.936,17 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$33,523,936.17 December 31, 2023*
Sindikasi X - IMFI	-	38,489	*IMFI - Syndication X*
AS$2.496.673,48 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$2,496,673.48 as of December 31, 2023*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,033,530	1,318,835	*Permata Club Deal*
AS$63.948.149,85 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$63,948,149.85 as of December 31, 2024*
AS$85.549.781,62 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$85,549,781.62 as of December 31, 2023*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	48,472	65,926	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
AS$2.999.117,53 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$2,999,117.53 as of December 31, 2024*
AS$4.276.481,58 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$4,276,481.58 as of December 31, 2023*
Bank RHB	-	119,610	*Bank RHB*
AS$Nihil pada tanggal 31 Desember 2024			*US$Nil as of December 31, 2024*
AS$7.758.803,60 pada tanggal 31 Desember 2023			*US$7,758,803.60 as of December 31, 2023*
Total	25,354,941	20,582,002	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6,915,402)	(6,278,123)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**18,439,539**	**14,303,879**	***Long-term portion***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term debts are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,95% - 10,50%	2,95% - 10,21%	*Rupiah*
Dolar AS	5,70% - 7,87%	5,92% - 7,87%	*US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman jangka panjang tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$5.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 17 Oktober 2023, seluruh fasilitas ini telah dilunasi.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit baru dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar AS$48.000.000 atau setara dengan Rp720.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp503.948 (31 Desember 2023: Rp515.875).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *committed term loan* dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp255.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp169.214 (31 Desember 2023: Rp173.213).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain long-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to US$5,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, there was no outstanding balance of the loan. On October 17, 2023, all these facilities had been fully paid.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

On August 23, 2023, the Company obtained a new Credit Facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with maximum limit amounting to US$48,000,000 or equivalent to Rp720,000, which will mature on August 23, 2028. As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp503,948 (December 31, 2023: Rp515,875).

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company obtained a committed term loan amounting to Rp255,000, which will mature on August 24, 2028. As of December 31, 2024, the balance of the loan amounted to Rp169,214 (December 31, 2023: Rp173,213).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	80,000	*19 Agustus 2031/ August 19, 2031*	69,837	77,544
		290,000	14 Maret 2030/ *March 14, 2030*	239,250	265,350
		30,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	27,433	28,576
		20,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	-	80,017
		500,000	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	268,987	337,462
		1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	373,899	-
		700,000	25 Maret 2028/ *March 25, 2028*	491,800	596,611
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	57,068	74,146
		200,000	22 Mei 2028/ *May 22, 2028*	145,459	179,597
	RHB Bank Berhad	US$ 15,000,000	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	-	119,610
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	US$ 7,500,000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	48,472	65,926
	PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000	30 April 2025/ *April 30, 2025*	96,730	131,709
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	6 Juli 2025/ *July 6, 2025*	71,858	95,617
	PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	24 September 2025/ *September 24, 2025*	82,889	105,781
	PT Bank BCA Syariah	150,000	20 September 2025/ *September 20, 2025*	66,247	105,658
		100,000	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	87,608	99,751
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	29 September 2025/ *September 29, 2025*	194,647	231,928
	PT Bank Oke Indonesia Tbk	200,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	83,979	154,455

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT CSM Corporatama (lanjutan/*continued*)	PT Bank IBK Indonesia Tbk	100,000	20 Februari 2028/ *February 20, 2028*	77,488	89,634
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	26 April 2028/ *April 26, 2028*	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	Permata Club Deal	1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,091,383	1,528,333
		US$ 112,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	1,033,530	1,318,835
		1,286,000,000	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	1,383,967	1,050,763
PT Indomobil Bussan Trucking	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	450,000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	88,220	430,286
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	149,686	113,778
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	10 Juni 2025/ *June 10, 2025*	306,828	-
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	200,000	26 April 2025/ *April 26, 2025*	45,556	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75,000	10 Oktober 2029/ *October 10, 2029*	69,672	-

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	III	500.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500.000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000	14 Desember 2023/ *December 14, 2023*	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	500.000	5 November 2024/ *November 5, 2024*	5 November 2029/ *November 5, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	III	250.000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	IV	200.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	50.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
MUFG Bank, Ltd	I	50.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	250.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200.000	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jago Tbk	I	1.200.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	19 Juli 2030/ *July 19, 2030*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Tbk	I	150.000	16 Juni 2023/ *June 16, 2023*	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	I	50.000	17 Mei 2023/ *May 17, 2023*	30 September 2024/ *September 30, 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	1 November 2024/ *November 1, 2024*	1 November 2029/ *November 1, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	100.000**	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	30 Mei 2028/ *May 30, 2028*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
*** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	AS$400.000.000/ *US$400,000,000*	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	18 Mei 2029/ *May 18, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	AS$327.000.000/ *US$327,000,000*	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	25 July 2026/ *July 25, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	AS$270.000.000/ *US$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	AS$255.000.000/ *US$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$400.000.000.

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$327.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$270.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia. This loan has been fully paid on January 17, 2025.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$255.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

B. PT CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

B. PT CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		500.000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		700.000	25 Agustus 2022/ *August 25, 2022*	25 April 2028/ *April 25, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
		200.000	22 Mei 2023/ *May 22, 2023*	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	220.000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *June 22, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	150.000	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300.000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	28 Februari 2028/ *February 28, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on Certificate*	300.000	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	10 Desember 2029/ *February 22, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/*and* IBT					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.000.000	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	23 Januari 2029/ *January 23, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
IBT dan/and IBP					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	100.000	15 November 2024/ *November 15, 2024*	23 November 2028/ *November 23, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
SIL					
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term-loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	1.500.000	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
IBT					
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	*Loan on certificate*	450.000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	200.000	26 April 2024/ *April 26, 2024*	28 Mei 2028/ *May 28, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	300.000	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	23 September 2027/ *September 23, 2027*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	400.000	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
WITM					
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	75.000	10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	30 Desember 2028/ *December 30, 2028*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok/ *Principal installment*
CSM					
Kredit sindikasi Berjangka IV/ *Syndicated term-loan IV*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$200.000.000	10 Agustus 2023/ *August 10, 2023*	21 Mei 2028/ *May 21, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
RHB Bank Berhad, *Singapore branch*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$15.000.000	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$7.500.000	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
SIL					
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term-loan II*	Pinjaman berjangka/ *Term-loan*	US$112.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

a. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS$129.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CSM telah melunasi seluruh Kredit Sindikasi Berjangka III.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$129,000,000 with tenor of 4 years.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2023, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

On August 21, 2023, CSM fully paid the Syndicated Term-Loan III.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Cabang Singapura dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur yang mencakup periode *testing* 31 Desember 2024.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 (five) years.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2024, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lenders covering the testing period on December 31, 2024.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan bookrunners, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Pada tanggal 26 Agustus 2019, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi I") dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$60.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace period* selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS$33.600.000 atau Rp517.978).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mayapada Internasional Tbk as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

As of December 31, 2024 and 2023, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan I

On August 26, 2019, IPE obtained ("Syndicated I") long term loan facillity from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited with a maximum facility up to US$60,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and hak tanggungan (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2023: US$33,600,000 or Rp517,978).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Pada tanggal 21 Desember 2021, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi II") dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$110.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace period* selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS$101.200.000 atau Rp1.560.099).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (continued)

Syndicated Term-Loan II

On Desember 21, 2021, IPE obtained ("Syndicated II") long term loan facillity from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia with a maximum facility up to US$110,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and encumbrance right (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2023: US$101,200,000 or Rp1,560,099).

E. Entitas Anak Lainnya

E. Other Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	18 April 2026/ *April 18, 2026*	154,977	54,984
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	150,000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	-	149,602
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	US$ 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	-	2,063,427
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	250,000	31 Mei 2026/ *May 31, 2026*	212,500	250,000
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	15,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	26 Mei 2028/ *May 26, 2028*	283,434	294,231
PT Indomobil Sompo Japan	PT Bank Resona Perdania	5,000	1 November 2026/ *November 1, 2026*	3,889	5,000
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	17,660	-
PT Penta Artha Impressi	PT Bank Central Asia Tbk	5,510	10 Januari 2028/ *January 10, 2028*	2,022	-
	PT Bank Permata Tbk	23,175	10 April 2025/ *April 10, 2025*	1,141	-
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 450,000,000	21 Mei 2029/ *May 21, 2029*	7,144,010	-

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	429	786	*Receivable taken over and channeling agreement*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(298)	(308)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**131**	**478**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.722. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000 dan dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp429 dan Rp786.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate and will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,722. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000 and bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years.

On December 31, 2024 and 2023, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp429 and Rp786, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perusahaan dan 99,00% dari
PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Adendum keempat belas yang akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% - 6,82% pada tahun 2024 dan 6,80% - 8,90% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI masing-masing adalah sebesar Rp2.092 dan Rp5.793

ii. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk). Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% pada tahun 2024 dan 6,25%-6,50% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah sebesar Rp39 dan Rp127.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

i. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025.

On December 18, 2024, the Company signed the fourteenth Addendum agreement which will end on December 1, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% - 6.82% in 2024 and 6.80% - 8.90% in 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp2,092 and Rp5,793, respectively.

ii. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BPTN Tbk), a third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk). The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.50% in 2024 and 6.25%-6.50% in 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp39 and Rp127.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Lain-lain

Pada tanggal 14 Maret 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) membeli 2 (dua) kavling tanah milik PT Citra Abadi Mandiri di Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp49.500 dan Rp55.688 dan dibayarkan secara berangsur selama 60 bulan sampai dengan 23 Januari 2023. Pada tanggal 20 Januari 2023, MCA telah melunasi angsuran tersebut.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Others

On March 14, 2019, PT Multicentral Aryaguna (MCA) bought 2 (two) lots of land owned by PT Citra Abadi Mandiri in Sedayu City @ Kelapa Gading Kav. 16 & 17 with purchase price of Rp49,500 and Rp55,688, respectively, and will be paid in installments over 60 months until January 23, 2023. On January 20, 2023, MCA has fully paid the installments.

c. Pembiayaan konsumen

c. Consumer financing

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	473,888	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	47,612	7,147	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Shinhan Indo Finance	2,972	275	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	524,472	7,422	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(102,994)	(4,100)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**421,478**	**3,322**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 7,80%.

The loan from PT Mandiri Tunas Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 7.80%.

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance (SIF) merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% dan 4,50% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The loan from PT Shinhan Indo Finance (SIF) represents consumer financing loan obtained by PSG with flat annual interest rates at 3.75% and 4.50% as of December 31, 2024 and 2023.

Pinjaman dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 7,5% sampai dengan 8,0% per tahun di 2024 (2023: 7,5%). Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait (Catatan 9).

The loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with lease terms of 4 years with fixed interest rate ranging from 7.5% to 8.0% per annum in 2024 (2023: 7.5%). These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 9).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Sewa pembiayaan

d. Finance lease

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT SMFL Leasing Indonesia	5,209	16,632	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2,797	7,199	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
Total	8,006	23,831	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8,004)	(15,825)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**2**	**8,006**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dan PSM dengan tingkat bunga sebesar 10,50% - 10,75% dan 10,10%.

The loan from PT SMFL Leasing Indonesia represents consumer financing loan obtained by PSG and PSM with annual interest rates at 10.50% - 10.75% and 10.10%.

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,90%.

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 represents vehicle finance lease debt obtained by PSM and bears annual interest rates at 10.90%, respectively.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

Pembatasan (lanjutan)

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants (continued)

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group is not in the event of default.

20. UTANG OBLIGASI - NETO

20. BONDS PAYABLE - NET

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap III Tahun 2024	2,831,005	-	*IMFI Continuous Bond V Phase III Year 2024*
Obligasi II WISEL tahun 2023	1,436,025	2,433,600	*WISEL Bond II Year 2023*
Obligasi III WISEL tahun 2024	1,377,460	-	*WISEL Bond III Year 2024*
Obligasi I WISEL tahun 2022	671,000	671,000	*WISEL Bond I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	593,540	646,340	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414,285	414,285	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	365,905	1,283,905	*IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100,000	100,000	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	90,000	90,000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(16,211)	(13,921)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	7,863,009	5,625,209	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	3,345,725	1,968,375	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6,252)	(4,510)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	3,339,473	1,963,865	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**4,523,536**	**3,661,344**	***Long-term portion***

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Until December 31, 2024, IMFI's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June 2022*	S-109/D.04/2022	600,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	28 Maret/ *March 2023*	S-109/D.04/2022	1,283,905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	28 Juni/ *June* 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)*	21 Juni/ *June 2024*	S-109/D.04/2022	2,831,005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	21 September/ *September* 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August 2020*	S-199/D.04/2020	336,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November 2021*	S-199/D.04/2020	1,925,340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *Februari 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March 2022*	S-199/D.04/2020	1,738,660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II).*	15 Februari/ *February 2018*	S-354/D.04/2017	1,082,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III).*	18 Mei/ *May 2018*	S-354/D.04/2017	1,000,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August 2018*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000	4,60%	18 Jul/ *Jul* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000	7,60%	8 Jul/ *Jul* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2023	918.000	6,25%	8 Apr/ *Apr* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	279.585	7,50%	28 Mar/ *Mar* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86.320	7,75%	28 Mar/ *Mar* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2024	1.404.980	6,85%	1 Jul/ *Jul* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	611.160	7,15%	21 Jun/ *Jun* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	814.865	7,40%	21 Jun/ *Jun* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000	6,80%	25 Feb/ *Feb* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000	7,90%	15 Feb/ *Feb* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000	8,15%	15 Feb/ *Feb* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023, dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 with no spesific collateral. If the IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of December 31, 2024 and 2023, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp26.529 dan Rp27.701, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp18.565 dan Rp17.346, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idAA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.442 dan Rp9.733 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp240.134 dan Rp190.116 untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Konversi PT Penta Artha Impressi (PAI)

PAI, Entitas Anak JKU, menerbitkan beberapa obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounting to Rp26,529 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp18,565 and Rp17,346, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idAA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, the accrued bonds interest amounted to Rp14,442 and Rp9,733, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

The bonds interest expense amounting to Rp240,134 and Rp190,116 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Convertible Bond PT Penta Artha Impressi (PAI)

PAI, a Subsidiary of JKU, issued convertible bond with detail as follows:

Pemegang Obligasi/ *Bond Holder*	Nilai Obligasi/ *Bond Value*		Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Penerbitan/ *Issuance Date*	Tanggal Jatuh tempo/ *Maturity Date*
Pieter Tanuri	Rp	58,159	1.00%	13 Des./*Dec.* 2017	13 Des./*Dec.* 2027
	Rp	50,486	1.00%	5 Mar./*Mar.* 2019	13 Des./*Dec.* 2027
	Rp	9,100	3.00%	5 Mar./*Mar.* 2019	13 Des./*Dec.* 2027
Veronica Colondam	Rp	15,917	1.00%	13 Des./*Dec.* 2017	13 Des./*Dec.* 2027

Masing-masing obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa selama masa konversi (setiap saat sejak tanggal penerbitan sampai dengan 30 hari kalender sebelum tanggal jatuh tempo).

Each bonds can be converted into a common shares during the conversion period (anytime since the issuance date up to 30 calendar days before the maturity date.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh WISEL adalah:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Until December 31, 2024, WISEL's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024/ *Wahana Inti Selaras III Year 2024*	5 Juli/ *July* 2024	S-84/D.04/2024	1,377,460	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	5-Oct-24
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023/ *Wahana Inti Selaras II Year 2023*	8 Agustus/ *August* 2023	S-195/D.04/2023	2,433,600	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8-Nov-23
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022/ *Wahana Inti Selaras I Year 2022*	5 Agustus/ *August* 2022	S-146/D.04/2022	2,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	5-Nov-22

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/
Obligasi/*Bond* III WISEL 2024					
Seri/*Serial* A	2024	868,745	7.95%	15 Jul/ *July 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	407,925	8.75%	5 Jul/ *July 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	100,790	9.00%	5 Jul/ *July 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* II WISEL 2023					
Seri/*Serial* A	2023	997,575	6.75%	18 Agt/ *Agt 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	845,505	8.00%	8 Agt/ *Agt 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	590,520	8.50%	8 Agt/ *Agt 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* I WISEL 2022					
Seri/*Serial* A	2022	1,329,000	5.80%	15 Agt/ *Agt 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	600,000	7.75%	5 Agt/ *Agt 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	71,000	8.75%	5 Agt/ *Agt 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini tidak ada jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup WISEL baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan undang-undang hukum perdata.

WISEL juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* tidak lebih dari 5 kali, *debt service coverage* paling sedikit 1 kali, dan *interest coverage ratio* paling sedikit 1 kali.

Each of these bonds has no spesific collateral, but is guaranteed by all of the WISEL Group's assets, both movable and immovable property, both existing and those that will exist in the future as collateral for the bondholders in accordance with civil law provisions.

WISEL is also instructed to keep debt to equity no higher than 5 times, debt service coverage no lower than 1 time, and interest coverage ratio no lower than 1 times.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab WISEL sehubungan dengan penerbitan obligasi, WISEL tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap (dengan nilai buku lebih dari 20% dari ekuitas) dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak (dengan jumlah pinjaman lebih dari 50% dari ekuitas).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, WISEL telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi akan dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Seluruh obligasi WISEL mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PEFINDO”), biro pemeringkat efek independen yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022, Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023 dan Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024 dan setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk keperluan modal kerja, pembayaran utang usaha dan pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban bunga obligasi yang terutang sebesar Rp54.152 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi sebesar Rp269.921 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, di sajikan sebagai bagian dari akun "beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (continued)

Prior to the repaymeny of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibilty of the WISEL in connection with the issuance of bonds, WISEL is not allowed, without the trustee's written consent, including those related to business mergers or acquisitions, changes to the primary line of business, sales, transfers, or disposals of all or nearly all of its fixed assets (with book value more than 20% from equity), and grant loan to third parties, except to the subsidiaries (with total loan more than 50% from equity).

Until December 31, 2024, WISEL has paid the bond interest and principal according to the maturity date specified in the trustee agreement and has complied with all the requirements stated in the trustee agreement. The principal amount of the bonds payable will be paid according to the maturity date of the related bonds.

All of WISEL bonds are rated idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PEFINDO”), an independent credit rating agency, which will be valid until March 1, 2025.

The fund obtained from the issuance of Bond I Wahana Inti Selaras 2022, Bond II Wahana Inti Selaras 2023 and Bond III Wahana Inti Selaras 2024, after deducted by the emission cost, will be used for working capital, payment of trade payables and inventory purchase.

On December 31, 2024, the accrued interest expense on bonds amounted to Rp54,152 and is presented as part of the “Accrued expenses” account on the consolidated financial position statement. The interest expense on bonds amounted Rp269,921 for the year ended December 31, 2024, is presented as part of the "finance charges" account on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,491	23	-	-	67,514	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,943	6	-	-	4,949	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	27,803	2,255	313	-	30,371	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,761	(11)	7	-	2,757	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	18,331	348	(590)	-	18,089	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,279	(104)	-	-	1,175	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	126,786	18,347	(3,437)	(521)	141,175	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk*
PT Kreta Indo Artha	2,610	(13,025)	159	-	(10,256)	*PT Kreta Indo Artha*
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	-	11	-	75,803	75,814	*PT Aion Indomobil Distribution Indonesia*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	356,480	(43,192)	1,500	(6,347)	308,442	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	1,109,641	258,164	(25,004)	(128,237)	1,214,564	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	42,677	4,421	292	359,161	406,551	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	29,334	784	(5)	(490)	29,623	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak	557,308	(98,833)	(586)	(132,011)	325,878	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak*
Total	**2,348,539**	**129,194**	**(27,351)**	**167,358**	**2,617,741**	***Total***

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,450	41	-	-	67,491	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,942	1	-	-	4,943	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	24,871	2,278	654	-	27,803	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,769	(9)	1	-	2,761	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	15,766	343	2,222	-	18,331	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,073	99	107	-	1,279	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	153,436	26,796	8,590	(62,036)	126,786	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	(9,475)	(12,540)	625	24,000	2,610	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	371,998	(34,416)	18,898	-	356,480	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	989,101	230,867	14,461	(124,788)	1,109,641	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	47,408	(4,844)	113	-	42,677	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	26,473	552	2,309	-	29,334	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	621,909	(64,348)	3,747	(4,000)	557,308	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**2,318,816**	**144,820**	**51,727**	**(166,824)**	**2,348,539**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

31 Desember / December 31, 2024

	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	16,051,328	10,201,277	1,495,707	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	7,754,640	19,209,345	3,950,195	*Non-current Assets*
Total Aset	**23,805,968**	**29,410,622**	**5,445,902**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	8,128,680	11,432,317	4,565,003	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	9,349,339	13,281,373	79,299	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	17,478,019	24,713,690	4,644,302	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	2,243,420	175,594	364,295	*Non-controlling interests*
Aset Neto	**4,084,529**	**4,696,932**	**437,305**	***Net Assets***

31 Desember / December 31, 2023

	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	11,234,942	9,772,468	1,509,513	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	6,292,323	18,939,092	3,543,605	*Non-current Assets*
Total Aset	**17,527,265**	**28,711,560**	**5,053,118**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	9,062,217	10,691,776	4,036,664	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	3,678,533	13,281,996	48,877	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**12,740,750**	**23,973,772**	**4,085,541**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	1,537,274	395,235	421,921	*Non-controlling interests*
Aset Neto	**3,249,241**	**4,737,788**	**545,656**	***Net Assets***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember / December 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Neto	**17,413,681**	**5,405,027**	**3,293,334**	***Net Revenue***
Laba (rugi) periode berjalan	621,446	130,301	(345,457)	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	8,813	(31,888)	179,983	*Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**612,633**	**98,413**	**(165,474)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	365,876	(87,262)	(51,279)	*Total comprehensive income (loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	31 Desember / December 31, 2023			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Neto	**16,292,496**	**5,154,369**	**3,095,173**	***Net Revenue***
Laba (rugi) periode berjalan	770,954	269,601	(291,966)	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	178,140	110,748	55,880	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**949,094**	**380,349**	**(236,086)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	384,318	(60,319)	(21,124)	*Total comprehensive income (loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	31 Desember / December 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(82,016)	2,217,225	(539,126)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,356,835)	(1,207,223)	(101,215)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	497,828	(427,716)	588,943	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(941,023)	582,286	(51,398)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	1,576,681	1,657,251	129,276	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(60,338)	(7,527)	(8)	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**575,320**	**2,232,010**	**77,870**	***Cash and cash equivalent at end of year***

* Konsolidasian

** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

Summarized statements of cash flows (continued):

	31 Desember / December 31, 2023			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(391,820)	489,737	(92,806)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(374,399)	(1,110,869)	(89,356)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaaan	286,879	829,561	148,775	*Net cash provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(479,340)	208,429	(33,387)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	2,100,758	1,458,991	162,482	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(39,971)	3,513	180	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**1,581,447**	**1,670,933**	**129,275**	***Cash and cash equivalent at end of year***

* Konsolidasian

** Consolidated*

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49,49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18,17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	545,000,000	13,64%	136,250	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Raya Perkasa [b, c)]	263,562,566	6,60%	65,891	*PT Sejahtera Raya Perkasa [b,c)]*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [a)]	483,112,538	12,10%	120,778	*Others including public shareholders*
Total	**3,994,291,039**	**100,00%**	**998,573**	***Total***

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49,49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18,17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Sejahtera Raya Perkasa [b)]	428,562,566	10,73%	107,141	*PT Sejahtera Raya Perkasa [b)]*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	380,000,000	9,51%	95,000	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [a)]	483,112,538	12,10%	120,778	*Others including public shareholders [a)]*
Total	**3,994,291,039**	**100,00%**	**998,573**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

b) Setelah REPO sebanyak 265.000.000 saham, 65.000.000 saham, dan 50.000.000 saham, masing-masing pada tanggal 30 Mei 2023, 21 Juli 2023, dan 13 Oktober 2023.

c) Setelah REPO sebanyak 25.000.000 saham, 55.000.000 saham, 85.000.000 saham, 40.000.000 saham, masing-masing pada tanggal 29 Mei 2024, 8 November 2024, dan 3 Desember 2024.

22. SHARE CAPITAL (continued)

a) As of December 31, 2024 and 2023, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

b) After REPO numbering 265,000,000 shares, 65,000,000 shares, and 50,000,000 shares on May 30, 2023, July 21, 2023, and October 13, 2023, respectively.

c) After REPO numbering 25,000,000 shares, 55,000,000 shares, 85,000,000 shares on May 29, 2024, November 8, 2024, and December 3, 2024.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).

b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.

c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).

d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan nonpengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.

e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).

f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) sebesar (Rp464.875) dan (Rp469.680) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

a) The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).

b) The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.

c) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).

d) Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018

e) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).

f) The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp464,875) and (Rp469,680) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 45 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2023 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp39.943.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp2.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.772.339 dan Rp1.578.544 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.749.339 dan Rp1.557.544.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp23.000 dan Rp21.000 untuk penyisihan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2023, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 45 tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2022 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp39.942.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp2.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 20, 2024, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2023 amounting to Rp10 (full amount) per share or equivalent to Rp39,943.

b. General reserve amounting to Rp2,000 as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2023.

Total retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,772,339 and Rp1,578,544, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,749,339 and Rp1,557,544, respectively.
b. Appropriated retained earnings amounting to Rp23,000 and Rp21,000 for general reserve.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 26, 2023, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2022 amounting to Rp10 (full amount) per share or equivalent to Rp39,942.

b. General reserve amounting to Rp2,000 as required by Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2022.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham			*Net change in fair value of investment in shares*
Saldo awal - PSAK 109	942,441	867,148	*Beginning balance - PSAK 109*
Tahun berjalan	5,454	75,293	*During the year*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(69,379)	(11,066)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	236,680	235,163	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	16,832	22,690	*Net change in recognized actuarial losses*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977	3,239,977	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 2l, 9)	3,361,844	3,231,941	*Surplus on revaluation of fixed assets - land (Note 2l, 9)*
Nilai wajar atas obligasi konversi	16,225	17,346	*Fair value of convertible bonds*
Total	**7,750,074**	**7,678,492**	***Total***

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	1,934	1,934	*PT Unicor Prima Motor and subsidiaries*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867)	(45,867)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(72,149)	(87,515)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,296	106,296	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	20,164	20,164	*PT Central Sole Agency and subsidiaries*
Lain-lain	(39,142)	(39,142)	*Others*
Total	**(15,132)**	**(30,498)**	***Total***

27. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

27. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	12,663,834	13,667,521	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & aksesoris	4,720,105	4,395,590	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	686,952	606,967	*Services*
Jasa keuangan	2,092,371	2,042,937	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	2,642,395	2,434,049	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	3,533,243	2,858,276	*Fuels / energy*
Manufaktur	109,377	151,617	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	322,328	673,216	*Contractor service*
Lain-lain	277,394	278,457	*Others*
Sub-total pihak ketiga	27,047,999	27,108,630	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	275,732	106,692	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & aksesoris	135,048	103,426	*Spare parts & accessories*
Jasa servis	22,590	27,208	*Services*
Jasa keuangan	2	4	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	381,228	388,765	*Car rental & logistics*
Bahan bakar / energi	160,831	116,138	*Fuels / energy*
Manufaktur	66,257	91,907	*Manufacturing*
Jasa kontraktor	662,199	463,575	*Contractor service*
Lain-lain	566,332	485,969	*Others*
Sub-total pihak berelasi	2,270,219	1,783,684	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**29,318,218**	**28,892,314**	***Net revenues***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 36).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 2f and 32.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	379,672	161,350	*Raw materials used*
Upah langsung	12,949	22,031	*Direct labor*
Beban pabrikasi	25,458	24,835	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	418,079	208,216	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	262,809	219,068	*At beginning of year*
Akhir tahun	(109,347)	(262,809)	*At end of year*
Beban pokok produksi	571,541	164,475	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	8,340	48,576	*At beginning of year*
Akhir tahun	(413,513)	(8,340)	*At end of year*
Sub-total perusahaan pabrikasi	166,368	204,711	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	3,530,052	2,395,151	*At beginning of year*
Pembelian	11,233,663	13,195,635	*Purchases*
Akhir tahun	(3,399,542)	(3,530,052)	*At end of year*
Sub-total mobil dan motor	11,364,173	12,060,734	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	1,602,089	1,636,223	*At beginning of year*
Pembelian	3,730,124	3,234,584	*Purchases*
Akhir tahun	(1,877,258)	(1,602,089)	*At end of year*
Sub-total suku cadang	3,454,955	3,268,718	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	3,414,032	2,771,469	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	18,233,160	18,100,921	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	914,452	808,691	*Financial services*
Umum			*General*
Servis	377,666	354,009	*Services*
Jasa kontraktor	781,397	914,584	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	2,305,873	2,143,204	*Car rental & related business*
Lain-lain	545,074	479,572	*Others*
Sub-total umum	4,010,010	3,891,369	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**23,323,990**	**23,005,692**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp2.389.176 dan Rp2.882.375 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp2,389,176 and Rp2,882,375 the year ended December 31, 2024 and 2023.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,* 2024	2023	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	572,519	540,777	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	230,239	230,289	*Depreciation (Note 9)*
Promosi dan iklan	213,491	215,059	*Promotion and advertising*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	145,200	95,405	*Loss on sale of foreclosed assets*
Pengepakan dan pengiriman	116,744	135,683	*Packaging and delivery*
Transportasi dan perjalanan dinas	99,923	88,741	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	92,313	71,370	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Komisi penjualan	84,845	67,381	*Sales commissions*
Insentif	61,827	83,414	*Incentive*
Keamanan dan kebersihan	43,293	40,302	*Security and cleaning service*
Pajak dan perijinan	36,195	30,876	*Taxes and licenses*
Sewa	30,243	34,664	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	29,929	33,111	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	28,088	32,583	*Professional fees*
Utilitas	25,432	26,370	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	23,557	18,593	*Stationeries and office supplies*
Pendidikan dan pelatihan	21,967	10,883	*Training and recruitment*
Asuransi	19,612	18,220	*Insurance*
Komunikasi	15,868	20,045	*Communication*
Pensiun	13,931	13,430	*Pension*
Tagihan atas jaminan	13,476	6,039	*Warranty claim*
Representasi dan jamuan	12,557	11,766	*Representation and entertainment*
Jasa manajemen	7,849	448	*Management fees*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,997	3,449	*Provision for employee benefits*
Penelitian dan pengembangan	3,789	755	*Research and development*
Lain-lain	91,213	90,827	*Others*
Total beban penjualan	**2,038,097**	**1,920,480**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	955,154	887,964	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	340,845	602,695	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	105,923	105,466	*Depreciation (Note 9)*
Keamanan dan kebersihan	72,613	75,268	*Security and cleaning service*
Pajak dan perizinan	48,492	33,665	*Taxes and licenses*
Transportasi dan perjalanan dinas	45,639	38,702	*Transportation and travelling*
Jasa profesional	32,604	23,986	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	28,700	23,103	*Repairs and maintenance*
Beban bank	27,262	2,460	*Bank charges*
Pensiun	26,946	25,359	*Pension*
Alat tulis dan keperluan kantor	26,158	25,732	*Stationeries and office supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	24,220	23,356	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	23,757	19,992	*Provision for employee benefits*
Utilitas	22,724	21,274	*Utilities*
Komunikasi	20,395	19,793	*Communication*
Sewa	18,111	42,026	*Rental*
Pengepakan dan pengiriman	13,864	12,424	*Packaging and delivery*
Asuransi	4,777	4,371	*Insurance*
Pendidikan dan Pelatihan	3,290	2,116	*Training and recruitment*
Representasi dan jamuan	3,085	2,361	*Representation and entertainment*
Jasa manajemen	679	1,588	*Management fees*
Lain-lain	71,172	67,280	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**1,916,410**	**2,060,981**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**3,954,507**	**3,981,461**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

Other operating income and expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / *The Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	273,408	128,058	*Income from recovery of writen-off financing receivables (Note 7)*
Selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 10)	150,541	410,978	*Revaluation increment of investment property (Note 10)*
Pendapatan denda	81,531	116,550	*Penalty income*
Pendapatan sewa	57,696	59,894	*Rental income*
Pendapatan komisi	52,642	80,631	*Commission income*
Pendapatan selisih BBN	17,245	10,297	*BBN Income*
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 9)	10,725	8,593	*Gain on sale of fixed assets - net (Note 9)*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	7,612	1,202	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Bonus penjualan dan insentif dealer	5,823	6,910	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan *scrap*	4,784	68,080	*Scrap income*
Refund asuransi (insentif *leasing*)	1,528	1,915	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan jasa manajemen	1,201	697	*Management fees income*
Lain-lain	384,123	182,882	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**1,048,859**	**1,076,687**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs - neto	(93,438)	(42,685)	*Loss on forex - net*
Denda pajak (SKP) (Catatan 18)	(42,848)	(40,554)	*Taxes penalty (SKP) (Note 18)*
Provisi kredit	(37,314)	(20,974)	*Credit provision*
Lain-lain	(154,586)	(84,708)	*Others*
Total beban operasi lain	**(328,186)**	**(188,921)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**720,673**	**887,766**	***Total other income - net***

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the period (Note 1b, 2y, and 22).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / The Year Ended December 31,		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	233,738	632,522	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,994	3,994	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**58.52**	**158.36**	***Basic income per share (full amount)***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak Berelasi Lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	2,270,219	7.74%	*Sales of goods*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	767	0.00%	1,782,917	6.17%	
Pembelian barang	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	3,431,898	14.71%	*Purchase of goods*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	-	-	4,516,592	19.63%	
Beban bunga	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	4,051	0.16%	*Interest expense*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	19	0	1,370	0.06%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	481	0.00%	49,426	0.17%	*Rental income*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	586	0.00%	49,406	0.17%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	23,732	7.50%	-	-	*Interest income*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	51,175	21.00%	-	-	
Jasa kontraktor pertambangan	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	662,199	2.26%	*Mining contractor* services
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	-	-	463,575	1.60%	
Jasa Manajemen/	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	1,531	0.01%	1,656	0.01%	*Management Fee*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	1,392	0.00%	1,409	0.00%	
Penerimaan Dividen/	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	-	-	137,551	0.47%	*Received of Dividend*
	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	-	-	110,595	0.38%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the receivables amount due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Saldo piutang dan utang lancar dan tidak lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties

The current and non-current outstanding of receivables and payables balance due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2024	31 Desember / *December 31,* 2023	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Wahana Inti Sela	665,690	626,938	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indobuana Pangsaraya	624,477	915,330	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Hamfred Technology Indonesia	598,432	491,145	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Indomobil Manajemen Corpora	384,439	392,640	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Garuda Sentosa Abadi	377,700	202,022	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	43,170	48,775	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	40,566	17,390	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Teachcast LLC	15,088	14,392	*Teachcast LLC*
PT Indo Global Traktor	8,750	8,500	*PT Indo Global Traktor*
PT Kinetik Advisindo	5,807	4,583	*PT Kinetik Advisindo*
PT Hino Motors Sales Indonesia	3,442	1,447	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	2,675	4,895	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Penta Artha Impressi	-	76,769	*PT Penta Artha Impressi*
Sub-total	2,770,236	2,804,826	*Sub-total*
Tidak Lancar			*Non-Current*
PT Penta Artha Impressi	-	20,836	*PT Penta Artha Impressi*
Total piutang pihak berelasi	**2,770,236**	**2,825,662**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Mineral Sumber Makmur	33,559	33,559	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Shinhan Indo Finance	-	140,000	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Tritunggal Intipermata	-	2,331	*PT Tritunggal Intipermata*
Total utang pihak berelasi	**48,559**	**190,890**	***Total due to related parties***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2024	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Lancar/*Current*			
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	RMM, IMT, NA, UPM, IMGCM, IMAT, PSG, ISE dan/and NA	RMM, IMT, NA, UPM, IMAT, PSG, ISE dan/*and* IMGSL
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 10,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 10.50%*	UPM, RMM, WISEL, IMAT, IMUR, IMGCM dan/*and* DAX	IMGSL, UPM, RMM, IMAT, IMUR dan/*and* JKU
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 12.00%*	PSG, ITU, EDJS, WISEL, DAX, WICM, RMM, NA UPM, IMGCM, JKU, dan/*and* WW	EDJS, WISEL, IMGSL, WICM, RMM, NA, UPM, DAX dan/*and* JKU
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai 10.50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 5.00% to 10.50%*	EDJS, WICM, IMUR, WISEL, UPM, DAX, NA, RMM, IMAT, IMGCM dan/*and* GMM	EDJS, WICM, IMGSL, JKU, UPM, DAX, NA, RMM dan/*and* GMM
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% sampai 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50% to 9.75%*	IMGSL dan/*and* IMGCM	MCA dan/*and* IMGSL
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Piutang Obligasi Konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2024, 21 Juni 2024, dan 3 Januari 2025 *Receivables and Convertible Bond Payable which will mature on October 28, 2024, June 21, 2024, and January 3, 2025*	-	CSA, IPN, JKU dan/*and* ITN
PT Indo Global Traktor (IGT)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%*	EDJS	EDJS
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL dan/*and* GMM	IMGSL, GMM dan/*and* WIP
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%*	SIL	SIL
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS$887.000/ *Non interest receivable amounting to US$887,000*	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL dan/*and* IMGCM	IMGSL

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2024	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Lancar (lanjutan)/*Current (continued)*			
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ *Receivables on vehicle sales subsidy*	RMM dan/*and* ITN	RMM, IMT, dan/*and* ITN
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Piutang program servis gratis dan insentif/ *Free service and incentive program receivable*	IST, IPN dan/*and* RMM	IST, IPN dan/*and* RMM

Utang kepada/ *Due to*	Merupakan/ *Represents*	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2024	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Lancar/*Current*			
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Utang anjak piutang dengan bunga 10,50% per tahun/ *Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.50%*	-	IPN dan/*and* KIA
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ *Payable which bear no interest and demandable at anytime*	JKU	JKU
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	CSA	CSA
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	-	JKU

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rentals*
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Batubara/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Anugerah Bangun Makmur (ABM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Nikel/ *User of Nickel Mining and Hauling Service*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services*
PT Batam Bintan Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ *Industrial Estate – Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Bintani Megahindah (BMI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan Bijih Besi/ *User of Iron Ore Mining Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ *Founder is the Company*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruang Kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; User of Information Technology Services; Office Space Rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA/ *Investee Entity of CSA*	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ *Initial Additional Paid-up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman; Tagihan Bunga; Penerbit Obligasi Konversi/ *Granting of Loan; Interest Charges; Convertible Bond Issuer*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Penerbit Obligasi Konversi; Kupon Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer; Convertible Bond Coupon*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan, Sewa Ekskavator/ *Workshop Service, Excavator Rental*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom/ *Showroom Rental*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dan Meminjamkan Dana; Tagihan dan Biaya Bunga/ *Borrowing and Lending Funds; Interest Income and Charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck; Rental Services*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ/ *Associated Company of IMJ*	Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ *Digital Marketing; Granting Financing*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Penerimaan Dividen; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek HINO; Penjualan Kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Keamanan; Jasa Teknologi Informasi/ *Purchase of Hino's Vehicle and Spareparts; Sales of Vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Security Services; Information Technology Services*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ *Subsidiary of PT Indomarco Adiprima*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Setoran Modal; Jasa *Pre-delivery Inspection* / *Capital Injection; Pre-delivery Inspection Services*
PT Indofood Agri Resources Ltd.	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ *Logistic Service; Sale of Fuel*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Jasa Kontraktor Sipil; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Civil Contractor Services; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa *Cut and Fill*; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ *Vehicle Rental; Cut and Fill Services; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing.*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service*
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Jasa Logistik/ *Logistic Services*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *Investee Company of WISEL*	Pemberian Pinjaman; Jasa Keamanan; Jasa Kurir/ *Granting of Loan; Security Services; Messenger Services*
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Logistic Service; Digital Marketing*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Persewaan; Jasa Logistik/ *Sale of Truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Rental Services; Logistic Services*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Trucks and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services; Sale of Fuel*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Asosiasi CSA/ *Associated Company of CSA*	Pinjaman Dana/ *Fund Borrowing*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charge*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic Service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Vehicles; Sale of Fuel*
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Pembelian Kendaraan R2/ *Purchase of 2-Wheeled Vehicles*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Fuel*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penerimaan Pendapatan/ *Receipt of Income*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ *Logistic service; Sales of Vehicles*.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; Investee Entity of the Company.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan Kendaraan Penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengembangan Software/ *Software Development*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan Parit, dan Gorong-Gorong; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang Terkait/ *Dyke, Bridge Ditch, and Culverts Construction Service; Sales of Heavy Equipment and Related Spareparts*
PT Inti Paket Prima	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan Kendaraan/ *Sales of Vehicles*
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop *Services/ Sale of Spareparts; Workshop Services*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ *Associate Entity of IJLR*	Pembelian Kendaraan; Jasa Hukum/ *Purchase of Vehicle; Legal Service*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Fund; Interest Charge*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL/ *Associated Entity of IMGSL*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Peningkatan Modal; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer* dan *Tailgate Lifter*/ *Granting Corporate Guarantee; Capital Increase; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan Kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel*
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pembelian Aset Tetap/ *Purchase of Fixed Asset*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perkebunan; Penjualan Alat Berat; Jasa Persiapan Lahan/ *Plantation Services; Sales of Heavy Equipment; Land Preparation Services*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI) (dahulu/*formerly* PT Mercedes-Benz Indonesia)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Akuisisi/ *Acquisition*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI) (dahulu/formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Akuisisi/ *Acquisition*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ *The Company's Investee Company (Note 8)*	Pembelian Kendaraan Merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan/ *Purchase of Nissan's Vehicles; Rental Land and Building*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Batubara/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ *Vehicle Rental; Digital Marketing*
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Entitas Investasi CSM dan ITN/ *Investee Entity of CSM and ITN*	Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ *Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service*
PT Pertiwi Lestari	Entitas Anak PT Besland Pertiwi/ *Subsidiary of PT Besland Pertiwi*	Jaminan Tanah/ *Land Guarantee*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of Tree Climbing Equipment*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Alat Berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts*
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya./ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang *John Deere* termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck, Heavy Equipment, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Services; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Rental Services*
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Jasa Manajemen Logistik; Jasa Keamanan; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Logistic Management Fee; Security Services; Driver Arrangement Revenue*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku Cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related Spareparts; Workshop Services*
PT Servindo Jaya Utama (SJU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan/ *Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Penjualan Oli/ *Sale of Lubricant*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Jasa Panen Kayu; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Wood Harvesting Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Persewaan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services; Rental Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental Service*
Teachcast LLC	Entitasi Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP dan Entitas Investasi IMGSL/ *Subsidiary of TIP and Investee Entity of IMGSL*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing Services; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ *Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and Selling of Vehicles and Spareparts; Logistic Service; Rental Service*

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Desember / *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Imbalan kerja jangka pendek	21.915	18.829	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**21.915**	**18.829**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (d/h MBINA), IIDI (d/h MBDINA) IIEB dan IIEBD pada tanggal 31 Desember 2024 dan HMSI, SIWS, JAI, ICS, BOI, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (d/h MBINA), IIDI (d/h MBDINA) dan IIEB pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, dan 8).

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (formerly MBINA), IIDI (formerly MBDINA) IIEB and IIEBD as of December 31, 2024 and HMSI, SIWS, JAI, ICS, BOI, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (formerly MBINA), IIDI (formerly MBDINA) and IIEB as of December 31, 2023 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,74% dan 6,17%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp583.650 dan Rp398.157 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00001% dan 0,000014% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 15,76% dan 19,43%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.74% and 6.17%, of the consolidated net revenues as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp583,650 and Rp398,157 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

   The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.00001% and 0.000014% of the total consolidated net revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 15.76% and 19.43% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2024 and 2023.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp831.436 dan Rp861.368 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 010/PSM/LTB-WW/LGL/VII/2024 tertanggal 29 Juli 2024 antara PT Wahana Wirawan (WW) dan Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin), WW sebagai Distributor Tunggal Kendaraan Merek Volkswagen di Indonesia bermaksud untuk menyewa tanah dan bangunan milik Lena Tatang Burhanudin di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat, untuk jangka waktu 5 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp831,436 and Rp861,368 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Note 6, 9 and 12).

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

g. Based on Rental Agreement No. 010/PSM/ TB-WW/LGL/VII/2024 dated July 29, 2024 between PT Wahana Wirawan (WW) and Mohamad Jusuf Hamka (as attorney of Lena Tatang Burhanudin), WW as a Sole Distributor of Volkswagen vehicle in Indonesia intend to rent a land and building owned by Lena Tatang Burhanudin on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta, for the period of 5 years since January 1, 2024 until December 31, 2028.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp35.157 dan Rp37.184 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Pada bulan Desember 2021, CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900, sehingga saldo jaminannya menjadi Rp191.100. Aset ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

j. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi di luar Rapat Direksi Perusahaan tertanggal 20 Desember 2022 dan *Letter of Intent* tertanggal 21 Desember 2022 dari PT Tritunggal Intipermata (TIP), salah satu pemegang saham, TIP telah menyetorkan kepada Perusahaan sebesar Rp406.800 pada tanggal 28 Desember 2022 dan dicatat sebagai uang muka setoran modal. Pada tanggal 31 Mei 2023, seluruh dana tersebut telah dikembalikan kepada TIP.

k. PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) telah mengalihkan seluruh saham di PT NFSI Financial Services kepada PT Indomarco Prismatama, yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-16/D.05/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal laporan pelaksanaan perubahan kepemilikan dan persetujuan rencana perubahan kepemilikan. Pada tanggal 17 Mei 2023, transaksi ini telah terlaksana dan berlaku efektif (Catatan 1.e.17).

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp35,157 and Rp37,184 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. In December 2021, CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900, therefore the outstanding balance of deposit became Rp191,100. This asset is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

j. Based on Circular Resolution in Lieu of the Company's Director Meeting dated December 20, 2022 and Letter of Intent dated December 21, 2022 from PT Tritunggal Intipermata (TIP), one of the Shareholder, TIP has deposited to the Company amounting to Rp406,800 on December 28, 2022 and recorded as advance for future stock subscription. On May 31, 2023, all deposit has been returned to TIP.

k. PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) transferred all of its shares in PT NFSI Financial Services to PT Indomarco Prismatama, which has been approved by Financial Services Authority ("OJK") through its letter No. S-16/D.05/2023 dated March 1, 2023 regarding the report on the changes in ownership and approval of plans for changes in ownership. As of May 17, 2023, this transaction has been completed and effective (Note 1.e.17).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton". [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton".* [(a)]	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan bermotor roda dua merek "Harley-Davidson" beserta aksesoris dan produk lainnya berlisensi Harley-Davidson di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Harley-Davidson" including accessories and other product licensed by Harley-Davidson in Indonesia which is valid from January 1, 2023 and can be automatically renewed every year.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI), Indonesia
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW". [(b)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand.* [(b)]	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas. [(h)]/ *Dealer of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period.* [(h)]	Renault Truck SaS, Prancis/ *Renault Truck SaS, France*
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2028./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2028.*	John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd., Singapura/ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd., Singapore*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ *continued)*	- Distributor "John Deere Power Systems" untuk wilayah Indonesia, Filipina dan Timor Leste yang berlaku untuk periode yang tidak terbatas, kecuali diakhiri dengan persetujuan bersama oleh kedua belah pihak./ *Distributor of "John Deere Power Systems" for Indonesia, Philippines, and Timor Leste which is valid for indefinite period unless terminated by the mutual consent of both parties.*	John Deere SAS, Prancis/ *John Deere SAS, France*
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2025.[(n)]/ *Dealer of "HIAB" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2025.* [(n)]	Hiab Finland OY, Finlandia/ *Hiab Finland OY, Finland*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "BANDIT" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
	- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan terus menerus diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025./ *Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 and continuously extended until March 31, 2025.*	Morooka Co., Ltd., Jepang/ *Morooka Co., Ltd., Japan*
	- Distributor alat pertanian (pemanen padi) merek "LOVOL" di Indonesia yang berlaku sejak 8 September 2023 sampai dengan 31 Oktober 2026 (Catatan 39.11)./ *Distributor of "LOVOL" agricultural equipment in Indonesia valid from September 8, 2023 until October 31, 2026 (Note 39.11).*	Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., Cina/ *Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., China*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(c)]/ *Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, namely for the regions of Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the regions of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.* [(c)]	Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. (VCE), Singapura/ *Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. (VCE), Singapore*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(c)]/ *Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, namely for the regions of Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the regions of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.* [(c)]	PT Volvo Indonesia (PTVI), Indonesia
	- Distributor eksklusif untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, serta Distributor non-eksklusif untuk peralatan SDLG di Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(d)]/ *Exclusive Distributor of SDLG equipment in Indonesia, namely for the regions of Sumatera, Java and Bali, and Non-Exclusive Distributor of SDLG equipment for the regions of Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.* [(d)]	Shandong Lingong Contsruction Machinery Co., Ltd., Cina/ *Shandong Lingong Contsruction Machinery Co., Ltd., China*
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" brand in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Importir ekskusif untuk bus merek "Volvo" di Indonesia. [(k)]/ *Exclusive importer of "Volvo Bus" brand in Indonesia.* [(k)]	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Dealer untuk mesin *asphalt paver* merek "Ammann" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2024 dan berlaku untuk periode 1 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang tak terbatas./ *Dealer of asphalt paver under brand "Ammann" in Indonesia which is valid from July 1, 2024 for the period of 1 year and shall continue for an indefinite period.*	Ammann BauAusrüstung AG, Swiss/ *Ammann BauAusrüstung AG, Swiss, Switzerland*
PT National Assemblers (NA)	- Pengimporan sasis bus CKD dan perakitan sasis bus CBU merek "Volvo" di Indonesia. [(k)]/ *Import of CKD bus chassis and assembly of CBU bus chassis under brand "Volvo" in Indonesia.* [(k)]	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Pengimporan dan perakitan sasis CKD skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia. Efektif 31 Januari 2025, kerja sama ini telah berakhir./ *Import and assembly of CKD chassis of electric scooter, electric bicycles, and electric tricycles under brand "Yadea" in Indonesia. Effective January 31, 2025, this cooperation has been terminated.*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., Cina/ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., China*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT National Assemblers (NA) (lanjutan/ *continued*)	- Perakitan kendaraan CITROËN tipe eCC21 di wilayah Indonesia yang berlaku selama 8 tahun sejak 15 Februari 2024 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu minimal 6 bulan dengan konfirmasi tertulis./ *Assembly of "CITROËN" vehicles of eCC21 type for Indonesia territory which is valid for 8 years since February 15, 2024 and shall be extended for another period by at least 6 months written notice.*	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën, France*
	- Perakitan dan pembuatan suku cadang CKD untuk truk Foton di wilayah Indonesia yang berlaku selama 3 tahun sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Assembly and manufacture of Foton truck CKD parts for Indonesia territory which is valid for 3 years since January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	- Distributor eksklusif untuk sepeda motor listrik merek "Yadea" di Indonesia untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 29 Desember 2022. Efektif 31 Januari 2025, kerja sama ini telah berakhir. [(l)]/ *Exclusive distributor of electric motorcycle under brand "Yadea" in Indonesia for 3 years period from December 29, 2022. Effective January 31, 2025, this cooperation has been terminated [(l)]*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., Cina/ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., China*
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Februari 2014. / *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on February 14, 2014.*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/ *Principal***
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2025./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2025.*	Mantsinen Group Ltd. Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd. Oy, Finland*
	- Distributor eksklusif untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, serta Distributor non-eksklusif untuk peralatan SDLG di Papua, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku. Penunjukan ini berlaku sejak 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025. [(d)]/ *Exclusive Distributor of SDLG equipment in Indonesia, namely for the region of Sumatera, Java, and Bali and Non-Exclusive Distributor of SDLG equipment for the region of Papua, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara and Maluku. This appointment is valid from July 1, 2024 until October 1, 2025.* [(d)]	Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., Cina/ *Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., China*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/ *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia. [(e)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region.* [(e)]	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jabodetabek, Karawang, Banten, Cirebon dan Jawa Barat./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java, Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, Jabodetabek, Karawang, Banten, Cirebon and West Java.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah./ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya.[(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas.*[(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juli 2022, penunjukkan ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025./ *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022. On July 1, 2022, this appointment has been extended until June 30, 2025.*	KIA Motors Corporation, Korea Selatan/ *KIA Motors Corporation, South Korea*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ *Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.*	Nissan Motor Co., Ltd., Jepang/ *Nissan Motor Co., Ltd., Japan*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer for Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Indonesia
	- Dealer resmi untuk produk Citroën dan Jeep di Indonesia./ *Authorized Citroën and Jeep dealer for Indonesia.*	PT Indomobil National Distributor (IND), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya.[(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Jakarta dan Tangerang yang berlaku sejak 23 Oktober 2023 dan terus diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2025./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Jakarta and Tangerang area which is valid since October 23, 2023 and extended continuously until October 23, 2025.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia./ *Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI), Indonesia
	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Indonesia
	- Dealer kendaraan "MAXUS" untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya yang berlaku selama 3 tahun sejak 4 Desember 2024 atau sampai 4 Desember 2027./ *Dealer of "MAXUS" vehicles for Jakarta and surrounding area which is valid for 3 years from December 4, 2024 until December 4, 2027.*	PT Indomobil Energi Baru (IEB), Indonesia
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 1 Maret 2023 dan terakhir diperpanjang sampai 1 Maret 2026./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since March 1, 2023 and the last extension is up to March 1, 2026.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2027./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which is valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2027.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 12 September 2023. [(i)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis which effective from May 1, 2021 until September 12, 2023.* [(i)]	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën, France*
PT Indomobil National Distributor (IND)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 13 September 2023 sampai dengan 30 April 2026. [(i)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis and effective from September 13, 2023 until April 30, 2026.* [(i)]	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën France*
	- Distributor untuk kendaraan merek "JEEP" yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2029 [(o)]/ *Distributor of "JEEP" brand vehicles which is effective from October 1, 2024 until December 31, 2029.* [(o)]	FCA International Operations LLC, Amerika Serikat/ *FCA International Operations LLC, United States of America*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk produk "Furukawa Battery" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Agustus 2015./ *Distributor for "Furukawa Battery" for Republic of Indonesia region, starting from August 1, 2015.*	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Indonesia
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan R2 dan R4 "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam./ *Dealer of "Suzuki" 2W and 4W vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Indonesia
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Indonesia
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer kendaraan "Citroën" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. [(i)]/ *Dealer of "Citroën" vehicles for Batam and surrounding areas.* [(i)]	PT Indomobil National Distributor (IND), Indonesia
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032. [(g)]/ *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032.* [(g)]	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ *Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.*	Jaguar Land Rover Limited, Britania Raya/ *Jaguar Land Rover Limited, United Kingdom*
	- Distributor Ekskusif untuk sepeda motor, suku cadang dan aksesoris dengan merek Harley-Davidson untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. (i)/ *Exclusive Distributor for motorcycles, parts and accessories under brand of Harley-Davidson for the Republic of Indonesia territory which is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027.* (i)	Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
PT Indomobil Global Tranportasi (IGTR)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek Foton untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Distributor for vehicles under brand of "Foton" for Republic of Indonesia area which is effective from January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
PT Indomobil Energi Baru (IEB)	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "MAXUS" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 30 Mei 2024 untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "MAXUS" for Republic of Indonesia area which is effective from May 30, 2024 for the period of 5 years and shall automatically renew for 1 year period.*	SAIC MAXUS Automotive Co., Ltd., Cina/ *SAIC MAXUS Automotive Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "AION" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 25 Maret 2026./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "AION" for Republic of Indonesia area which is effective from March 26, 2024 until March 25, 2026.*	GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., Cina/ *GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., China*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek "Mercedes-Benz" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 29 September 2023 untuk jangka waktu yang tidak terbatas./ *Distributor for vehicles under brand of "Mercedes-Benz" for Republic of Indonesia area which is effective from September 29, 2023 for an indefinite period.*	Mercedes-Benz AG, Jerman/ *Mercedes-Benz AG, Germany*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI)	- Perjanjian lisensi teknologi dan penyediaan kit non-eksklusif untuk memproduksi kendaraan penumpang dan suku cadang merek "Mercedes-Benz" untuk tipe tertentu di wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 29 September 2023 untuk jangka waktu yang tidak terbatas./ *Non-exclusive Technology License Agreement and Kit Supply Agreement in order to produce "Mercedes-Benz" passenger cars and parts for certain types in Republic of Indonesia area which is effective from September 29, 2023 for an indefinite period.*	Mercedes-Benz AG, Jerman/ *Mercedes-Benz AG, Germany*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	- Distributor kendaraan Greatwall dengan merek "HAVAL", "TANK", dan "ORA" di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 31 Juli 2028. [(m)]/ *Distributor for Greatwall vehicles under brand name "HAVAL", "TANK", and "ORA" in the Republic of Indonesia territory which is valid from March 14, 2024 until July 31, 2028.* [(m)]	Great Wall Motor Company Limited, Cina/ *Great Wall Motor Company Limited, China*
PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR)	- Distributor truk listrik dan *pickup* listrik dengan merek "JAC" di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 16 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2027./ *Distributor for electric truck and electric pickup under brand name "JAC" in the Republic of Indonesia territory which is valid from August 16, 2024 until August 1, 2027.*	Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd., Cina/ *Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd., China*

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(b) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman, sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(b) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany, to assemble certain models of VW passenger cars.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(c) Berdasarkan Perjanjian *Dealer* antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

(d) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), sebagai *dealer* untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, penunjukkan ITU untuk peralatan SDLG dialihkan dari VCE ke Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., Cina dan berlaku sampai dengan 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, penunjukkan ini dialihkan dari ITU ke INTRAMA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(c) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

(d) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

On October 1, 2022, ITU's appointment for SDLG equipment was transferred from VCE to Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., China and valid until October 1, 2025.

On July 1, 2024, this appointment was transferred from ITU to INTRAMA.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(e) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

(f) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai *Dealer* Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(e) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:
a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

(f) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(g) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

(h) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

(i) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 20 April 2021 ("PID"), PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ditunjuk oleh Automobiles Citroën (AC), Prancis, sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk kendaraan

b. Distributor non-eksklusif untuk impor, promosi, distribusi serta penjualan suku cadang, aksesoris dan perbaikan

dengan merek CITROËN di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 April 2031.

Berdasarkan pembaharuan Perjanjian Import dan Distributor tertanggal 13 September 2023, penunjukkan IWT sebagai distributor CITROËN dialihkan ke PT Indomobil National Distributor (IND).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(g) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

(h) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

(i) Based on Import and Distribution Agreement dated April 20, 2021 ("IDA") PT Indomobil Wahana Trada (IWT) was appointed by Automobiles Citroën (AC), France as:

a. Exclusive distributor for vehicles

b. Non-exclusive distributor for importation, promotion, distribution, and selling of parts, accessories and services

under the brand of CITROËN for Republic of Indonesia territory. This Agreement is effective from May 1, 2021 until April 30, 2026 and shall be automatically extended for 5 years until April 30, 2031.

Based on the novation of import and distribution agreement dated September 13, 2023, IWT's appointment as CITROËN distributor was transferred to PT Indomobil National Distributor (IND).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Sesuai Novasi Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 13 September 2023 antara AC, IWT dan IND, IWT bermaksud untuk mengalihkan hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam PID kepada IND, dan AC telah menyetujui penggantian tersebut.

Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer*, IND telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Citroën yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indo Trada Nasional
3. PT Wahana Wirawan
4. PT Wahana Megahputera Makassar
5. PT Indosentosa Trada
6. PT United Indo Surabaya
7. PT Wahana Indo Trada
8. PT Wahana Adidaya Kudus
9. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
10. PT Wahana Jaya Indah Jambi
11. PT Wahana Inti Nusa Pontianak
12. PT Wahana Lestari Balikpapan
13. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
14. PT Wahana Niaga Lombok
15. PT Wahana Persada Lampung
16. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
17. PT Wahana Wirawan Pekanbaru
18. PT Wahana Investasindo Salatiga
19. PT Wahana Sumber Baru Yogya
20. PT Wahana Sun Hutama Bandung
21. PT Wahana Sun Motor Semarang
22. PT Wahana Sun Solo
23. PT Wahana Wirawan Palembang
24. PT Wahana Wirawan Manado
25. PT Wahana Wirawan Riau
26. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
27. PT Rodamas Makmur Motor

(j) Berdasarkan Kontrak Distributor tanggal 30 Mei 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) ditunjuk oleh Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (HD), sebagai:
a. Distributor eksklusif untuk sepeda motor, suku cadang, dan aksesoris
b. Distributor non-eksklusif untuk produk pakaian dan lisensi

dengan merek Harley-Davidson di wilayah Republik Indonesia. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

In accordance with the Novation of Import and Distribution Agreement dated September 13, 2023 between AC, IWT and IND, IWT intend to substitute its rights and liabilities under the IDA to be transferred to IND, and AC has agreed of such substitution.

Based on Dealer Appointment Letter, IND has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Citroën product, namely:

1. *PT Wahana Trans Lestari Medan*
2. *PT Indo Trada Nasional*
3. *PT Wahana Wirawan*
4. *PT Wahana Megahputera Makassar*
5. *PT Indosentosa Trada*
6. *PT United Indo Surabaya*
7. *PT Wahana Indo Trada*
8. *PT Wahana Adidaya Kudus*
9. *PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
10. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
11. *PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
12. *PT Wahana Lestari Balikpapan*
13. *PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
14. *PT Wahana Niaga Lombok*
15. *PT Wahana Persada Lampung*
16. *PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
17. *PT Wahana Wirawan Pekanbaru*
18. *PT Wahana Investasindo Salatiga*
19. *PT Wahana Sumber Baru Yogya*
20. *PT Wahana Sun Hutama Bandung*
21. *PT Wahana Sun Motor Semarang*
22. *PT Wahana Sun Solo*
23. *PT Wahana Wirawan Palembang*
24. *PT Wahana Wirawan Manado*
25. *PT Wahana Wirawan Riau*
26. *PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
27. *PT Rodamas Makmur Motor*

(j) Based on Distributor Contract dated May 30, 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) was appointed by Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (HD), as:
a. Exclusive distributor for motorcycles, parts & accessories
b. Non-exclusive distributor for apparel and licensing products

under the brand of Harley-Davidson for Republic of Indonesia territory. This contract is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027 and may be renewed for another 5 years term.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(k) Berdasarkan Perjanjian Importir Bus Volvo tanggal 20 Maret 2020, PT Indotruck Utama (ITU) ditunjuk oleh Volvo Bus Corporation sebagai Importir Eksklusif untuk mengatur impor dan distribusi sasis bus CBU serta layanan purnajual terkait dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku selama jangka waktu tidak tentu, namun dapat diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan pengakhiran sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang ditetapkan.

Dalam hal ini, Volvo Bus Corporation juga telah mengadakan hubungan kontrak dengan PT National Assemblers (NA) tertanggal 4 November 2020 yang mengatur pengimporan sasis bus CKD dan perakitannya. Dengan demikian, ITU akan membeli sasis bus hasil rakitan dari NA.

(l) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 1 Februari 2023, IEI telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Yadea yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indo Trada Nasional
4. PT Indosentosa Trada
5. PT United Indo Surabaya
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Senjaya Jakarta
10. PT Wahana Wirawan
11. PT Wahana Adidaya Kudus
12. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
13. PT Wahana Investasindo Salatiga
14. PT Wahana Jaya Indah Jambi
15. PT Wahana Lestari Balikpapan
16. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
17. PT Wahana Niaga Lombok
18. PT Wahana Persada Lampung
19. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
20. PT Wahana Sugi Terra
21. PT Wahana Sumber Baru Yogya
22. PT Wahana Sun Hutama Bandung
23. PT Wahana Sun Motor Semarang
24. PT Wahana Sun Solo
25. PT Wahana Wirawan Palembang
26. PT Wahana Wirawan Manado
27. PT Wahana Wirawan Riau

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(k) Based on Volvo Bus Importer Agreement dated March 20, 2020, PT Indotruck Utama (ITU) was appointed by Volvo Bus Corporation as Exclusive Importer and to arrange and distribute CBU bus chassis and aftersales market services related to "Volvo" Bus in Indonesia which is valid for an indefinite period, yet may be terminated at any time by either party by giving notice of termination at least 6 months prior to the specified date of termination.

In this matter, Volvo Bus Corporation has also entered into a contractual relationship with PT National Assemblers (NA) dated November 4, 2020, to arrange import of CKD bus chassis and assembly thereof. ITU will purchase the assembled bus chassis from NA.

(l) Based on Dealer Appointment Letter dated February 1, 2023, IEI has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Yadea product, namely:

1. *PT Wahana Trans Lestari Medan*
2. *PT Indobuana Autoraya*
3. *PT Indo Trada Nasional*
4. *PT Indosentosa Trada*
5. *PT United Indo Surabaya*
6. *PT Wahana Indo Trada*
7. *PT Wahana Persada Jakarta*
8. *PT Wahana Prima Trada Tangerang*
9. *PT Wahana Senjaya Jakarta*
10. *PT Wahana Wirawan*
11. *PT Wahana Adidaya Kudus*
12. *PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
13. *PT Wahana Investasindo Salatiga*
14. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
15. *PT Wahana Lestari Balikpapan*
16. *PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
17. *PT Wahana Niaga Lombok*
18. *PT Wahana Persada Lampung*
19. *PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
20. *PT Wahana Sugi Terra*
21. *PT Wahana Sumber Baru Yogya*
22. *PT Wahana Sun Hutama Bandung*
23. *PT Wahana Sun Motor Semarang*
24. *PT Wahana Sun Solo*
25. *PT Wahana Wirawan Palembang*
26. *PT Wahana Wirawan Manado*
27. *PT Wahana Wirawan Riau*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

(m) Berdasarkan Akta Pengalihan terkait Perjanjian Distribusi Tiongkok No. 33 dan Akta Pengalihan terkait Perjanjian Distribusi Thailand No. 34 masing-masing tertanggal 14 Maret 2024, Inchcape Motors Private Limited (Inchcape) mengalihkan kepada PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) seluruh hak yang diberikan kepadanya oleh Great Wall Motor Company Limited (GWM) berdasarkan Perjanjian Distribusi tanggal 1 Agustus 2023 untuk memasarkan kendaraan Greatwall dengan merek "HAVAL", "TANK", dan "ORA" di wilayah Republik Indonesia. Pengalihan ini berlaku sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 31 Juli 2028.

(n) Berdasarkan pemberitahuan pengalihan perjanjian dari Cargotec Corporation tertanggal 10 Maret 2024 dan 18 November 2024, penunjukan WISEL dari Cargotec Sweden AB akan dialihkan ke Hiab Sweden AB, untuk kemudian dialihkan ke Hiab Finland Oy efektif sejak 1 Mei 2024 (untuk suku cadang dan aksesoris) dan sejak 1 Januari 2025 (untuk peralatan Hiab).

(o) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer*, IND telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Jeep yaitu:

1. PT Indomobil Trada Nasional - MT Haryono
2. PT Indomobil Trada Nasional - PIK
3. PT Indomobil Trada Nasional - Gading Serpong
4. PT Wahana Wirawan - Surabaya
5. PT Wahana Wirawan - TB. Simpatupang
6. PT Indosentosa Trada - Bandung
7. PT Wahana Trans Lestari Medan

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

(m) Based on Deed of Transfer related to China Distribution Agreement No. 33 and Deed of Transfer related to Thailand Distribution Agreement No. 34 dated March 14, 2024, respectively, Inchcape Motors Private Limited (Inchcape) transferred to PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) all rights granted to Inchcape by Great Wall Motor Company Limited (GWM) according to a Distributor Agreement dated August 1, 2023 to distribute Greatwall vehicles under brand name "HAVAL", "TANK", and "ORA" in the Republic of Indonesia territory. This transfer is valid from March 14, 2024 to July 31, 2028.

(n) Based on the notice of transfer of agreement from Cargotec Corporation dated March 10, 2024 and November 18, 2024, WISEL appointment from Cargotec Sweden AB will be transferred to Hiab Sweden AB, and will be transferred further to Hiab Finland Oy effective from May 1, 2024 (for spareparts and accessories) and from January 1, 2025 (for Hiab equipment).

(o) Based on the Dealer Appointment Letter, IND has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Jeep product, namely:

1. PT Indomobil Trada Nasional - MT Haryono
2. PT Indomobil Trada Nasional - PIK
3. PT Indomobil Trada Nasional - Gading Serpong
4. PT Wahana Wirawan - Surabaya
5. PT Wahana Wirawan - TB. Simpatupang
6. PT Indosentosa Trada - Bandung
7. PT Wahana Trans Lestari Medan

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

3. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas *Sales, Service & Spareparts* (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Significant Commitments and Contingencies

1. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

2. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

3. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

4. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Desember 2024 dan 2023.

5. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Mikrosite No. 13/LEG-STI/VI/2021 tertanggal 25 Juni 2021 antara PT Sentra Trada Indostation (STI), Entitas Anak IMSE, dan PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Pihak Ketiga, kedua belah pihak telah sepakat untuk melaksanakan pengalihan bisnis mikrosite milik STI kepada SSI dengan harga kompensasi sebesar Rp117.000 yang berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk periode 3 tahun, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp2, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

4. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of December 31, 2024 and 2023.

5. Based on Microsite Business Transfer Agreement No. 13/LEG-STI/VI/2021 dated June 25, 2021 between PT Sentra Trada Indostation (STI), a Subsidiary of IMSE, and PT Sejahtera Sejati Intipermata (SSI), Third Party, both parties have agreed to sell microsite business owned by STI to SSI with compensation price of Rp117,000 which is valid for a period of 3 years and shall be automatically extended for a period of 3 years, unless terminated with prior written notification.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	243,881	198,938	30,771	10,150
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	80,987	15,575	128	543
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	68,699	54,862	-	-
IMGSL	PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and MUFG Bank, Ltd	57,944	-	41,832	-
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	-	-	4,131	6,478
IND	PT Bank DBS Indonesia	-	1,330	-	-
ITU	PT Bank UOB Indonesia	13,544	-	-	1,883
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	280	(448)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	31 Des. 2023/ *Dec. 31, 2023*
NA	PT Bank DBS Indonesia	1,701	-	-	-
IPE	PT Bank BTPN Tbk dan/and OCBC Bank	-	59,129	-	-
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	465	-	-	4,136
	Jumlah/*Total*	467,221	329,834	77,142	22,742
	Dikurangi bagian tidak lancar/ *Minus non-current portion*	431,332	216,610	72,731	6,641
	Bagian lancar/*Current Portion*	35,889	113,224	4,411	16,101

7. Pada tanggal 23 April 2024, IBT memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.

   Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

7. On April 23, 2024, IBT obtained a sales and leaseback facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with maximum amount of Rp50,000.

   The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain

1. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Perjanjian Pengalihan oleh ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) dan JKU, ETGV mengalihkan seluruh pinjaman JKU tersebut kepada Stallion. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Stallion per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp30.832. Akun ini disajikan pada akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

   Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp29.561.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others

1. *On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. On November 22, 2021, based on assignment agreement by ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) and JKU, ETGV transferred all of JKU payable to Stallion. As a result, as of December 31, 2024 and 2023 JKU's remaining debt balance to Stallion was Rp30,832, respectively. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.*

2. *Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.*

   On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of December 31, 2024 and 2023 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,561, respectively.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Periode/*Period*	Lokasi/*Site*	Jasa/*Services*
PT Sarana Sukses Sejahtera	1 Agu /*Aug.* 2024	4 tahun/years	Tanjung Ulie, Maluku	Jasa pengangkutan/ *Hauling services*
PT Anugerah Bangun Makmur	22 Juli/*Jul.* 2024	3 tahun/years	Halmahera, Sulawesi	Pertambangan dan jasa pengangkutan nikel/ *Nickel mining and hauling services*
PT Bintani Megahindah	17 Apr./*Apr.* 2023	5 tahun/years	Taliabu, Maluku	Pertambangan Biji Besi/ *Iron Ore mining*
PT Pada Idi	1 Okt./*Oct.* 2020	5 tahun/*years*	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Jan./*Jan.* 2018	7 tahun/*year*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*

4. Pada tanggal 20 Februari 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kemitraan Strategis dengan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

   Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Auto Transportasi (IATR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 16 April 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama IATR menjadi PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR).

   Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023083.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 19 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. On February 20, 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, has signed a Strategic Cooperation Agreement with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

   Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Auto Transportasi (IATR), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2024 the shareholders agreed to change IATR name to PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR).

   This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0023083.AH.01.02.Year 2024 dated April 19, 2024 and became effective on that date.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2013).

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp175.335 dan Rp152.912 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025 untuk tahun 2024 dan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK 219 (Revised 2013).

The employee benefits liability amounting to Rp175,335 and Rp152,912 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2024 and 2023 prepared by Actuarial Consulting Office (ACO) Yusi & Rekan, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2024 until March 2025 for the year 2024 and December 2023 until February 2024 for the year 2023, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	6,31% - 7,04% per tahun/ *per annum*	6,71% - 7,24% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*per annum*	5% per tahun/*per annum*	*Salary incremental rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja:

The movements in the employee benefits liability:

	31 Desember / *December 31, 2024*	**31 Desember / *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	152,912	181,253	*Balance at beginning of year*
Beban kesejahteraan karyawan neto	26,454	11,844	*Net employee benefit expenses*
Beban bunga	425	134	*Interest on Obligation/Assets*
Pendapatan komprehensif lainnya	12,443	(10,318)	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	2,087	1,872	*Transfer in*
Mutasi keluar	(3,522)	(3,378)	*Transfer out*
Pembayaran selama tahun berjalan	(17,639)	(9,434)	*Payments during the year*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	2,175	(19,061)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir tahun	**175,335**	**152,912**	***Balance at end of year***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2024					***2024***
Kenaikan	1%	(18,386)	1%	21,872	*Increase*
Penurunan	(1%)	22,476	(1%)	(17,380)	*Decrease*
2023					***2023***
Kenaikan	1%	(15,643)	1%	19,161	*Increase*
Penurunan	(1%)	19,818	(1%)	(15,280)	*Decrease*

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the employee benefits liability adequately cover the benefits required under the relevant labor law.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang usaha lancar dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate at their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Aset						***Assets***
Aset Lancar						***Current Assets***
Kas dan setara kas	3,174,533	-	-	-	3,174,533	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,928,260	-	-	-	4,928,260	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,924,297	-	-	-	6,924,297	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	3,743,582	-	-	-	3,743,582	*Other receivables - net*
Piutang derivatif - neto	-	31,478	-	-	31,478	*Derivatives receivable - net*
Aset Tidak Lancar						***Non-current Assets***
Piutang pembiayaan - neto	7,159,491	-	-	-	7,159,491	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	3,749,589	-	-	-	3,749,589	*Investments in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,582	-	-	-	7,582	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	-	431,332	-	-	431,332	*Derivatives receivable - net*
Total Aset	29,687,334	462,810	-	-	30,150,144	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	10,252,710	10,252,710	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	3,831,629	3,831,629	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,251,155	1,251,155	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	912,006	912,006	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	-	30,522	30,522	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,915,402	6,915,402	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,339,473	3,339,473	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	102,994	102,994	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	8,004	8,004	*Finance lease*
Utang lainnya	-	-	-	298	298	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-	26,644,193	26,644,193	***Tota Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	18,439,539	18,439,539	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	4,523,536	4,523,536	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	421,478	421,478	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	2	2	*Finance lease*
Utang lainnya	-	-	-	131	131	*Other loans*
Liabilitas sewa	-	-	-	41,606	41,606	*Lease liabilities*
Utang derivatif	-	72,731	-	-	72,731	*Derivatives payable*
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	72,731	-	23,426,292	23,499,023	***Total Non-current Liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023						***December 31, 2023***
Aset						***Assets***
Aset Lancar						***Current Assets***
Kas dan setara kas	3,550,158	-	-	-	3,550,158	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,161,722	-	-	-	4,161,722	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,594,160	-	-	-	6,594,160	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	3,432,225	-	-	-	3,432,225	*Others receivable - net*
Piutang derivatif - neto	-	113,224			113,224	*Derivatives receivable - net*
Aset Tidak Lancar						***Non-current Assets***
Piutang pembiayaan - neto	7,175,578	-	-	-	7,175,578	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	3,938,794	-	-	-	3,938,794	*Investments in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,607	-	-	-	7,607	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	216,610	-	-	216,610	*Derivatives receivable - net*
Piutang pihak-pihak berelasi	20,836	-	-	-	20,836	*Due from related parties*
Total Aset	28,881,080	329,834	-	-	29,210,914	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	13,394,349	13,394,349	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	4,161,893	4,161,893	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,534,649	1,534,649	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	997,324	997,324	*Accrued expenses*
Utang derivatif - neto	-	16,101	-	-	16,101	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	15,111	15,111	*Lease liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,278,123	6,278,123	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,963,865	1,963,865	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	4,100	4,100	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	15,825	15,825	*Finance lease*
Utang lainnya	-	-	-	308	308	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	16,101	-	28,365,547	28,381,648	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	14,303,879	14,303,879	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,661,344	3,661,344	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	3,322	3,322	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	8,006	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	-	-	-	478	478	*Other loans*
Liabilitas sewa	-	-	-	14,100	14,100	*Lease liabilities*
Utang derivatif	-	6,641	-	-	6,641	*Derivatives payable*
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	6,641	-	17,991,129	17,997,770	***Total Non-current Liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa kendaraan dan logistik, dan lain-lain.

36. SEGMENT INFORMATION

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Operating Segment

The Group primarily classify their business activities into three (3) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, car rental and logistics, and others.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truk & heavy equipment***
Nissan	1,040,833	-	-	1,040,833	(583,920)	456,913	*Nissan*
Citroen	603,727	-	-	603,727	(488,880)	114,847	*Citroen*
Land Rover	335,973	-	-	335,973	16	335,989	*Land Rover*
Jaguar	3,114	-	-	3,114	-	3,114	*Jaguar*
Suzuki	303,736	-	-	303,736	(25,039)	278,697	*Suzuki*
Audi	64,932	-	-	64,932	(28,559)	36,373	*Audi*
Volkswagen	133,833	-	-	133,833	(78,927)	54,906	*Volkswagen*
KIA	972,911	-	-	972,911	(522,622)	450,289	*KIA*
Mercedes Benz	40,745	-	-	40,745	(10,990)	29,755	*Mercedes Benz*
AION	902,739	-	-	902,739	(684,655)	218,084	*AION*
Lain-lain	31,618	-	-	31,618	-	31,618	*Others*
Hino	2,387,373	-	-	2,387,373	(22,240)	2,365,133	*Hino*
Volvo Truk/Bus	317,953	-	-	317,953	(2,853)	315,100	*Volvo Truck/Bus*
Renault Truk	316,466	-	-	316,466	-	316,466	*Renault Truck*
VCE	2,064,264	-	-	2,064,264	-	2,064,264	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	135,953	-	-	135,953	-	135,953	*Kalmar, Manitou, GEHL*
John Deere	180,407	-	-	180,407	-	180,407	*John Deere*
SDLG	195,063	-	-	195,063	-	195,063	*SDLG*
Foton / JAC	8,390	-	-	8,390	-	8,390	*Foton / JAC*
Others CVHE	154,044	-	-	154,044	-	154,044	*Others CVHE*
YADEA E Motorcycle	281,053	-	-	281,053	(138,544)	142,509	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	78,314	-	-	78,314	(40,689)	37,625	*YADEA E Bike*
Harley Davidson	47,631	-	-	47,631	-	47,631	*Harley Davidson*
Sub-total mobil, truk & alat berat	10,601,072	-	-	10,601,072	(2,627,902)	7,973,170	*Sub-total automobile, truk & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,051,528	-	-	2,051,528	-	2,051,528	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	345,837	-	-	345,837	(16,567)	329,270	***Services***
Manufaktur	205,588	-	-	205,588	(29,954)	175,634	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	3,699,893	-	-	3,699,893	(5,819)	3,694,074	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	662,158	-	662,158	(32,686)	629,472	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	709,541	-	709,541	-	709,541	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,238,185	-	3,238,185	(232,674)	3,005,511	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	166,222	166,222	(140,129)	26,093	*Building rental & service charge*
Dividen	-	-	338,703	338,703	(201,152)	137,551	*Dividend*
Lain-lain	-	-	908,387	908,387	(251,220)	657,167	*Others*
Sub-total	6,302,846	4,609,884	1,413,312	12,326,042	(910,201)	11,415,841	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truk & heavy equipment***
Nissan	100,685	-	-	100,685	-	100,685	*Nissan*
Citroen	37,704	-	-	37,704	-	37,704	*Citroen*
Suzuki	265,480	-	-	265,480	-	265,480	*Suzuki*
Volkswagen	2,055	-	-	2,055	-	2,055	*Volkswagen*
KIA	67,753	-	-	67,753	-	67,753	*KIA*
AION	1,893	-	-	1,893	-	1,893	*AION*
Hino	919,423	-	-	919,423	-	919,423	*Hino*
Volvo Truk/Bus	1,932,952	-	-	1,932,952	-	1,932,952	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	134,768	-	-	134,768	-	134,768	*Renault Truk*
VCE	1,102,280	-	-	1,102,280	-	1,102,280	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	106,685	-	-	106,685	-	106,685	*Kalmar, Manitou, GEHL*
SDLG	152,822	-	-	152,822	-	152,822	*SDLG*
Others CVHE	116,376	-	-	116,376	-	116,376	*Others CVHE*
Suzuki R2	766	-	-	766	-	766	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	21,780	-	-	21,780	-	21,780	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	2,974	-	-	2,974	-	2,974	*YADEA E Bike*
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,966,396	-	-	4,966,396	-	4,966,396	*Sub-total automobile, truk & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,803,625	-	-	2,803,625	-	2,803,625	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	380,272	-	-	380,272	-	380,272	***Services***
Jasa Kontraktor	984,527	-	-	984,527	-	984,527	***Contractor Services***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	540,979	-	540,979	-	540,979	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	212,381	-	212,381	-	212,381	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	18,112	-	18,112	-	18,112	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	22,915	22,915	-	22,915	***Others***
Sub-total	4,168,424	771,472	22,915	4,962,811	-	4,962,811	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	26,038,738	5,381,356	1,436,227	32,856,321	(3,538,103)	29,318,218	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(2,674,423)	(265,360)	(598,320)	(3,538,103)	3,538,103	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**23,364,315**	**5,115,996**	**837,907**	**29,318,218**	**-**	**29,318,218**	***Net revenues***
Laba Kotor	**3,536,130**	**2,121,124**	**856,243**	**6,513,497**	**(519,269)**	**5,994,228**	***Gross Profit***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

Segmen Usaha	2024 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	1,052,317	1,013,206	694,871	2,760,394	-	2,760,394	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	181,648	29,625	-	211,273	-	211,273	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	379,302	42,652	11,496	433,450	(116,972)	316,478	*Finance income*
Beban Keuangan	(1,203,913)	(872,621)	(692,733)	(2,769,267)	294,357	(2,474,910)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(285,431)	(90,680)	(32,759)	(408,871)	-	(408,871)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(14,750)	(8,474)	(18,233)	(41,458)	-	(41,458)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(245,541)	96,907	-	(148,634)	19,440	(129,194)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(136,368)**	**210,615**	**(37,359)**	**36,887**	**196,825**	**233,712**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	17,721,873	28,778,111	23,184,282	69,684,266	(5,796,805)	63,887,461	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	9,371,771	623,875	-	9,995,646	(6,246,057)	3,749,589	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**27,093,644**	**29,401,986**	**23,184,282**	**79,679,912**	**(12,042,862)**	**67,637,050**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	18,413,912	24,512,049	13,687,193	56,613,154	(5,002,070)	51,611,084	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	3,366,072	181,551	25	3,547,648	(929,908)	2,617,740	*Non-controlling interest*
Jumlah						**54,228,824**	***Total***
Pengeluaran Modal	**548,090**	**1,401,378**	**15,413**	**1,964,881**	**-**	**1,964,881**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**1,229,899**	**38,137**	**36,041**	**1,304,077**	**-**	**1,304,077**	***Depreciation***

Segmen Usaha	2023 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truck & heavy equipment***
Nissan	903,203	-	-	903,203	(523,456)	379,747	*Nissan*
Citroen	15,359	-	-	15,359	(10,602)	4,757	*Citroen*
Land Rover	487,366	-	-	487,366	(6,321)	481,045	*Land Rover*
Jaguar	4,801	-	-	4,801	-	4,801	*Jaguar*
KIA	1,047,343	-	-	1,047,343	(536,963)	510,380	*KIA*
Hino	3,021,585	-	-	3,021,585	(17,274)	3,004,311	*Hino*
Suzuki	308,536	-	-	308,536	(28,048)	280,488	*Suzuki*
Audi	139,297	-	-	139,297	(61,926)	77,371	*Audi*
VolksWagen	227,768	-	-	227,768	(105,729)	122,039	*VolksWagen*
John Deere	204,820	-	-	204,820	-	204,820	*John Deere*
SDLG	82,259	-	-	82,259	-	82,259	*SDLG*
Manitou	51,958	-	-	51,958	(528)	51,430	*Manitou*
VCE	1,695,983	-	-	1,695,983	-	1,695,983	*VCE*
Renault (truk)	371,837	-	-	371,837	-	371,837	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	294,844	-	-	294,844	-	294,844	*Volvo (truk)*
Lain-lain	459,458	-	-	459,458	(4,541)	454,917	*Lain-lain*
YADEA E Motorcycle	349,205	-	-	349,205	(267,744)	81,461	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	103,439	-	-	103,439	(87,167)	16,272	*YADEA E Bike*
Harley Davidson	7,465	-	-	7,465	-	7,465	*Harley Davidson*
Sub-total mobil, truk & alat berat	9,776,526	-	-	9,776,526	(1,650,299)	8,126,227	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,810,701	-	-	1,810,701	-	1,810,701	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	340,220	-	-	340,220	(13,652)	326,568	***Services***
Manufaktur	263,950	-	-	263,950	(20,426)	243,524	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	-	-	2,979,051	2,979,051	(4,637)	2,974,414	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	391,791	-	391,791	(47,013)	344,778	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	985,862	-	985,862	-	985,862	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,022,135	-	3,022,135	(217,337)	2,804,798	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	154,086	154,086	(130,461)	23,625	*Building rental & service charge*
Dividen	-	-	371,339	371,339	(260,744)	110,595	*Dividend*
Lain-lain	-	-	708,468	708,468	(128,167)	580,301	*Others*
Sub-total	2,414,871	4,399,788	4,212,944	11,027,603	(822,437)	10,205,166	*Sub-total*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

a. Operating Segment (continued)

	2023						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	173,135	-	-	173,135	-	173,135	*Nissan*
KIA	68,574	-	-	68,574	-	68,574	*KIA*
Hino	1,023,534	-	-	1,023,534	-	1,023,534	*Hino*
Suzuki	254,909	-	-	254,909	-	254,909	*Suzuki*
VolksWagen	4,915	-	-	4,915	-	4,915	*VolksWagen*
SDLG	344,776	-	-	344,776	-	344,776	*SDLG*
Manitou	28,088	-	-	28,088	-	28,088	*Manitou*
VCE	906,290	-	-	906,290	-	906,290	*VCE*
Renault (truk)	201,647	-	-	201,647	-	201,647	*Renault (truk)*
Volvo (truk)	2,408,063	-	-	2,408,063	-	2,408,063	*Volvo (truk)*
Lain-lain	215,338	-	-	215,338	-	215,338	*Others*
Suzuki R2	1,557	-	-	1,557	-	1,557	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	15,519	-	-	15,519	-	15,519	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	1,642	-	-	1,642	-	1,642	*YADEA E Bike*
Sub-total mobil, truk & alat berat	5,647,987	-	-	5,647,987	-	5,647,987	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	2,688,315	-	-	2,688,315	-	2,688,315	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	307,607	-	-	307,607	-	307,607	***Services***
Jasa Kontraktor	-	-	1,136,791	1,136,791	-	1,136,791	***Contractor Services***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	540,639	-	540,639	-	540,639	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	171,662	-	171,662	-	171,662	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	18,016	-	18,016	-	18,016	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	49,905	49,905	-	49,905	***Others***
Sub-total	2,995,922	730,317	1,186,696	4,912,935	-	4,912,935	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	20,835,306	5,130,105	5,399,640	31,365,051	(2,472,736)	28,892,315	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(1,684,377)	(264,350)	(524,009)	(2,472,736)	2,472,736	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**19,150,929**	**4,865,755**	**4,875,631**	**28,892,315**	**-**	**28,892,315**	***Net revenues***
Laba Kotor	**3,262,757**	**2,121,153**	**1,014,064**	**6,397,974**	**(511,352)**	**5,886,622**	***Gross Profit***
Laba usaha	845,521	1,081,429	865,977	2,792,927	-	2,792,927	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	216,100	2,161	-	218,261	-	218,261	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Laba atas penjualan investasi - neto	926	-	-	926	-	926	*Gain on sale of investment - net*
Pendapatan Keuangan	357,150	16,006	9,891	383,047	(140,232)	242,815	*Finance income*
Beban Keuangan	(1,156,392)	(807,425)	(411,132)	(2,374,949)	225,416	(2,149,533)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	78,838	(46,636)	(330,394)	(298,192)	-	(298,192)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(11,249)	(3,685)	(14,928)	(29,862)	-	(29,862)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(267,360)	63,935	-	(203,425)	58,605	(144,820)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**63,534**	**305,785**	**119,414**	**488,733**	**143,789**	**632,522**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	19,622,508	27,895,569	16,511,122	64,029,199	(5,055,467)	58,973,732	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	9,644,053	659,036	-	10,303,089	(6,364,295)	3,938,794	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**29,266,561**	**28,554,605**	**16,511,122**	**74,332,288**	**(11,419,762)**	**62,912,526**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	21,957,127	23,584,492	5,820,279	51,361,898	(3,920,615)	47,441,283	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	2,210,676	399,828	25	2,610,529	(261,990)	2,348,539	*Non-controlling interest*
Jumlah						**49,789,822**	***Total***
Belanja Modal	**547,839**	**1,656,192**	**73,196**	**2,277,227**	**-**	**2,277,227**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**1,125,180**	**37,678**	**35,547**	**1,198,405**	**-**	**1,198,405**	***Depreciation***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic Information

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	19,389,011	18,331,392	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	9,929,207	10,560,922	*Outside Java Island*
Jumlah	29,318,218	28,892,314	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	1,584,732	1,724,610	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	1,175,662	1,068,317	*Outside Java Island*
Jumlah	2,760,394	2,792,927	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	55,369,663	51,214,776	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	12,356,479	11,697,750	*Outside Java Island*
Jumlah	67,726,142	62,912,526	***Total***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 31 Desember / *December 31,* 2024	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 27 Maret 2025/ *March 27* 2025	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	14,581,655.37	235,669	241,006	*In US Dollar*
Dalam Euro	503,284.09	8,481	9,005	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	640,819.51	66	71	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	1,691,614.74	2,487	2,790	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	1,492.55	18	19	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	101.50	1	1	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	67,266,612.06	12,353	12,353	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	8,507,969.07	137,506	140,620	*In US Dollar*
Dalam Euro	73,956.12	1,246	1,323	*In Euro*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**397,827**	**407,188**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	276,240.00	4,465	4,566	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	80,381,404.13	1,299,124	1,328,544	*In US Dollar*
Dalam Euro	8,504,966.01	143,320	152,176	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	310,352.42	32	34	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	171,503,703.02	252,097	282,903	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	142,638.09	1,700	1,770	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	34,344.49	346	360	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	3,775,545.61	1,797	1,797	*In Other Currencies*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	48,370.62	782	799	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	229,500.00	23	25	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	3,461,873.07	5,089	5,711	*In Swedish Krone*
Dalam Euro	3,575.95	60	64	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	991,082,064.53	16,017,870	16,380,604	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**17,726,705**	**18,159,353**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(17,328,878)**	**(17,752,165)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2025, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp16.528,00 (angka penuh) per AS$1, Rp17.892,65 (angka penuh) per EUR1, Rp110,30 (angka penuh) per JPY1, Rp1.649,55 (angka penuh) per SEK1, Rp12.406,43 (angka penuh) per SGD1, Rp10.481,14 (angka penuh) per AUD1, dan Rp2.283,74 (angka penuh) per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp423.287.

37. NET ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 27, 2025 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp16,528.00 (full amount) per US$1, Rp17,892.65 (full amount) per EUR1, Rp110.30 (full amount) per JPY1, Rp1,649.55 (full amount) per SEK1, Rp12,406.43 (full amount) per SGD1, Rp10,481.14 (full amount) per AUD1, and Rp2,283.74 (full amount) per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp423,287.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp119.604.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2024, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp119,604 lower or higher.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	72,128	-	72,128	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	9,808,136	444,574	10,252,710	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	9,588,214	15,766,727	25,354,941	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	7,863,009	7,863,009	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	8,006	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	-	429	429	*Other loans*
Total	**19,468,478**	**24,082,745**	**43,551,223**	***Total***

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Liabilitas sewa	29,211	-	29,211	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	12,475,960	918,390	13,394,350	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	17,469,185	3,112,817	20,582,002	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	5,625,209	5,625,209	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	23,831	23,831	*Finance lease*
Utang lainnya	-	786	786	*Other loans*
Total	**29,974,356**	**9,681,033**	**39,655,389**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), aksesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.694.907.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2024, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp1,694,907 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember / *December 31,* 2024	**31 Desember / *December 31,* 2023**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	3,150,998	3,518,443	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,928,260	4,161,722	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3,743,582	3,432,225	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	14,083,788	13,769,738	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,488	7,607	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	462,810	329,834	*Derivative receivables - net*
Total	**26,376,926**	**25,219,569**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember / December 31, 2024			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	10,252,710	-	10,252,710	*Short-term loan*
Utang usaha	3,831,629	-	3,831,629	*Trade payables*
Beban akrual	912,006	-	912,006	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	30,522	41,606	72,128	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,251,155	-	1,251,155	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,915,402	18,439,539	25,354,941	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	3,339,473	4,523,536	7,863,009	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	102,994	421,478	524,472	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	8,004	2	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	298	131	429	*Other loans*
Total	**26,644,193**	**23,426,292**	**50,070,485**	***Total***

	31 Desember / December 31, 2023			
	tahun/ *Below 1 year*	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	13,394,349	-	13,394,349	*Short-term loan*
Utang usaha	4,161,893	-	4,161,893	*Trade payables*
Beban akrual	997,324	-	997,324	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	15,111	14,100	29,211	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,534,649	-	1,534,649	*Other payables*
Utang derivatif	16,101	-	16,101	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,278,123	14,303,879	20,582,002	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	1,963,865	3,661,344	5,625,209	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	4,100	3,322	7,422	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	15,825	8,006	23,831	*Finance lease*
Utang lainnya	308	478	786	*Other loans*
Total	**28,381,648**	**17,991,129**	**46,372,777**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio keuangan maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran rasio keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Perjanjian Distributor antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan Hiab Finland Oy tertanggal 1 Januari 2025, WISEL ditunjuk oleh Hiab Finland Oy sebagai distributor untuk peralatan pertanian dan perhutanan (termasuk suku cadang dan servis) merek HIAB untuk wilayah Republik Indonesia. Penunjukkan ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029 (Catatan 33a).

2. Pada tanggal 9 Januari 2025, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2025.

3. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Marvia Multi Trada (MMT) tertanggal 14 Januari 2025, seluruh saham MMT milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 12.379 saham dijual kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT) dan seluruh saham MMT milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 121 saham dijual kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN). Pada tanggal 16 Januari 2025, IWT dan ITN telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. *Based on the Distributor Agreement between PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and Hiab Finland Oy dated January 1, 2025, WISEL was appointed by Hiab Finland Oy as distributor for agriculture and forestry equipment (including parts and service) under brand HIAB for Republic of Indonesia territory. This appoinment is valid from January 1, 2025 until December 31, 2029 (Note 33a).*

2. *On January 9, 2025, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20,000, respectively until February 9, 2025.*

3. *Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Marvia Multi Trada (MMT) dated January 14, 2025, all MMT shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) numbering 12,379 shares have been transferred to PT Indomobil Wahana Trada (IWT) and all MMT shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) numbering 121 shares have been transferred to PT Indomobil Trada Nasional (ITN). On January 16, 2025, IWT and ITN has paid for the purchase of shares.*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Dengan demikian, sejak 14 Januari 2025 kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 99,02% menjadi hampir 100%.

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MMT sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 8 Januari 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui Perubahan nama MMT menjadi PT Wahana Multi Trada (WMT).

Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0004729.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

4. Pada tanggal 17 Januari 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan, CSA, IPN, ICP, IMT, dan IMAT sampai dengan 26 Juni 2025 (Catatan 15).

5. Pada tanggal 17 Januari 2025, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000, Rp400.000, dan Rp20.000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

6. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 20 Januari 2025, dari Notaris Kholid Artha, SH., Perusahaan bersama dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; dan Real Estat, dengan nama PT Indo Zeeda Energi (IZE).

   Adapun struktur modal IZE adalah sebagai berikut:
   a. Perusahaan sebesar 99,00%.
   b. IMGSL sebesar 1,00%.

   Pendirian IZE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0003750.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 30 Januari 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

As a result, from January 14, 2025 the Company's effective ownership in MMT was increased from 99.02% to almost 100%.

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of MMT as stated in the Notary Deed No. 9 dated January 8, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH. which has also agreed the change of MMT name to PT Wahana Multi Trada (WMT).

The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0004729.AH.01.02.Year 2025 dated January 30, 2025.

4. *On January 17, 2025, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend loan facilities obtained by the Company, CSA, IPN, ICP, IMT, and IMAT until June 26, 2025 (Note 15).*

5. *On January 17, 2025, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000, Rp400,000, and Rp20,000, respectively until June 26, 2025.*

6. *Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 41 dated January 20, 2025, of Kholid Artha, SH., Notary, the Company together with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), have agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Manufacturing Industry; Electricity Procurement; Steam Gas/Hot Water and Cold Air; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles; and Real Estate under the name of PT Indo Zeeda Energi (IZE).*

   The capital structure of IZE is as follows:

   a. The Company equivalent to 99.00%.
   b. IMGSL equivalent to 1.00%.

   The establishment of IZE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0003750.AH.01.01.Year 2025 dated January 30, 2025 and became effective on that date.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

7. Pada tanggal 22 Januari 2025, IMJ dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

8. Pada tanggal 24 Januari 2025, CSM mendapat fasilitas kredit berulang dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar 150.000. Perjanjian fasilitas tersebut berlaku hingga 30 November 2025 dan tanpa jaminan aset.

9. Pada tanggal 30 Januari 2025 dan 18 Februari 2025, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) menjual sebagian sahamnya di Perusahaan masing-masing sebanyak 40.000.000 saham dan 23.000.000 saham untuk tujuan *reverse REPO* (Catatan 22).

10. Pada tanggal 30 Januari 2025, CSM, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Indomobil Bussan Trucking, peminjam bersama, memperoleh perpanjangan fasilitas kredit pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk hingga 31 Januari 2026.

11. Pada tanggal 14 Februari 2025, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd. untuk memperpanjang penunjukkan WISEL sebagai distributor resmi alat pertanian merek LOVOL sampai dengan 31 Desember 2026 (Catatan 33a).

12. Pada tanggal 17 Februari 2025, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

13. Pada tanggal 17 Februari 2025, IMFI dan JP Morgan Chase Bank sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2026.

14. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 18 Februari 2025 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT National Assemblers (NA), sebagian saham PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) milik IMGSL sebanyak 109.200 saham telah dijual kepada NA.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

7. *As of January 22, 2025, IMJ and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk agreed to extend financing facility with maximum amount Rp200,000 until January 31, 2026.*

8. *On January 24, 2025, CSM obtained a revolving credit facility from PT Bank BNP Paribas Indonesia with a maximum credit limit of 150,000. This facility agreement is valid until November 30, 2025 and without collateral.*

9. *On January 30, 2025 and Februari 18, 2025, PT Sejahtera Raya Perkasa (SRP) sold some of its shares in the Company amounting to 40,000,000 shares and 23,000,000 shares, respectively, for reverse REPO purposes (Note 22).*

10. *On January 30, 2025, CSM, PT Seino Indomobil Logistics and PT Indomobil Bussan Trucking, joint-borrowers, obtained extension of Musyarakah Financing credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk until January 31, 2026.*

11. *On February 14, 2025, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) has executed a Distributor Agreement with Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd. to extend the appointment of WISEL as the official distributor of agricultural equipment for LOVOL brand until December 31, 2026 (Note 33a).*

12. *On February 17, 2025, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp800,000 until June 22, 2025.*

13. *On February 17, 2025, IMFI and JP Morgan Chase Bank agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000 until March 18, 2026.*

14. *Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated February 18, 2025 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT National Assemblers (NA), some shares of PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) owned by IMGSL numbering 109,200 shares has been transferred to NA.*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 62 tanggal 20 Februari 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

Dengan demikian, sejak 20 Februari 2025 kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,94% menjadi hampir 99,91%.

Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0104556 tanggal 25 Februari 2025.

15. Pada tanggal 19 Februari 2025, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2025.

16. Pada tanggal 21 Februari 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menandatangani Perjanjian Distribusi dengan Mobitech Co., Ltd. untuk produk kendaraan bermotor merek Changan beserta pelayanan purna jual, termasuk suku cadang dan aksesorisnya di wilayah negara Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya.

17. Beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari kantor pajak dengan rincian sebagai berikut:

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notary Deed No. 62 dated February 20, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH.

As a result, from February 20, 2025 the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.94% to almost 99.91%.

The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0104556 dated February 25, 2025.

15. *On February 19, 2025, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000 until May 22, 2025.*

16. *On February 21, 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) has executed a Distributor Agreement with Mobitech Co., Ltd. for Changan brand motor vehicles, along with its after-sales services, including spare parts and accessories, within the territory of the Republic of Indonesia. This Agreement is valid for 3 years and shall be extended for another 2 years.*

17. *Several Subsidiaries has obtained Tax Assessments from tax office with detail as follows:*

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments*			Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
		No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*				
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2021	00004/206/21/007/25	24-Jan-25	Madya Jakarta Timur	Rp	10,470	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2023	00002/406/23/007/25	17-Jan-25	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	3,128
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2023	00001/406/23/224/25	18-Feb-25	Pratama Bintan	Rp	75	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2023	00005/406/23/007/25	26-Feb-25	Madya Jakarta Timur	Rp	9,949	Rp	-

18. Pada tanggal 24 Februari 2025, CSM dan PT Seino Indomobil Logistics, peminjam bersama, memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia Tbk hingga 24 Februari 2026.

19. Berdasarkan Surat Penawaran tanggal 26 Februari 2025, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman jangka pendek kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL) bersama dengan ITU, EDJS, INTRAMA, PSG, dan PSG, Entitas Anak WISEL, dalam bentuk *Uncommitted Combined Trade Facilities* dengan plafon AS$30.000.000.

18. *On February 24, 2025, CSM and PT Seino Indomobil Logistics, joint-borrowers, obtained extension of revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia until February 24, 2026.*

19. *Based on the Offer Letter dated February 26, 2025, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a short-tem loan facility to PT Wahana Inti Selaras (WISEL) together with ITU, EDJS, INTRAMA, PSG, and PSM, Subsidiaries of WISEL, in the form of Uncommitted Combined Trade Facilities with a plafond of US$30,000,000.*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

20. Pada tanggal 1 Maret 2025, PT Garuda Mataram Motor (GMM) memperpanjang penunjukkan PT Indosentosa Trada (IST) sebagai dealer resmi kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen sampai dengan 1 Maret 2026 (Catatan 33a).

21. Pada 7 Maret 2025, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2026.

22. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 25 Februari 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IVTR sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp2.000 dan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Pihak Ketiga, sebesar Rp3.000.

    Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0073251 tanggal 11 Maret 2025.

23. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 13 Maret 2025, dari Notaris Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) bersama dengan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, dengan nama PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI).

    Adapun struktur modal HIDI adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%.
    b. Perusahaan sebesar 1,00%.

    Pendirian HIDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023840.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

24. Atas uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang, PT CSM Corporatama (CSM) telah menerima pengembalian sisa uang jaminan atas tanah tersebut sebesar Rp191.100 pada tanggal 19 Maret 2025. (Catatan 32.i).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

20. *On March 1, 2025,* PT Garuda Mataram Motor (GMM) *has extended the appointment of PT Indosentosa Trada (IST) as the official dealer for Audi and Volkswagen brand motor vehicle until March 1, 2026 (Note 33a).*

21. *On March 7, 2025, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000 until January 3, 2026.*

22. *Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR), which was notarized by Notarial Deed No. 85 of M. Kholid Artha, SH., dated February 25, 2025 the shareholders agreed to increase IVTR subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp2,000 and PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Third Party amounting to Rp3,000.*

    The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0073251 dated March 11, 2025.

23. *Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 22 dated March 13, 2025, of Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) together with the Company, have agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI).*

    The capital structure of HIDI is as follows:

    a. IMGSL equivalent to 99.00%.
    b. The Company equivalent to 1.00%.

    The establishment of HIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU- 0023840.AH.01.01.Year 2025 dated March 19, 2025 and became effective on that date.

24. *Regarding the land deposit to PT Pertiwi Lestari for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang, PT CSM Corporatama (CSM) has received the refund of the remaining land deposit amounting to Rp191,100 on March 19, 2025. (Note 32.i).*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2023 *Beginning balance December 31, 2023*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2024 / *Ending balance December 31, 2024*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	33,976,351	54,153,524	(52,755,981)	233,757	35,607,651	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	5,625,209	4,204,711	(2,080,772)	113,861	7,863,009	*Bonds payable*
Liabilitas Sewa	29,211	87,177	(48,535)	4,275	72,128	*Lease Liabilities*

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2022 *Beginning balance December 31, 2022*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2023/ *Ending balance December 31, 2023*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	30,412,561	67,056,628	(63,268,143)	(224,695)	33,976,351	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	5,323,615	3,710,873	(3,386,469)	(22,810)	5,625,209	*Bonds payable*
Liabilitas Sewa	27,614	54,159	(55,273)	2,711	29,211	*Lease Liabilities*

2024

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Wisma Indomobil 1, 9th Floor
Jl. MT. Haryono Kav. 8
Jakarta 13330 Indonesia

Phone : 62-21 8564850 / 8564860 / 8564870
Fax : 62-21 8564891
E-mail : corporate.secretary@indomobil.co.id

www.indomobil.co.id